Asuransi MAG
A FAIRFAX Company





Driven by Integrity, Fueled by Synergy

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report **2025**







PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Driven by Integrity, Fueled by Synergy
Berlandaskan Integritas, Digerakkan oleh Sinergi

Selama lebih dari empat dekade, Perusahaan berkomitmen menjalankan bisnis asuransi dengan menjunjung tinggi integritas sebagai fondasi utama dalam setiap pengambilan keputusan, operasional, serta hubungan dengan nasabah dan pemangku kepentingan. Integritas menjadi landasan dalam membangun kepercayaan yang berkelanjutan serta memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perusahaan meyakini bahwa keberlanjutan pertumbuhan hanya dapat dicapai melalui sinergi yang kuat, baik secara internal maupun melalui kolaborasi dengan mitra dan masyarakat. Sinergi tersebut mendorong Perusahaan untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas layanan, serta menghadirkan solusi perlindungan asuransi yang relevan dan bernilai bagi nasabah.

Dengan semangat "Berlandaskan Integritas, Digerakkan oleh Sinergi", Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan melalui kinerja bisnis yang sehat serta penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), demi memberikan manfaat optimal bagi nasabah, pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

For more than four decades, the Company has been committed to conducting its insurance business with the highest integrity as its primary foundation in every decision-making process, operational activities, as well as in relationships with its customers and stakeholders. Integrity serves as the basis in building sustainable trust as well as in ensuring that all business activities in the Company are carried out transparently, responsibly and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

The Company believes that sustainable growth can only be achieved through strong synergy, both internally and through collaboration with partners and the community. This synergy drives the Company to continually innovate, improve its service quality and provide insurance protection solutions that are relevant and valuable to our customers.

With the spirit of "Driven by Integrity, Fueled by Synergy", the Company is committed to creating sustainable long-term values through sound business performance and the implementation of the Environmental, Social and Governance (ESG) principles, in order to provide the best and most valuable benefits for our customers, shareholders, employees and all stakeholders.



Daftar Isi
Table of Content



Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Highlights 8

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 10

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners 16

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors 20

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan
General Information 28

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 29

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya
Other Supporting Institutions & Professions 30

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Company's Data 30

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History 32

Peristiwa Penting 2025
2025 Significant Events 34

Penghargaan
Awards 44

Visi dan Misi
Vision and Mission 46

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values 47

Produk dan Layanan
Products and Services 48

Produk Spesial / Khusus Lainnya
Other Special / Specific Products 51

Wilayah Operasional
Operational Map 51

Struktur Organisasi
Organization Structure 52

Daftar Keanggotaan Asosiasi
Associations Membership List 54

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 55

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 60

Business Advisor
Business Advisor 66

Manajemen Kantor Pusat dan Cabang
Head Office and Branch Management 68

Skala Perusahaan
Company Scale 69

Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes 70

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Employee Demographics and Competency Development 70

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information 78

Informasi Pemegang Saham Pengendali
The Controlling Shareholders Information 78

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion 82

Sumber Daya Manusia
Human Resources 89

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pendahuluan
Introduction 94

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 95

Direksi
Board of Directors 106

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 121

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 132

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 134



Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 135

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 136

Perkara Penting
Matters of Significance 137

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 138

Publikasi Penyelesaian Penanganan Pengaduan Konsumen
Publication of Resolutions to Consumer Complaints 138

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Ethics and Corporate Culture 139

Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program 140

Kebijakan Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Disclosure Policy 140

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System 141

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pelaksanaan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola
Self-Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance and the Implementation of Recommendations from the Corporate Governance Guidelines 141

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Inisiatif Keberlanjutan Perusahaan
Our Sustainability Initiatives 144

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 150

Penjelasan Direksi
Explanation of the Board of Directors 156

Tentang Laporan Keberlanjutan
About this Sustainability Report 160

Pedoman Pelaporan
Reporting Guidelines 160

Topik Material dan Batasan Laporan
Material Topics and Report Boundaries 161

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 162

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 169

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance 169

Kinerja Sosial Kemasyarakatan
Social Community Performance 180

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 188

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Last Year's Report Feedback 189

Daftar Indeks POJK Nomor 51/POJK.03/2017
POJK Index Number 51/POJK.03/2017 189

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025
Responsibility of 2025 Annual Report and Sustainability Report 192

Lampiran-lampiran
Annexes

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

01

Securing Your Future with the Best Protection

We continuously innovate to meet your evolving needs, delivering reliable protection against life's unexpected risks.





Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

	2025	2024	2023	
Investasi	3.081,06	2.707,86	2.582,03	Investment
Aset Lancar	5.519,65	5.162,08	4.897,63	Current Assets
Liabilitas Lancar	3.298,55	3.031,41	2.993,14	Current Liabilities
Jumlah Aset	5.837,56	5.366,44	5.027,26	Total Assets
Liabilitas Asuransi	3.137,61	2.885,31	2.736,25	Insurance Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.678,12	3.548,73	3.321,61	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.159,44	1.817,71	1.705,66	Total Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statement of Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

	2025	2024	2023	
Premi Bruto	3.008,00	2.768,03	2.542,34	Gross Premium
Pendapatan Premi Neto	980,82	840,71	815,52	Net Premium Income
Klaim dan Biaya Komisi	434,87	305,45	313,71	Claim and Acquisition Cost
Hasil Underwriting	545,96	535,25	501,81	Underwriting Result
Hasil Investasi	162,44	166,88	124,28	Investment Income
Beban Usaha	505,75	486,13	459,27	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	208,21	247,66	157,78	Income Before Tax
Beban Pajak	(10,76)	(19,02)	(9,71)	Tax Expense
Laba Bersih	197,45	228,63	148,07	Net Income
Laba Komprehensif	541,53	262,97	112,98	Comprehensive Income

Rasio
Ratio

Dalam %
In %

	2025	2024	2023	
Laba Bersih terhadap Aset	3,38%	4,26%	2,95%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	9,14%	12,58%	8,68%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Pendapatan	20,13%	27,20%	18,16%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	167,34%	170,29%	163,63%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Aset	63,01%	66,13%	66,07%	Debt to Assets Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	170,33%	195,23%	194,74%	Debt to Equity Ratio
Beban Klaim dan Komisi terhadap Pendapatan	44,34%	36,33%	38,47%	Claim and Acquisition Cost Ratio
Beban Usaha terhadap Pendapatan	51,56%	57,82%	56,32%	Operating Expenses Ratio

Untuk perbandingan tahun sebelumnya, data di atas didasarkan pada PSAK 104 dengan data tahun 2025 (tidak diaudit).
For Prior year comparison, the above data is based on PSAK 104 with 2025 (unaudited) data.

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Charts Highlights

Total Aset
Total Assets

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

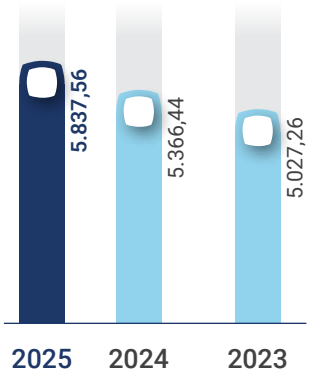

Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

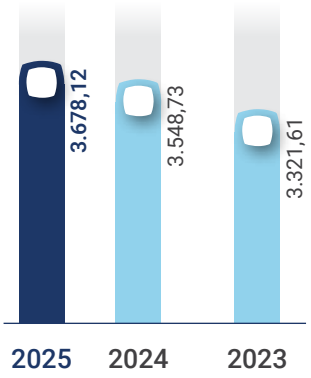

Total Ekuitas
Total Equity

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

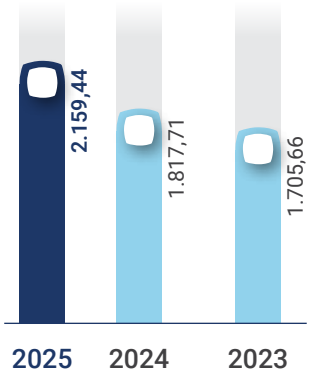

Total Investasi
Total Investment

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

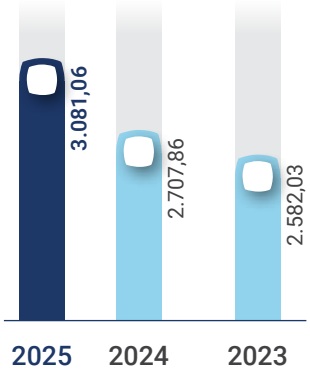

Premi Bruto
Gross Premium

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

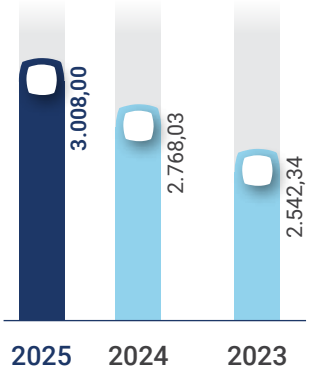

Hasil *Underwriting*
Underwriting Result

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

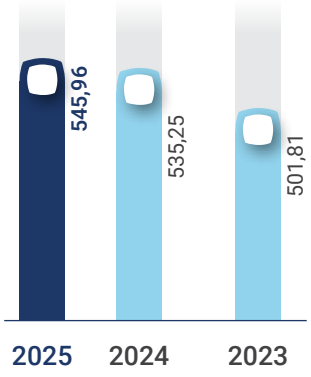

Laba Bersih
Net Income

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

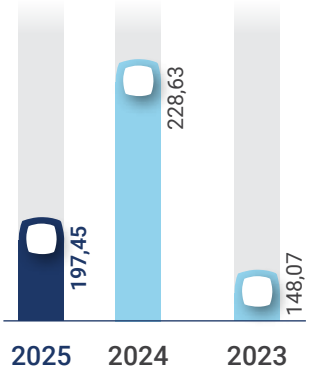

Modal Minimum Berbasis Risiko
Risk Based Capital

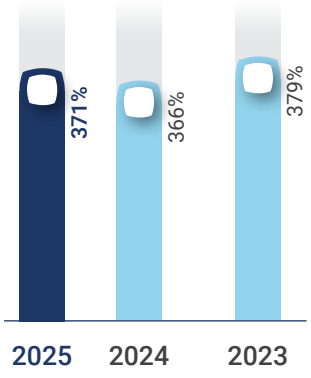

Untuk perbandingan tahun sebelumnya, data di atas didasarkan pada PSAK 104 dengan data tahun 2025 (tidak diaudit).
For Prior year comparison, the above data is based on PSAK 104 with 2025 (unaudited) data.

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan surat No. S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 29.438.277 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 54.307.800 lembar saham dengan jumlah sebesar Rp17,2 miliar sehingga menjadikan jumlah saham beredar menjadi 4.947.216.523 saham pada akhir 2025.

Public Offering of the Company's Securities

On December 9, 2005, the Company received an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-3360/PM/2005 to conduct a public offering of 240,000,000 shares of the Company to the public, accompanied by 240,000,000 warrants provided free of charge as an incentive. These shares were listed on the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Each holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at an exercise price of Rp100 per share. Purchases could be made during the exercise period, from December 23, 2006, to December 22, 2010. After that, the warrants expired.

On September 26, 2011, the Company received an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK through letter No. S 10485/BL/2011 to conduct a Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 1,436,644,880 shares, accompanied by 478,881,626 warrants, which were granted free of charge as an incentive. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Each holder of one warrant has the right to purchase one share of the Company at an exercise price of Rp175 per share. Purchases can be made during the exercise period, from April 10, 2012, to October 9, 2014. If the warrants are not exercised by the expiration date, the warrants will expire. By the end of the exercise period, the number of warrants that had expired was 29,438,277.

As of December 31, 2025, all of the Company's shares, or 5,001,552,516 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2025, the Company had repurchased 54,307,800 outstanding shares for a total of Rp17.2 billion, bringing the total number of outstanding shares to 4,947,216,523 shares at the end of 2025.

Pemegang Saham	Nilai Saham (dalam juta Rp) Share Value (in million Rp)	Persentase Percentage	Shareholders
Fairfax Asia Limited	400.124,20	80,00%	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.800,00	7,76%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat	55.800,27	11,15%	Public
Saham Treasuri	5.430,78	1,09%	Treasury Stocks
Jumlah	**500.155,25**	**100%**	**Total**

Ikhtisar Saham	2025	2024	2023	Share Highlights
Tertinggi (Rp)	440	392	396	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	308	282	280	Lowest (Rp)
Harga Akhir Tahun (Rp)	310	330	290	Price at Year End (Rp)
Volume Perdagangan (lembar)	35.200.700	41.500.400	101.499.100	Traded Volume (share)

Riwayat Pengeluaran Saham	Jumlah Saham Total Shares	Tahun Year	History of Share Issuances
Sebelum Pencatatan di Bursa	960.000.000		Before Listing
Penawaran Umum Perdana (AMAG)	240.000.000	2005	Initial Public Offering (AMAG)
Sub total	**1.200.000.000**		**Sub Total**
Hasil Penukaran Waran	236.644.880	2007-2010	Conversion of Warrants to Share
Sub total	**1.436.644.880**		Sub Total
Penawaran Umum Terbatas I	1.436.644.880	2011	Limited Public Offering I
Jumlah	**2.873.289.760**		**Total**
Pelaksanaan Waran Seri II	7.623	2012	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Jumlah	**2.873.297.383**		**Total**
Pelaksanaan Waran Seri II	27.981.202	2013	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Jumlah	**2.901.278.585**		**Total**
Pelaksanaan Waran Seri II	421.454.524	2014	Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II
Penambahan Saham yang Berasal dari Pertukaran Saham Panin Insurance menjadi Saham Perusahaan	1.678.819.407	2015	Addition of Shares arising from the swap of Panin Insurance's Shares into Company's shares due to mergers
Saldo 31 Desember 2020	5.001.552.516		Balance as of December 31, 2020
Pelaksanaan pembelian Saham Treasuri	(13.918.600)	2021	Treasury Shares
Saldo 31 Desember 2021	4.987.633.916		Balance as of December 31, 2021
Pelaksanaan pembelian Saham Treasuri	(1.544.800)	2022	Treasury Shares
Saldo 31 Desember 2022	4.986.089.116		Balance as of December 31, 2022
Pelaksanaan pembelian Saham Treasuri	(26.500.000)	2023	Treasury Shares
Saldo 31 Desember 2023	4.959.589.116		Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan pembelian Saham Treasuri	(7.767.300)	2024	Treasury Shares
Saldo 31 Desember 2024	4.951.821.816		Balance as of December 31, 2024
Pelaksanaan pembelian Saham Treasuri	(4.577.100)	2025	Treasury Shares
Saldo 31 Desember 2025	4.947.244.716		Balance as of December 31, 2025

Perdagangan Saham
Stock Trading

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2025
Shares Trade Year 2025

Periode	Jan-Mar Jan-Mar Triwulan 1 Quarter 1	Apr-Jun Apr-Jun Triwulan 2 Quarter 2	Jul-Sept Jul-Sept Triwulan 3 Quarter 3	Okt-Des Oct-Dec Triwulan 4 Quarter 4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	360	440	420	420
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	308	308	340	340
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	310	310	310	310
Frekuensi Frequency	2.754	5.933	4.402	7.115
Volume (lembar) Volume (share)	4.676.900	12.416.600	5.897.700	12.209.500
Nilai (Rp) Value (Rp)	1.570.831.800	4.865.660.200	2.150.834.800	4.583.251.200
Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares (share)	4.951.788.616	4.951.752.816	4.951.752.816	4.947.244.716
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Cap (Rp billion)	1.900	1.831	1.891	1.890

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2024
Shares Trade Year 2024

Periode	Jan-Mar Jan-Mar Triwulan 1 Quarter 1	Apr-Jun Apr-Jun Triwulan 2 Quarter 2	Jul-Sept Jul-Sept Triwulan 3 Quarter 3	Okt-Des Oct-Dec Triwulan 4 Quarter 4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	310	366	392	358
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	282	286	298	320
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	304	312	350	330
Frekuensi Frequency	2.320	5.033	4.914	2.628
Volume (lembar) Volume (share)	16.400.400	12.927.900	9.353.600	2.818.500
Nilai (Rp) Value (Rp)	4.715.000.000	4.225.641.600	3.267.634.600	962.807.000
Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares (share)	4.953.759.116	4.951.821.816	4.951.821.816	4.951.821.816
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Cap (Rp billion)	1.506	1.545	1.733	1.634

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023
Shares Trade Year 2023

Periode	Jan-Mar Jan-Mar **Triwulan 1** Quarter 1	Apr-Jun Apr-Jun **Triwulan 2** Quarter 2	Jul-Sept Jul-Sept **Triwulan 3** Quarter 3	Okt-Des Oct-Dec **Triwulan 4** Quarter 4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	396	390	368	344
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	354	358	332	280
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	378	362	340	290
Frekuensi Frequency	2.474	3.527	3.593	2.669
Volume (lembar) Volume (share)	2.974.300	13.585.500	22.512.400	62.426.900
Nilai (Rp) Value (Rp)	1.122.588.000	5.044.091.400	7.637.148.600	18.943.698.400
Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares (share)	4.986.089.116	4.986.089.116	4.986.089.116	4.959.589.116
Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Cap (Rp billion)	1.885	1.805	1.695	1.438

Tidak terdapat aksi Korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilan nominal saham selama Tahun 2025.

There will be no corporate actions in the form of stock splits, reverse stock mergers, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares during 2025.

Laporan Manajemen
Management Report

02

MAGNA PROPERTI
Creating Warmth in the Heart of Your Family
Begin life's meaningful moments with your loved ones, supported by comprehensive protection for your home.





Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Kami ingin memulai dengan menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat-Nya kepada kita semua. Dengan berkat-Nya, perusahaan telah berhasil memberikan hasil yang baik di tahun 2025.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan atas dukungan mereka di tahun 2025, tanpa dukungan tersebut hal ini tidak akan mungkin terjadi.

Kami, selaku Dewan Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., dengan senang hati menyampaikan laporan pengawasan manajemen Perusahaan untuk tahun 2025.

We would like to start by expressing our gratitude to the Almighty God for showering His blessings upon us all. With His blessings the company has managed to deliver good results in 2025.

We would also like to thank all stakeholders of the company for their support in 2025 without which this would not have been possible.

As the Board of Commissioners of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., we are pleased to present the oversight report on management of company for the year 2025.

Perusahaan memiliki portofolio produk yang baik, keterampilan *underwriting* dan klaim yang baik, proses & kontrol, dan memiliki modal yang cukup untuk memanfaatkan pertumbuhan pasar dengan bijaksana.

The company has a good portfolio of products, good underwriting and claims skills, processes & controls, and is well capitalized to take advantage of market growth in a prudent manner.



Athappan Gobinath Arvind

Presiden Komisaris | President Commissioner

Kinerja Dewan Direksi

Perusahaan membukukan premi sebesar Rp 3 Triliun pada tahun 2025 dibandingkan Rp 2,8 Triliun pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, perusahaan tumbuh lebih dari 8%. Angka ini lebih tinggi dari pertumbuhan pasar pada tahun 2025 (AAUI) sebesar 4,8%. Selama tahun keuangan tersebut, perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp197 miliar dibandingkan Rp 229 miliar pada tahun sebelumnya. Total aset meningkat menjadi Rp 5,8 triliun dari Rp 5,4 triliun.

Dewan Direksi berhasil memimpin dan mengelola perusahaan pada tahun 2025. Selain itu, tindakan Dewan Direksi konsisten dengan prinsip "kewajiban untuk berhati-hati" dan tindakan tersebut diambil dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan dengan keputusan yang diambil. Angka-angka di atas sesuai dengan PSAK 104. Perusahaan juga telah menghitung hasilnya menggunakan PSAK 117 di mana laba bersih adalah Rp157 miliar.

Pelaksanaan Strategi Perusahaan

Menurut pendapat kami, perusahaan telah dikelola sesuai dengan Anggaran Dasarnya. Dewan Direksi telah bertindak secara konsisten dan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disepakati, mereka telah merespons dengan baik berbagai perubahan lingkungan dan dalam kerangka aturan & kebijakan yang telah ditetapkan. Praktik manajemen risiko

Performance of the Board of Directors

The Company wrote a premium of Rp 3 Tn in 2025 vs Rp 2.8 Tn in the previous year. In doing so the company grew by more than 8%. This is higher than the market growth in 2025 (AAUI) of 4.8%. During the financial year the company made a net profit of Rp197 Bn against Rp 229 Bn in the previous year. The total assets increased to Rp 5.8 Tn from Rp 5.4 Tn.

The Board of Directors successfully led and managed the company in 2025. Additionally, the Board of Directors actions have been consistent with the principle of "duty of care" and these actions were taken while considering various risks relevant to decisions being made. The number above are as per PSAK 104. The company has also computed the results using PSAK 117 where the net profit is Rp157 Bn.

Implementation of Company Strategy

In our opinion the company has been managed in accordance with its Articles of Association. The Board of Directions have acted consistently and in line with the agreed business plan, they have responded well to the various changes in the environment and within the laid-out rules & policies. Risk management practices have



telah diimplementasikan secara konsisten. Perusahaan mengembangkan saluran distribusi & produk, berinvestasi dalam teknologi untuk meningkatkan layanan pelanggan, melakukan peningkatan keterampilan dan pelatihan karyawan, serta mengambil beberapa inisiatif untuk melayani pelanggannya dengan lebih baik. Perusahaan juga menciptakan berbagai mekanisme pemantauan dan pengendalian untuk mengukur kinerja terhadap tujuan dan mengambil langkah-langkah korektif jika diperlukan.

Melalui Komite Pengawasan Risiko, kami telah menetapkan bahwa Dewan Direksi telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dihadapi perusahaan dalam diskusi dengan pemilik risiko dan pemimpin fungsional yang relevan. Selain itu, melalui laporan Komite Manajemen Risiko, Dewan Direksi telah mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan mengurangi risiko tersebut. Komite Pengarah TI juga memainkan peran kunci dalam memperkuat manajemen risiko di bidang Teknologi Informasi.

Melalui Komite Audit, kami mendapatkan informasi terbaru tentang rencana audit dan hal-hal terkait serta tindakan yang diambil untuk mematuhi berbagai peraturan. Kami telah memberikan umpan balik kami dalam pertemuan-pertemuan ini.

Pertemuan rutin dan sejenisnya telah dilakukan pada tahun 2025 dengan Dewan Direksi, di mana mereka memberikan informasi terbaru kepada kami tentang status pencapaian strategi bisnis perusahaan dan status keuangan & lainnya. Kami juga telah memberikan umpan balik selama pertemuan-pertemuan ini. Pertemuan juga diselenggarakan dengan Auditor Independen di mana kami diberi informasi terbaru tentang masalah keuangan.

Prospek Bisnis 2026

Kami optimis tentang prospek perusahaan pada tahun 2026 dan seterusnya. Kami setuju dengan Dewan Direksi bahwa pemulihan pasar akan menguat pada tahun 2026 dan bahwa strategi perusahaan memiliki kekuatan yang memadai untuk memanfaatkannya sebaik mungkin. Perusahaan memiliki portofolio produk yang baik, keterampilan underwriting dan klaim yang baik, proses & kontrol, dan memiliki modal yang cukup untuk memanfaatkan pertumbuhan pasar dengan bijaksana.

Tantangan: Indonesia rentan terhadap bencana alam karena posisi geografisnya. Terjadinya bencana alam menimbulkan tantangan. Untuk mengurangi risiko ini, perusahaan memiliki reasuransi yang memadai. Volatilitas di pasar modal dapat disebabkan oleh peristiwa politik global yang akan berdampak pada pengembalian investasi yang dilakukan. Untuk mengurangi risiko ini, perusahaan telah berinvestasi secara signifikan dalam obligasi pemerintah dan mengikuti kebijakan ketat dalam pemilihan sekuritas lainnya.

been implemented consistently. The company developed distribution channels & products, invested in technology to improve customer service, carried out skill enhancement and training of employees and took several initiatives to serve its customers better. The company also created various monitoring and control mechanisms to measure performance against objectives and took corrective steps where required.

By way of the Risk Oversight Committee, we have determined that the Board of Directors have identified the top risks facing the company in discussion with the relevant risk owners and functional leaders. Additionally, through the Risk Management Committee reports, the Board of Directors have identified ways to manage and mitigate such risks. The IT Steering Committee also played a key role in strengthening risk management in Information Technology.

Through the Audit Committee we were updated on the audit plans and matters and action being action to comply with various regulations. We have provided our feedback in these meetings.

Regular meetings and their equivalents were conducted in 2025 with the Board of Directors in which they updated us on the status of the achievement of the company's business strategies and its financial & other status. We have also provided our feedback during these meetings. A meeting was also organized with the Statutory Auditors wherein we were updated on financial matters.

Business Prospects 2026

We are optimistic about the prospects of the company in 2026 and beyond. We agree with the Board of Directors that market recovery will strengthen in 2026 and that the company strategy has adequate strength to make best use of the same. The company has a good portfolio of products, good underwriting and claims skills, processes & controls, and is well capitalized to take advantage of market growth in a prudent manner.

Challenges: Indonesia is prone to natural catastrophes due to its geographical position. Their occurrence presents challenge. To mitigate this risk the company has adequate reinsurance. Volatility in capital markets can be caused by global political events which would impact returns on investments made. To mitigate this risk the company has invested significantly in government bonds and follows a strict policy of selection of other securities.

Tinjauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan fungsinya dan bekerja sama erat dengan Dewan Direksi untuk mempertahankan dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko.

Menurut pandangan kami, dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara kuat, perusahaan berada dalam posisi yang lebih baik untuk mencapai visi dan misinya, memastikan keberlanjutan bisnisnya, memperoleh keunggulan kompetitif jangka panjang, dan melayani semua pemangku kepentingannya.

Kami juga ingin menyampaikan bahwa kedua komite yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pengawasan Risiko, telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan tepat dan bertemu secara teratur pada tahun 2025.

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada Dewan Direksi dan kepada manajemen serta karyawan perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan pada tahun 2025. Kami percaya bahwa perusahaan, melalui rencana dan tindakannya, siap untuk menjadi perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia.

Perusahaan telah menerima pengunduran diri Dr H. Firdaus Djaelani, MA, dan kami ingin mengucapkan terima kasih atas kontribusinya yang berharga. Kami juga ingin mendoakan yang terbaik untuk usahanya di masa depan.

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis dan pelanggan yang selalu mendukung kami dalam upaya kami. Penghargaan tertinggi kami kepada regulator, lembaga dan individu pendukung, serta pemangku kepentingan lainnya, atas semua dukungan mereka terhadap pencapaian perusahaan.

Semoga berkah Tuhan menyertai kita semua.

Good Corporate Governance Overview

The Board of Commissioners is committed to carrying out its functions and working closely with the Board of Directors to maintain and improve Good Corporate Governance and Risk Management.

In our view by imbibing Good Corporate Governance principles in a strong way the company is in a better position to achieve its vision and mission, ensure its business continuity, gain long term competitive advantage and serve all its stakeholders.

We would also like to share that both the committees formed under the Board of Commissioners viz Audit Committee and Risk Oversight Committee have carried out their duties and functions appropriately and met regularly in 2025.

We would like to express our gratitude to the Board of Directors and to the management and employees of the company who have demonstrated their dedication and contributed to the company's performance in 2025. We believe that the company through its plans and actions is poised to become a leading insurance company in Indonesia.

The Company accepted the resignation of Dr H. Firdaus Djaelani, MA and we would like to thank him for his valuable contributions. We would also like to wish him all the best for his future endeavours.

Finally, we would like to thank our business partners and customers who are have always supported us in our endeavours. Our highest appreciation to the regulators, supporting institutions and individuals, and other relevant stakeholders, for all their support for the company's achievements.

May God's blessing be with us all.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta March 27, 2025



Athappan Gobinath Arvind
Presiden Komisaris
President Commissioners

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,
Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Dengan senang hati kami sampaikan bahwa berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, kami berhasil mengembangkan bisnis kami secara menguntungkan di tahun 2025 dan selangkah lebih dekat menuju tujuan jangka panjang kami.

We are happy to share that with the blessings of the Almighty we were able to grow our business profitably in 2025 and move a step closer to our long-term goals.

Kinerja Industri Tahun 2025

Bisnis asuransi umum tumbuh sebesar 4,8% pada tahun 2025 (AAUI). Di antara berbagai kelas, asuransi properti tumbuh sebesar 8,5%, kendaraan bermotor sebesar -5,5%, asuransi kredit sebesar 9,2%, dan asuransi kesehatan sebesar -14,4%. Kinerja yang lemah pada asuransi kendaraan bermotor disebabkan oleh penurunan penjualan mobil pribadi. Asuransi kesehatan juga dilanda klaim yang tinggi yang berdampak pada kinerja premi secara keseluruhan.

2025 Industry Performance

The general insurance business grew by 4.8% in 2025 (AAUI). Amongst the various classes property grew by 8.5%, motor vehicles by -5.5%, credit insurance by 9.2% and health insurance by -14.4%. The weak performance in motor insurance was due to a drop in private car sales. Health insurance was also beset with high claims which impacted the overall premium performance.

Pada tingkat produk, perusahaan tumbuh lebih cepat dari pasar asuransi di bidang asuransi kendaraan bermotor, kargo, dan kesehatan, serta memperkuat posisinya di bidang asuransi properti.

At the product level, the company grew faster than the insurance market in motor, cargo, and health insurances and consolidated its position in property insurance.

Pankaj Oberoi

Presiden Direktur | President Director

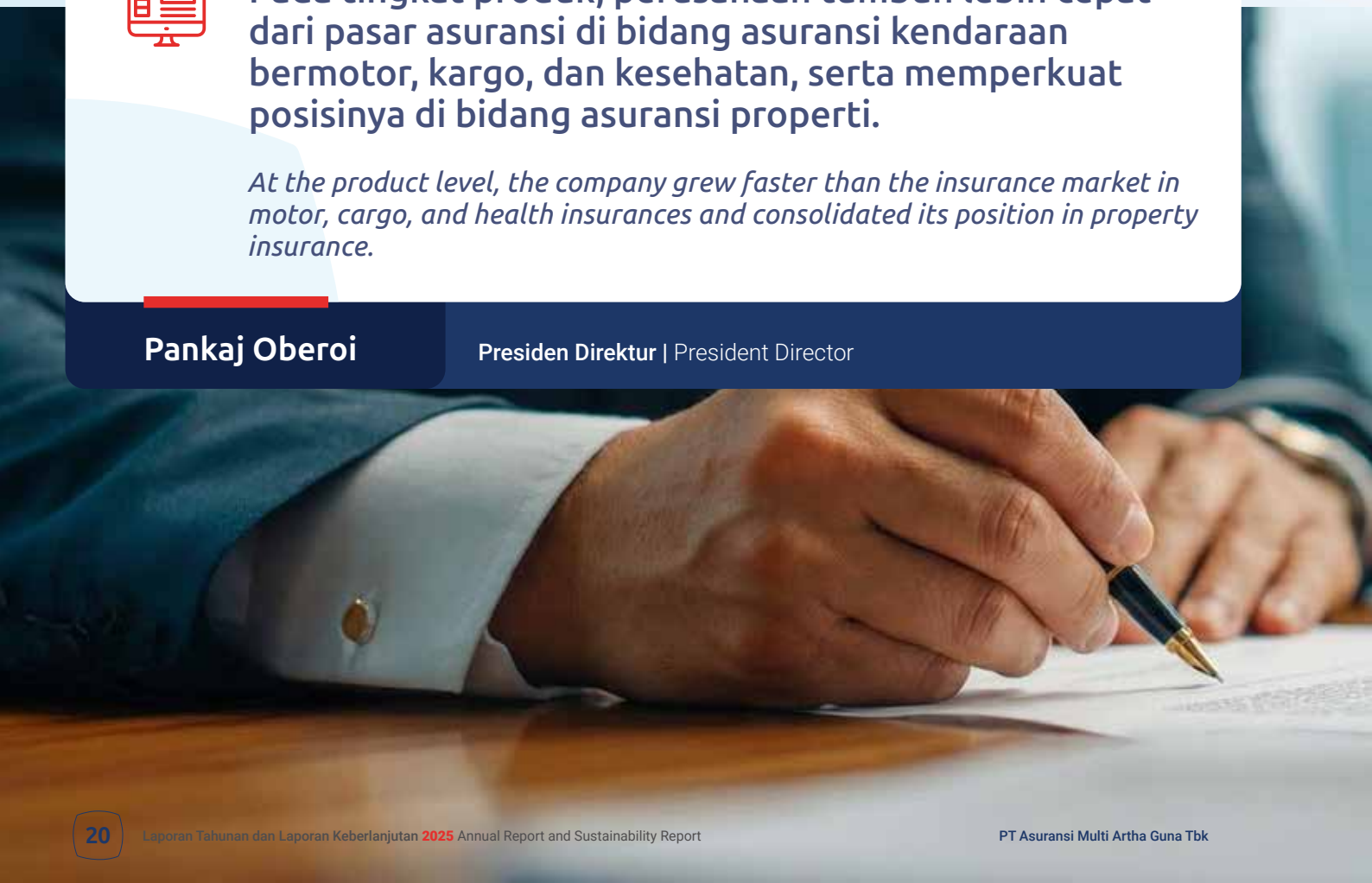

Kinerja Perusahaan Tahun 2025

Tantangan: Pertumbuhan pasar pada tahun 2025 lebih rendah dari yang diproyeksikan secara keseluruhan dan untuk asuransi kendaraan bermotor dan kesehatan. Pertumbuhan kredit di pasar lebih rendah dari yang diharapkan untuk bank-bank tertentu, yang juga berdampak pada bisnis asuransi yang bersumber dari mereka. Terakhir, selama tahun tersebut terjadi peristiwa bencana yang tidak terduga di Bali yang meningkatkan kerugian.

Perusahaan tersebut mencatatkan pertumbuhan premi yang baik, meningkatkan laba bersih dan laba per saham, sekaligus memperkuat posisi keuangannya.

Pencapaian vs Target yang Ditetapkan: Perusahaan mencatatkan pertumbuhan premi yang baik, meningkatkan laba bersih dan laba per saham, serta memperkuat posisi keuangannya pada tahun 2025.

2025 Company Performance

Obstacles: The growth of the market in 2025 was lower than that projected at the overall level and for motor and health insurance. The growth of credit in the market was lower than expected for certain banks, which also impacted on the insurance business sourced from them. Finally, during the year there was an unexpected catastrophic event in Bali increased losses.

The company delivered good premium growth, improved its net profit and earnings per share while strengthening its financial position.

Actuals against Targets Set: The company delivered good premium growth, improved its net profit and earnings per share while strengthening its financial position in 2025.



Terhitung sejak 1 Januari 2025, Perusahaan mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, PSAK 117 - Kontrak Asuransi, sebagaimana diamanatkan oleh peraturan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan sesuai dengan ketentuan transisi dari standar masing-masing dan interpretasinya. Berdasarkan PSAK 117, laba bersih setelah pajak untuk tahun 2025 adalah Rp157 Miliar. Total aset meningkat menjadi Rp 5,7 Triliun pada tahun 2025 dari Rp 5,1 Triliun pada tahun sebelumnya.

Effective January 1st, 2025, the Company adopted the new Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), PSAK 117 - Insurance Contracts, as mandated by regulations. Changes in the Company's accounting policies are in accordance with the transitional provisions of the respective standards and their interpretations. On PSAK 117 basis, the net profit after tax for 2025 was Rp157 Bn. The total assets increased to Rp 5.7 Tn in 2025 from Rp 5.1 Tn in the previous year.

Perusahaan juga masih menerapkan PSAK 104 untuk pemantauan kinerja guna konsistensi dan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sesuai PSAK 104, Perusahaan membukukan premi sebesar Rp 3 Triliun pada tahun 2025 dibandingkan Rp 2,8 Triliun pada tahun sebelumnya. Dengan demikian, perusahaan tumbuh lebih dari 8%. Angka ini lebih tinggi dari pertumbuhan pasar sebesar 4,8% pada tahun 2025 (menurut AAUI). Berdasarkan PSAK 104, selama tahun fiskal 2025, perusahaan membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp197 Miliar dibandingkan Rp 229 Miliar pada tahun sebelumnya.

The company also continues to use PSAK 104 for performance monitoring for consistency and comparison with the past years. As per PSAK 104 the Company wrote a premium of Rp 3 Tn in 2025 vs Rp 2.8 Tn in the previous year. In doing so the company grew by more than 8%. This is higher than the market growth of 4.8% in 2025 (as per AAUI). Based on PSAK 104, during the financial year 2025, the company made a net profit after tax of Rp197 Bn against Rp 229 Bn in the previous year.

Pada tingkat produk, perusahaan tumbuh lebih cepat dari pasar asuransi di bidang asuransi kendaraan bermotor, kargo, dan kesehatan, serta memperkuat posisinya di bidang asuransi properti. Pendekatan multi-channel perusahaan, kebijakan teknis yang baik dalam underwriting dan klaim, serta jaringan distribusi yang luas turut berkontribusi pada hal tersebut.

At the product level the company grew faster than the insurance market in motor, cargo and health insurances and consolidated its position in property insurance. The Company's multi-channel approach, sound technical policies in underwriting and claims and wide distribution network contributed to the same.

Perusahaan meningkatkan layanan digitalnya di bidang survei pra-risiko dan pasca-klaim serta meluncurkan platform analitik untuk penggunaan internal.

The company improved its digital services in the areas of pre-risk and post-claim surveys and launched its analytics platform for internal usage.

Perusahaan terus mempertahankan tingkat keterlibatan yang tinggi dengan semua mitranya.

The company continued to maintain a high level of engagement with all its partners.

Prospek Bisnis 2026

1. **Tantangan:** Tahun 2026 dimulai dengan ketidakpastian di ruang politik pada tingkat global yang akan berdampak pada semua negara. Oleh karena itu, perusahaan memperkirakan volatilitas di sektor investasi dan pengetatan persyaratan yang berkelanjutan di sektor reasuransi. Persaingan juga diperkirakan akan semakin intensif.

   Pasar reasuransi akan lesu, menciptakan tekanan pada margin dan menambah persaingan.

2026 Business Prospects

1. **Challenges:** The year 2026 has started with uncertainty in the political space at a global level which will impact all countries. Due to this the company expects volatility in the investment space and continued tightening of terms in the re-insurance space. Competition is also expected to intensify.

   Reinsurance market will be soft creating margin pressures and adding to competition.

2. **Peluang:** Perusahaan mengharapkan pemulihan dan pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor jika permulaannya baik. Hal ini, dan pertumbuhan berkelanjutan di sektor properti, akan menghasilkan pertumbuhan pasar yang lebih besar pada tahun 2026 dibandingkan tahun 2025.

   Perusahaan juga akan fokus pada mempertahankan lebih banyak bisnis dalam jaringannya untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Dalam konteks tantangan luas di lanskap risiko dan peluang keseluruhan ini, perusahaan telah menetapkan rencana ambisius untuk tahun 2026.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi

Direksi mengambil berbagai tindakan dalam Merumuskan Strategi untuk tahun 2026 sebagai berikut:

- Kompilasi data pasar dari AAUI, OJK, Jurnal Bisnis, dan melalui Intelijen Pasar.
- Kompilasi masukan dari Komite Risiko, Audit, TI, Klaim, dan Investasi.
- Pembentukan unit strategi yang terdiri dari para eksekutif kunci perusahaan untuk melakukan analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) bagi perusahaan.
- Pengembangan proyeksi untuk perusahaan secara keseluruhan dan untuk berbagai produk untuk berbagai elemen keuangan sesuai dengan Rencana Bisnis OJK.
- Penetapan rencana tenaga kerja, produk, investasi, solvabilitas, dan rencana lainnya sesuai dengan format Rencana Bisnis OJK.

Peran Direksi dalam Menerapkan Strategi

Pada tahun 2026, kami akan mengembangkan bisnis kami dengan berkomitmen pada nilai-nilai inti kami melalui tindakan-tindakan yang sejalan dengan misi kami:

- Menganut nilai-nilai dan prinsip-prinsip panduan Fairfax Financial Holdings
- Memaksimalkan profitabilitas penjaminan dan mengembangkan aset yang diinvestasikan.
- Memberikan layanan luar biasa kepada klien, mitra, dan kolega.
- Memiliki keahlian unggul dalam penjaminan, klaim, dan aktuaria.
- Beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah sambil mempertahankan penjaminan yang konsisten dan disiplin.

2. **Opportunities:** The company expects recovery and growth in the motor vehicle sales given a good start. This and continued growth in property will result in more market growth in 2026 as compared to 2025.

   The company will also focus on retaining more business on its net to improve its profitability.

Within these broad challenges in the risk-landscape and the overall opportunities the company has set ambitious plans for 2026.

Role of Board of Directors in Formulating Strategy

The Board of Directors took various actions in Formulating Strategy for 2026 as below:

- Compilation of the market data from AAUI, OJK, Business Journals and through Market Intelligence.
- Compilation of inputs from the Risk, Audit, IT, Claims and Investment Committees
- Forming of a strategy unit comprising key executives of the company to do a Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats analysis for the company.
- Development of projections for overall company and for different products for various financial elements as per the OJK Business Plan.
- Delineation of the manpower, product, investment, solvency and other plans as per OJK Business Plan formats.

Role of Board of Directors in Implementing Strategy

In 2026 we will develop our business by committing ourselves to our core by following actions in line with our mission:

- Embracing Fairfax Financial Holdings values and guiding principles
- Maximizing underwriting profitability and growing invested assets
- Delivering exceptional service to clients, partners, and colleagues alike
- Possessing superior underwriting, claims and actuarial expertise
- Adapting to changing market conditions while maintaining consistent and disciplined underwriting

- Terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas di semua area operasional.
- Berinvestasi pada karyawan kami dan menyediakan peluang pertumbuhan di dalam organisasi untuk melestarikan budaya kami dalam jangka panjang.

Kami juga akan mematuhi standar terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan kembali kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, baik secara harfiah maupun secara substansi. Semua kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan berkala diperbarui untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta mengadopsi praktik terbaik di industri.

Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Direksi untuk membantu mereka dalam melaksanakan peran dan fungsinya, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Manajemen Risiko, Komite Peninjauan Klaim, dan Komite Pengarah TI, telah berkinerja baik pada tahun 2025.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. H. Firdaus Djaelani, yang telah mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris atas bimbingan dan dukungannya, dan kami mendoakan yang terbaik untuk masa depannya.

- Continuously improving efficiency and productivity across all areas of operation
- Investing in our employees and providing opportunities for growth within the organization to preserve our culture for the long term

We would also adhere to the best standards of Good Corporate Governance and give back to society through our Corporate Social Responsibility programmes.

Good Corporate Governance Implementation

The company is committed to the implementation of the principles of Good Corporate Governance of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in both letter and spirit. All policies and procedures of the company are consistently and periodically updated to comply with the applicable laws and regulations and to adopt the best practices of industry.

The committees formed by the Board of Directors to assist them in executing their role and functions namely Investment Committee, Product Development Committee, Risk Management Committee, Claims Review Committee and IT Steering Committee have performed well in 2025.

We would also like to thank Dr H Firdaus Djaelani, who had resigned from the Board of Commissioner for his guidance and support and would like to wish him all the best for the future.

Atas nama Dewan Direksi, kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra bisnis kami atas kepercayaan dan kerja sama mereka, serta kepada seluruh staf dan karyawan kami atas dedikasi dan kontribusi mereka terhadap visi dan misi perusahaan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukan mereka dalam pengelolaan perusahaan dan kepada OJK sebagai regulator atas arahan mereka dalam perjalanan kami untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

On behalf of the Board of Directors, we would like to convey our highest regard to all our customers and business partners for their trust and cooperation and to all our staff and employees for their dedication and contribution towards the company's vision and mission. We would also like to thank our Board of Commissioners for their inputs for the management of the company and the OJK as the regulator for their direction in our journey to meet our short and long-term goals.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta March 27, 2025



Pankaj Oberoi
Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan
Company Profile



03

MAGNA WISATA

Explore the World with Confidence

Enjoy peace of mind on every journey—whether for business or leisure, domestic or international.



Informasi Umum Perusahaan
General Information

Nama **Name**	**PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk**
Alamat **Address**	The City Center Batavia One 17th Fl, Jl KH Mas Mansyur 126 Jakarta 10220
Bidang Usaha **Line of Business**	Asuransi Umum General Insurance
Nomor Izin Usaha **Business License Number**	No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. KEP-3251/MD/1986 dated 6 May 1986 from Department of Finance of Republic Indomesia
Tanggal Pendirian **Date of Incorporation**	14 November 1980 November 14, 1980
Akta Pendirian **Deed of Incorporation**	Akta Pendirian Nomor 87 dengan Akta Notaris Haji Bebasa Daeng Lalo tanggal 14 November 1980 Deed of Incorporation Number 87 with the Notary Deed Haji Bebasa Daeng Lalo dated 14 November 1980
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp574.600.000.000 IDR574,600,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Paid up Capital**	Rp500.155.251.600 *IDR*500,155,251,600
Website Perusahaan **The Company website**	www.mag.co.id
Informasi Kontak **Contact Informatiom**	No. Telp: (+62 - 021) 2700590/600 Email address: magline@mag.co.id Call-center: 150180
Jumlah Kantor Cabang dan Perwakilan **Numbers of Branches and Representatives**	20 Kantor Cabang dan 18 Kantor Perwakilan. 20 Branch Offices and 18 Representative Office.
Pencatatan di Bursa Efek **Listing at The Indonesian Stock Exchange**	23 Desember 2005 December 23, 2005
Nama Bursa dimana Saham Perusahaan dicatatkan **Stock Exchange Name where the Company's shres listed**	PT Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building Tower I, Lantai LL Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53 Jakarta 12190

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Sehubungan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan sebagai pemenuhan atas ketentuan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, pada tanggal 27 Juni 2025, Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana tercermin dalam tabel di bawah ini untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis Perusahaan untuk tahun buku tersebut:

Information on the Utilization of Services of Public Accountant and Public Accountant Office

In connection with the implementation of the Company financial statement audit for financial year ended on 31 December 2025, and for the fulfillment of Article 3 of Financial Service Authority Number 3 Year 2023 concerning the Utilization of Public Accountant and Public Accountant Office Service, the Company has appointed the Public Accountant and Public Accountant Office as reflected in table below:

Kantor Akuntan Publik **Public Accountant Office**	**Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris** **Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris**	
	Nomor Surat Tanda Terdaftar: Registration Certificate Number:	STTD.KAP-00051/PM.22/2017
Akuntan Publik **Public Accountant**	**Ario Bulan Awalia Noor**	
	Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan: Registration Number from Minister of Finance:	AP.1904/AP
	Nomor Surat Tanda Terdaftar: Registration Certificate Number:	STTD.AP-30/PD.021/2024
Alamat **Address**	Intiland Tower 7th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Telp: (021) 570 8111 Fax: (o21) 572 2737	
Dasar Penunjukan **Basis of Appointment**	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan tanggal 30 April 2025, dimana RUPST telah memutuskan dan menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit/ *Annual General Meeting Shareholders (AGMS) of the Company dated 30 April 2025, where AGMS has resolved and approved to delegate the authority of appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office to the Board of Commissioners by considering Audit Committee* Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor 0140/KOM/LGL/AMAG/VI/2025 tertanggal 27 Juni 2025, setelah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit tertanggal 07 Mei 2025. *Bord of Commissioners Circular Resolution Number* 0140/KOM/LGL/AMAG/VI/2025 dated June 27, 2025, *after considering the Audit Committee recommendation dated May 7, 2025.* Engagement Letter antara Perusahaan dengan KAP Mirawati Sensi Idris tertanggal 30 Juni 2025 Engagement Letter between the Company and KAP Mirawati Sensi Idiris dated June 30, 2025	
Periode Penugasan **Period of Appointment**	Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 *Financial year ending December 31, 2025*	
Ruang lingkup Jasa **Scope of Service**	Untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 *To audit the Company Financial Statement for financial year ending December 31, 2025*	
Biaya **Fee**	Rp850.000.000,-	

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Other Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jalan Jenderal Sudirman Kav, 47-48
Jakarta 12930
Telp: (021) 252 56666
Fax: (021) 252 5028

Notaris
Notary

Kantor Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jalan K.H. Zainul Arifin Nomor 2,
Kompleks Ketapang Indah
Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Telp: (021) 515 2855
Fax: (021) 5299 1199

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Hiswara, Bunjamin & Tandjung
18th floor, Tower I, Sudirman 7.8
Jl. Jendral Sudirman Kav. 7-8
Jakarta - 10220, Indonesia
Telp: (021) 397 38000
Fax: (021) 397 3610

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Company's Data

Kantor Pusat
Head Office

The City Center Batavia Tower One, Lt.17
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
T : +62 21 2700 590, 2700 600
E : magline@mag.co.id

Health Insurance Department
Komp. Permata Senayan
Rukan E / 59 - 60, Lt. 1
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama
Jakarta 12210
T : 150180
F : +62 21 5794 4226
E : health@mag.co.id

Motor Claim Center
Komp. Permata Senayan
Rukan E / 59 – 60, Lt. 2
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama, Jakarta 12210
T : 150180
E : csclaim@mag.co.id

Kantor Cabang
Branch Office

Bandung
Gedung Bank Panin, Lt. 4
Jl. Asia Afrika No. 166 – 170
T : +62 22 420 0751, 420 0752
F : +62 22 423 0105
E : bdg@mag.co.id

Bandar Lampung
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. R. A. Kartini No. 97 – 99,
Tanjung Karang
T : +62 721 241 858 / 256 855 / 259 323
F : +62 721 241 859
E : lmp@mag.co.id

Banjarmasin
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. A. Yani Km. 4,5 No. 31
T : +62 511 327 4770
F : +62 511 327 4946
E : bjm@mag.co.id

Batam
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. Palm Spring Blok B 2 No. 9
T : +62 778 467 744
E : btm@mag.co.id

Bogor
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Pakuan No. 14,
Baranangsiang
T : +62 251 838 6918
F : +62 251 832 4721
E : bgr@mag.co.id

Bekasi
Ruko Summarecon Bekasi
Cluster Emerald Commercial
Blok UB/008
Jl. Bulevar Selatan, Kota Bekasi
T : +62 21 455 508 / 2928 587
E : bekasi@mag.co.id

Denpasar
Jl. Mahendradata No. 5X,
Denpasar
T : +62 361 907 1711
F : +62 361 907 1710
E : ktb2@mag.co.id

Jakarta Palmerah
Gedung Panin Bank Plaza, Lt. 5
Jl. Palmerah Utara No. 52
T : +62 21 8062 6888
F : +62 21 548 5379, 5365 4223
E : pal@mag.co.id

Jakarta Permata Hijau
Komp. Permata Senayan
Rukan E / 59 – 60, Lt 3
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama, Jakarta 12210
T : +62 21 2929 9929
E : sun@mag.co.id

Jakarta Senayan
Gedung Bank Panin Pusat, Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Glora Tanah Abang, Senayan
Jakarta Pusat 10270
T : +62 21 270 0599
E : marketing.corporate@mag.co.id

Makassar
Gedung Bank Panin Dubai Syariah Lt. 2
Jl. Dr. Ratulangi No. 15A
T : +62 411 858 860
E : mks@mag.co.id

Manado
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. ITC Marina Plaza,
Blok B No. 24-26
T : +62 431 888 0468
E : mnd@mag.co.id

Medan
Gedung Bank Panin, Lt. 5
Jl. Pemuda No. 16 – 22
T : +62 61 452 4419, 451 0881
F : +62 61 415 8659
E : mdn@mag.co.id

Palembang
Komp Ruko Rajawali Blok B1
Jl. Rajawali, Ilir Timur II
T : +62 711 357 104, 357 735
F : +62 711 352 135
E : plb@mag.co.id

Pekanbaru
Gedung Bank Panin, Lt. 5
Komp. Pertokoan Bima Sakti
Jl. Jend. Sudirman No. 145
T : +62 761 860 869
E : pkb@mag.co.id

Semarang
Gedung Bank Panin, Lt.2
Jl. Pandanaran No. 6-8
T : +62 24 841 9219, 841 3424
F : +62 24 845 0061
E : smg@mag.co.id

Serpong
Rukan Alam Sutera
Jl. Jalur Sutera 29 A No. 06
Alam Sutera, Tangerang
T : +62 21 5312 5438
F : +62 21 5312 5439
E : serpong@mag.co.id

Surabaya Darmo
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Raya Darmo No. 139.
T : +62 31 567 8434, 567 8436
F : +62 31 567 8458
E : sby@mag.co.id

Surabaya Gubeng
Jl. Raya Gubeng No. 32 F
T : +62 31 9944 3449
F : +62 31 9944 3450
E : sby2@mag.co.id

Yogyakarta
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Affandi CT X / 10, Depok, Sleman
T : +62 274 557 538
E : yog@mag.co.id

Kantor Perwakilan
Representative Offices

Ambon
Gedung Bank Panin
Jl. Diponegoro No. 20
T : +62 911 351 294
F : +62 911 321 518
E : ambon@mag.co.id

Balikpapan
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. A. Yani No. 3
T : +62 542 444 681, 444 683
E : bpn@mag.co.id

Bengkulu
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Letjend. Suprapto No.30
T : +62 736 245 29
F : +62 736 245 26
E : bengkulu@mag.co.id

Cirebon
Gedung Bank Panin Lt. 4
Cherbon Grand Center
Jl. Karanggetas No.64
T : +62 231 246 995
F : +62 231 880 4349
E : cirebon@mag.co.id

Jakarta Kelapa Gading
Ruko Ray White Lt. 3
Jl. Raya Kelapa Hibrida Nok PE10 No. 32C, Pegangsaan Dua
T : +62 221 2455 5508
E : kelapa gading@mag.co.id

Jakarta Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-20 Lantai 3
Jl. Margaguna, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
T : +62 21 7279 8554
E : pondokindah@mag.co.id

Jambi
Jl. Hayam Wuruk No 161, RT 001, RW 001, Jelutung, Jambi.
T : +62 741 783 7227
F : +62 741 783 7227
E : jmb@mag.co.id

Jayapura
Gedung Panin Bank Abepura Lt. 3
Jl. Kali Acai Abepura
T : +62 967 589 171
F : +62 967 581 612
E : jyp@mag.co.id

Kendari
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Ahmad Yani No. 30E
T : +62 401 312 4523
E : kdi@mag.co.id

Malang
Jl. S Parman, 43 C, Purwantoro, Blimbing, Malang, Jawa Timur.
T : +62 341 335 015
E : mlg@mag.co.id

Muara Bungo
Gedung Bank Panin, Lt. 3,
Jl. Moh. Yamin Komplek Wiltop Blok B No. 36 - 37
T : +62 747 732 4164
F : +62 747 732 4164
E : muara.bungo@mag.co.id

Padang
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Pondok No. 92
T : +62 751 841 502
F : +62 751 841 546
E : pad@mag.co.id

Palu
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Komp. Palu Plaza Blok A1/B1
Jl. Danau Poso
T : +62 451 426 998
F : +62 451 425 810
E : plu@mag.co.id

Pangkal Pinang
Gedung PT Clipan Finance Lt. 3
Ruko Bangka Square No. 4,
Jl. Soekarno Hatta KM 5
T : +62 717 432 200
E : pangkal.pinang@mag.co.id

Pematang Siantar
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Soa Sio No. 22 A-B
T : +62 622 434 145
F : +62 622 434 145
E : siantar@mag.co.id

Pontianak
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Sultan Abdurrahman No. 4-5,
T : +62 561 740 427
F : +62 561 766 721
E : ptk@mag.co.id

Samarinda
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. Mall Lembuswana, Blok D1-D2
Jl. S. Parman.
T : +62 541 739 277
E : sam@mag.co.id

Solo
Gedung Bank Panin, Lt. 1
Jl. Mayor Kusmanto No. 7
T : +62 271 660 910
F : +62 271 660 911
E : ska@mag.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

Didirikan sejak 14 November 1980, Perusahaan telah hadir lebih dari 45 tahun dalam memberikan layanan perlindungan bagi masyarakat Indonesia. Perusahaan terus bertumbuh tidak hanya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbesar, tetapi juga sebagai perusahaan yang dikelola secara baik, sehat serta mampu bersaing di Indonesia.

Dengan dukungan jaringan distribusi yang tersebar luas di seluruh Indonesia, reputasi bisnis yang baik, struktur permodalan yang kuat, serta pemahaman yang baik terhadap kebutuhan pasar asuransi, Perusahaan yakin mampu merespons kebutuhan pasar yang terus berubah serta menjaga kepercayaan dan harapan para tertanggung dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perusahaan juga secara konsisten berfokus pada peningkatan pangsa pasar di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Perusahaan terus melakukan inovasi berkesinambungan, guna menghadirkan solusi perlindungan yang terus berkembang, tepat guna, dan berorientasi pada kepentingan nasabah.

Founded on November 14th, 1980, the Company has been serving the Indonesian insurance market for more than 45 years. The Company has grown to become not only one of the largest but also a soundly managed & competitive insurance company in Indonesia.

With the support of a nationwide distribution network, good business reputation, strong capital structure and an in-depth knowledge of the insurance market, the Company is confident in being able to respond to the changing market needs and maintaining the trust and expectations of the insureds and other stakeholders.

The Company is committed to good and responsible corporate management by implementing the principles of Good Corporate Governance. The Company consistently focusses on improving its market share despite market challenges & environmental uncertainties. It innovates continuously, in order to serve the interests of its customers & to respond to the evolving needs of insureds for protection in the most suitable manner.

1980

Perusahaan mengawali kiprahnya sebagai Perusahaan yang memberikan pelayanan asuransi kerugian, yang berkantor pusat di Surabaya.

The Company began its operation as a business entity that provides general insurance services, with head office in Surabaya.

1983

Bekerja sama dengan The Red Shield Co. Ltd., Singapore, Perusahaan mulai memasarkan produk-produk asuransi kesehatan kumpulan. Satu langkah maju yang diambil oleh Perusahaan karena pada saat itu baru beberapa perusahaan asuransi saja yang menjual asuransi kesehatan.

In cooperation with Red Shield Co. Ltd., Singapore, the Company began to market group health insurance products. It was a forward-looking step taken by the Company because only a few insurance companies sold health insurance at that time.

1994

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai upaya meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabah, Perusahaan memutuskan untuk memindahkan Kantor Pusatnya ke Jakarta dan menjadikan Surabaya sebagai Kantor Cabang.

With growth in the Company's overall business and with a desire to improve services to the customers, the Company decided to move its headquarters to Jakarta with Surabaya becoming a Branch Office.

2005

Pada bulan Desember, Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai Perusahaan Terbuka dengan kode AMAG. Langkah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ini bertujuan untuk memperkuat modal kerja guna mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

In December, the Company was officially listed on the Jakarta Stock Exchange as a Public Limited Company with the trading name AMAG. The Company's initiative to conduct an Initial Limited Public Offering was intended to strengthen its working capital to support the improvement of Company performance.

2008

Kantor Perwakilan Makassar, Medan dan Palembang ditingkatkan menjadi Kantor Cabang sehingga pelayanan kepada nasabah dalam hal akseptasi risiko maupun penanganan klaim menjadi lebih cepat.

The representative offices in Makassar, Medan and Palembang were upgraded to branch offices so that services to the customers in terms of risk acceptance and claims handling become faster.

2011

Untuk memperkuat struktur permodalan guna mendukung kegiatan usaha, Perusahaan melakukan *Right Issue* atau Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada tanggal 10 - 21 Oktober 2011.

To strengthen the capital structure to support business activities, the Company held a Rights Issue I or Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders for the purpose of the issuance of Preemptive Rights on October 10th - 21st, 2011.

2014

Pada tanggal 27 Februari 2014 Perusahaan meresmikan Kantor Pusatnya yang baru di The City Center Batavia Tower One lantai 17, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat.

On February 27th, 2014, the Company officially introduced its new Head Office on 17th floor The City Center Batavia Tower One, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta.

2015

Setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 15 Juni 2015 Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Panin Insurance yang disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

After obtaining approval from the Financial Services Authority, on June 15th, 2015, the Company merged with PT Panin Insurance, which was authorized by the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

2016

Pada tanggal 10 Oktober 2016, secara resmi Fairfax Financial Holdings Limited melalui anak perusahaannya, Fairfax Asia Limited, mengakuisisi 80% saham Perusahaan. Sebagai pemenuhan ketentuan *single presence policy*, maka pada tanggal 31 Desember 2016, PT Fairfax Insurance Indonesia yang 80% sahamnya juga dimiliki oleh Fairfax Asia Limited mengalihkan portofolio bisnisnya kepada Perusahaan.

On October 10th, 2016, Fairfax Financial Holdings Limited officially acquired 80% of the Company's stake through its subsidiary, Fairfax Asia Limited. To meet the provision of a single presence policy, PT Fairfax Insurance Indonesia, with its 80% of shares owned by Fairfax Asia Limited, transferred its business portfolio to the Company on December 31st, 2016.

2022

Seiring dengan adanya peluang pertumbuhan bisnis dan sebagai upaya meningkatkan pemasaran produk-produk Perusahaan serta kualitas pelayanan kepada para nasabah, Perusahaan memutuskan untuk memindahkan Kantor Cabang Cikarang ke kota Bekasi dan membuka Kantor Perwakilan baru di Jakarta Kelapa Gading.

Due to opportunities for growth in business and with a view to enhancing marketing of the Company's products and improving service quality to customers, the Company decided to move the Cikarang Branch Office to the city of Bekasi and opened a new Representative Office in Jakarta Kelapa Gading.

2025

Dengan fokus pada pertumbuhan bisnis serta keinginan untuk memperluas pemasaran produk dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, Perusahaan membuka Kantor Perwakilan baru yang berlokasi di Pondok Indah, Jakarta.

With focus on business growth and a desire to expand product marketing and improve service quality to customers, the Company opened a new Representative Office in Pondok Indah, South of Jakarta.

Peristiwa Penting 2025
2025 Significant Events

01 23 - 24 Januari 2025 | January 23rd - 24th, 2025



Rapat Kerja Tahunan
Annual Work Meeting

Rapat Kerja Tahunan merupakan kegiatan rutin. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 23-24 Januari 2025 bertempat di Hotel JW Marriott, Jakarta, dengan mengusung tema "*Visionary Minds, Limitless Possibilities*".

Selama dua hari pelaksanaan, rapat diisi dengan pemaparan kinerja dan capaian Perusahaan sepanjang tahun sebelumnya, sesi motivasi, serta diskusi strategis yang bertujuan untuk memperkuat kolaborasi internal dan merumuskan arah serta strategi bisnis Perusahaan yang lebih fokus, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tahun 2025.

The Annual Work Meeting is a routine activity. It was held on January 23rd to 24th 2025, at the J.W. Marriot Hotel in Jakarta, with the theme "Visionary Minds, Limitless Possibilities".

During the two-day event, the meeting featured presentations on Company's performance and achievements over the previous year, motivational sessions and strategic discussions aimed at strengthening internal collaboration and formulating a more focused, adaptive and innovative business direction and strategy for 2025.

02 24 Januari 2025 | January 24th, 2025



Employee Gathering
Employee Gathering

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan *Employee Gathering* pada Jumat, 24 Januari 2025, bertempat di Hotel JW Marriott, Jakarta. Mengusung tema "*Welcome to Dreamland*" dengan tagar *#AnyoneCanBeAnything*, kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi Perusahaan kepada seluruh karyawan sekaligus menjadi wadah untuk mempererat kebersamaan dan rasa memiliki.

Kegiatan *Employee Gathering* ini berlangsung dalam suasana yang hangat dan penuh kebersamaan, serta dimeriahkan dengan berbagai aktivitas hiburan. Melalui kegiatan ini, Perusahaan berharap dapat meningkatkan semangat karyawan sekaligus memperkuat sinergi, komunikasi, dan kerja sama antar unit kerja dalam mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

The Company organized an Employee Gathering on Friday, January 24th, 2025, at the J.W. Marriot Hotel Jakarta. Carrying the theme "Welcome to Dreamland" with the hashtag #AnyoneCanBeAnything, this event was a form of appreciation from the Company to all employees and served as a platform to strengthen togetherness and a sense of belongingness.

The Employee Gathering took place in a warm and friendly atmosphere, enlivened with various entertainment activities. Through this event, the Company hoped to boost employees' morale while raising synergy, communication and collaboration across work units in supporting the achievement of sustainable performance.

03 12 Maret 2025 | March 12th, 2025



Town Hall Meeting
Town Hall Meeting

Pada Rabu, 12 Maret 2025, Bapak Brian Young selaku President Fairfax Insurance Group, beserta delegasi grup Fairfax lainnya, berkesempatan mengunjungi Jakarta. Dalam kunjungan tersebut, Perusahaan menyelenggarakan *Town Hall Meeting* di Hotel Shangri-La, Jakarta, yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta para Manager di area Jakarta.

Town Hall Meeting ini menampilkan pemaparan strategi jangka panjang, kinerja keuangan, dan perkembangan terkini Fairfax, sekaligus penegasan kembali tujuan dan nilai-nilai yang tercantum dalam Prinsip Panduan Fairfax (*Fairfax Guiding Principles*) oleh Bapak Brian Young. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif.

Mr. Brian Young, President Fairfax Insurance Group, together with other delegates from the Fairfax Group, had an opportunity to visit Jakarta on Wednesday, March 12th, 2025. During the visit, the Company held a Town Hall Meeting at Shangri-La Hotel, Jakarta, which was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Managers from Jakarta area.

This Town Hall Meeting featured a presentation on the long-term strategy, financial performance and the developments at Fairfax, reaffirmation of the goals and values enshrined in the Fairfax Guiding Principles by Mr. Brian Young. This was followed by an interactive Q&A session.

04 30 April 2025 & 25 September 2025 |
April 30th, 2025 & September 25th, 2025



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada tanggal 30 April 2025, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung di The President Lounge, Menara Batavia, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta, dengan mata acara Rapat antara lain:

On April 30th, 2025, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ("AMAG") held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the President Lounge, Batavia Tower, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta. The agenda of the meeting included:

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya kegiatan usaha Perseroan dan tata usaha keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) tersebut.
2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat).
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik dan persyaratan lain penunjukannya tersebut.
4. Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Pada tanggal 25 September 2025, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung di The President Lounge, Menara Batavia, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta, dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

- Persetujuan pengunduran diri Doktor Haji Firdaus Djaelani, Master of Arts selaku Komisaris Independen Perseroan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengunduran diri tersebut.

1. Approval and ratification of the Company's Board of Directors Report regarding the Company's business activities and Financial administration for the Fiscal Year ending on December 31st, 2024, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit/ Loss Statement for the fiscal year ending on December 31st, 2024, approval of the Annual Report and the Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, as well as granting of full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from management and supervisory duties carried out during the financial year ending on December 31st, 2024.
2. Determining the use of the Company's Profit for the financial year ending on December 31st, 2024.
3. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ending on December 31st, 2025 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the public accountant's fee and other terms of appointment.
4. Approval of the decision on salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, as well as fees and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the financial year 2025.

On September 25th, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the President Lounge, Batavia Tower, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta, with the following agenda of meeting:

- Approval of the resignation of Dr Haji Firdaus Djaelani, Master of Arts, as the Company's Independent Commissioner and the change in the composition of the Company's Board of Commissioners in connection with the resignation.

05 9 - 16 Mei 2025, 13 - 16 Agustus 2025, 22 - 28 November 2025 |
May 9th - 16th 2025, August 13th - 16th 2025, November 22nd - 28th 2025



Agency Trip 2025
Agency Trip 2025

Sebagai bentuk apresiasi kepada para agen, perusahaan menyelenggarakan Agency Trip 2025, sebuah program *reward* yang memberikan pengalaman tak terlupakan. Selama tahun tersebut, para agen berkesempatan mengunjungi tiga destinasi wisata internasional yang populer: Jepang (9 - 16 Mei 2025), Malaysia (13 - 16 Agustus 2025), dan Korea (22 - 28 November 2025).

Melalui Agency Trip ini, Perusahaan berharap dapat mempererat ikatan kekeluargaan antar agen, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan memotivasi para agen untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.

As a token of appreciation for our agents, the Company organised the 2025 Agency Trip as a reward program that offered unforgettable experiences. During the year, the agents had opportunities to visit three popular international tourist destinations: Japan (May 9th - 16th 2025), Malaysia (August 13th - 16th 2025), and South Korea (November 22nd - 28th 2025).

Through this Agency Trip, the Company hopes to strengthen the bonds with and among agents and to inspire and motivate agents to achieve higher.

06 16 Mei 2025 | May 16th, 2025



Literasi Keuangan di Universitas Tarumanegara
Financial Literacy Seminar at Tarumanegara University

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam mendukung peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan menyelenggarakan seminar bertajuk "Mengenal Asuransi: Perlindungan Cerdas untuk Generasi Cerdas" yang dilaksanakan di Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada Jumat, 16 Mei 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 149 mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Bisnis dan Manajemen Bisnis.

Program edukasi ini turut dilengkapi dengan sesi diskusi, tanya jawab, serta kuis interaktif. Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan berharap dapat mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang sehat, cermat, dan bertanggung jawab di kalangan generasi muda.

The Company has a commitment to support the improvement of financial literacy among young people. In this regard the Company organized a seminar with the title "Understanding Insurance: Smart Protection for Smart Generation", which was held at Tarumanegara University Jakarta, on Friday, May 16th, 2025. This event was attended by 149 students from the Business Accounting and Business Management Study Programs.

The educational program also included discussion sessions, Q&A and interactive quizzes. Through this activity, the Company hopes to encourage the development of a healthy, prudent and responsible financial management behavior among the younger generation.

07 4 Juni 2025 | June 4th ,2025



Peresmian Kantor Perwakilan Jakarta Pondok Indah
Opening of Jakarta Pondok Indah Representative Office

Sebagai langkah strategis untuk memperluas pemasaran produk dan meningkatkan kualitas layanan kepada para nasabah, Perusahaan meresmikan Kantor Perwakilan terbaru di kawasan Pondok Indah, Jakarta Selatan, pada 4 Juni 2025.

Acara peresmian ditandai dengan prosesi pemotongan pita dan tumpeng, dilanjutkan dengan doa bersama, tur kantor, makan siang sebagai ajang silaturahmi dan jejaring antar tamu, serta sesi foto bersama.

As a strategic step to expand product marketing and improve service quality for customers, the Company opened its newest Representative Office in Pondok Indah area, South Jakarta, on June 4th, 2025.

This event was marked by a ribbon-cutting and the traditional tumpeng ceremony, followed by a joint prayer, office tour and lunch as a networking and fellowship opportunity for guests, and finally a group photo session.

08 25 Juli - 3 Agustus 2025 | July 25th - August 3rd, 2025



Panin Expo
Panin Expo

Perusahaan turut berpartisipasi dalam event Panin Expo 2025, yang diselenggarakan pada 25 Juli - 3 Agustus 2025 di Upper West BSD City, Tangerang. Berkolaborasi dengan Panin Bank dan Clipan Finance, Perusahaan menghadirkan beragam promo menarik pada produk dan layanan, guna memenuhi kebutuhan nasabah secara optimal.

The Company participated in the Panin Expo 2025 event, held from July 25th to August 3rd, 2025, at Upper West BSD City, Tangerang. In collaboration with Panin Bank and Clipan Finance, the Company conducted a variety of attractive promotions on products and services to optimally meet customer needs.

09 5 - 6 Agustus 2025 | August 5th - 6th, 2025



Gathering Bengkel & Supplier Rekanan
Gathering of Partner Workshops & Suppliers

Perusahaan menyelenggarakan gathering bersama bengkel dan supplier suku cadang rekanan pada 5-6 Agustus 2025 di kantor pusat, Jakarta. Kegiatan ini menjadi sarana pengenalan standar operasional prosedur (SOP) terbaru sekaligus penguatan hubungan kemitraan, serta diakhiri dengan sesi diskusi interaktif untuk menampung masukan dari para peserta.

Melalui kegiatan ini, Perusahaan berharap dapat meningkatkan sinergi kerja dengan bengkel dan supplier, sehingga layanan klaim kendaraan dapat diberikan secara lebih cepat dan transpran.

The Company organized a gathering of partner workshops and spare parts suppliers on August 5th - 6th 2025 at the Company's head office in Jakarta. This activity served as a platform to introduce the latest standard operating procedures (SOP), strengthening partnership relations, and concluded with interactive discussion sessions to gather feedback from participants.

Through this event, the Company hopes to enhance synergistic working with workshops and suppliers, enabling faster and more transparent vehicle claim services.

10 23 - 24 Agustus 2025 | 23rd - 24th August 2025



Employee Outing
Employee Outing

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan outing pada 23-24 Agustus 2025 yang bertempat di Bukit Vipassana Hotel, Bandung. Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang senantiasa dinantikan oleh seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam memperkuat kebersamaan dan sinergi tim.

Suasana kebersamaan semakin terasa hangat melalui berbagai rangkaian kegiatan yang dirancang secara interaktif dan inspiratif. Selain menjadi sarana penyegaran dari aktivitas kerja, kegiatan ini juga menjadi wadah silaturahmi antar karyawan.

Melalui kegiatan outing ini, perusahaan berharap dapat menumbuhkan semangat kolaborasi, mempererat hubungan antar karyawan, serta memperkuat komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan secara berkelanjutan.

The Company organized an employee outing from August 23rd - 24th 2025, at Bukit Vipassana Hotel, Bandung. This annual event is consistently anticipated by all employees as part of the Company's ongoing commitment to fostering togetherness and strengthening team synergy.

The sense of camaraderie was further enhanced through a series of interactive and inspiring activities thoughtfully designed for the participants. In addition to providing a refreshing break from daily work routines, the outing also served as an opportunity to strengthen relationships and build closer connections among employees.

Through this outing program, the Company aims to cultivate a spirit of collaboration, reinforce interpersonal relationships, and strengthen collective commitment towards achieving the Company's vision and mission in a sustainable manner.

11 5 - 7 September 2025 | September 5th - 7th 2025



AAUI Cup 2025
AAUI Cup 2025

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam membangun sinergi dan menjalin hubungan yang berkelanjutan di industri asuransi umum, Perusahaan turut berpartisipasi dalam AAUI CUP 2025 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI). Kegiatan ini menjadi sarana untuk memperkuat kolaborasi antarpelaku industri sekaligus menumbuhkan semangat sportivitas dan kebersamaan.

Pada penyelenggaraan tahun ini, Perusahaan berpartisipasi dalam cabang olahraga memancing dan berhasil meraih Juara 2 berkat persiapan yang matang serta kerja sama tim yang solid.

Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi Perusahaan, tetapi juga menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kinerja, menjunjung tinggi nilai sportivitas, dan memperkuat kolaborasi positif di industri asuransi umum.

As part of the Company's commitment to building synergy and promoting sustainable relationships in the general insurance industry, the Company participated in the AAUI CUP 2025 organized by Indonesian General Insurance Association (AAUI). This event serves as a platform to strengthen collaboration among industry players as well as fosters a spirit of sportsmanship and togetherness.

In this year's event, the Company participated in the fishing sport category and successfully achieved 2nd position thanks to careful preparation and solid teamwork.

This achievement is not only a matter of pride for the Company but also serves as motivation to continue improving the performance, upholding the value of sportsmanship, and strengthening positive collaboration in general insurance industry.

12 11 September 2025 | September 11th ,2025



Literasi Keuangan di Politeknik Negeri Jakarta
Financial Literacy at Jakarta State Polytechnic

Perusahaan secara konsisten berupaya meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda. Melalui kerja sama dengan Politeknik Negeri Jakarta, Perusahaan menyelenggarakan seminar bertajuk "Mengenal Dunia Asuransi: Perlindungan Cerdas untuk Generasi Cerdas" pada 11 September 2025, yang diikuti oleh 40 mahasiswa Jurusan Akuntansi.

Tingginya partisipasi mahasiswa tercermin dari sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung interaktif, di mana para peserta aktif meningkatkan pemahaman mengenai asuransi serta pengelolaan keuangan pribadi.

Melalui kegiatan ini, Perusahaan berharap dapat membekali peserta dengan wawasan dan pemahaman praktis mengenai manfaat asuransi sebagai langkah awal dalam membangun generasi yang cerdas, teredukasi, dan memiliki kesadaran akan pentingnya perlindungan keuangan.

The Company consistently strives to improve financial literacy among the young generation. Through collaboration with Jakarta State Polytechnic, the Company held a seminar titled "Understanding the Insurance World: Smart Protection for Smart Generation" on September 11th, 2025, attended by 40 students from the Accounting Department.

The high level of student participation was reflected in the interactive discussions and Q&A sessions, during which the participants actively improved their understanding about insurance as well as personal finance management.

Through this activity, the Company expects to equip the participants with practical insights and understanding of the benefits of insurance as initial steps in building a smart and educated generation with awareness of the importance of financial protection.

13 5 Oktober 2025 | October 5th ,2025



Turnamen AAUI Surabaya 2025
AAUI Surabaya Tournament 2025

Dalam rangka memperingati Hari Asuransi Nasional, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Surabaya menyelenggarakan turnamen olahraga AAUI Surabaya 2025. Perusahaan turut berpartisipasi aktif dalam ajang tersebut.

Perusahaan meraih Juara 1 Trofeo Mini Soccer AAUI Surabaya 2025, Juara 2 dan Juara 3 Mobile Legend Tournament dan Juara 1 Lomba Dance TikTok. Prestasi ini mencerminkan semangat kebersamaan, sportivitas, dan kreativitas tim, sekaligus memperkuat kontribusi positif Perusahaan di industri asuransi.

In commemoration of National Insurance Day, the Indonesian General Insurance Association (AAUI) in Surabaya held the AAUI Surabaya 2025 Sports Tournament. The Company actively participated in this event.

The Company won the 1st position in the AAUI Surabaya 2025 Mini Soccer Trophy, the 2nd and 3rd position in Mobile Legend Tournament and the 1st position in TikTok Dance Competition. These achievements reflect the spirit of togetherness, sportsmanship and team creativity, and also strengthen the Company's positive contribution to the insurance industry.

14 8 November 2025 | November 8th ,2025



AMAG CUP 2025 *Sportainment Competition*
AMAG CUP 2025 Sportainment Competition

Salah satu agenda olahraga internal, AMAG CUP *Sportainment Competition*, kembali digelar pada Sabtu, 8 November 2025 di Smash Arena 1, Jakarta. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan dari kantor pusat serta kantor cabang di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya, yang berpartisipasi dalam cabang olahraga bulu tangkis (ganda putra dan putri) serta tenis meja beregu.

AMAG CUP tidak hanya menjadi ajang kompetisi olahraga, tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan, sportivitas, serta menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mendorong gaya hidup sehat dan mempererat hubungan antar karyawan.

One of the internal sports agenda, AMAG CUP Sportainment Competition was held again on Saturday, November 8th, 2025, at Smash Arena 1, Jakarta. This event was attended by employees from the head office and branches in Greater Jakarta area, who participated in badminton (men's and women's doubles) and team table tennis.

The AMAG Cup is not just a sport competition, but also a reflection of the spirit of togetherness, sportsmanship, and reflects the Company's commitment towards promoting a healthy lifestyle and strengthening the employee relations.

15 11 November 2025 | November 11th,2025



Workshop *"Diversity, Equity and Inclusion in the World of Work"*

Workshop on "Diversity, Equity and Inclusion in the World of Work"

Perusahaan berkolaborasi dengan Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (DPN APINDO) dalam penyelenggaraan workshop bertema "*Diversity, Equity and Inclusion in the World of Work*" pada Selasa, 11 November 2025.

Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta dari kantor pusat dan cabang wilayah DKI Jakarta, dengan tujuan memperkuat pemahaman dan meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya keberagaman dan kesetaraan gender, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

The Company collaborated with the Board of National Leaders of Indonesian Employers Association (DPN APINDO) to hold a workshop titled "Diversity, Equity and Inclusion in the World of Work" on Tuesday, November 11th, 2025.

The event was attended by 30 participants from the head office and branches in Jakarta area, and aimed to strengthen understanding and raise awareness of the importance of diversity and gender equality and the creation of a fair, inclusive and sustainable work environment.

16 14 November 2025 | November 14th ,2025



Perayaan HUT Asuransi MAG Ke-45 Tahun

45th Anniversary Celebration of MAG Insurance

Perusahaan merayakan ulang tahun ke-45 pada Jumat, 14 November 2025, dengan mengusung tema "*Driven by Integrity, Fueled by Synergy*". Acara diselenggarakan secara hybrid dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta seluruh karyawan Perusahaan. Seluruh karyawan di Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan juga turut merayakannya.

Perayaan ini merupakan momen untuk menegaskan kembali komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi integritas, memperkuat sinergi yang selaras dengan Nilai-Nilai Perusahaan, mendorong inovasi dan kolaborasi serta terus menghadirkan layanan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company celebrated its 45th anniversary on Friday, November 14th, 2025, with the theme "Driven by Integrity, Fueled by Synergy". This event was held in a hybrid format and attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's employees. All employees at the Branch and Representative Offices also joined the celebration.

This celebration is a moment of reaffirmation of the Company's commitment to upholding integrity, strengthening synergy in line with the Company's values, encouraging innovation and collaboration, and continually providing its services to all stakeholders.

17 24 November 2025 | November 24th ,2025



Public Expose
Public Expose

Perusahaan telah menyelenggarakan Public Expose Tahunan secara daring pada Senin, 24 November 2025. Kegiatan yang berlangsung pada pukul 14.00–15.30 WIB tersebut dihadiri oleh Bapak Pankaj Oberoi selaku Presiden Direktur, Bapak Karel Fitrijanto selaku Wakil Presiden Direktur dan Bapak Dinesh Ramu selaku Direktur Keuangan. Adapun anggota Direksi dan jajaran manajemen eksekutif lainnya mengikuti kegiatan tersebut secara daring. Kegiatan ini juga diikuti secara daring oleh para pemegang saham, individu dan perwakilan media.

The Company held its Annual Public Expose online on Monday, November 24th, 2025. The Event took place from 2.00 to 3.30 pm., was attended by Mr. Pankaj Oberoi as the President Director, Mr. Karel Fitrijanto as Vice President Director and Mr. Dinesh Ramu as Finance Director. Other members of the Board of Directors and executive management team participated in the event online. This event was also attended online by shareholders, individuals and media representatives.

Dalam sesi pemaparan materi Public Expose, Bapak Karel Fitrijanto menyampaikan kinerja Perusahaan sampai dengan Kuartal III Tahun 2025, termasuk komposisi pemegang saham, ikhtisar kinerja keuangan yang mencakup antara lain total aset, liabilitas, ekuitas, portofolio investasi, hasil investasi, premi bruto, klaim bruto, laba bersih dan tingkat solvabilitas. Bapak Pankaj Oberoi memimpin sesi tanya jawab/ *questions & answers session* (Q&A) dengan menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh para peserta.

During the Public Expose presentation session, Mr. Karel Fitrijanto presented the Company's performance up to the third quarter of 2025, including the composition of shareholders, an overview of financial performance, covering among other items, total assets, liabilities, equity, investment portfolio, investment returns, gross premium, gross claims, net profit and solvency rate. Mr. Pankaj Oberoi, led the Q&A sessions by answering various questions posed by the participants.

Dalam pemaparan tersebut juga menyoroti perkembangan harga saham Perseroan, distribusi premi bruto per *class of business*, penghargaan yang berhasil diraih Perusahaan, serta rangkaian kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sepanjang tahun 2025, beserta rencana strategis Perusahaan ke depan.

The presentation also highlighted the development of the Company stock price, gross premium distribution per class of business, awards received by the Company, as well as a series of Corporate Social Responsibility (CSR) activities throughout 2025, along with the Company's strategic plans moving forward.

Penghargaan
Awards



Infobank - Isentia
14th Digital Brand Awards 2025

The Best General Insurance 2025
Gross Premium Rp 1 Trillion to < Rp 2,5 Trillion

Media Asuransi

Market Leaders Award 2025





Infobank Insurance Award 2025

The Excellent Performance General Insurance Company
Gross Premium Rp 1 Trillion to < Rp 2,5 Trillion



The Finance 2025

The Best Performing General Insurance 2025
Based on Financial Performance 2022 - 2024

Media Asuransi Insurance Award 2025

Best General Insurance 2025
Equity Group of Rp1.5 Trillion and Above





Insurance Business Review APAC

Top Health Insurance Service in APAC 2025

Visi dan Misi
Vision and Mission

VISI *Vision*

Menghasilkan pendapatan tahunan yang stabil sebesar 15% atas investasi dalam jangka panjang dan terus tumbuh pada, atau di atas tingkat pertumbuhan pasar.

To deliver a steady annual return of 15% on investment in the long run while growing at or above the market growth rate.

MISI *Mission*

1. **Memaksimalkan keuntungan *underwriting* dan pertumbuhan aset yang diinvestasikan.**
   Maximizing underwriting profitability and growing invested assets.
2. **Memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada para nasabah, mitra bisnis dan kolega.**
   Delivering exceptional service to clients, partners and colleagues alike.
3. **Memiliki keahlian *underwriting*, klaim dan aktuaria yang unggul.**
   Possessing superior underwriting, claims and actuarial expertise.
4. **Beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip *underwriting* yang konsisten dan disiplin.**
   Adapting to changing market condition while maintaining consistent and disciplined underwriting.
5. **Terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas di seluruh area kerja.**
   Continuously improving efficiency and productivity across all areas of operation.
6. **Berinvestasi pada karyawan kami dan memberikan peluang untuk bertumbuh di dalam organisasi guna melestarikan budaya perusahaan untuk jangka panjang.**
   Investing in our employees and providing opportunities for growth within the organization to preserve our culture for the long term.
7. **Merangkul nilai-nilai dan prinsip-prinsip panduan Fairfax Financial Holdings.**
   Embracing Fairfax Financial Holdings values and guiding principles.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Company Values

1TEAM
Bringing World Class Service

1 — 1ntegrity

Kejujuran dan integritas sangat penting dalam semua hubungan kami dan tidak akan pernah dikompromikan.

Honesty and integrity are essential in all our relationships and will never be compromised.

T — Teamwork

Kami adalah pemain tim – tidak ada lagi "ego".

We are team players no "egos".

E — Excellence

Kami ingin menetapkan standar tertinggi (dalam semua bidang).

We would like to set high standards.

A — Achievement Oriented

Kami berorientasi pada hasil.

We are results oriented.

M — Moving Forward

Kami selalu melihat peluang-peluang baru untuk tumbuh menjadi lebih baik.

We always look at new opportunities to grow or improve.



Produk dan Layanan
Products and Services

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk melakukan inovasi berkelanjutan serta meningkatkan kualitas produk dan layanan guna memberikan kenyamanan dan keamanan optimal bagi para nasabah, pemegang polis, dan/atau tertanggung. Berbagai pilihan solusi perlindungan serta diversifikasi produk dirancang secara komprehensif untuk memenuhi kebutuhan asuransi tertanggung, baik individu maupun bisnis/korporasi, mulai dari produk standar hingga yang bersifat khusus. Seluruh produk asuransi yang dipasarkan oleh Perusahaan telah disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilaporkan kepada regulator.

The Company is committed to continuously innovating and improving the quality of our products and services for the highest level of comfort and safety of our customers, policyholders and/or the insureds. We have designed a variety of protection solutions and product diversification options to meet the insurance needs of the insureds, both individuals and business / corporations, from standard products to customized ones. All insurance products marketed by the Company have been designed to comply with the applicable regulations and have been reported to the regulator.

Produk asuransi yang disediakan dan dipasarkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Insurance products provided and marketed by the Company are as follows:

Jenis Produk dan/ atau Layanan Type of Products and/or Services		**Keterangan** Description
1	Asuransi Kebakaran Fire Insurance	Asuransi ini merupakan jaminan standar asuransi kebakaran yang memberikan perlindungan asuransi atas kerugian atau kerusakan atas obyek pertanggungan yang disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap terhadap harta benda yang diasuransikan seperti rumah tinggal, kantor beserta perabot dan perlengkapannya, tempat usaha komersil atau industrial seperti toko, gudang, pabrik termasuk mesin-mesin dan bahan bakunya. Asuransi ini juga dapat melindungi sarana pelayanan masyarakat seperti sekolah, rumah sakit, apotek, dan tempat ibadah dan juga sarana publik seperti mall, salon, hotel, *showroom*, dan restoran. Perlindungan dasar Asuransi Kebakaran ini sesuai dengan jaminan dalam Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia dan dapat diperluas dengan risiko-risiko kerusuhan dan huru hara, banjir, tanah longsor, dan perluasan jaminan lainnya. A standard fire insurance cover that provides insurance protection for losses or damage to the insured object, caused by fire, lightning, explosion, falling aircraft and smoke, to the insured property such as houses, offices including their furniture and equipment, commercial or industrial business premises such as shops, warehouses, factories including its machinery and raw materials. This insurance also covers public service facilities such as school, hospital, pharmacy and places of worship as well as public facilities such as mall, salon, hotel, showroom and restaurant. Basic coverage of Fire Insurance is in line with protection in Indonesian Standard Fire Insurance Policy and can be expanded with the risks of riot and civil commotion, flood, landslide and other extensions of cover.
2	Asuransi Gempa Bumi Earthquake Insurance	Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian atas obyek pertanggungan yang disebabkan oleh gempa bumi, akibat letusan gunung berapi, tsunami, kebakaran serta ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi atau letusan gunung berapi dan likuifaksi. This insurance provides protection against damage or loss of the insured object caused by earthquake, volcanic eruption, tsunami, fire and explosion following the occurrence of earthquake or volcanic explosion and liquefaction.

Jenis Produk dan/ atau Layanan Type of Products and/or Services		Keterangan Description
3	Asuransi Properti / Industrial All Risks Property Insurance / Industrial All Risks	Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan fisik atas harta benda yang dipertanggungkan, yang bersifat tidak diharapkan, tiba-tiba dan tidak terduga yang disebabkan oleh segala risiko selain yang dikecualikan polis. Risiko yang dikecualikan polis antara lain akibat perang, kerusuhan, huru hara, radioaktif, tindakan kesengajaan tertanggung atau wakilnya, penghentian pekerjaan, ketidakjujuran, penipuan atau kecurangan, kehilangan secara misterius/tidak dapat dijelaskan, kerusakan internal pada mesin/peralatan listrik, kerusakan yang terjadi secara berangsur-angsur/bertahap, kerusakan akibat penyusutan, perubahan rasa, perubahan warna, kerusakan akibat pemakaian barang (aus) atau sifat alami barang, dan lain sebagainya sesuai yang tercantum dalam polis. Harta benda yang dikecualikan antara lain harta benda dalam konstruksi, dalam proses pengangkutan, kendaraan yang memiliki ijin penggunaan jalan raya, perhiasan batu permata dan sejenisnya, tanaman, hewan, tanah dan jenis lainnya yang tercantum dalam pengecualian polis. Insurance that provides cover against loss or physical damage to insured property, which is unexpected, sudden and unpredictable, caused by any risks other than those excluded by the policy. Risks excluded by the policy include, war, riot, civil commotion, radioactivity, deliberate acts by the insured or his/her representative, termination of employment, dishonesty, fraud or deception, mysterious / unexplainable loss, internal damage to the machinery / electronic equipment, damage that occurs gradually, damage due to deterioration, change in taste, change in color, damage due to the use of goods (wear and tear) or due the natural cause of the goods, and other causes as stated in the policy. Assets excluded are among others, property under construction, in the process of transportation, vehicles that have a highway use permit, gemstone jewelry and the like, plants, animals, lands and other types as listed in the policy exclusion.
4	Asuransi Rekayasa Engineering Insurance	Asuransi Rekayasa terbagi atas beberapa jenis asuransi antara lain seperti: 1. Asuransi Konstruksi *(Construction All Risks)* yang memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian selama masa pembangungan. 2. Asuransi Pemasangan Mesin *(Erection All Risks)* yang memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian pada saat pemasangan mesin. 3. Asuransi Mesin Industri *(Machinery Breakdown)* yang memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian pada saat penggantian atau perbaikan mesin yang mengalami kerusakan. 4. Asuransi Peralatan Electronik *(Electronic Equipment)* yang memberikan perlindungan terhadap kerugian dan kerusakan pada peralatan elektronik. Engineering Insurance is divided into several types of insurance, such as: 1. Construction Insurance (Construction All Risks) protects against the risks of loss during the construction period. 2. Machinery Installation Insurance (Erection All Risks) protects against the risks of loss during machinery installation. 3. Industrial Machinery Insurance (Machinery Breakdown) protects against the risks of loss during replacement or repair of damage machinery. 4. Electronic Equipment Insurance protects against the risks of loss and damage to electronic equipment.
5	Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance	Asuransi yang memberikan perlindungan atas kerugian atau kerusakan fisik kendaraan bermotor yang disebabkan antara lain oleh tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran. Polis ini juga dapat diperluas dengan penjaminan risiko kebanjiran, gempa bumi, huru hara hingga tanggung gugat pihak ketiga. Insurance that gives protection for the loss or physical damage of motor vehicle caused by among others, collision, impact, overturning, slipping, falling into a hole or sinking, malicious act, theft and fire. This policy can be expanded with coverage of the risks of flood, earthquake, riot and third-party liability.
6	Asuransi Alat-Alat Berat Heavy Equipment Insurance	Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan atau kerugian fisik yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga oleh suatu sebab selain yang dikecualikan oleh polis terhadap obyek pertanggungan alat berat baik yang sedang berkerja, diam ataupun sedang dibongkar dalam proses perawatan, seperti excavator, crane, bulldozer, wheel loader yang banyak digunakan pada industri perkebunan, pertambangan maupun pelabuhan. Jaminan bisa berupa pertanggungan *all risks* atau kerugian total. This insurance covers all risks of loss or physical damage that occurs in a sudden and unexpected way, by a cause other than those stated in the policy exclusion, against insured objects of heavy equipment, during work, idle or while being dismantled during maintenance process, such as excavator, crane, bulldozer, wheel loader that are widely used in the plantation, mining and port industries. Protection may be in the form of all risks or total loss.

Jenis Produk dan/ atau Layanan Type of Products and/or Services		Keterangan Description
7	Asuransi Pengangkutan Barang Cargo Transportation Insurance	Asuransi yang bertujuan untuk memberikan ganti rugi atas barang-barang selama berada di perjalanan dari kemungkinan terjadinya kehilangan hingga kerusakan terhadap barang yang diangkut baik melalui darat, laut maupun udara. Nilai pertanggungan meliputi nilai barang itu sendiri, ongkos pengiriman (*freight*), serta keuntungan yang diharapkan. Insurance cover that aims to provide compensation for the goods during transportation from possible loss or damage while being transported, either by land, sea or air. The insured value includes the value of the goods themselves, shipping costs (freight), as well as the expected profits.
8	Asuransi Kebongkaran Burglary Insurance	Memberikan perlindungan asuransi atas hilangnya barang-barang atau harta benda akibat tindakan pencurian, kekerasan hingga pembongkaran paksa. Pengecualian dalam polis ini antara lain tidak termasuk hilangnya perhiasan dan surat berharga. Insurance cover that protects the loss of items or property due to theft, violence and forced entry. The policy excludes the loss of jewelry and valuable documents.
9	Asuransi Uang Money Insurance	Asuransi ini memberikan perlindungan atas kerugian atau kehilangan uang dalam lemari besi (*cash in safe*) di lokasi pertanggungan, uang di kotak kasir (*cash in cashier box*), dan uang dalam perjalanan (*cash in transit*). Perlindungan asuransi ini banyak dibutuhkan oleh bank, penukaran uang asing (*money changer*), atau perusahaan lainnya yang banyak memiliki transaksi tunai. This insurance provides protection against the loss of money in a safe (cash in safe) at the insured location, money in cashier box (cash in cashier box), and money during transportation (cash in transit). This insurance protection is widely needed by banks, money changers, or other companies with lots of cash transactions.
10	Asuransi Kecelakaan Diri Personal Accident Insurance	Asuransi ini memberikan kompensasi keuangan bagi tertanggung atau Ahli Warisnya apabila terjadi kecelakaan selama masa pertanggungan yang berakibat kematian atau cacat tetap total atau cacat tetap sebagian seperti kehilangan jari, tangan, kaki, kehilangan daya penglihatan, serta biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit akibat kecelakaan tersebut. Adapun tertanggung atau peserta dalam program asuransi kecelakaan ini berasal dari berbagai profesi antara lain karyawan, pekerja pabrik, pedagang, guru, tenaga profesional, dan wiraswasta. This insurance provides financial compensation for the insured or his/her heirs in the event of an accident during the insurable period resulting in death or total permanent disability or partial permanent disability such as loss of fingers, hands, feet, loss of vision, as well as the medical and hospital care costs due to the accident. The participant of this personal accident insurance comes from various professions including employee, factory worker, trader, teacher, professionals and self-employed.
11	Asuransi Kesehatan Health Insurance	Produk asuransi kesehatan indemnity "Magna Sehat" yang memberikan penggantian atas biaya perawatan atau pengobatan atas risiko sakit atau cedera yang dialami tertanggung baik secara *cashless* di rumah sakit dan klinik rekanan maupun reimburse, dengan beragam pilihan manfaat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan (*tailor made*) seperti biaya rawat inap, rawat jalan, operasi, biaya persalinan, rawat gigi, hingga kacamata. Magna Sehat juga tersedia untuk polis kelompok/grup karyawan, dan perorangan. Saat ini Asuransi MAG juga memiliki produk kesehatan international plan "Precious Medicare" dengan luas area penjaminan domestik, regional, dan *worldwide* yang disediakan untuk segmen *High networth Individual & family*, dan *small group*. "Magna Sehat" is an indemnity health insurance product that provides reimbursement of the costs of care or treatment due to the risks of illness or injury suffered by the insured, either cashless at partner hospital or clinics or by reimbursement, with various options of benefits that may be customized based on needs (tailor made) such as the costs of hospital care, outpatient care, surgery, childbirth, dental care and eyeglasses. Magna Sehat is also available for both employee group and individual. Currently MAG Insurance also has international healthcare plan product "Precious Medicare" with coverage area for domestic, regional and worldwide, which is provided for the segment of high net worth individual & family and small group.
12	Asuransi Perjalanan Travel Insurance	Asuransi yang berguna untuk berbagai keperluan pada saat perjalanan Anda baik perjalanan domestik maupun internasional. Asuransi ini memberikan perlindungan dari hal-hal yang tak terduga pada saat perjalanan Anda seperti sakit, kecelakaan, kehilangan bagasi, keterlambatan pesawat, dan/atau gangguan-gangguan merugikan lainnya pada perjalanan Anda. This insurance is useful for various needs during your trip, both domestic and international. This insurance provides protection from unexpected events during your trip such as illness, accident, loss of luggage, flight delay, and/or other detrimental disruptions to your trip.

Produk Spesial / Khusus Lainnya
Other Special / Specific Products

- Asuransi Comprehensive Machinery
  Comprehensive Machinery Insurance
- Asuransi Cash in Management
  Insurance for Cash-in-Management
- Asuransi Garage Keeper Liability
  Garage Keeper Liability Insurance
- Asuransi Fidelity Guarantee
  Fidelity Guarantee Insurance
- Asuransi Moveable All Risk
  Moveable All-Risks Insurance
- Asuransi Hole in One
  Hole-in-One Insurance
- Asuransi Neon Sign
  Neon Sign Insurance
- Asuransi Magna Usaha Mikro
  Magna Micro Business Insurance
- Asuransi Pasar Consortium
  Market Consortium Insurance
- Asuransi Public Liability
  Public Liability Insurance
- Asuransi Terorisme dan Sabotase
  Terrorism and Sabotage Insurance
- Asuransi Rangka Kapal
  Hull Insurance

Wilayah Operasional
Operational Map



Kantor Pusat
Head Office
Jakarta

Kantor Cabang
Branch Offices

1. Bandung
2. Bandar Lampung
3. Banjarmasin
4. Batam
5. Bogor
6. Bekasi
7. Denpasar
8. Jakarta Palmerah
9. Jakarta Permata Hijau
10. Jakarta Senayan
11. Makassar
12. Manado
13. Medan
14. Palembang
15. Pekanbaru
16. Semarang
17. Serpong
18. Surabaya Darmo
19. Surabaya Gubeng
20. Yogyakarta

Kantor Perwakilan
Representative Offices

1. Ambon
2. Balikpapan
3. Bengkulu
4. Cirebon
5. Jakarta Kelapa Gading
6. Jakarta Pondok Indah
7. Jambi
8. Jayapura
9. Kendari
10. Malang
11. Muara Bungo
12. Padang
13. Palu
14. Pangkal Pinang
15. Pematang Siantar
16. Pontianak
17. Samarinda
18. Solo

Struktur Organisasi
Organization Structure

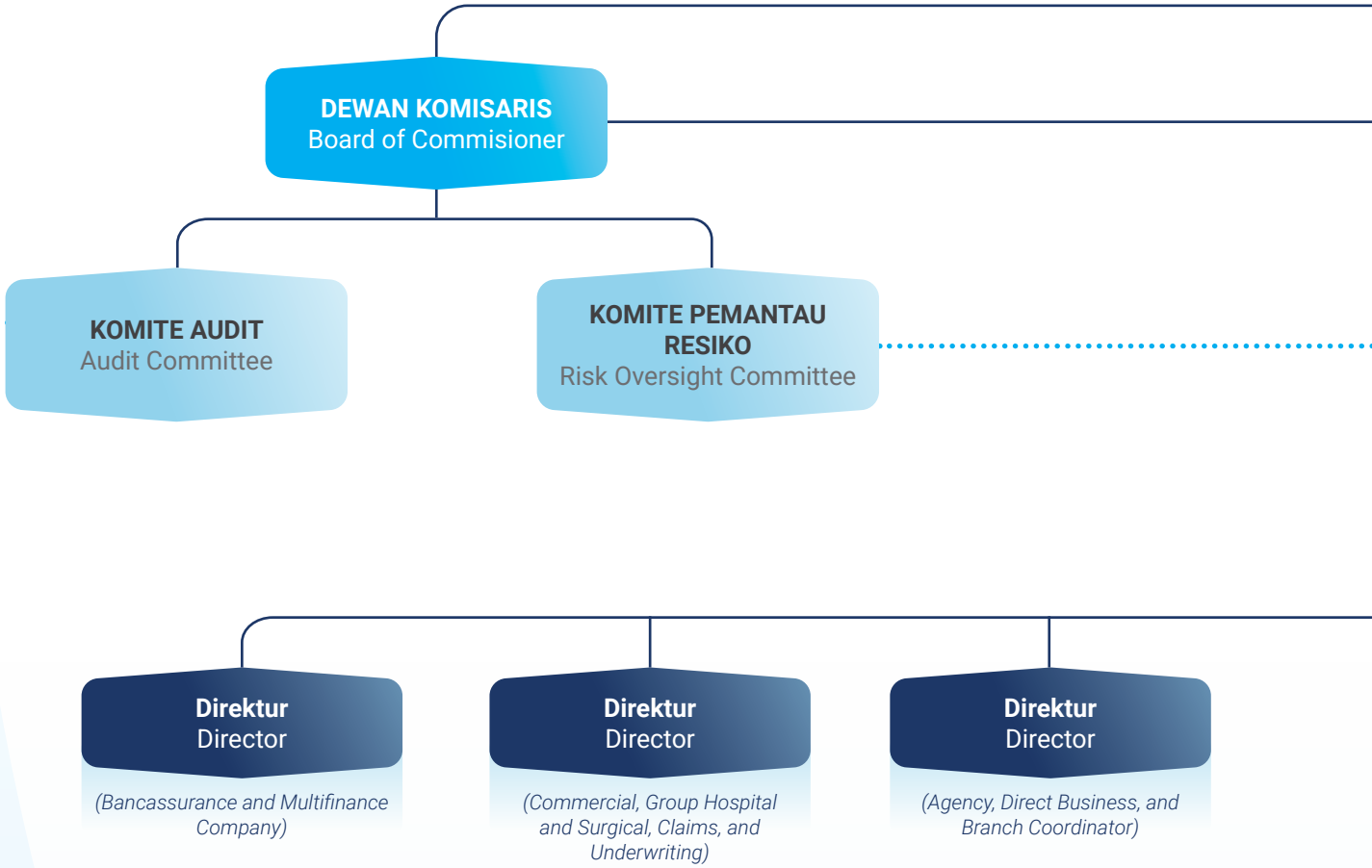

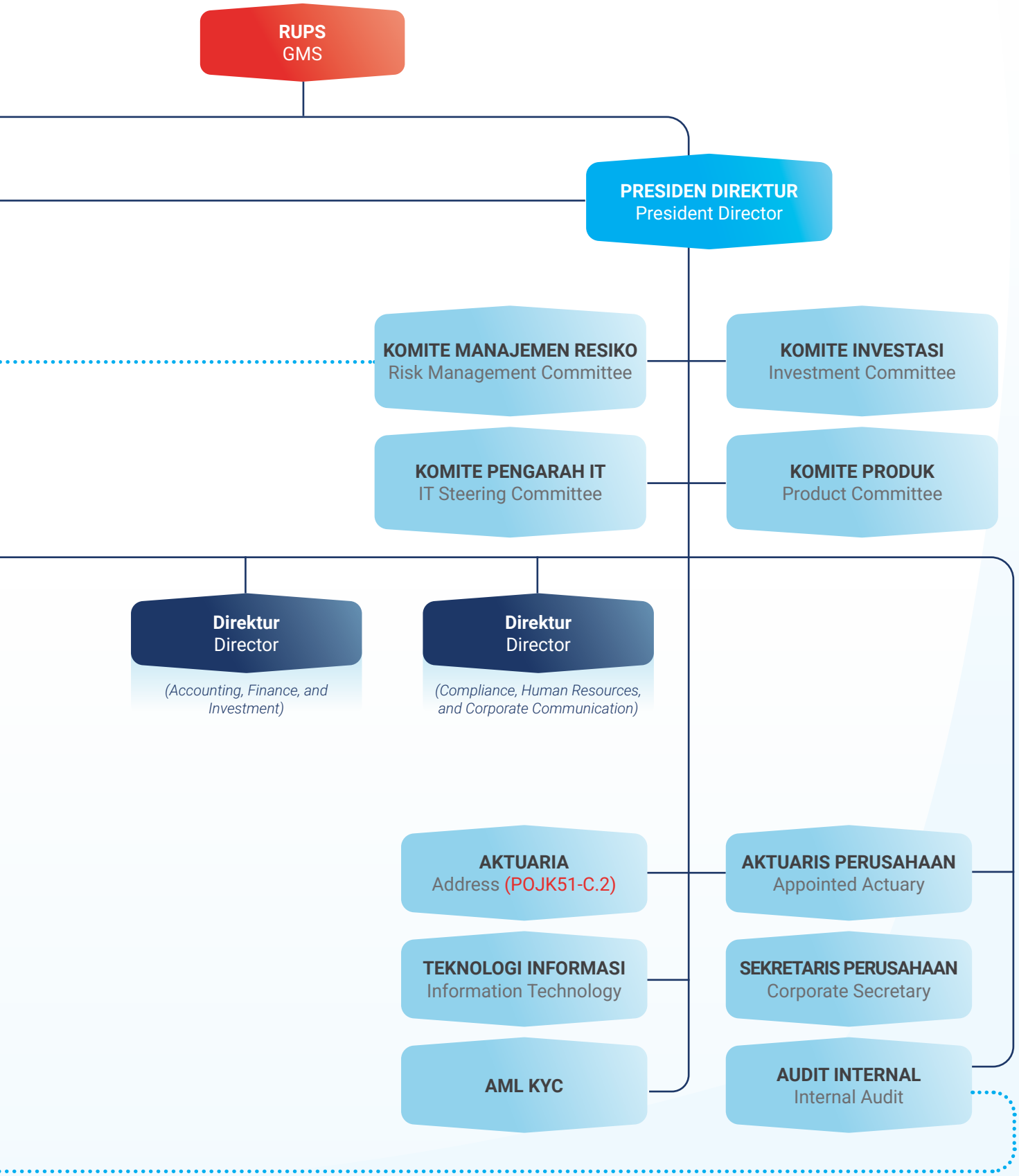
RUPS
GMS
PRESIDEN DIREKTUR
President Director
KOMITE MANAJEMEN RESIKO
Risk Management Committee
KOMITE INVESTASI
Investment Committee
KOMITE PENGARAH IT
IT Steering Committee
KOMITE PRODUK
Product Committee
Direktur
Director
(Accounting, Finance, and Investment)
Direktur
Director
(Compliance, Human Resources, and Corporate Communication)
AKTUARIA
Address (POJK51-C.2)
AKTUARIS PERUSAHAAN
Appointed Actuary
TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
AML KYC
AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Associations Membership List

Perusahaan saat ini tercatat dalam beberapa keanggotaan di *Self-Regulatory Organizations* (SROs) dan /atau asosiasi di sektor jasa keuangan Indonesia maupun di asosiasi lainnya, yaitu:

- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Selain tercatat dalam keanggotaan pada asosiasi tersebut di atas, Perusahaan juga merupakan anggota dari Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan yang telah didirikan pada tanggal 22 September 2020 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 61/POJK.7/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuanga.

The company is currently registered as a member of several Self-Regulatory Organizations (SROs) and/or associations in the Indonesian financial services sector as well as other associations, namely:

- Indonesian General Insurance Association (AAUI)
- Indonesian Issuer Association (AEI)
- Indonesian Employers Association (APINDO)

In addition to being registered as a member of the above association, the Company is also a member of the Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector which was established on September 22, 2020 based on Financial Services Authority Regulation Number 61/POJK.7/2020 concerning the Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Athappan Gobinath Arvind

Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia **Age**	54 tahun 54 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Singapura Singaporean	**Domisili** **Domicile**	Kuala Lumpur Kuala Lumpur

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Master in Business Administration, MIT Sloan School of Management, Cambridge, MA, USA (1999)
- Bachelor of Electrical Engineering (Honours) (1995)

Riwayat Jabatan
Employment History

Dasar Hukum | Legal Basis:
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 3 Oktober 2024 berdasarkan Akta BARUPS Nomor 16 tanggal 03 Oktober 2024, yang selanjutnya telah diratifikasi melalui Akta PKR Nomor 55 tanggal 16 April 2025, yang kedua akta tersebut dibuat oleh Christina Dwi Utami, Notaris di Jakarta.
The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 3, 2024 based on Notarial Deed BARUPSLB Number 16 dated October 3, 2024, which was subsequently ratified through Notarial Deed PKS Number 55 dated April 16, 2025, both of which were made by Christina Dwi Utami, Notary in Jakarta.

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions:
Beliau saat ini dipercaya sebagai *Chairman* & CEO di Fairfax Asia Limited sejak bulan Juni. Selain itu, beliau juga menjabat pada beberapa perusahaan sebagaimana dapat dilihat pada bagian Pengalaman Kerja di bawah ini.
He has been appointed as Chairman & CEO of Fairfax Asia Limited since June, 2024. In addition, he also served at several companies as shown in the Work Experience below.

Pengalaman Kerja | Work Experiences:
Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris di Perusahaan sejak tanggal 3 Oktober 2024 berdasarkan persetujuan RUPSLB yang telah diratifikasi melalui Akta PKR Nomor 55 tanggal 16 April 2025 sehubungan dengan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan beliau berdasarkan Surat Keputusan OJK Nomor KEP-206/PD.02/2025 tanggal 26 Maret 2025. Beliau memiliki pengalaman yang mumpuni dan komprehensif dengan posisi strategis di sejumlah perusahaan, yaitu antara lain sebagai Komisaris Utama di Komisaris (Non-Eksekutif) pada Singapore Reinsurance Corporation Limited, Singapura (Juli 2024 – saat ini), Direktur pada AFCT Trustee Ltd, Singapura (Mei 2024 – sekarang); Direktur pada AFCT Trustee Ltd, Singapura (Mei 2024 – sekarang), Chairman (Non-Eksekutif) & Direktur pada Fairfirst Insurance Limited, Sri Lanka (Mei 2024 – sekarang), Direktur pada BIDV Insurance Corporation, Vietnam (2016 – sekarang), Direktur pada the Pacific Insurance Berhad, Malaysia (Maret 2024 – sekarang), Chairman & CEO (Juni 2024 – sekarang) dan Direktur (2015) pada Fairfax Asia Limited, Barbados, Direktur pada Thai Reinsurance Public Company Limited, Thailand (2012 – sekarang), President (2008 – 2009), CEO (September 2009 – Februari 2015), Chairman (2024 – sekarang) pada Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited; dan perusahaan lainnya, dimana beliau memulai karirnya pada tahun 1995 di IBM Singapura, dan pernah bekerja sebagai Associate pada Odyssey America Reinsurance Corporation (USA) dan sebagai AVP pada Banc of America Securities LLC (USA). Pengalaman kerja di industri asuransi dimulai pada tahun 2016 pada MS First Capital Insurance Limited, dimana jabatan terakhir beliau di perusahaan ini adalah sebagai Direktur Regional (2025 – 2020).
He was appointed as President Commissioner of the Company on October 3, 2024 based on EGM approval which has been ratified through Notarial Deed PKR Number 55 dated 16 April 2025 in connection with he has passed Fit & Proper Test based on OJK Decree Letter KEP-206/PD.02/2025 dated 26 March 2025. He has qualified and extensive experience with strategic positions in a number of companies, namely as Commissioner (Non-Executive) at Singapore Reinsurance Corporation Limited, Singapore (July 2024 – present), Director at AFCT Trustee Ltd, Singapore (May 2024 – present); Director at AFCT Trustee Ltd, Singapore (May 2024 – present), Chairman (Non-Executive) & Director at Fairfirst Insurance Limited, Sri Lanka (May 2024 – present), Director at BIDV Insurance Corporation, Vietnam (2016-present), Director at the Pacific Insurance Berhad, Malaysia (March 2024 – present), Chairman & CEO (June 2024 – present) and Director (2015) at Fairfax Asia Limited, Barbados, Director at Thai Reinsurance Public Company Limited, Thailand (2012 – present), President (2008 – 2009), CEO (September 2009 – February 2015), Chairman (2024 – present) at Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited; and other companies, while he started his career in 1995 at IBM Singapore, and worked as an Associate at Odyssey America Reinsurance Corporation (USA) and as AVP at Banc of America Securities LLC (USA). His experience in the insurance industry began in 2016 at MS First Capital Insurance Limited, where his last position at this company was as Regional Director (2015 – 2020).

Hubungan afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, namun Beliau merupakan Chairman dari Pemegang Saham Pengendali.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors, but he is the Chairman of the Controlling Shareholder.



Dedi Setiawan

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Usia **Age**	69 tahun 69 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Akuntansi - STEI Yayasan Administrasi Indonesia (1989) Accountancy - STEI Yayasan Administrasi Indonesia (1989)
Riwayat Jabatan **Employment History**	**Dasar Hukum** | **Legal Basis**: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023. The Company Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023.
	Rangkap Jabatan | **Concurrent Positions**: Tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite serta jabatan lainnya di Perusahaan lainnya. He does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, committee member and other positions in other Companies.
	Pengalaman Kerja | **Work Experiences**: Beliau memiliki pengalaman yang panjang dalam memegang posisi kunci dan strategis, dimana beliau sudah bergabung pada Perusahaan sejak tahun 1982. Mengawali karirnya di Perusahaan sebagai Akunting (1982-1990), dan kemudian dipromosikan sebagai Senior Manager Keuangan dan Administrasi. Pada tahun 2001 sampai dengan 2008, beliau diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagai Direktur (2001-2008), dan terakhir dipercaya untuk menjadi Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini. He has an extensive experience in holding key and strategic positions since he joined the Company in 1982. He started his career as an Accountant in the Company (1982-1990), and then promoted as Senior Manager of Finance and Administration. He was appointed by the Company General Meeting of Shareholders as Director for the period 2001-2008 and was then trusted to be the Vice President Commissioner of the Company, a position that he has been holding since 2020 until now.
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.



Lukman Abdullah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	76 tahun 76 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1981) Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1981)
Riwayat Jabatan **Employment History**	**Dasar Hukum** | **Legal Basis**: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023. The Company Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023.
	Rangkap Jabatan | **Concurrent Positions**: Beliau saat ini juga dipercaya sebagai Komisaris Independen di PT Clipan Finance Indonesia Tbk, Selain itu, beliau juga memegang beberapa jabatan di beberapa perusahaan sebagaimana dapat dilihat pada bagian Pengalaman Kerja di bawah ini. He is currently also trusted as an Independent Commissioner at PT Clipan Finance Indonesia Tbk, in addition, he also holds several positions in several companies as can be seen in the Work Experience below.
	Pengalaman Kerja | **Work Experiences**: Rekam jejak dan perjalanan karir beliau cukup panjang dan tidak dapat diragukan lagi dalam memegang posisi strategis dan penting, dimana beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen di Perusahaan sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Clipan Finance Indonesia Tbk, anggota Komite Audit, dan anggota Komite Pemantau Risiko di PT Bank Pan Indonesia Tbk. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Drs Utomo Mulia & Co (1973), Kantor Akuntan Publik Drs Capelle Tuanakota & Co (1980 – 1990), dan Partner di Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Tuanakota & Mustofa (1991 - 2002). From his track record we can see that he has an extensive career journey and trusted in holding strategic and important positions, where he has been serving as an Independent Commissioner in the Company since 2015 up to the present time. He also served as an Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk, member of the Audit Committee, and member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Pan Indonesia Tbk. He worked at Drs Utomo Mulia &; Co Public Accounting Firm (1973), Drs Capelle Tuanakota & Co Public Accounting Firm (1980-1990), and Partner at Drs. Hans Tuanakota &; Mustofa Public Accounting Firm (1991-2002).
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.
Pernyataan Independensi **Independence Statement**	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen. Pernyataan independensi tersebut telah diungkapkan dalam RUPST AMAG tanggal 22 Juni 2023, dan tercermin dalam Akta Notaris RUPST AMAG tanggal 22 Juni 2023 yang telah diunggah baik pada website OJK-IDX maupun pada website Perusahaan. Does not have any financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect my ability to act independently. The independence statement has been disclosed in the AMAG AGMS dated June 22, 2023, and is reflected in the Notarial Deed of the AMAG AGMS dated June 22, 2023 which has been uploaded both on the OJK-IDX website and on the Company's website



Dr. H Firdaus Djaelani, MA*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia **Age**	71 tahun 71 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Ilmu Studi Kebijakan, Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2012) • Economic, Ball State University Indiana, USA (1988) • Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1981) • The Science of Policy Studies, Postgraduate Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2012); • Economic, Ball State University Indiana, USA (1988); • Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta (1981)
Riwayat Jabatan **Employment History**	**Dasar Hukum | Legal Basis**: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023. The Company Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023. **Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**: Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT PFI Mega Life dan sebagai Komisaris Utama pada PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di perusahaan asuransi umum lainnya. He currently also serves as an Independent Commissioner at PT PFI Mega Life and as President Commssiner at PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi. He does not hold concurrent positions as an Independent Commissioner in other general insurance companies. **Pengalaman Kerja | Work Experiences**: Pengalaman karir beliau yang mumpuni dalam memegang jabatan strategis dan penting sudah tidak diragukan lagi, dimana sebelum menjabat sbagai Komisaris Independen Perusahan sejak tahun 2019 beliau pernah menduduki jabatan sebagai Anggota Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun, Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Pegadaian, BPJS, Fintech dan Lembaga Keuangan Non-Bank Lainnya di Otoritas Jasa Keuangan (2012 - 2017). Beliau juga sebagai Anggota Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (2008 – 2012). Pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Penjaminan dan Manajemen Risiko di Lembaga Penjamin Simpanan (2005 - 2008), Komisaris Independen di PT Asuransi Maipark (2004 - 2012), Komisaris di PT (Persero) Reasuransi Indonesia (2003 - 2009), Direktur Perasuransian di Kementrian Keuangan (2000 - 2006), Direktur Operasional di PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (1998 - 2000). He has an extensive experience in holding key and strategic positions since he joined the Company in 1982. He started his career as an Accountant in the Company (1982-1990), and then promoted as Senior Manager of Finance and Administration. He was appointed by the Company General Meeting of Shareholders as Director for the period 2001-2008 and was then trusted to be the Vice President Commissioner of the Company, a position that he has been holding since 2020 until now.
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.

*) Beliau mengundurkan diri dari jabatannya pada tanggal 21 Juli 2025 sebagaimana telah dilakukan Keterbukaan Informasi Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2025, yang telah mendapatkan persetujuan RUPSLB Perusahaan pada tanggal 25 September 2025.
*) He resigned from his position on July 21, 2025 as stated in the Company's Information Disclosure on July 22, 2025, which was approved by the Company's EGMS on September 25, 2025.

Catatan:
Perusahaan tidak memiliki entitas anak perusahaan, perusahaan asosiasi, perusahaan patungan di mana Perusahaan mempunyai pengendalian bersama terhadap entitas tersebut.

Note:
The Company does not have any subsidiary entities, associated companies, joint ventures where the Company has joint control over the entity.

Sejak pengunduran diri Bapak Firdaus Djaelani efektif per tanggal 25 September 2025, maka terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Since the resignation of Mr. Firdaus Djaelani effective as of September 25, 2025, there have been changes to the composition of the Board of Commissioners as follows:

1 Januari – 25 September 2025 January, 1- September 25, 2025	**25 September 2025 – 31 Desember 2025** September 25 – December 31, 2025
Athappan Gobinath Arvind (Presiden Komisaris | President Commissioner)	Athappan Gobinath Arvind (Presiden Komisaris | President Commissioner)
Dedi Setiawan (Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner)	Dedi Setiawan (Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner)
Lukman Abdullan (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	Lukman Abdullan (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
Dr. H. Firdaus Djaelani, MA (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Pankaj Oberoi

Presiden Direktur
President Director

Usia **Age**	55 tahun 55 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Master of Business (MBA), Indian Institute of Management, Lucknow (1993 – 1995) • Bachelor of Technology, Metallurgy Technology, Banaras Hindu University/Indian Institute of Technology (1988 – 1992)
Riwayat Jabatan **Employment History**	**Dasar Hukum | Legal Basis**: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023. Company Annual General Meeting of Shareholders held on 22 June 2023.
	Rangkap Jabatan | Concurrent Positions: Tidak merangkap jabatan pada di Perusahaan lainnya. Having no concurrent positions in other Companies.
	Pengalaman Kerja | Work Experiences: Sebelum diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2018 sampai dengan saat ini berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, beliau telah bergabung pada Perusahaan sejak tahun 2017 dengan jabatan sebagai *Bancassurance Specialist*. Beliau memiliki pengalaman yang cukup panjang dan beragam serta mumpuni, di mana sebelum bergabung di Perusahaan beliau pernah memimpin sejumlah posisi strategis di industri asuransi, yaitu Bharti AXA General Insurance Co Ltd (Agustus 2007 – Maret 2017) dan ICICI Lombard General Insurance Company (November 2004 – Agustus 2007). Beliau juga pernah bekerja di NIIT Limited (Agustus 2002 – Oktober 2004), Compaq Computers India Ltd (Januari 2001 – Juli 2002), dan Asian Paints India Limited (Juni 1995 – Desember 2000). Prior to the appointment as the President Director of the Company in 2018 until now under the Resolution of the General Meeting of Shareholders, he already joined the Company in 2017 with a position as Bancassurance Specialist. He has a long, diverse and extensive experience, where before joining the Company he led a number of strategic positions in the insurance industry, namely in Bharti AXA General Insurance Co Ltd (August 2007 – March 2017) and ICICI Lombard General Insurance Company (November 2004 – August 2007). He also once worked in NIIT Limited (August 2002 – October 2004), Compaq Computers India Ltd (January 2001 – July 2002), and Asian Paints India Limited (June 1995 – December 2000).
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.



Arun Nanwani

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia **Age**	57 tahun 57 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Master of Business Administration (MBA), Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Jakarta, Indonesia (1991). • Bachelor of Commerce, Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning, Bangalore, India (1987 - 1990).
Riwayat Jabatan **Employment History**	**Dasar Hukum | Legal Basis**: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023. The Company Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023.
	Rangkap Jabatan | Concurrent Positions: Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain, kecuali merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (2021 - sekarang), di mana Perusahaan sebagai salah satu pemegang saham terbesar. He does not hold concurrent positions in other companies, with the exception that he is concurrently serving as a member of the Board of Commissioners at PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (2021 – present), where the Company is one of the largest shareholders.
	Pengalaman Kerja | Work Experiences: Beliau telah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini. Beliau memiliki pengalaman mumpuni dan komprehensif di bidang asuransi dengan memegang posisi penting dan strategis, yaitu sebagai Chief of Commercial & Claims di PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk. (Januari 2017 - Mei 2019), Direktur Utama di PT Fairfax Insurance Indonesia (Juni 2014 - 2016), Chief Operating Officer di PT Talisman Insurance Broker (Agustus 2007 - Mei 2014), Direktur Teknik di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2005 - 2007). Beliau memulai karir di industri ketika pertama bergabung di PT Asuransi Rama Satria Wibawa sebagai Management Trainee pada tahun 1993, kemudian mendapatkan promosi dengan posisi yang cukup penting dari Assistant Manager Claim sampai kemudian dipromosikan sebagai Asisten Direktur di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2003 - 2005). He has the position as Vice President Director of the Company since 2019 until now. He has an extensive and comprehensive experience in insurance business and he has an important and strategic position namely as Chief of Commercial &Claims at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (January 2017 – May 2019), President Director of PT Fairfax Insurance Indonesia (June 2014 – 2016), Chief Operating Officer of PT Talisman Insurance Broker (August 2007 – May 2014), Technical Director of PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2005 – 2007). He started his career in the industry when he first joined PT Asuransi Rama Satria Wibawa as a Management Trainee in 1993, he was then promoted and held a quite important position as Assistant Manager Claim and subsequently he was promoted as Assistant Director at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2003 – 2005).
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.



Karel Fitrijanto

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia **Age**	57 tahun 57 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta (2006) • Sekolah Tinggi Manajemen Informatikan & Komputer Gunadarma, Jakarta (1994) • School of Insurance Management Trisakti, Jakarta (2006) • School of Informatics & Computer Management Gunadarma, Jakarta (1994)
Riwayat Jabatan **Employment History**	**Dasar Hukum** | **Legal Basis**: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023. Company Annual General Meeting of Shareholders held on 22 June 2023.
	Rangkap Jabatan | **Concurrent Positions**: Tidak merangkap jabatan pada di Perusahaan lainnya. Having no concurrent positions in other Companies.
	Pengalaman Kerja | **Work Experiences**: Beliau telah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2015. Pengalaman beliau dalam memimpin posisi strategis di berbagai perusahaan tidak diragukan lagi, dimana sebelumnya beliau adalah sebagai Komisaris di PT Reasuransi Maipark Indonesia (2015-2018), Presiden Direktur di PT Panin Insurance (2012 – Juni 2015), Direktur di PT Panin Insurance Tbk (2003 – 2012). Beliau bergabung PT Panin Insurance Tbk sejak tahun 1997 dimana pertama kali beliau menjabat sebagai Claim Manager dan kemudian General Manager. Memulai karir pertama kali sebagai Loss Adjuster di PT Dharma Nilaitama in association with WK Webster UK (1988). He has served as the Vice President Director of the Company since 2015. There is no doubt about his experience in leading strategic positions in various companies, where previously he was the Commssioner at PT Reasurnasi Maipark Indonesia (2025-2018), President Director at PT Panin Insurance (2012 – June 2015), Director at PT Panin Insurance Tbk (2003 – 2012). He joined PT Panin Insurance Tbk since 1997 where he first served as Claim Manager and then General Manager. Started his career for the first time as Lost Adjuster in Association at PT Dharma Nilaitama (1993) and Car Assessor in Association at PT Dharma Nilaitama (1988).
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.



Thomas Paitimusa

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia **Age**	49 tahun 49 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Master of Business Administration (International Business), University of Saint Thomas, Houston, Texas, USA (2001) • Bachelor of Business Administration (Finance), University of Houston, Houston, Texas, USA (1999)
Riwayat Jabatan **Employment History**	**Dasar Hukum | Legal Basis**: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023. The Company Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023.
	Rangkap Jabatan | Concurrent Positions: Tidak merangkap jabatan pada Perusahaan lainnya. Having no concurrent positions in other Companies.
	Pengalaman Kerja | Work Experiences: Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini. Selama masa karir, beliau telah berpengalaman di berbagai bidang dan penugasan dengan posisi strategis, yaitu: Direktur Marketing di PT Panin Insurance (Juni 2011 - Juni 2015, Direktur Marketing di PT Jamindo Insurance (April 2008 - Juni 2011), Branch Manager/ Assistant Vice President di PT Asuransi Bintang Tbk (Januari 2005-Maret 2008), Business Development Manager di PT AIG Insurance Indonesia (November 2002 – Januari 2005), Business Development Manager di Salomon Smith Barney, Houston, Texas Member of Citigroup (Juli 1999 – Januari 2002), Sales Manager di Axion Technologies, Inc Houston, Texas, USA (Januari 1997 – Juli 1999), Sales Consultant di Axion Technologies, Inc Houston, Texas, USA (Januari 1996 – Januari 1997). He has been serving as the Vice President Director of the Company since 2015 until now. During his career, he has experience working in various fields and in assignments with strategic positions, namely: Marketing Director at PT Panin Insurance (June 2011 – June 2015, Marketing Director at PT Jamindo Insurance (April 2008 – June 2011), Branch Manager/ Assistant Vice President at PT Asuransi Bintang Tbk (January 2005-March 2008), Business Development Manager at PT AIG Insurance Indonesia (November 2002 – January 2005), Business Development Manager di Salomon Smith Barney, Houston, Texas Member of Citigroup (Juli 1999 – Januari 2002), Sales Manager at Axion Technologies, Inc Houston, Texas, USA (January 1997 – July 1999), Sales Consultant at Axion Technologies, Inc Houston, Texas, USA (January 1996 – January 1997).
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.



Peggy Wystan

Direktur
Director

Usia **Age**	40 tahun 40 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Bachelor of Commerce in Accounting University of New South Wales, Sydney, Australia (2006)
Riwayat Jabatan **Employment History**	**Dasar Hukum | Legal Basis**: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023. Company Annual General Meeting of Shareholders held on 22 June 2023.
	Rangkap Jabatan | Concurrent Positions: Tidak merangkap jabatan pada di Perusahaan lainnya. Having no concurrent positions in other Companies.
	Pengalaman Kerja | Work Experiences: Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini. Dalam perjalanan karirnya, beliau menduduki sejumlah posisi eksekutif, dengan pengalaman professional secara global, yaitu antara lain pernah menjabat sebagai: Direktur Keuangan di PT Panin Insurance (Juni 2014 - Juni 2015), Wakil Presiden Komisaris di PT Panin Dai-ichi Life (Desember 2013 - Desember 2020), General Manager Accounting & Finance di PT Panin Insurance Tbk (Desember 2012 - Juni 2014), Assistant Manager in Transactions & Restructuring di PT KPMG Siddharta Advisory Jakarta (November 2011 - Mei 2012), Senior Associate - Assurance Services di PricewaterhouseCoopers LLP Singapore (Januari 2010 - October 2011), Associate - Assurance and Advisory Business Services di Ernst & Young LLP Singapore (Desember 2007 – Desember 2009). She has served as Director of the Company since 2015 until now. In the course of his career, he held a number of executive positions, with professional experience globally, including having served as: Finance Director in PT Panin Insurance (June 2014 – June 2015), Vice President Commissioner in PT Panin Dai-ichi Life (December 2013 – December 2020), General Manager Finance & Accounting at PT Panin Insurance Tbk (December 2012 – June 2014), Assistant Manager in Transactions & Restructuring at PT KPMG Siddharta Advisory Jakarta (November 2011 – May 2012), Senior Associate - Assurance Services in PricewaterhouseCoopers LLP Singapore (January 2010 – November 2011), Associate - Assurance and Advisory Business Services at Ernst & Young LLP Singapore (December 2007 – December 2009).
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.



Dinesh Ramu

Direktur Keuangan
Finance Director

Usia **Age**	59 tahun 59 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• *Executive Management Program, IIM – Kolkata (2010 – 2011)* • *Chartered Management Accountancy, CIMA London (2002)* • *Cost Accountancy, Institute of Cost & Works Accountants of India (1989)* • *Chartered Accountancy from Institute of Chartered Accountants of India (1987)* • *Bachelor's Degree in Commerce, University of Madras (1986)*
Riwayat Jabatan **Employment History**	**Dasar Hukum | Legal Basis**: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023. The Company Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2023.
	Rangkap Jabatan | Concurrent Positions: Tidak merangkap jabatan pada Perusahaan lainnya. Having no concurrent positions in other Companies.
	Pengalaman Kerja | Work Experiences: Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahan sejak tahun 2017. Selama karir, beliau banyak mengemban posisi penting pada level eksekutig manajerial di bidang keuangan pada berbagai perusahaan global, yaitu di antaranya sebagai: Head of Finance & Operation Senior Manager - Finance & Operation di The Bank of Nova Scotia, Dubai (November 2011- 2016), CFO Role - Financial Controller di Methaq Takaful Insurance (Januari 2009 - Juli 2011), Financial Controller GCC region di BNP Paribas, Bahrain (Agustus 2005 - Desember 2008), Regional Manager - MIS & Financial Reporting di AXA Insurance, Bahrain & Jeddah, KSA (Agustus 1994 - Juli 2005). Internal Audit Executive di Yusuf Bin Ahmed Kanoo, Jeddah (November 1991 - Juli 1994); Finance Executive di Larsen& Toubro Ltd, Mumbai, India (Juli 1989 - November 1991), Consultant di SAM Consultancy Services Chennai, India (Oktober 1987- Mei 1989). He has been servicing as the Company Finance Director since 2017. During his career, he held many important positions at the exectuivve managerial level in finance in various global companies, among others as: Head of Finance & Operation Senior Manager – Finance & Operation at The Bank of Nova Scotia, Dubai (November 2011- 2016), CFO Role – Financial Controller at Methaq Takaful Insurance (January 2009 – July 2011), Financial Controller GCC region at BNP Paribas, Bahrain (August 2005 – December 2008), Regional Manager – MIS & Financial Reporting at AXA Insurance, Bahrain & Jeddah, KSA (August 1994 – July 2005). Internal Audit Executive at Yusuf Bin Ahmed Kanoo, Jeddah (November 1991 – July 1994); Finance Executive at Larsen& Toubro Ltd, Mumbai, India (July 1989 – November 1991)' Consultant at SAM Consultancy Services Chennai, India (October 1987- May 1989.
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.

Pergungkapan Perusahaan
Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi di Perusahaan.

Company Disclosure
During 2025, there was no change in the composition of the Board of Directors in the Company.

Business Advisor

Business Advisor



Bhindawati Gunawan

Bancassurance Strategic Advisor

Usia **Age**	64 tahun 64 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	University of San Francisco Bachelor of Science In Business Economic
	Pengalaman Kerja | **Work Experiences**: Sebelum menjabat sebagai Bancassurance Strategic Advisor di Perusahaan, beliau telah menjabat pada sejumlah posisi penting dan strategis pada Perusahaan, yaitu sebagai Executive Management Perusahaan, Executive Vice President (2008-2016), Direktur (1992-2008), Deputy General Manager (1986-1992). Beliau juga pernah menjabat sebagai Assistant Account Officer di Bank Of America NT & SA (1985-1986). Prior to serving as Bancassurance Strategic Advisor in the Company, she has served in a number of important and strategic positions in the Company, namely as Executive Management of the Company, Executive Vice President (2008-2016), Director (1992-2008), Deputy General Manager (1986-1992). She also served as Assistant Account Officer at Bank of America NT & SA (1985-1986).
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.



Budi Wibowo

Asisten Direktur
Assistant Director

Usia **Age**	48 tahun 48 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesia, Jakarta, Indonesia (2001 – 2004) • Akademi Asuransi Trisakti (AKASTRI), Jakarta, Indonesia (1996 – 1999) • Sertifikasi Asuransi: AAAIK dan AAIK • Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Indonesia, Jakarta, Indonesia (2001 – 2004) • Akademi Asuransi Trisakti (AKASTRI), Jakarta, Indonesia (1996 – 1999) • *Insurance Certification: AAAIK and AAIK*
	Pengalaman Kerja | **Work Experiences**: Sebelum menjabat sebagai Asisten Direktur Perusahaan sejak Juni 2018 sampai dengan saat ini, beliau telah bergabung pada Perusahaan dengan menjabat sebagai General Manajer (Januari 2017 – Mei 2018). Beliau memiliki perjalanan karir yang cukup beragam dan memegang sejumlah posisi dan jabatan penting dan strategis, yaitu antara lain sebagai General Manajer di PT Fairfax Insurance Indonesia (Agustus 2014 – Desember 2016). Beliau pernah bekerja di PT Asuransi Indrapura sejak tahun 2007 dengan jabatan terakhir sebagai General Manajer (Non-Marine) untuk periode Januari 2013 – Juli 2014. Beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Manajer (Non-Marine) di PT Kurnia Insurance Indonesia (Februari 2006 – Juli 2007). Pernah bekerja di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia sejak tahun 2002 dengan jabatan terakhir sebagai Broker Division Senior Officer (April 2005 – February 2006). Pernah menduduki posisi sebagai Broking Executive di PT Dekai Indonesia Reinsurance Brokers & Consultant (Februari 2000 – September 2002) dan Underwriting Officer di PT Wataka General Insurance (September 1999 – Februari 2000). Prior to holding the position as the Assistant Director of the Company since June 2018 until now, he already joined the Company as the General Manager (January 2017 – May 2018). He has a quite colorful career path and held a number of important and strategic positions, including as General Manager of PT Fairfax Insurance Indonesia (August 2014 – December 2016). He joined PT Asuransi Indrapura in 2007 and his last position was General Manager (Non-Marine) for the period January 2013 – July 2014. He also served as Assistant Manager (Non-Marine) in PT Kurnia Insurance Indonesia (February 2006 – July 2007). He worked at PT Asuransi Tokio Marine Indonesia since 2002 with his last position as Broker Division Senior Officer (April 2005 -February 2006). Previous to that he held positions as Broking Executive at PT Dekai Indonesia Reinsurance Brokers &; Consultant (February 2000 – September 2002) and Underwriting Officer at PT Wataka General Insurance (September 1999 – February 2000).
Hubungan afiliasi **Affiliate Relationship**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholders of the Company.

Manajemen Kantor Pusat dan Cabang

Head Office and Branch Management

Kantor Pusat | Head Office

No	Nama Karyawan | Employee Name	Jabatan | Position
1	Eddy Santoso	Senior General Manager - IT
2	Jeffry Soesanto	General Manager - Claim
3	Israeni Miradani S	General Manager - Legal, Compliance and Risk Management
4	Endang Titisari	General Manager - Underwriting (Agency and Direct Business) and Reinsurance
5	Robertha Dwiantari Purwatmi	General Manager - Underwriting (Bancassurance) and Retail Business Process
6	M Reza Putra S IP	General Manager - Group Hospital and Surgical
7	Rina Setiowati	Deputy General Manager - Commercial Underwriting and Reinsurance
8	Maria Halim	Assistant General Manager - HR (Personnel Management and Industrial Relations)
9	Nancy	Assistant General Manager - Accounting and Tax
10	Budi Setiawan	Senior Manager - Bancassurance (Captive Business)
11	Sintha Yuana	Senior Manager - Bancassurance (Captive Business)
12	Deny Chaidy	Senior Manager - Bancassurance (Non-Captive Business)
13	Yetty Georgien Yosephine	Senior Manager - HR (Recruitment and People Development)
14	Cyrenia Novin Dwi Hapsari	Senior Manager - Agency
15	Seno Yudha Santoso	Senior Manager - Facultative Reinsurance
16	Dian Paramita Kusumawardani	Senior Manager - Group Hospital and Surgical (Claim and Services)
17	Misdi	Senior Manager - Commercial Outward
18	Ria Agustina Kusumo	Senior Manager - Collection
19	Octo Hamzah	Senior Manager - Branch Coordinator
20	Dinariyanti	Manager - Board Secretary
21	B Riyani Krisnawati	Manager - Non Motor Claim
22	Sutan Raharjo Siahaan	Manager - Commercial Business Process
23	Ichsan Arif	Manager - Direct Business
24	Diah Anggraini	Manager - IT (HRIS)
25	Agus Gunawan	Manager - IT (Care and Imaging System)
26	Helinda	Manager - Treaty Reinsurance
27	Nurul Hikmah	Manager - Underwriting (Agency and Direct Business)
28	Reigan	Manager - Bancassurance (National Direct Dealers)
29	Frisca Cintia Sari Dewi	Manager - Bancassurance (Health Product Specialist)
30	Kevin	Manager - Finance, Reporting and Investment

Kantor Cabang | Branch Offices

No	Kantor Cabang | Branch Office	Kepala Cabang | Head of Branch
1	Bandung	Asep Kurnia
2	Bandar Lampung	Alihin
3	Banjarmasin	Pamuji
4	Batam	Suwarno Wijaya
5	Bogor	Octo Hamzah*)
6	Bekasi	Johanes Denny Widjaya
7	Denpasar	I Nyoman Deuteronomy Lusiawan
8	Jakarta Palmerah	Edy Suhombing
9	Jakarta Permata Hijau	Debby Fransiska

No	Kantor Cabang | Branch Office	Kepala Cabang | Head of Branch
10	Jakarta Senayan	Devi Deswarini
11	Makassar	Yusri Arsyad
12	Manado	Riski Juan Kirojan
13	Medan	Hasan Tiopan
14	Palembang	Herdy Fiery
15	Pekanbaru	Reni Kusuma Wardani
16	Semarang	Dina Permata Indra
17	Serpong	Jeffri Antoni
18	Surabaya Darmo	Arief Hidayat
19	Surabaya Gubeng	Rony Kurniawan
20	Yogyakarta	Hadi Prasetiyawan

*) Pelaksana Tugas (Plt) | Acting Officer (Plt)

Kantor Perwakilan | Representative Offices

No	Kantor Perwakilan | Representative Office	Kepala Perwakilan | Head of Representative
1	Ambon	Eyko Solna Adriaansz
2	Balikpapan	Daniel Eko Wahyudi
3	Bengkulu	Elisabet Siagian
4	Cirebon	Asep Faturokhman
5	Jakarta Kelapa Gading	Bariyah
6	Jakarta Pondok Indah	Sunardi Azhar
7	Jambi	Handi
8	Jayapura	Maxi Michael Maruanaya
9	Kendari	Yermia Tandiaga B Olo
10	Malang	Rendy Awaludinsyah
11	Muara Bungo	Mulyanto
12	Padang	Ferry Yanto
13	Palu	Ronal Chouputra
14	Pangkal Pinang	Riki Angga Saputra
15	Pematang Siantar	Evans C Naibaho
16	Pontianak	Rika
17	Samarinda	Fahrian Rifani
18	Solo	Sondang Nugraheny Rajagukguk

Skala Perusahaan
Company Scale

Uraian | Description	2025	2024	2023
Aspek Keuangan (dalam miliar Rupiah) | Financial Aspects (in million Rupiah)			
Hasil Jasa Asuransi - Bersih Net Insurance Service Results	373,50	440,67	-
Jumlah Aset Total Asset	5.748,46	5.142,91	4.909,83
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.580,92	3.162,79	3.073,34
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.167,54	1.980,12	1.836,50

Saldo Hasil Jasa Asuransi - Bersih adalah 0 dikarenakan Implementasi PSAK 117 mulai dari tahun 2024
The net balance of insurance service result is 0 due to the implementation of PSAK 117 starting in 2024

Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mencatatkan perubahan yang bersifat signifikan.

In 2025, the Company did not record any significant changes

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Employee Demographics and Competency Development

Demografi Karyawan Tahun 2025
Employee Demographics In 2025

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia | Age	Total
0-20	1
21-30	148
31-40	382
41-50	188
51-60	51
>61	1
Total	**771**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Pendidikan | Education	Total
S2 | Master Degree	18
S1 | Bachelor Degree	567
D3 |Associate Degre	117
D2 | Diploma Degree	1
D1 | Diploma Degree	3
SMA | Senior High School	60
SMP | Junior High School	5
Total	**771**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja
Employee Composition Based on Employment Status

Status	Total
Karyawan Kontrak | Contract Employee	70
Karyawan Outsourcing | Outsourced Employee	49
Karyawan Tetap | Permanent Employee	645
Karyawan dalam Masa Percobaan | Probationary Employee	1
Management Trainee	5
Karyawan Magang | Intern	1
Total	**771**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Composition of Employees Based on Position

Jabatan | Position	Total
Direksi | Board of Directors	6
Wakil / Asisten Direktur | Deputy / Assistant Director	1
Manajer Umum | General Manager	6
Wakil / Asisten Manajer Umum | Deputy / Assistant General Manager	3
Manajer | Manager	36
Wakil / Asisten Manajer | Deputy / Assistant Manage	51
Supervisor | Supervisor	135
Staf | Staff	483
Peserta Pelatihan Manajemen | Management Trainee	5
Non-Staf | Non-Staff	45
Total	**771**

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Pelatihan Karyawan Tahun 2025
Employee Training in 2025

No	Materi Training Training Material	Penyelenggara Provider	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participant	Kategori Pelatihan Training Category
1	Business Quantitative	AMAG, RAP Academy	06 Januari 2025	23	In-House
2	Certified Risk Management Officer (CRMO)	AMAG, RAP Academy, LSPMR	09 Januari 2025	24	In-House
3	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	AMAG, RAP Academy, LSPMR	14 Januari 2025	11	In-House
4	How to Achieve Peak Performance in 2025	OJK Institute	17 Januari 2025	8	Public
5	Sosialisasi Buku Referensi Baru AAAIK	AAMAI	17 Januari 2025	4	Public
6	Product Knowledge Travel Insurance	AMAG	17 Januari 2025	186	In-House
7	Sosialisasi Magna Sehat	AMAG	17 Januari 2025	82	In-House
8	Prinsip-Prinsip Asuransi	AMAG	22 Januari 2025	193	In-House
9	Regulatory Changes and Their Impact on the Insurance Industry	IndonesiaRe Institute	22 Januari 2025	1	Public
10	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	OJK Institute	23 Januari 2025	9	Public
11	Dampak Putusan MK 251 KUHD: Bagaimana Industri Asuransi Bersikap?	Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (KUPASI)	30 Januari 2025	8	Public
12	Dinamika Putusan MK No. 83/PUU-XXI/2024 dan Implikasinya Terhadap Industri Perasuransian serta Penyelesaian Sengketa Melalui LAPS SJK	LAPS SJK	30 Januari 2025	1	Public
13	Mungkinkah Ada Relaksasi POJK 20/2023: Menyoal Aturan Modal Minimum & Asuransi Kredit Perdagangan	Media Asuransi	30 Januari 2025	1	Public
14	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan	OJK	30 Januari 2025	1	Public
15	Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024	GIRMA	31 Januari 2025	1	Public
16	Ujian AAMAI Periode Januari 2025	AAMAI	31 Januari 2025	9	Public
17	Excel Dashboard	ExecuTrain	04 Februari 2025	1	Public
18	Warehouse & Theft Insurance	AMAG	07 Februari 2025	130	In-House
19	Menghadapi Era Baru Pelindungan Data: Implementasi UU PDP di Industri Asuransi	AAUI	12 Februari 2025	2	Public
20	Imboost Your Spirit: Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life	OJK Institute	14 Februari 2025	8	Public
21	Sosialisasi Pajak Coretax	AAUI	18 Februari 2025	1	Public
22	Insurance Market Update 2025	AMAG	19 Februari 2025	94	In-House
23	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	OJK Institute	20 Februari 2025	6	Public
24	Pelatihan Persiapan Ujian "Jenjang Kualifikasi 5 Bidang Pasar Modal Sub Bidang Pengelolaan Investasi"	TicmiEdu	20 Februari 2025	1	Public
25	Sosialisasi Pengisian Pajak - SPT Tahunan Pribadi	AMAG	21 Februari 2025	32	In-House

Pelatihan Karyawan Tahun 2025
Employee Training in 2025

No	Materi Training Training Material	Penyelenggara Provider	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participant	Kategori Pelatihan Training Category
26	Proses Pengakhiran Hubungan Kerja: Aspek Hukum dan Praktis	AAUI	24 Februari 2025	1	Public
27	Navigate Maritime Risks with Confidence: Insights on Collision Liability, Vessel Arrests, and Hull Investigations	Charles Taylor Adjuster	25 Februari 2025	2	Public
28	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	OJK Institute	25 Februari 2025	5	Public
29	Reimagining Risk: The Intersection of Insurance, Climate Change, and Disaster Preparedness	IndonesiaRe Institute	25 Februari 2025	2	Public
30	Tenaga Pemasar Asuransi Umum	AAUI	25 Februari 2025	2	Public
31	From Plans to Performance: Aligning KPIs with Your Business Goals	PQM	28 Februari 2025	10	Public
32	Ujian AAMAI Periode Februari 2025	AAMAI	28 Februari 2025	10	Public
33	Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	OJK Institute	06 Maret 2025	3	Public
34	Desain Rencana Bisnis 2026: Proyeksi Laporan keuangan PSAK 117	AAUI	08 Maret 2025	1	Public
35	Marine Hull Insurance	AAUI	12 Maret 2025	1	Public
36	Audit & Investigation Fraud	Pusat Pengembangan Profesi Indonesia (P3I)	13 Maret 2025	2	Public
37	Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications	GIRMA	17 Maret 2025	5	Public
38	Risk Appetite & Classification	AMAG	18 Maret 2025	113	In-House
39	Sosialisasi Mobile Application MAGNA SEHAT	AMAG	21 Maret 2025	169	In-House
40	Penginputan Polis Channel Business Bancassurance	AMAG	24 Maret 2025	120	In-House
41	Ujian AAMAI Periode Maret 2025	AAMAI	31 Maret 2025	13	Public
42	Fundamental and Fraud in Motor Insurance	AMAG	16 April 2025	120	In-House
43	Refreshment Digital Survey	AMAG, Primasis	16 April 2025	92	In-House
44	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank	OJK Institute	17 April 2025	4	Public
45	Financial Performance & Expense Study di Perusahaan Asuransi	AAMAI	17 April 2025	6	Public
46	Kupas Tuntas Implikasi Putusan MK Nomor 168/ PUU-XXI/2023 Kaitan PKWT dan TKA	AAUI	22 April 2025	1	Public
47	Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	OJK Institute	24 April 2025	13	Public
48	Time Management Mastery for Insurance Professionals: Maximizing Productivity	AMAG	25 April 2025	61	In-House
49	Tantangan Pengembangan Kompetensi Human Capital dalam Rangka Penerapan POJK No. 34 Tahun 2024	STMA Trisakti	30 April 2025	1	Public
50	INSPIRA "Kartini Berkarya: Wanita Hebat, Industri Kuat"	AAUI	30 April 2025	6	Public
51	Ujian AAMAI Periode April 2025	AAMAI	30 April 2025	3	Public
52	3rd International Cargo Seminar	IGNA Asia	07 Mei 2025	5	Public
53	Bedah Polis dan Klausula Marine Cargo	AAUI (Medan)	07 Mei 2025	5	Public

Pelatihan Karyawan Tahun 2025
Employee Training in 2025

No	Materi Training Training Material	Penyelenggara Provider	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participant	Kategori Pelatihan Training Category
54	2025 Grab Business Forum "Navigating Changes, Driving Growth"	GRAB	08 Mei 2025	1	Public
55	Bedah Polis dan Klausula PAR	AAUI (Medan)	08 Mei 2025	4	Public
56	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	OJK Institute	08 Mei 2025	3	Public
57	Prinsip Aplikasi Hukum Asuransi dan Reasuransi	AAMAI	08 Mei 2025	2	Public
58	Optimizing Machinery Breakdown Coverage: Intermediate Strategies	AMAG	15 Mei 2025	68	In-House
59	Panduan Penginputan Polis Travel Insurance	AMAG	16 Mei 2025	132	In-House
60	Product Knowledge Health Insurance	AMAG	20 Mei 2025	30	In-House
61	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	22 Mei 2025	8	Public
62	Desain Rencana Bisnis 2026: Proyeksi Laporan keuangan PSAK 117 (Batch 3)	AAUI	23 Mei 2025	2	Public
63	Cargo Insurance 101: Protecting Goods in Transit	AMAG	27 Mei 2025	78	In-House
64	Future Ready Talent in Insurance: Capacity, Competency, and Culture	IndonesiaRe Institute	28 Mei 2025	5	Public
65	Product Knowledge Health Insurance for Marketing	AMAG	28 Mei 2025	19	In-House
66	Ujian AAMAI Periode Mei 2025	AAMAI	31 Mei 2025	3	Public
67	Ujian PAI Periode 1 Tahun 2025	PAI	31 Mei 2025	3	Public
68	Negotiations Skills for Purchasing Professional	PQM	03 Juni 2025	1	Public
69	Safer Tomorrow Through Human Firewall	Systema Data Pilar	04 Juni 2025	2	Public
70	Panduan Penginputan Other Parties (OP) dalam Sistem CARE	AMAG	05 Juni 2025	159	In-House
71	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK Institute	05 Juni 2025	1	Public
72	Bootcamp Aktuaris 2025	AAUI	13 Juni 2025	2	Public
73	Fire Fighting	Building Management - The City Center	17 Juni 2025	4	Public
74	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia	OJK Institute	19 Juni 2025	16	Public
75	CPM & HE Risks and Policy	AMAG, Prima Adjusterindo Mandiri	20 Juni 2025	10	In-House
76	Implementasi Hukum Asuransi dalam Pengelolaan Bisnis dan Perusahaan Perasuransian di Indonesia	AAMAI	20 Juni 2025	6	Public
77	Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang	OJK Institute	23 Juni 2025	2	Public
78	Beyond Greenwashing: How Environmental Insurance Can Truly Drive Sustainability	IndonesiaRe Institute	24 Juni 2025	3	Public
79	Personal Accident & Liability Insurance	AMAG	25 Juni 2025	104	In-House
80	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	OJK Institute	26 Juni 2025	6	Public
81	The Future of Corporate Governance: A Balance Between Power, Purpose, and Principles	PT. MRT Jakarta	26 Juni 2025	6	Public

Pelatihan Karyawan Tahun 2025
Employee Training in 2025

No	Materi Training Training Material	Penyelenggara Provider	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participant	Kategori Pelatihan Training Category
82	Panduan Perubahan KLU Agent pada Pajak Coretax	AMAG	30 Juni 2025	78	In-House
83	Ujian AAMAI Periode Juni 2025	AAMAI	30 Juni 2025	4	Public
84	Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	OJK Institute	03 Juli 2025	6	Public
85	Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital	LSPMR	03 Juli 2025	1	Public
86	Mental Health in the Workplace	APINDO	04 Juli 2025	12	Public
87	Perlindungan Konsumen di Era Digital: Implementasi POJK 22/2023 oleh Pelaku Usaha di Sektor Asuransi	AAUI	09 Juli 2025	3	Public
88	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM	OJK Institute	17 Juli 2025	1	Public
89	Marine Underwriter Gathering 2025	AAUI	17 Juli 2025	1	Public
90	Leading the "Now Generation"	Innergy	23 Juli 2025	4	Public
91	8th The Indonesian Actuaries Summit: Navigating Uncertainty Shaping Tomorrow	PAI	24 Juli 2025	2	Public
92	Indonesia Incorporated. Quo Vadis: Arah Dunia Usaha di Ujung PHK	BPJS Ketenagakerjaan	28 Juli 2025	1	Public
93	Bedah Polis Construction All Risk (CAR) dan Erection All Risk (EAR)	AAUI	30 Juli 2025	1	Public
94	Business Interruption Insurance	AMAG	30 Juli 2025	63	In-House
95	Ujian AAMAI Periode Juli 2025	AAMAI	31 Juli 2025	7	Public
96	Ujian PAMJAKI Periode Juli 2025	PAMJAKI	31 Juli 2025	4	Public
97	Resilience Amid Conflict: The Role of Insurance in Times of Geopolitical Turmoil	IndonesiaRe Institute	05 Agustus 2025	1	Public
98	AAMAI Forum "Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in The Insurance Industry"	AAMAI	06 Agustus 2025	4	Public
99	Mid-Year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan	OJK Institute	07 Agustus 2025	4	Public
100	Organization Development Strategy	KelasHR	08 Agustus 2025	1	Public
101	Travel Insurance	AMAG	08 Agustus 2025	107	In-House
102	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 5	Orbit Mitra Edukasi	11 Agustus 2025	1	Public
103	Masa Persiapan Pensiun	AMAG	12 Agustus 2025	22	In-House
104	Implementasi Kepatuhan dan Pengawasan Pada Sektor-Sektor Berisiko Tinggi serta Audit Kepatuhan Pengadaan Barang & Jasa	Widya Dharma Artha	14 Agustus 2025	6	Public
105	Temu Underwriter (Non-Commercial) 2025	AMAG	14 Agustus 2025	84	In-House
106	Risk & Governance Summit 2025	OJK	19 Agustus 2025	22	Public
107	Global IR News Update: International Labour Conference Issue	APINDO	21 Agustus 2025	1	Public
108	GRC Summit 2025 "Resilience to Sustainability: Leading Through GRC in The Post-Digital Era"	LSPMKS	21 Agustus 2025	1	Public
109	Mewujudkan Hari Tua yang Sejahtera: Strategi Peningkatan Kepesertaan Dana Pensiun di Sektor Informal	OJK Institute	21 Agustus 2025	4	Public
110	Penerapan Sertifikasi Kompetensi PPDP di Industri Asuransi Umum: Tantangan, Kesiapan, dan Solusi	AAUI	22 Agustus 2025	2	Public

Pelatihan Karyawan Tahun 2025
Employee Training in 2025

No	Materi Training Training Material	Penyelenggara Provider	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participant	Kategori Pelatihan Training Category
111	Segitiga Berkeluarga	OJK Institute	26 Agustus 2025	2	Public
112	Mastering Marine Hull Insurance: Intermediate Coverage and Claim	AMAG	27 Agustus 2025	61	In-House
113	Risk Maturity Transformation: Building Resilience in a Volatile Landscape	IRMAPA	27 Agustus 2025	1	Public
114	Risk Engineering Community 2025: From Risk Insight to Underwriting Impact	IndonesiaRe Institute	28 Agustus 2025	1	Public
115	Ujian PAI Periode II Tahun 2025	PAI	31 Agustus 2025	11	Public
116	Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8%: Siapkah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi?	GIRMA	03 September 2025	12	Public
117	Reinsurance Market Update	AAUI	09 September 2025	2	Public
118	Transformasi Underwriting dengan Teknologi AI	AAMAI	11 September 2025	7	Public
119	Deep Dive into Protection & Indemnity Insurance	AMAG	12 September 2025	32	In-House
120	Pelatihan Perpajakan	AAUI	12 September 2025	2	Public
121	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A&B Terpadu	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)	13 September 2025	1	Public
122	Refreshment Penginputan Polis & Reinsurance	AMAG	18 September 2025	15	In-House
123	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	OJK Institute	18 September 2025	17	Public
124	APU-PPT PPPSPM	AMAG	19 September 2025	36	In-House
125	Understanding Property All Risks (PAR): Memahami Polis Asuransi Harta Benda Semua Risiko Industri (IAR/PAR)	Ahli Asuransi Learning Center	20 September 2025	1	Public
126	Navigating Motor Vehicle Insurance	AMAG	23 September 2025	115	In-House
127	From Risk to Resilience: Risk Management as a Driver of Growth in the Insurance Sector	IndonesiaRe Institute	25 September 2025	1	Public
128	Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO)	OJK Institute	25 September 2025	6	Public
129	Claim Management	AAMAI	26 September 2025	4	Public
130	Penguatan Ekosistem Asuransi Kesehatan Indonesia	LPPI	26 September 2025	5	Public
131	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (First Aid)	Building Management - The City Center	29 September 2025	2	Public
132	Ujian AAMAI Periode September 2025	AAMAI	30 September 2025	8	Public
133	People Development Framework	KelasHR	01 Oktober 2025	1	Public
134	Annual Tax Update Seminar 2025: Elevating Your Tax Strategy in a Complex Global Environment	Deloitte Indonesia	02 Oktober 2025	1	Public
135	Manpower Planning	Learnting Solusi Negeri	08 Oktober 2025	1	Public

Pelatihan Karyawan Tahun 2025
Employee Training in 2025

No	Materi Training Training Material	Penyelenggara Provider	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participant	Kategori Pelatihan Training Category
136	Intermediate Fire Insurance: Policy Customization and Claims Handling	AMAG	09 Oktober 2025	65	In-House
137	Risk Appetite dan Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	OJK Institute	09 Oktober 2025	10	Public
138	Stay Calm, Work Smart	Innergy	09 Oktober 2025	1	Public
139	Refreshment Penginputan Polis & Reinsurance	AMAG	14 Oktober 2025	22	In-House
140	Indonesia Rendezvous 2025	AAUI	15 Oktober 2025	2	Public
141	Knowledge Sharing: Brit's PILOT (Portfolio Linesize Optimization Tool)	BRIT Insurance	15 Oktober 2025	1	Public
142	Opportunities in Adversity: How Insurance and Smart Investing Drive Growth Beyond a Recession	IndonesiaRe Institute	16 Oktober 2025	3	Public
143	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	OJK Institute	16 Oktober 2025	7	Public
144	PMK Nomor 15 Tahun 2025 Tentang Pemeriksaan Pajak	AAUI	16 Oktober 2025	2	Public
145	Cash Management Insurance	AMAG	21 Oktober 2025	52	In-House
146	Contract Wording Seminar 2025	Guy Carpenter Indonesia	21 Oktober 2025	1	Public
147	Pembekalan Ujian Sertifikasi Profesi AAAIK Subject 101 & 103	IndonesiaRe Institute	22 Oktober 2025	16	Public
148	Work Smarter, Live Better	Innergy	22 Oktober 2025	1	Public
149	Preparation for IFRS-based Sustainability Reporting Workshop	PwC Indonesia	29 Oktober 2025	2	Public
150	Which Comes First? Culture or Strategy?	ACT Consulting	29 Oktober 2025	1	Public
151	Ujian AAMAI Periode Oktober 2025	AAMAI	31 Oktober 2025	19	Public
152	The Fraud Fighters: The Role of AI in Revolutionizing the Future of Claims	IndonesiaRe Institute	04 November 2025	2	Public
153	DataOn Annual HR Conference "Empowering People in A Complex Digital Future"	DataOn	06 November 2025	2	Public
154	Klaim Tanpa Perlu NGE-KLAIM: Smart Insurance for a Smart Nation	AAMAI	07 November 2025	1	Public
155	Transformasi Organisasi Melalui Budaya Sadar Risiko yang Efektif untuk Mendukung Keberlangsungan Usaha	Widya Dharma Artha	07 November 2025	1	Public
156	Diversity, Equity & Inclusion in the World of Work	AMAG	11 November 2025	30	In-House
157	Membangun KPI yang Adaptif dalam Perspektif Manajemen Risiko	RAP Academy	11 November 2025	13	Public
158	OJK Mengajar: Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional	OJK Institute	11 November 2025	4	Public
159	Reinforcing Insurance Governance through Data Management and PDP Alignment	IndonesiaRe Institute	11 November 2025	2	Public
160	Cyber Security Awareness 2025	AMAG	14 November 2025	674	In-House
161	Refreshment APU PPT PPPSPM & Anti-Fraud 2025	AMAG	14 November 2025	635	In-House
162	Asset & Liability Management (ALMA) Perasuransian dalam Perspektif Aktuaria dan Keuangan	Widya Dharma Artha	18 November 2025	2	Public

Pelatihan Karyawan Tahun 2025
Employee Training in 2025

No	Materi Training Training Material	Penyelenggara Provider	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Jumlah Peserta Number of Participant	Kategori Pelatihan Training Category
163	Elevating Construction Risk Management	AMAG	18 November 2025	32	In-House
164	ISEA Webinar Story Telling Series 4: Menginspirasi 40 Tahun Pencapaian Kebijakan Perasuransian Indonesia	ISEA	19 November 2025	2	Public
165	Refreshment Penginputan Polis	AMAG	20 November 2025	114	In-House
166	Supervisory Skills	AMAG	21 November 2025	24	In-House
167	Protecting The Professionals: Understanding The Importance of Professional Indemnity Insurance	IndonesiaRe Institute	26 November 2025	5	Public
168	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI - 2025	LSPMR	27 November 2025	20	Public
169	Ujian PAI Periode 3 Tahun 2025	PAI	28 November 2025	2	Public
170	Ujian AAMAI Periode November 2025	AAMAI	30 November 2025	17	Public
171	Ujian PAMJAKI Periode November 2025	PAMJAKI	30 November 2025	13	Public
172	From Knowing to Growing: Transforming the Learning Culture at Work	DigiHR	02 Desember 2025	1	Public
173	The Future of Digital Innovation in Finance	OJK Institute	02 Desember 2025	2	Public
174	FinRe Unpacked: Financial Strategy behind Reinsurance	PAI	03 Desember 2025	1	Public
175	Refreshment Product Knowledge IPMI & Selling Skills Captive Product	AMAG	04 Desember 2025	33	In-House
176	The Risk Landscape 2026: Emerging Challenges and Strategic Shifts	IRMAPA	04 Desember 2025	1	Public
177	From MPP to Strategic Workforce Planning - Building a Future-Ready Workforce for 2026 & Beyond	DataOn	05 Desember 2025	4	Public
178	Geopolitical Shifts and the Future of Insurance Risk Management	AAMAI	08 Desember 2025	8	Public
179	Kupas Tuntas Aspek Pajak Penghasilan Atas PSAK 117 Kontrak Asuransi	IAI	09 Desember 2025	3	Public
180	Work Smarter with Excel	AMAG	10 Desember 2025	86	In-House
181	Memperkuat Kepatuhan dan Integritas di Bisnis Asuransi dengan ISO 37001:2025 dan ISO 37301:2021	AAUI	11 Desember 2025	2	Public
182	Bridging Generations: How Gen Z Will Redefine Indonesia's Future Workforce	Veltica	16 Desember 2025	2	Public
183	From Millennials to Silver Economy: Evolving Insurance Solution Amidst Demographic Disruption	IndonesiaRe Institute	17 Desember 2025	9	Public
184	Sertifikasi Wakil Manajer Investasi (WMI)	LSP IKEPAMI	18 Desember 2025	1	Public
185	Strategic HR Planning	PQM Consultant	19 Desember 2025	4	Public
186	Struktur Skala Upah	KelasHR	22 Desember 2025	1	Public
187	Ujian AAMAI Periode Desember 2025	AAMAI	31 Desember 2025	12	Public

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Sesuai dengan Laporan Pemegang Saham yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indinesia, maka komposisi Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the Shareholder Report submitted by the Company to the Indonesia Stock Exchange, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

No.	Nama Pemegang saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Saham Nominal Amount of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
1	Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	400.124.201	80,00
2	PT Bank Pan Indonesia, Tbk	388.000.000	38.800.000	7,76
3	Masyarakat	558.002.703	55.800.271	11,15
-	Saham treasuri | treasuri Shares	54.307.800	5.430.780	1,09

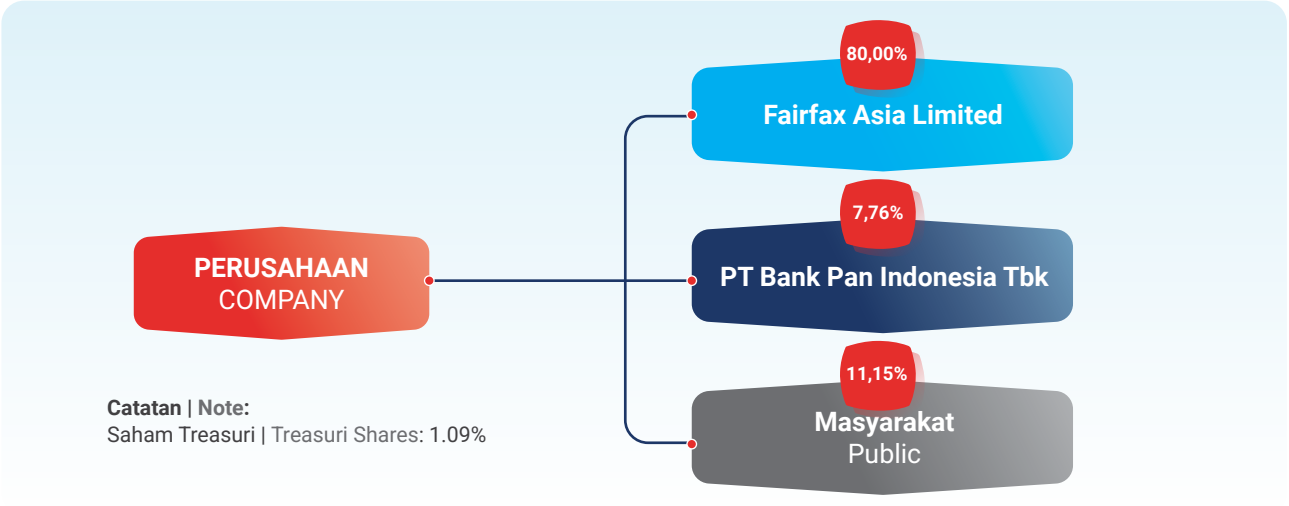

- Penerima Manfaat Akhir dari Pemegang Saham adalah Bapak V. Prem Watsa
- Penerima Manfaat Akhir PT Bank Pan Indonesia Tbk adalah bapak Mu'min Ali Gunawan

- The Ultimate Beneficiary of the Shareholders is Mr. V. Prem Watsa
- The UBO of PT Bank Pan Indonesia Tbk is Mr. Mu'min Ali Gunawan

Informasi Pemegang Saham Pengendali
The Controlling Shareholders Information

Pada bulan Oktober 2016, Fairfax Asia Limited telah mengambil alih kepemilikan saham pengendali Perusahaan sebesar 80% saham. Pengambilalihan saham mayoritas Perusahaan adalah usaha berkelanjutan untuk menciptakan asuransi berkelas dunia di Indonesia dengan membawa pengalaman global Fairfax, pengetahuan produk, teknologi dan infrastruktur ke dalam pasar Indonesia.

Fairfax Asia Limited telah ditetapkan sebagai Pengendali berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-593/NB.11/2016 tanggal 2 Agustus 2016.

In October 2016, Fairfax Asia Limited took over the controlling shareholding of the Company by acquring 80% of shares. The takeover of the Company's majority shareholders is ongoing effort to create a world-class insurance company in Indonesia by bringing Fairfax's global experience, product knowledge. Technology and infrastructure into the Indonesian market.

Fairfax Asia Limited telah ditetapkan sebagai Pengendali berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-593/NB.11/2016 tanggal 2 Agustus 2016.

Fairfax Asia Limited merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Fairfax Financial Holdigs Limited yang merupakan perusahaan jasa keuangan yang melalui anak usahanya bergerak di bidang asurnasi umum, reasuransi, dan manajemen investasi di seluruh dunia. Fairfax Asia Limited didirikan pada tahun 1985 oleh Pemimpin dan CEO saat ini, Mr. V. Prem Watsa. Berkantor pusat di Toronto, Kanada, Fairfax Financial Holdings Limited terdaftar pada Bursa Efek Toronto. Fairfax Asia Limited merupakan bagian dari Fairfax Group untuk entitas di Malaysia, India, Indonesia, Cina, Singapura, Hongkong, Thailand, Sri Lanka dan Vietnam. Fairfax merupakan salah satu perusahaan asuransi non jiwa terbesar dan terkemuka di Asia.

Fairfax Asia Limited is a wholly owned subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited which is a Financial services company and through its subsidiaries engagd in general insurance, reinsurance, and investment management throughout the world . Fairfax Financial Holdings Limited was founded in 1985 by the current Chairman & CEO Mr. V. Prem Watsa. Headquartered in Toronto, Canada, Fairfax Holdings Limited Is part of Fairfax Group for entities in Malaysia, India, China, Singapore, Hong Kong, Thailand, Sri Lanka and Vietnam. Fairfax is one of the largest and leading non-life insurance companies in Asia.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Composistion Based On Classifications

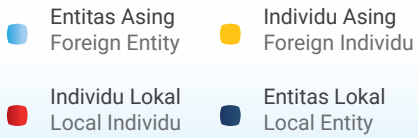

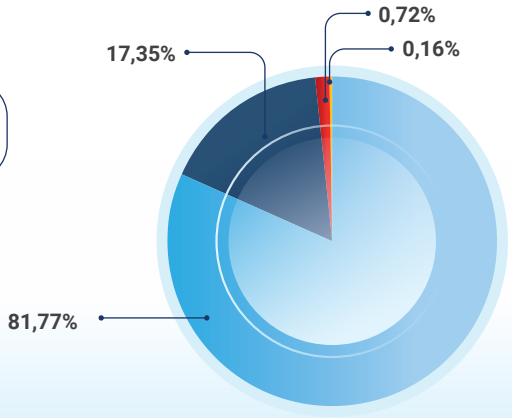

Kepemilikan Saham
Shares Ownership
≥ 5% & < 5%

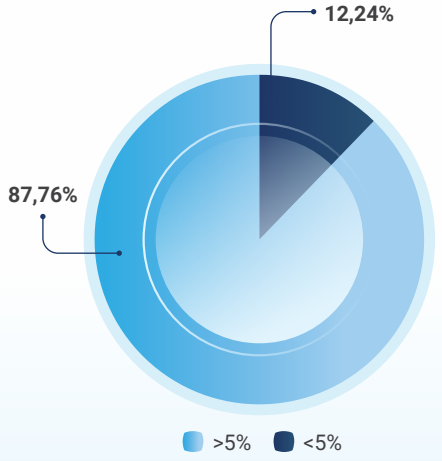

Catatan | Note:

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan yang memiliki saham pada Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung
There is no members of Board of Commissioners and/pr Board of Directors of the Company who has shares ownership in the Company

Kepemilikan Saham >5%
Shares Ownership >5%

Subyek hukum Legal Subject	Jumlah Pemegang Saham Numbers of Shareholders	Jumlah Saham Numbers of Shares	Persentase Percentage %
Entitas | Entity			
Asing | Foreign	1	4.001.242.013	80,00
Lokal | Local	1	388.000.000	7,76
Individu			
Asing | Foreign	0	0	0
Lokal | Local	0	0	0
Total			**87.76%**

Kepemilikan Saham <5%
Shares Ownership <5%

Subyek hukum Legal Subject	Jumlah Pemegang Saham Numbers of Shareholders	Jumlah Saham Numbers of Shares	Persentase Percentage %
Entitas | Entity			
Asing | Foreign	22	88.527.500	1,77
Lokal | Local	9	479.966.654	9,60
Individu			
Asing | Foreign	6	7.769.300	0,16
Lokal | Local	1.437	36.047.049	0,72
Total			**12.24%**

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

04



MAGNA MOBIL

Peace of Mind at Every Step of Your Journey

Comprehensive protection against unforeseen risks, supported by our extensive network of trusted partner workshops across Indonesia.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

1. Tinjauan Umum

Perekonomian Indonesia tahun 2025 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp83,7 juta atau US$ 5.083,4.

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didorong oleh penguatan sektor industri pengolahan, perdagangan, dan konsumsi rumah tangga.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di Q4 mencapai 5,39%, tertinggi kedua di G20. Di tengah ketidakpastian dan perlambatan global yang sedang terjadi, ekonomi Indonesia tetap kuat, ditopang masih kuatnya permintaan domestik. Aktivitas konsumsi yang masih kuat dan tetap menjadi penopang terbesar terhadap PDB, pertumbuhan ini didorong oleh perubahan perilaku belanja ke platform digital. Dalam sektor ekspor, menjadi penopang kuat terutama dari produk-produk hilirisasi pertambangan dan pembangunan infrastruktur prioritas. Dan adanya stimulus fiscal yaitu akselerasi belanja pemerintah dan penyaluran bantuan social pada kuartal terakhir tahun 2025 berperan penting dalam memacu pertumbuhan akhir tahun hingga mencapai 5,39%. Mesikpun tumbuh di atas 5%, Indonesia menghadapi beberapa tantangan-tantangan seperti melemahnya daya beli kelas menengah, tekanan nilai tukar rupiah atas depresiasi signfikan akibat ketidakpastian kebijakan suku bunga AS (the Fed) dan kondisi geopolitik global.

1. General Overview

Indonesia's economy in 2025, calculated based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, is projected to reach IDR 23,821.1 trillion, with GDP per capita reaching IDR 83.7 million, or US$ 5,083.4.

Indonesia's economy in 2025 is projected to grow by 5.11%, higher than the 5.03% growth achieved in 2024. This growth is driven by strengthening the manufacturing, trade, and household consumption sectors.

Indonesia's economic growth in Q4 reached 5.39%, the second highest in the G20. Amidst ongoing global uncertainty and slowdown, the Indonesian economy remains strong, supported by strong domestic demand. Consumption activity remains strong and remains the largest contributor to GDP, driven by a shift in spending behavior toward digital platforms. Exports, particularly downstream mining products and priority infrastructure development, are a strong supporter. The fiscal stimulus, including accelerated government spending and the distribution of social assistance in the last quarter of 2025, played a significant role in spurring year-end growth to 5.39%. Despite growth above 5%, Indonesia faces several challenges, such as weakening middle-class purchasing power, pressure on the rupiah exchange rate due to significant depreciation due to uncertainty over US interest rate policy (the Fed), and global geopolitical conditions.

2. Analisis Kinerja Keuangan

a. Aset

Perusahaan membukukan peningkatan aset sebesar 11,8% atau sebesar Rp605,55 miliar, dari Rp5.142,91 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi Rp5.748,46 miliar pada 31 Desember 2025. Peningkatan disebabkan antara lain meningkatnya aset kontrak reasuransi sebesar Rp333,91 miliar dan disertai dengan peningkatan dari investasi perusahaan sebesar Rp260,01 miliar.

b. Liabilitas

Pada tahun 2025, liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 13,2% atau sebesar Rp418,14 miliar yaitu dari Rp3.162,79 miliar pada 31 Desember 2024 menjadi Rp3.580,92 miliar pada 31 Desember 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan dari Liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp466,98 miliar atau 16,9%

2. Financial Performance Analysis

a. Assets

The company recorded an 11.8% increase in assets, or IDR 605.55 billion, from IDR 5,142.91 billion on December 31, 2024, to IDR 5,748.46 billion on December 31, 2025. This increase was due, among other things, to an increase in reinsurance contract assets of IDR 333.91 billion and an increase in the company's investments of IDR 260.01 billion.

b. Liabilities

In 2025, the Company's liabilities increased by 13.2%, or IDR 418.14 billion, from IDR 3,162.79 billion on December 31, 2024, to IDR 3,580.92 billion on December 31, 2025. This increase was driven by an increase in Insurance Contract Liabilities of IDR 466.98 billion, or 16.9%.

c. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp187,42 miliar atau sebesar 9,5% dari tahun 2024. Hal ini disebabkan kenaikan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp230,72 miliar yang berasal dari keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp191,5 miliar di tahun 2025.

d. Hasil Jasa Asuransi Bersih

Hasil jasa asuransi bersih Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp373,5 miliar, mengalami penurunan sebesar 15,24% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp440,67 miliar. Penurunan ini terjadi meskipun pendapatan jasa asuransi meningkat dari Rp2.572,9 miliar menjadi Rp2.791,1 miliar, yang mencerminkan pertumbuhan bisnis dan peningkatan volume premi. Namun demikian, peningkatan tersebut diimbangi oleh kenaikan beban jasa asuransi yang meningkat sebesar 18,64% atau sebesar Rp269,92 miliar dan kenaikan beban dari kontrak reasuransi milikan yang meningkat sebesar 2,26% atau sebesar Rp15,48 miliar.

Secara lini bisnis, kontribusi hasil jasa asuransi bersih menunjukkan penurunan pada asuransi kendaraan bermotor dan asuransi kebakaran, yang masing-masing turun menjadi Rp152,13 miliar dan Rp118,88 miliar dari tahun sebelumnya. Sebaliknya, asuransi kesehatan dan asuransi lainnya menunjukkan peningkatan kinerja menjadi masing-masing Rp30,69 miliar dan Rp71,8 miliar. Hal ini mencerminkan perubahan komposisi portofolio serta dinamika klaim dan biaya pada masing-masing lini usaha.

e. Hasil Investasi Bersih

Hasil investasi bersih Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp134,59 miliar, mengalami penurunan sebesar 7,54% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp145,57 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban keuangan dari kontrak asuransi yang naik dari Rp130,9 miliar menjadi Rp145,6 miliar, sejalan dengan perubahan asumsi tingkat diskonto.

f. Pendapatan Lain-Lain - Bersih

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp2,15 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp25,87 miliar dibandingkan pendapatan lain-lain tahun 2024 sebesar Rp28,03 miliar. Hal ini disebabkan oleh penghapusan premi diterima dimuka sebesar Rp 23,45 miliar.

g. Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perusahaan pada tahun 2025 sebesar Rp230,72 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp201,46 miliar jika dibandingkan tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh keuntungan belum direalisasi atas perubahan

c. Equity

The Company's equity increased by IDR 187.42 billion, or 9.5%, from 2024. This was due to an increase in other equity components of IDR 230.72 billion, resulting from unrealized gains on changes in the fair value of available-for-sale securities of IDR 191.5 billion in 2025.

d. Net Insurance Service Results

The Company's net insurance service result in 2025 amounted to IDR 373.5 billion, representing a decrease of 15.24% compared to IDR 440.7 billion in 2024. This decline occurred despite an increase in insurance service revenue from IDR 2,572.9 billion to IDR 2,791.1 billion, reflecting business growth and higher premium volumes. However, this revenue growth was offset by higher insurance service expenses which increased by 18.64% of IDR 269.92 billion and increase in expense from reinsurance contracts held of 2.26% or IDR 15.48 billion.

By line of business, net insurance service results declined in motor vehicle insurance and fire insurance to IDR 152.13 billion and IDR 118.88 billion, respectively, compared to the prior year. In contrast, health insurance and other insurance showed improved performance, increasing to IDR 30.69 billion and IDR 71.8 billion, respectively. This reflects shifts in portfolio mix as well as varying claims and cost dynamics across business lines.

e. Net Investment Results

The Company's net investment result in 2025 amounted to IDR 134.59 billion, representing a decrease of 7.54% from IDR 145.57 billion in 2024. This decline was primarily driven by higher financial expenses from insurance contracts, which increased from IDR 130.9 billion to IDR 145.6 billion, in line with changes in discount rate assumptions.

f. Other Income – Net

In 2025, the Company recorded other income of IDR 2.15 billion, a decrease of IDR 25.87 billion compared to other income of IDR 28.03 billion in 2024. This was due to write off advance premium received of IDR 23.45 billion.

g. Other Comprehensive Income (Loss)

The Company's other comprehensive income in 2025 was IDR 230.72 billion, an increase of IDR 201.46 billion compared to 2024. This increase was due to unrealized gains on changes in the fair value of available-for-sale securities due to an increase

nilai wajar efek tersedia untuk dijual karena adanya kenaikan nilai pasar investasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp201,46 miliar.

h. Laba Komprehensif

Pada tahun 2025 jumlah Laba Komprehensif Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp92,70 miliar. Hal ini disebabkan karena kenaikan atas keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar Rp201,46 miliar.

i. Arus Kas

Kas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp39,98 miliar sepanjang tahun 2025. Penurunan kas berasal dari pembagian dividen pada tahun buku 2025 sebesar Rp198,1 miliar yang sebelumnya Rp148,6 miliar.

3. Struktur Permodalan

Struktur Modal Perusahaan:

a. Modal dasar sebanyak 5.746.000.000 saham atau Rp574.600.000 ribu
b. Modal disetor penuh 5.001.552.516 saham atau Rp500.155.252 ribu
c. Saham treasuri Rp17.190.353 ribu
d. Tambahan modal disetor Rp263.076.098 ribu
e. Komponen ekuitas lainnya Rp405.285.856 ribu
f. Saldo laba ditahan Rp1.016.210.610 ribu
g. Total Modal Perusahaan Rp2.167.537.463 ribu

4. Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang bersifat material terkait investasi barang modal pada tahun buku 2025. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan.

5. Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melakukan sejumlah investasi barang modal yang berupa aset tetap dalam bentuk kendaraan bermotor serta perlengkapan dan peralatan kantor, masing-masing sebesar Rp1,7 miliar dan Rp3,1 miliar. Perusahaan melakukan investasi barang modal dengan tujuan menunjang aktivitas operasional Perusahaan.

in the market value of the Company's investments of IDR 201.46 billion.

h. Comprehensive Income

In 2025, the Company's total comprehensive income increased of IDR 92.70 billion. This was due to an increase in unrealized gains due to changes in the fair value of available-for-sale securities of IDR 201.46 billion.

i. Cash Flow

The Company's cash decreased by IDR 39.98 billion throughout 2025. The decrease in cash flow stemmed from dividends payment in the 2025 fiscal year of IDR 198.1 billion, up from IDR 148.6 billion.

3. Capital Structure

The Company's Capital Structure:

a. Authorized capital of 5,746,000,000 shares or IDR 574,600,000 thousand
b. Fully paid-in capital of 5,001,552,516 shares or IDR 500,155,252 thousand
c. Treasury shares of IDR 17,190,353 thousand
d. Additional paid-in capital of IDR 263,076,098 thousand
e. Other equity components: IDR 405,285,856 thousand
f. Retained earnings: IDR 1,016,210,610 thousand
g. Total Company Capital: IDR 2,167,537,463 thousand

4. Material Commitments for Capital Goods Investments

Throughout 2025, the Company had no material commitments related to capital goods investments in the 2025 fiscal year. According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the Company's equity.

5. Realized Capital Goods Investments

Throughout 2025, the Company made several capital goods investments in fixed assets such as motor vehicles and office equipment and supplies, totaling IDR 1.7 billion and IDR 3.1 billion, respectively. The Company made capital goods investments to support its operational activities.

6. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan terlibat dalam perkara hukum atau gugatan yang timbul dari kegiatan normal usahanya berkaitan dengan klaim asuransi. Manajemen Perusahaan bersama dengan penasehat hukum berpendapat bahwa liabilitas akhir atas gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki pengaruh yang material terhadap laporan keuangan.

6. Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

As of December 31, 2025, the Company is involved in a legal case or lawsuit arising from its normal business activities related to insurance claims. The Company's management, along with legal counsel, is of the opinion that the ultimate liability for the lawsuit, if any, will not have a material impact on the financial statements.

7. Prospek Usaha 2026

Tahun 2026 dimulai dengan ketidakpastian di ranah politik tingkat global yang akan berdampak pada semua negara yang berakibat akan terjadinya volatilitas di sektor investasi serta pengetatan syarat yang berkelanjutan di sektor reasuransi. Persaingan juga diperkirakan akan semakin ketat yang disertai dengan pasar reasuransi akan melemah sehingga menimbulkan tekanan pada margin dan memperketat persaingan.

Perusahaan juga memperkirakan pemulihan dan pertumbuhan penjualan kendaraan bermotor. Hal ini, ditambah dengan pertumbuhan berkelanjutan di sektor properti, yang diperkirakan akan menghasilkan pertumbuhan pasar yang lebih besar pada tahun 2026 dibandingkan dengan tahun 2025. Perusahaan juga akan berfokus dalam mempertahankan lebih banyak bisnis di portfolio mendatang untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Di tengah tantangan luas dalam ruang lingkup risiko dan peluang secara keseluruhan, perusahaan telah menetapkan rencana ambisius untuk tahun 2026.

7. Business Prospects 2026

begins with uncertainty in the global political landscape that will impact all countries, resulting in volatility in the investment sector and continued tightening of requirements in the reinsurance sector. Competition is also expected to intensify, accompanied by a weakening reinsurance market, putting pressure on margins and intensifying competition.

The Company also expects a recovery and growth in motor vehicle sales. This, coupled with continued growth in the property sector, is expected to result in greater market growth in 2026 compared to 2025. The Company will also focus on retaining more business in its portfolio going forward to improve its profitability.

Amidst broad challenges in the overall scope of risks and opportunities, the company has set ambitious plans for 2026.

8. Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai

Target yang ditentukan untuk tahun 2025 adalah pertumbuhan sebesar 7,37% dari premi bruto tahun sebelumnya, sedangkan Perusahaan mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,67%.

8. Comparison between Targets and Achieved Results

The target set for 2025 was 7.37% growth from the previous year's gross premiums, while the company recorded growth of 8.67%.

9. Target yang Ingin Dicapai Perusahaan

Di tahun 2026, Perusahaan menetapkan target pertumbuhan sebesar 6,38% dari premi bruto tahun 2025 dengan berfokus pada asuransi kendaraan dan kesehatan serta memperluas kanal distribusi keagenan dan bank.

9. Targets the Company Wants to Achieve

In 2026, the company set a growth target of 6.38% from the 2025 gross premiums by focusing on vehicle and health insurance and expanding its agency and bank distribution channels.

10. Aspek Pemasaran

a. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diimplementasikan perusahaan di tahun 2025 berfokus pada:

- Meningkatkan jumlah tenaga pemasar melalui perekrutan agen baru.
- Meningkatkan kerjasama dengan pialang asuransi/broker yang berpotensi.
- Meningkatkan jaringan kantor cabang melalui pembukaan kantor baru.
- Melakukan *cross-selling* dan *upselling* dengan menggunakan database Perusahaan.
- Mengembangkan model pemasaran melalui saluran distribusi Bancassurance, dan Digital Marketing.
- Bekerja sama dengan mitra bisnis lainnya (Badan Usaha Selain Bank/BUSB) dalam melakukan pemasaran dan distribusi produk asuransi Perusahaan, termasuk melalui pemanfaatan sistem Teknologi Informasi, yaitu melalui *Fintech* atau *Insuretech*.
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan meningkatkan proses dan menerapkan solusi teknologi baru.

b. Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perusahaan terhadap industri asuransi umum pada tahun 2025 adalah sebesar 2,63%, diukur berdasarkan data pendapatan premi bruto dikurangi potongan di industri asuransi umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp109,30 triliun dan capaian pendapatan premi bruto dikurangi potongan Perusahaan sebesar Rp2,87 triliun.

11. Kebijakan Dividen

a. 2025

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 7 tanggal 30 April 2025 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.E, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang saham telah menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2024 digunakan untuk dana cadangan sejumlah Rp3.000.000 dan dividen tunai sejumlah Rp198.07 miliar sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

10. Marketing Aspects

a. Marketing Strategy

The marketing strategy implemented by the company in 2025 focuses on:

- Increasing the number of salespeople by recruiting new agents.
- Increasing collaboration with potential insurance brokers.
- Expanding the branch office network by opening new offices.
- Cross-selling and upselling using the company's database.
- Develop marketing models through Bancassurance distribution channels and digital marketing.
- Collaborate with other business partners (Bank Indonesia Agency) (Businesses Other Than Banks/BUSB) in marketing and distributing the Company's insurance products, including through the utilization of Information Technology systems, namely through Fintech or Insuretech.
- Increase productivity and efficiency by improving processes and implementing new technological solutions.

b. Market Share

The Company's market share in the general insurance industry in 2025 is 2.63%, as measured by data from the Financial Services Authority (OJK) on gross premium income minus deductions in the general insurance industry of IDR 109.30 trillion and the Company's gross premium income minus deductions of IDR 2.87 trillion.

11. Dividend Policy

a. 2025

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, with Deed of Minutes of Meeting No. Based on Deed No. 7 dated April 30, 2025, drawn up by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024, to be used as a reserve fund in the amount of IDR 3,000,000 and cash dividends in the amount of IDR 198,07 billion in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

b. 2024

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta Berita Acara Rapat No.154 tanggal 25 April 2024 dan no. 155 tanggal 25 April 2024, yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang saham telah menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2023 digunakan untuk dana Cadangan sejumlah Rp3 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp148.61 miliar sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

12. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan saham atau efek lainnya, dengan demikian tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam laporan ini.

13. Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

a. Sifat Pihak Berelasi

- Fairfax Asia Limited adalah pemegang saham Perusahaan
- The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd dan Singapore Reinsurance Corporation Ltd adalah pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan
- Allied World Assurance Company Ltd, Wentworth Insurance Company Ltd, Newline Asia Services Pte Ltd, Brit Insurance (BI), Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited (FICL), Odyssey Reinsurance Company (ORC), Zenith Insurance Limited (ZIL), Crum & Foster (C&F) merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited.

b. 2024

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, with Deeds of Meeting Minutes No. 154 dated April 25, 2024 and No. 155 dated April 25, 2024, drawn up by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023, to be used as a reserve fund in the amount of IDR 3 billion and cash dividends in the amount of IDR 148.61 billion, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

12. Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Throughout 2025, the Company did not conduct a public offering in the form of issuing shares or other securities. Therefore, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering in this report.

13. Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructurings, or Transactions with Affiliated/Related Parties

In 2025, the Company did not undertake any material transactions related to investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings.

a. Nature of Related Parties

- Fairfax Asia Limited is a shareholder of the Company.
- The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd, and Singapore Reinsurance Corporation Ltd are related parties with the same shareholders as the Company.

- Allied World Assurance Company Ltd, Wentworth Insurance Company Ltd, Newline Asia Services Pte Ltd, Brit Insurance (BI), Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited (FICL), Odyssey Reinsurance Company (ORC), Zenith Insurance Limited (ZIL), and Crum & Foster (C&F) are companies within the Fairfax Financial Holdings Limited group.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin dan berkelanjutan. Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

14. Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat peraturan perundang-undangan baru atau perubahan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

15. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan Penyataan Standar Akuntansi ("PSAK") baru yaitu PSAK No 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi telah diubah seperti yang telah disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi.

b. Related Party Transactions

Related party transactions are conducted to generate business revenue and are conducted on a regular and ongoing basis. Transactions with related parties are conducted in accordance with generally accepted business practices, including adherence to arm's length transaction principles.

14. Changes in Legislative Provisions that Have a Significant Impact on the Company

As of the end of 2025, there were no new laws or regulations or changes in laws that had a significant impact on the Company's financial statements.

15. Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

On January 1, 2025, the Company adopted a new Statement of Accounting Standards ("PSAK"), namely PSAK No. 117 concerning insurance contracts, which is mandatory for implementation on that date. Accounting policies have been changed as required, in accordance with the transitional provisions in standards and interpretations.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan meyakini bahwa ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan profesional merupakan faktor determinan bagi keberlanjutan usaha pada jangka panjang. Dalam menghadapi dinamika pasar, Perseroan telah merumuskan inisiatif kebijakan pengelolaan SDM strategis yang berfokus pada efektivitas rekrutmen, pengembangan bakat, serta pengarahan kinerja. Perseroan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan kondusif guna memastikan setiap individu dapat bertumbuh secara optimal.

Untuk memperkuat keterlibatan (*employee engagement*) dan solidaritas, Perseroan secara berkala menyelenggarakan kegiatan minat dan bakat, mulai dari olahraga, musik, hingga seni. Selain itu, karyawan didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai wujud kepedulian nyata terhadap masyarakat dan lingkungan.

Rekrutmen dan Kesetaraan Peluang

Perseroan menerapkan prinsip tata kelola rekrutmen yang transparan, inklusif, dan menjunjung tinggi kesetaraan tanpa membedakan gender, suku, agama, maupun ras. Strategi akuisisi talenta dilakukan melalui berbagai kanal, antara lain *campus hiring* dan *job fair* di universitas unggulan untuk menjaring Generasi Milenial dan Generasi Z, iklan media digital serta kolaborasi dengan penyedia jasa *headhunter* ternama, baik skala nasional maupun internasional, serta mengutamakan pemenuhan kebutuhan SDM melalui skema promosi, rotasi, dan lowongan kerja internal untuk membuka jalur karier bagi karyawan eksisting.

Digitalisasi Melalui HRIS (*Human Resources Information System*)

Implementasi HRIS merupakan langkah strategis Perseroan dalam melakukan optimalisasi operasional SDM. Melalui otomatisasi tugas administratif dan sistem *self-service*, Perseroan berhasil meningkatkan akurasi data serta efisiensi pengolahan informasi. Integrasi data ini memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan berbasis data guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan

Perseroan meyakini bahwa SDM adalah aset strategis utama dalam menghadapi dinamika pasar dan akselerasi teknologi. Di tengah tren inovasi yang pesat, Perseroan berkomitmen menciptakan tenaga kerja yang adaptif,

The Company believes that the availability of superior and professional Human Resources (HR) is a determining factor for long-term business sustainability. To address market dynamics, the Company has formulated strategic HR management policy initiatives that focus on effective recruitment, talent development, and performance guidance. The Company is committed to building a safe, inclusive, and conducive work environment to ensure every individual can grow optimally.

To strengthen employee engagement and solidarity, the Company regularly organizes interest and talent-based activities, ranging from sports and music to the arts. Furthermore, employees are encouraged to actively participate in Corporate Social Responsibility (CSR) activities as a tangible manifestation of their concern for the community and the environment.

Recruitment and Equal Opportunity

The Company implements transparent, inclusive recruitment governance principles that uphold equality without discriminating based on gender, ethnicity, religion, or race. The talent acquisition strategy is implemented through various channels, including campus hiring and job fairs at leading universities to attract Millennials and Generation Z, digital media advertising, and collaborations with renowned national and international headhunting service providers. The Company also prioritizes meeting HR needs through promotion schemes, rotations, and internal job openings to open career paths for existing employees.

Digitalization Through HRIS (Human Resources Information System)

The implementation of HRIS is a strategic step by the Company to optimize HR operations. Through the automation of administrative tasks and a self-service system, the Company has successfully improved data accuracy and information processing efficiency. This data integration enables management to make data-driven decisions to support sustainable business growth.

Competency Development and Welfare

The Company believes that HR is a key strategic asset in facing market dynamics and technological acceleration. Amidst rapid innovation trends, the Company is committed to creating an adaptive, agile, and innovative workforce.

tangkas, dan inovatif. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi yang berkesinambungan melalui kurikulum yang komprehensif, mencakup pengembangan diri dan kepemimpinan, perspektif bisnis, teknis dan sertifikasi. Sebagai bentuk apresiasi terhadap profesionalisme, Perseroan memberikan kesempatan pelatihan mancanegara bagi karyawan berprestasi. Selain itu, guna mendukung pendidikan berkelanjutan, tersedia fasilitas pinjaman dana pendidikan tanpa bunga. Perseroan juga mengoptimalkan platform e-learning untuk memastikan efektivitas pembelajaran wajib yang selaras dengan ketentuan regulator.

To achieve this, the Company facilitates continuous competency development through a comprehensive curriculum, encompassing personal and leadership development, business perspectives, technical skills, and certification. As a token of appreciation for professionalism, the Company provides overseas training opportunities for high-performing employees. Furthermore, to support continuing education, it offers interest-free educational loans. The Company also optimizes its e-learning platform to ensure the effectiveness of mandatory learning, aligning with regulatory requirements.

Guna menjamin regenerasi kepemimpinan, Perseroan menyelenggarakan AMAG Graduate Program secara selektif. Program ini menjaring lulusan terbaik (*fresh graduates*) dari universitas terkemuka melalui proses seleksi yang ketat untuk dipersiapkan secara intensif menjadi pemimpin masa depan yang kompeten.

To ensure leadership regeneration, the Company selectively implements the AMAG Graduate Program. This program recruits top graduates (fresh graduates) from leading universities through a rigorous selection process to intensively prepare them to become competent future leaders.

Perseroan menjaga kesejahteraan karyawan sepanjang siklus karier mereka. Sebagai wujud apresiasi atas loyalitas jangka panjang, pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi 22 karyawan, dengan fokus pada kesiapan psikologis dan kemandirian finansial untuk memastikan transisi masa pensiun yang produktif dan bermartabat.

The Company maintains the well-being of its employees throughout their careers. As a token of appreciation for their long-term loyalty, the Company launched the Retirement Preparation Period (MPP) program for 22 employees in 2025, focusing on psychological readiness and financial independence to ensure a productive and dignified retirement transition.

Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi

Perseroan secara aktif mengedukasi karyawan mengenai pentingnya keberagaman dan kesetaraan gender di dunia kerja. Kami percaya bahwa setiap individu berhak untuk dihargai, didengarkan, dan memiliki kesempatan yang setara tanpa diskriminasi. Pelatihan inklusi ini bertujuan menciptakan budaya kerja yang harmonis di mana perbedaan dipandang sebagai kekuatan kolektif.

Diversity, Equality, and Inclusion

The Company actively educates employees about the importance of diversity and gender equality in the workplace. We believe that every individual deserves to be valued, heard, and have equal opportunities without discrimination. This inclusive training aims to create a harmonious work culture where differences are seen as a collective strength.

Manajemen Kinerja dan Retensi Talenta

Pengelolaan SDM didukung oleh sistem penilaian kinerja yang sistematis dan objektif berdasarkan parameter yang terukur. Hal ini bertujuan untuk menciptakan transparansi dalam pengembangan karier serta memotivasi karyawan untuk mencapai prestasi tertinggi. Strategi retensi talenta Perseroan didasarkan pada lima pilar utama, yaitu penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan sehat, mendorong kompetisi positif yang berorientasi pada prestasi, penempatan karyawan sesuai dengan kompetensi (*right man on the right place*), penyediaan jalur pengembangan karier yang berkelanjutan, dan pemberian penghargaan (*reward*) bagi karyawan yang berprestasi.

Performance Management and Talent Retention

HR management is supported by a systematic and objective performance appraisal system based on measurable parameters. This aims to create transparency in career development and motivate employees to achieve their highest levels of performance. The Company's talent retention strategy is based on five main pillars: creating a conducive and healthy work environment, encouraging positive, achievement-oriented competition, placing employees according to their competencies (the right person in the right place), providing a sustainable career development path, and providing rewards for high-performing employees.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

05



MAGNA SEHAT

Embrace a Healthy Life with Your Loved Ones

Ensuring well-being for you and those who matter most.



Pendahuluan
Introduction

Sebagai komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*), untuk selanjutnya disebut "Tata Kelola", Perusahaan akan senantiasa memastikan bahwa penerapan Tata Kelola dapat diimplementasikan secara efektif dan memastikan bahwa Perusahaan terus melakukan bisnis operasionalnya dengan standar praktik bisnis tertinggi, baik dalam hal keterlibatan para pemangku kepentingan maupun dalam pengelolaan risiko. Terlebih, sebagai perusahaan yang bergerak dalam usaha perasuransian yang memberikan jaminan perlindungan kepada pihak tertanggung/ pemegang polis dan sekaligus menghimpunan dana masyarakat maka penerapan Tata Kelola yang konsisten dan efektif dapat menjaga kelangsungan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi Tata Kelola, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan secara konsisten menjalankan peran kepemimpinannya dengan penuh tanggung jawab dan akuntabel. Komitmen penuh dari manajemen eksekutif dan karyawan terhadap implementasi Tata Kelola tercermin dari nilai-nilai Perusahaan, yaitu *1Team,* yang telah diinternalisasikan ke dalam budaya Perusahaan, yaitu: (a) *Integrity*: Kejujuran dan integritas sangat penting dalam semua hubungan kami dan tidak akan pernah dikompromikan.; (b) *Teamwork*: Kami adalah pemain tim – tidak ada lagi "ego". Gaya yang konfrontatif tidaklah tepat. Kami menghargai loyalitas – kepada Fairfax dan rekan kerja kami, (c) *Excellence*: Kami ingin menetapkan standar tertinggi (dalam semua bidang); (d) *Achievement Oriented*: Kami berorientasi pada hasil, dan (f) *Moving Forward*: Kami selalu melihat peluang-peluang baru untuk tumbuh menjadi lebih baik.

Perusahaan menyadari dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten pada akhirnya akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Perusahaan dapat mencapai pertumbuhan bisnis sesuai dengan target dan strategi bisnis, bahkan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan, baik secara nasional maupun internasional, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan eknomi nasional yang berkesinambungan.
2. Tercapainya kesinambungan usaha Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
3. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

As part of the Company's commitment to continuously improve the implementation of good *corporate governance* principles, hereinafter referred to as "Corporate Governance," the Company will consistently ensure that Corporate Governance is effectively implemented and that the Company continues to conduct its business operations in accordance with the highest standards of business practice, both in terms of stakeholder engagement and risk management. Moreover, as a company engaged in the insurance business that provides protection to the insured/policyholders and simultaneously collects public funds, the consistent and effective implementation of Governance can safeguard the Company's long-term business sustainability.

To ensure the successful implementation of corporate governance, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners consistently fulfill their leadership roles with full responsibility and accountability. The full commitment of executive management and employees to the implementation of Corporate Governance is reflected in the Company's values, namely *1Team,* which have been internalized into the Company's culture, namely: (a) *Integrity*: Honesty and integrity are paramount in all our relationships and will never be compromised; (b) *Teamwork*: We are team players—no more "egos." A confrontational style is inappropriate. We value loyalty—to Fairfax and our colleagues; (c) *Excellence*: We aim to set the highest standards (in all areas); (d) *Achievement-Oriented*: We are results-driven; and (f) *Moving Forward*: We are always looking for new opportunities to grow and improve.

The Company recognizes that consistently implementing corporate governance principles will ultimately yield numerous benefits for the Company, including:

1. The Company can achieve business growth in line with its targets and business strategies; furthermore, can enhance the Company's competitiveness, both nationally and internationally, which ultimately contributes to sustainable national economic growth.
2. Achieving the Company's business continuity through management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.
3. Empowerment of the functions and independence of each of the Company's governing bodies, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders.

4. Menjadikan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Optimalisasi nilai Perusahaan bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, seperti nasabah/ pemegang polis dan/atau tertanggung.
6. Terciptanya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perusahaan.

4. Ensuring that shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors base their decision-making and actions on high moral standards and compliance with laws and regulations.
5. Maximizing corporate value for shareholders and other stakeholders, such as customers, policyholders, and/or insured parties.
6. Fostering the Company's social awareness and responsibility toward society and environmental sustainability, particularly in the areas surrounding the Company.

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola di Perusahaan

Penerapan Tata Kelola di Perusahaan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dimana mengenai rujukan dasar hukum dan penjelasan penerapan Tata Kelola di Perusahaan secara lengkap dapat dilihat pada website Perusahaan yang dapat diakses melalui tautan sebagaimana pada **Lampiran 2** yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

Legal Basis for The Implementation of Corporate Governance in The Company

The implementation of corporate governance at the Company is guided by applicable laws and regulations regarding the application of good corporate governance principles. The legal basis and a complete explanation of the implementation of corporate governance at the Company can be found on the Company's website, accessible via the link provided in **Appendix 2**, which forms an integral and inseparable part of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Secara struktural, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, dimana mengenai struktur Tata Kelola Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam tautan pada **Lampiran 2** tersebut di atas.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 April 2025 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 25 September 2025. RUPS tersebut dilaksanakan secara *electronical hybrid* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelengaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik

Structurally, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company, possessing authority not delegated by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in the Limited Liability Companies Act and the Company's Articles of Association. Regarding the structure of the Company's corporate governance, please refer to the link in the aforementioned **Appendix 2**.

Conduct Of The 2025 AGM

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 30, 2025, and its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on September 25, 2025. These meetings were conducted in an electronic hybrid format in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan for Conducting General Meetings of Shareholders of Public Companies in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 regarding the Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and Sukukholders' General Meetings Electronically

Dalam RUPS di atas, oleh karena dilakukan secara elektronik, Perusahaan memberikan pilihan *e-Proxy* dan *e-Voting* kepada para pemegang saham melalui sistem eASY.KSEI. Penerapan fitur e-proxy dan fitur e-voting pada aplikasi eASY.KSEI dengan video conference RUPS melalui fasilitas AKSes dalam format webinar zoom memungkinkan partisipasi para Pemegang Saham dapat dilakukan, baik dengan hadir secara fisik maupun dengan bergabung secara elektronik melalui eASY.KSEI.

In the aforementioned GMS, since it was conducted electronically, the Company provided e-Proxy and e-Voting options to shareholders through the eASY.KSEI system. The implementation of the e-proxy and e-voting features on the eASY.KSEI application, combined with the General Shareholders' Meeting via video conference using the AKSes facility in a Zoom webinar format, enables shareholders to participate, either by attending in person or by joining electronically through eASY.KSEI.

RUPST tanggal 30 April 2025
Tahapan pelaksanaan RUPST

Kegiatan Activity	**Tanggal** Date	**Catatan** Remark
Pemberitahuan RUPST AGM Notice	17 Maret 2025 March 17, 2025	Pemberitahuan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat Perusahaan Nomor 0063/DIR-PO/LGL/AMAG/III/2025 tertanggal 27 Maret 2025 yang telah diunggah pada situs web OJK-BEI, dengan link https://spe.ojk.go.id/idxnet/login, sebagaimana telah diubah pada tanggal 26 Maret 2025 melalui Surat Nomor 0067/DIR-PO/AMAG/III/2025 The notification was submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) via the Company's letter No. 0063/DIR-PO/LGL/AMAG/III/2025 dated March 27, 2025, which has been uploaded to the OJK-IDX website at https://spe.ojk.go.id/idxnet/login, as amended on March 26, 2025 via Letter No. 0067/DIR-PO/AMAG/III/2025
Pengumuman RUPST Announcement of the AGM	24 Maret 2025 March 24, 2025	Dipublikasikan kepada para Pemegang Saham melalui: • Situs Perusahaan(www.mag.co.id) • Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) • Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI) Published to Shareholders via: • Company Website (www.mag.co.id) • OJK-BEI Website (www.idx.co.id) • The application system provided by KSEI (eASY.KSEI)
Perubahan Jadwal RUPST Change in AGM Schedule	25 Maret 2025 March 25, 2025	Perusahaan melakukan Perubahan Jadwal RUPST sebagaimana diumumkan/ dpublikasikan kepada Pemegang saham pada tanggal 25 Maret 2025 melalui: • Situs Perusahaan(www.mag.co.id) • Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) • Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI) The Company has changed the AGM schedule as announced/published to shareholders on March 25, 2025 via: • The Company's website (www.mag.co.id) • OJK-BEI Website (www.idx.co.id) • The application system provided by KSEI (eASY.KSEI)
Tanggal Pencatatan Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Record Date for Shareholders Entitled to Attend the AGM	07 April 2025 April 7, 2025	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPST Recorded 1 (one) business day prior to the AGM notice

RUPST tanggal 30 April 2025
Tahapan pelaksanaan RUPST

Kegiatan Activity	**Tanggal** Date	**Catatan** Remark
Pemanggilan RUPST Notice of the Annual General Meeting of Shareholders	08 April 2025 April 8, 2025	Dipublikasikan kepada para Pemegang Saham melalui: • Situs Perusahaan (www.mag.co.id) • Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) • Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI) • Pada tahapan ini, Perusahaan telah menyediakan seluruh materi RUPS yang terkait dengan agenda RUPS, baik materi untuk RUPST termasuk Laporan Tahunan maupun materi RUPSLB. Published to Shareholders via: • Company Website (www.mag.co.id) • OJK-BEI Website (www.idx.co.id) • The application system provided by KSEI (eASY.KSEI) • At this stage, the Company has provided all materials related to the agenda of the General Meeting of Shareholders, including materials for the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), such as the Annual Report, as well as materials for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).
RUPST AGM	30 April 2025 April 30, 2025	RUPST dilaksanakan secara hybrid, sehingga para pemegang saham dapat hadir secara fisik maupun elektronik. The General Meeting of Shareholders will be held in a hybrid format, allowing shareholders to attend in person or virtually.
Ringkasan Risalah RUPS Summary of the GMS Minutes	02 Mei 2025 May 2, 2025	Dipublikasikan kepada para Pemegang Saham melalui: • Situs Perusahaan (www.mag.co.id) • Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) • Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI) Published to Shareholders via: • Company Website (www.mag.co.id) • OJK-BEI Website (www.idx.co.id) • The application system provided by KSEI (eASY.KSEI)
Akta Notaris Risalah RUPS Notarial Deed Minutes of the General Meeting of Shareholders	23 Mei 2025 May 23, 2025	Risalah RUPST sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris tentang Berita Acara RUPS telah disampaikan kepada OJK melalui situs OJK-BEI. Akta tersebut juga telah diunggah pada situs web Perusahaan. Minutes of the AGM as set forth in the Notarial Deed regarding the Minutes of the General Meeting of Shareholders have been submitted to the OJK via the OJK-BEI website. The deed has also been uploaded to the Company's website.

Pelaksanaan RUPST
Implementation of AGMS

Hari/Tanggal **Day/Date**	Rabu, 30 April 2025 Wednesday, April 30, 2025
Waktu **Time**	10.10 – 11.08 WIB 10:10 – 11:08 AM
Tempat **Location**	The President Lounge, Menara Batavia Jalan KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat The President Lounge, Batavia Tower Jalan KH Mas Mansyur Kav. 126 Central Jakarta

Pelaksanaan RUPST
Implementation of AGMS

Hadir (kehadiran secara fisik atau online) **Attendance (in-person or online)**	Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Atappan Gobinath Arvind 2. Lukman Abdullah 3. (sebagai Pimpinan RUPST) | (as Chair of the AGM) 4. Dr. H. Firdaus Djaelani 5. Dedi Setiawan
	Direksi Board of Directors	1. Pankaj Oberoi 2. Karel Fitrijanto 3. Thomas Paitimusa 4. Arun Nanwani 5. Dinesh Ramu 6. Peggy Wystan
	Pemegang Saham Shareholders	4.001.446.913 saham (80,808%) dari 4.951.788.616 saham dengan suara yang sah setelah dikurangi saham treasuri. 4,001,446,913 shares (80.808%) of 4,951,788,616 shares with valid votes after deducting treasury shares.
	Notaris Notary	Gatot Widodo, SE, SH, MKn.
	Biro Pencatatan Saham	PT Raya Saham Registra
Keputusan RUPST **Resolutions of the AGM**	**Keputusan pada Agenda 1:** Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2024, termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut. **Decision on Agenda Item 1:** To approve and ratify the 2024 Annual Report, including the Financial Statements and the Board of Commissioners' Report on supervisory duties for the fiscal year ending December 31, 2024, and to grant full discharge and release from liability (Acquit et de Charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the supervisory and management actions taken during the fiscal year ending on December 31, 2024.
	Keputusan pada Agenda 2: Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut: 1. Sejumlah Rp198.071.566.640,00 (seratus sembilan puluh delapan miliar tujuh puluh satu juta lima ratus enam puluh enam ribu enam ratus empat puluh rupiah) dari laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp40,00 (empat puluh rupiah) per saham dan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal, mekanisme beserta tata cara pembayaran dividen tunai sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-udnangan yang berlaku; 2. Sejumlah Rp3.0000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) disisihkan sebagai dana Cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; 3. Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 setelahd ikurangi dengan pembagian dividen tunai dan dana Cadangan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba ditahan. **Resolution on Agenda Item 2:** To approve the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2024, as follows: 1. The amount of Rp198,071,566,640.00 (one hundred ninety-eight billion seventy-one million five hundred sixty-six thousand six hundred forty rupiah) from the net profit for the fiscal year ending on December 31, 2024, to be distributed as a cash dividend to the Company's shareholders, such that each share will receive a cash dividend of Rp40.00 (forty rupiah) per share and authorizing the Board of Directors to determine the schedule, mechanism, and procedures for the payment of cash dividends as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations; 2. An amount of Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) is set aside as a reserve fund in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association; 3. The remaining net profit for the fiscal year ending December 31, 2024, after deducting cash dividends and the reserve fund, is allocated for the Company's investment and working capital needs and recorded as retained earnings.

Pelaksanaan RUPST
Implementation of AGMS

Keputusan pada agenda ke-3:
Menyetujui untuk:
1. Mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris, dikarenakan diperlukannya usulan lebih lanjut dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk pemberhentian dan penggantiannya;
3. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk adalah antara lain telah terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolution on agenda item 3:
To approve:
1. Delegate the authority to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Board of Commissioners, as further proposals from the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee are required regarding the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm;
2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of fees and other terms and conditions regarding the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm, including their dismissal and replacement;
3. The criteria for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm include, among others, being registered with the OJK and possessing the competence appropriate to the complexity the Company's business, and such appointment does not conflict with applicable laws and regulations.

Keputusan pada agenda ke-4:
Menyetujui
1. Menyetujui menetapkan jumlah honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 sebesar Rp1.200.000.000,00 (satu miliar dua ratus juta rupiah);
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menentukan besarnya honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain bagi anggota Direksi.
3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.
   Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat; dan
   b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa

Resolution on agenda item 4:
Approve
1. To approve the setting of the amount of honoraria, bonuses, and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2025 fiscal year at Rp1,200,000,000.00 (one billion two hundred million rupiah);
2. To grant authority to the Company's Board of Commissioners, which performs the nomination and remuneration functions, to determine the amount of honoraria, bonuses, and/or other allowances for members of the Board of Directors.
3. To take any and all other actions necessary for the aforementioned purposes without exception.
   This authority is granted subject to the following conditions:
   a. This authority is effective as of the closing of the Meeting; and
   b. The Meeting agrees to ratify all actions taken by the grantee

Keputusan tersebut di atas diambil dari Akta Berita Acara tertanggal 30 April 2025 Nomor 7 yang dibuat oleh dan di hadapan Gatot Widodo SE, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

The above resolution is taken from the Minutes dated April 30, 2025, No. 7, drawn up by and in the presence of Gatot Widodo SE, SH, MKn, Notary in Jakarta.

RUPSLB Tanggal 25 September 2025
Tahapan pelaksanaan RUPLB

Kegiatan Activity	**Tanggal** Date	**Catatan** Remark
Pemberitahuan RUPSLB Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Pemberitahuan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat Perusahaan Nomor 0170/DIR-PO/LGL/AMAG/VIII/2025 tertanggal 12 Agustus 2025 yang telah diunggah pada situs web OJK-BEI, dengan link *https://spe.ojk.go.id/idxnet/login* This notice was submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) via the Company's letter No. 0170/DIR-PO/LGL/AMAG/VIII/2025 dated August 12, 2025, which has been uploaded to the OJK-IDX website at *https://spe.ojk.go.id/idxnet/login*
Pengumuman RUPSLB Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Dipublikasikan kepada para Pemegang Saham melalui: 1. Situs Perusahaan (www.mag.co.id) 2. Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) 3. Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI) Published to Shareholders via: 1. Company Website (www.mag.co.id) 2. OJK-BEI Websites (www.idx.co.id) 3. The application system provided by KSEI (eASY.KSEI)
Pemanggilan RUPSLB Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders	3 September 2025 September 3, 2025	Dipublikasikan kepada para Pemegang Saham melalui: • Situs Perusahaan (www.mag.co.id) • Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) • Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI) • Pada tahapan ini, Perusahaan telah menyediakan seluruh materi RUPSLB. Published to Shareholders via: • Company Website (www.mag.co.id) • OJK-BEI Website (www.idx.co.id) • The application system provided by KSEI (eASY.KSEI) • At this stage, the Company has provided all materials for the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
RUPSLB EGM	25 September 2025 September 25, 2025	RUPSLB dilaksanakan secara hybrid, sehingga para pemegang saham dapat hadir secara fisik maupun elektronik. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) will be held in a hybrid format, allowing shareholders to attend in person or virtually.
Ringkasan Risalah RUPS Summary of the EGM Minutes	27 September 2025 September 27, 2025	Dipublikasikan kepada para Pemegang Saham melalui: • Situs Perusahaan (www.mag.co.id) • Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) • Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI) Published to Shareholders via: • Company Websites (www.mag.co.id) • OJK-BEI Websites (www.idx.co.id) • Application system provided by KSEI (eASY.KSEI)
Akta Notaris Risalah RUPS Notarial Deed Minutes of the General Meeting of Shareholders	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Risalah RUPS (RUPST dan RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris tentang Berita Acara RUPS telah disampaikan kepada OJK melalui situs OJK-BEI. Akta tersebut juga telah diunggah pada situs web Perusahaan. Minutes of the General Meeting of Shareholders (Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting) as set forth in the Notarial Deed regarding the Minutes of the General Meeting of Shareholders have been submitted to the OJK via the OJK-BEI website. The deed has also been uploaded to the Company's website.

Pelaksanaan RUPSLB
Conduct of the Extraordinary General Meeting

Hari/Tanggal **Day/Date**	Kamis, 25 September 2025 Thursday, September 25, 2025	
Waktu **Time**	10.00 WIB – selesai 10:00 AM WIB – until completion	
Tempat **Venue**	The President Lounge, Menara Batavia Jalan KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat The President Lounge, Batavia Tower Jalan KH Mas Mansyur Kav. 126 Central Jakarta	
Hadir (kehadiran secara fisik atau online) **Attendance (in-person or online)**	Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Atappan Gobinath Arvind 2. Lukman Abdullah (sebagai Pimpinan RUPSLB) 3. Dr. H. Firdaus Djaelani 4. Dedi Setiawan
	Direksi Board of Directors	1. Pankaj Oberoi 2. Karel Fitrijanto 3. Thomas Paitimusa 4. Arun Nanwani 5. Dinesh Ramu 6. Peggy Wystan
	Pemegang Saham Shareholders	4.001.422.814 saham (80,808%) dari 4.951.752.816 saham dengan suara yang sah setelah dikurangi saham treasuri 4,001,422,814 shares (80.808%) of 4,951,752,816 shares with votes after deducting treasury shares
	Notaris Notary	Gatot Widodo, SE, SH, MKn
	Biro Pencatatan Saham Stock Registry	PT Raya Saham Registra
Keputusan RUPSLB **Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders**	1. Menerima pengunduran diri Dr. H. Firdaus Djaelani, MA, selaku komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan terimakasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakannya Selema menjabat sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan tahunan Perseroan; 2. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Perseroan yang diadakan pada tahun 2026 menjadi sebagai berikut: a. Presiden Komisaris: Atappan Gobinath Arvind b. Wakil Presiden Komisaris: Dedi Setiawan c. Komisaris Independen: Lukman Abdullah 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tidnakan yang diperlukan dengan keputusan Mata Acara Rapat, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Noraris tersendiri sebagian dan/atau seluruh keputusan Rapat serta memberitahukan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan kepada Kemneterian Hukum Republik Indonesia serta emndaftarkan kepada instansi yang berwenang, sesuai dengan ketentuan. 1. To accept the resignation of Dr. H. Firdaus Djaelani, MA, as an Independent Commissioner of the Company, with gratitude for his service and performance within the Company, and to grant full discharge and release from liability (acquit et de charge) for all his actions during his tenure, provided such actions are reflected in the Company's Annual Report; 2. Establishing the composition of the Company's Board of Commissioners effective as of the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026 as follows: a. Chairman of the Board of Commissioners: Atappan Gobinath Arvind b. Vice Chairman of the Board of Commissioners: Dedi Setiawan c. Independent Commissioner: Lukman Abdullah 3. Granting power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in accordance with the resolutions of the Meeting's Agenda, including to state in a separate Deed of Minutes ( ) some or all of the Meeting's resolutions, and to notify the composition of the Company's Board of Commissioners to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia and register it with the competent authorities, in accordance with the applicable regulations.	

Keputusan tersebut di atas diambil dari Akta Berita Acara tertanggal 25 September 2025 Nomor 11 yang dibuat oleh dan di hadapan Gatot Widodo, SE, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

The aforementioned resolution is taken from the Minutes dated September 25, 2025, No. 11, drawn up by and in the presence of Gatot Widodo, SE, SH, MKn, Notary in Jakarta.

Pihak Independen untuk menghitung Suara

Baik RUPST tanggal 30 April 2025 dan RUPSLB tanggal 25 September 2025, telah menunjuk pihak independen yaitu Gatot Widodo, SE, SH, MKn sebagai Notaris, dan PT Raya Registra sebagai Biro Biro Administrasi Efek.

Independent Party to Count Votes

For the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 30, 2025, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on September 25, 2025, the Company has appointed an independent party, namely Gatot Widodo, SE, SH, MKn, as Notary, and PT Raya Registra as the Securities Administration Bureau.

Keputusan RUPS Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 3 (tiga) RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 25 April 2024 dan RUPLSB pada tanggal 03 Okrober 2024, dengan rincian pelaksanaan sebagaimana tabel di bawah ini:

Resolutions of The 2024 AGM

During 2024, the Company held three (three) General Meetings of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2024, and the EGM on October 3, 2024, with the details of the meetings as shown in the table below:

RUPST & RUPSLB Tanggal 25 April 2024

Risalah RUPST 2024 telah disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat Nomor 154 tanggal 25 April 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta.

AGM & EGM on April 25, 2024

The Minutes of the 2024 AGM have been ratified in Meeting Minutes Deed No. 154 dated April 25, 2024, drawn up by and in the presence of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.

Keputusan Resolutions	**Realisasi** Implementation
Agenda ke-1 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2024 termasuk Laporan Keuangan dan laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan untuk Tahun Buku ang berakhir [ada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2024
Agenda Item 1 Approval and ratification of the 2024 Annual Report of , including the Financial Statements and the Board of Commissioners' report on supervisory duties for the fiscal year ending on December 31, 2023, and granting full discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and oversight actions carried out during the fiscal year ending on December 31, 2023.	This meeting resolution was implemented in 2024
Agenda ke-2 Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut: 1. Sejumlah Rp.3.000.000.000,00 dari laba bersih (laba setelah pajak) tahun buku yang berakhir apda 31 Desember 2023 disisihkan sebagai sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; 2. Tidak ada pembagian Dividen. 3. Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 setelah dikurangi dana cadangan dan pembagian dividen, digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.	Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2024.
Agenda Item 2 To approve the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023, as follows: 1. An amount of Rp.3,000,000,000.00 from the net profit (profit after tax) for the fiscal year ending December 31, 2023, shall be set aside as a reserve fund in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association; 2. No dividends were declared. 3. The remaining net profit for the fiscal year ending December 31, 2023, after deducting reserve funds and dividend distributions, was used for the Company's investment and working capital needs and recorded as retained earnings.	This resolution was implemented in 2024.

Keputusan Resolutions	Realisasi Implementation
Agenda ke-3 Menyetujui untuk: 1. Mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris, dikarenakan diperlukannya usulan lebih lanjut dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik; 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik termasuk pemberhentian dan penggantiannya; 3. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk adlaah antara lain telah terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Agenda Item 3** To approve: 1. Delegate the authority to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm ( ) to the Board of Commissioners, as further proposals from the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee are required regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm; 2. Granting power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honoraria and other terms and conditions regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms, including their dismissal and replacement; 3. The criteria for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm include, among others, being registered with the OJK and possessing the necessary expertise commensurate with the complexity of the Company's business, and such appointment must not conflict with applicable laws and regulations.	Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2024 This meeting's resolution was implemented in 2024
Agenda ke-4 Menyetujui 1. Menetapkan honorarium, bonus dan/atau remunerasi lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp.1.000.000.000,00; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan honorarium, bonus, dan/atau tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi; 3. Melakukan setiap dan semua tindakan lain yang diperlukan untuk tujuan di atas tanpa pengecualian. Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Kuasa berlaku sejak ditutupnya RUPST; b. RUPST setuju untuk mengesahkan segala tindakan yang dilakukan oleh penerima kuasa atas dasar pemberian kuasa ini. **Agenda Item 4** Approve 1. To set the honorarium, bonus, and/or other remuneration for the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year at Rp.1,000,000,000.00; 2. To grant authority to the Company's Board of Commissioners, which performs the nomination and remuneration functions, to determine honoraria, bonuses, and/or other allowances for members of the Board of Directors; 3. To take any and all other actions necessary for the above purposes without exception. This authority is granted subject to the following conditions: a. This authority is effective as of the closing of the AGM; b. The AGM agrees to ratify all actions taken by the grantee based on this authorization.	Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2024 This resolution has been implemented in 2024

Risalah RUPSLB telah disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat Nomor 155 tanggal 25 April 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta.

The minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of, have been formalized in Meeting Minutes No. 155 dated April 25, 2024, drawn up by and in the presence of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.

Keputusan Resolution	Realisasi Implementation
Agenda ke-1 1. Menyetujui pembelian saham yang telah dikeluarkan Perusahaan, dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp63.100.000.00,00 sudah termasul biaya transaksi, biaya perdagangan, dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham tersebut, untuk membeli sebanyak-banyaknya 189.178.464 lembar saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undagan yang berlaku di Pasar Modal. Apabila seluruh saham tersebut telag rampung beserta 48.015.600 lembar saham, berarti Perseroan telah membeli kembali sebanyak 237.194.400,00 atau sebanyak-banyaknya 4,74% dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor. Untuk itu, Perseroan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi dan tambahan Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham sehubungan dengan Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan (Buyback) sesuai POJK 29 tahun 2023 pada tanggal 19 maret 2024 dan tanggal 22 April 2024; 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundnag-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk tidak terbatas untuk: a. Menentukan harga pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan; b. Menentukan harga pembelian kembali atas saham yang telah dibeli kembali; c. Menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham (apabila diperlukan). **Agenda Item 1** 1. Approve the purchase of shares issued by the Company, with a maximum allocation of Rp63,100,000.00.00, including transaction costs, trading fees, and other costs related to the Share Buyback, to purchase a maximum of 189,178,464 shares in accordance with applicable capital market regulations. If the repurchase of all these shares is completed along with the 48,015,600 shares, this means the Company has repurchased a total of 237,194,400 shares, or up to 4.74% of the total issued and paid-in capital. To that end, the Company has announced a Disclosure and an additional Disclosure to Shareholders regarding the Company's Share Buyback Plan ( ) in accordance with POJK 29 of 2023 on March 19, 2024, and April 22, 2024; 2. Approve the granting of authority and power to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with this resolution, in accordance with applicable laws and regulations governing the capital market, including but not limited to: a. Determining the repurchase price of shares issued by the Company; b. Determining the repurchase price of the shares that have been repurchased; c. Suspend the share repurchase program (if necessary).	Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2024 This resolution has been implemented in 2024
Agenda ke-2 1. Menyetujui pengunaan laba yang ditahan untuk dibagikan kepada Pemegang saham sebagai Dividen Tunai sebesar Rp. 148.606.107.480,00 atau seebsar Rp30,00 per saham; 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal beserta tata cara pembayaran ketentuan yang berlaku; 3. Sisa saldo laba yang ditahan setelah dikurangi dengan pembagian dividen tunai digunakan untuk investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai sisa saldo laba ditahan. **Agenda Item 2** 1. Approving the use of retained earnings to be distributed to Shareholders as a Cash Dividend in the amount of Rp. 148,606,107,480.00 or Rp30.00 per share; 2. Authorize the Board of Directors to determine the schedule and procedures for payments in accordance with applicable regulations; 3. The remaining retained earnings after deducting cash dividends are used for the Company's investments and working capital and recorded as retained earnings.	Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2024 This resolution has been implemented in 2024

RUPSLB Tanggal 03 Oktober 2024

Risalah RUPSLB telah disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat Nomor 16 tanggal 03 Oktober 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on October 3, 2024

The minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of have been formalized in Meeting Minutes Deed No. 16 dated October 3, 2024, drawn up by and in the presence of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notary in Jakarta.

Keputusan Decision	**Realisasi** Implementation
Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Tuan Athappan Gobinath Arvind sebagai Presiden Komisaris Perseroan yang berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2026 (mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya) dengan tidak mengurangi hak rapat Umum Pemegang Saham untu meberhentian sewaktu-waktu. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak emndapat persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Tapat Umum Pemegang Saham Perseroan kembali; Menetapkan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: 1. Presiden Komisaris: Atappan Gobinath Arvind 2. Wakil Presiden Komisaris: Dedi Setiawan 3. Komisaris Independen: Lukman Abdullah 4. Komisaris Independen: Dr. H. Firdaus Sjaelani, MA Approve changes to the composition of the Company's Board of Commissioners by appointing Mr. Athappan Gobinath Arvind as Chairman of the Board of Commissioners, effective upon receipt of approval from the OJK following a fit and proper test, until the conclusion of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026 (following the term of office of the other members of the Board of Commissioners) without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. The appointment shall be void if the person concerned does not obtain approval of the fit and proper test from the OJK, and for that purpose, no further resolution of the Company's General Meeting of Shareholders is required; To appoint the Company's Board of Commissioners as follows: 1. *Chairman of the Board of Commissioners:* Atappan Gobinath Arvind 2. *Vice Chairman of the Board of Commissioners:* Dedi Setiawan 3. *Independent Commissioner:* Lukman Abdullah 4. *Independent Commissioner: Dr.* H. Firdaus Sjaelani, MA	Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2024 The decisions of this meeting were implemented in 2024

Direksi
Board of Directors

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi operasional dan kepengurusan Perusahaan. Oleh karena itu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama serta mewakili kepentingan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, yang dilaksanakan dengan prinsip itikad baik, akuntabilitas dan kehati-hatian.

Dari aspek struktur dan proses maupun hasil penerapan Tata Kelola, Direksi Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi segala ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh regulator, baik di bidang pasar modal maupun industri perasuransian, khususnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan, dimana secara rinci mengenai pemeneuhan Tata Kelola baik dari aspek struktur, proses maupun hasil, sebagaimana dapat dilihat pada website Perusahaan yang dapat diakses melalui tautan sebagaimana pada **Lampiran 2** yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pada dasarnya Direksi bertanggung jawab bersama-sama secara kolektif kolegial dalam menjalankan tugas operasional dan pengurusan Perusahaan. Direksi sepanjang tahun 2025, telah mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangang yang berlaku, dimana dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya tersebut dilakukan secara independen.

Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Setiap Anggota Direksi

Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara singkat adalah sebagai berikut:

Within the corporate governance structure, the Board of Directors is the Company's governing body responsible for the Company's operational and management functions. Therefore, as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors is authorized to act for and on behalf of the Company and to represent the Company's interests, both in and out of court, in accordance with the Company's objectives and purposes, carried out in good faith, with accountability, and due diligence.

In terms of the structure, processes, and outcomes of corporate governance implementation, the Company's Board of Directors remains committed to complying with all regulations as required by regulators, both in the capital markets sector and the insurance industry, particularly those related to corporate governance. Detailed information regarding compliance with corporate governance—covering structure, processes, and outcomes— as can be seen on the Company's website, accessible via the link provided in **Appendix 2**, which constitutes an integral and inseparable part of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In essence, the Board of Directors is collectively and collegially responsible for carrying out the Company's operational and management duties. Throughout 2025, the Board of Directors has managed and operated the Company in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, exercising such duties and authorities independently.

Scope of Work and Responsibilities of Each Board Member

The division of duties and authorities among Board members has been established based on a Board of Directors' Resolution. The duties and responsibilities of each Board member are briefly as follows:

Anggota Direksi Board Member	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Pankaj Oberoi (Presiden Direktur | President Director)	Sebagai Presiden Direktur, beliau bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang bertanggung jawab atas segala kebijakan, strategi dan pengelolaan kegiatan bisnis operasional Perusahaan, agar berjalan sesuai dengan visi, misi, strategi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan, mengkoordinasikan pengurusan Perusahaan; dan memiliki kewenangan khusus dalam memastikan berjalannya fungsi Internal Audit Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Teknologi Informasi, Underwriting, bidang usaha Rawat-inap dan Pembedahan Grup, Aktuaria, serta memiliki wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. As President Director, he serves as the highest decision-maker responsible for all policies, strategies, and the management of the Company's operational business activities, ensuring they align with the established vision, mission, strategy, and business plan, and coordinates the management of the Company; and has special authority to ensure the functioning of the Company's Corporate Secretary, Internal Audit, Information Technology, Underwriting ( ), the Inpatient and Surgical Group business units, and Actuarial departments, as well as the authority as stipulated in the Company's Articles of Association.
Arun Nanwani (Wakil Presiden Direktur | Vice President Director)	Bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya, dalam menangani tugas kepengurusan Perusahaan, dan memiliki wewenang khusus di bidang bisnis komersil, klaim motor dan non-motor, serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Serves and is jointly responsible with other members of the Board of Directors for managing the Company's affairs, and holds special authority in the areas of commercial business, motor and non-motor claims, as well as the authority as set forth in the Articles of Association.
Karel Fitrijanto (Wakil Presiden Direktur | Vice President Director)	Bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dalam menangani tugas kepengurusan Perusahaan, dan memiliki wewenang khusus di bidang bisnis dan marketing untuk kanal distribusi *Bancassurance* dan M*ultifinance* serta mempunyai wewenang sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Serves and shares responsibility with other members of the Board of Directors in managing the Company's affairs, and holds specific authority in the areas of business and marketing for the *Bancassurance* and *Multifinance* distribution channels, as well as the authority as stipulated in the Company's Articles of Association.
Thomas Paitimusa (Wakil Presiden Direktur | Vice President Director)	Bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dalam menangani tugas kepengurusan Perusahaan, dan memiliki wewenang khusus di bidang bisnis dan marketing untuk kanal distribusi *Agency & Direct Business,* dan koordinasi cabang serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Serves and is jointly responsible with other members of the Board of Directors for managing the Company's affairs, and holds special authority in the business and marketing sectors for the *Agency & Direct Business* distribution channels, as well as branch coordination, and possesses the authority as set forth in the Articles of Association.
Dinesh Ramu (Direktur Keuangan | Chief Financial Officer)	Bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dalam menangani tugas-tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang khusus di bidang akuntansi, keuangan, dan investasi serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Serves and is jointly responsible with other members of the Board of Directors for handling the Company's management duties, and holds special authority in the fields of accounting, finance, and investment, as well as the authority as stipulated in the Articles of Association .
Peggy Wystan (Direktur | Director)	Direktur bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya dalam menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang khusus di sumber daya manusia, layanan umum, komunikasi perusahaan; hukum, kepatuhan dan manajemen risiko serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. The Director is jointly responsible with the other members of the Board of Directors for managing the Company's affairs and has specific authority over human resources, general services, corporate communications, legal affairs, compliance, and risk management, as well as the authority set forth in the Articles of Association.

Pedoman Direksi

Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar dan kebijakan yang telah ditetapkan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa adanya intervensi sedikit pun dari pemegang saham, sehingga independensi Direksi terjaga dan dapat mencegah potensi adanya kerugian akibat pemberian keuntungan yang tidak wajar kepada pemegang saham.

Board Guidelines

In managing the Company, the Board of Directors adheres to the Articles of Association and established policies, as well as applicable laws and regulations, without any interference whatsoever from shareholders, thereby ensuring the Board's independence and preventing potential losses resulting from the granting of undue benefits to shareholders.

Oleh karena itu, Perusahaan telah memiliki *Board Manual*, yaitu Pedoman Kerja Direksi yang berisi komposisi keanggotaan Direksi, persyaratan dan proses pengangkatan, pengunduran diri dan pemberhentian Direksi, fungsi, kewenangan dan tanggungjawab Direksi, dan mekanisme rapat Direksi, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta regulasi yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi tersebut dapat ditinjau ulang dari waktu ke waktu untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan OJK.

Selain mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Kerja yang disusun oleh Direksi juga tentunya selalu berpedoman pada visi dan misi serta nilai-nilai Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan, yaitu 1TEAM *(integritas, team work, excellence, achievement oriented and moving forward*), sangat dijunjung tinggi oleh Direksi, sehingga Direksi tidak akan memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Kebijakan pelaksanaan rapat Direksi mengacu pada *Board Manual*. Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat, dimana 2 (dua) di antaranya dilakukan melalui Rapat Sirkuler.

Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi
Attendance Rate of Board Members at Board Meetings

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Direksi Name of Director	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
11 Jan | Jan 11* 22 Jan | Jan 22 14 Feb | Feb 14 20 Feb | Feb 20* 25 Feb | Feb 25* 12 Mar | Mar 12 15 Apr | Apr 15 09 Mei | May 09* 30 Mei | May 30 25 Jun | Jun 25 22 Jul | Jul 22 05 Agt | Aug 05 28 Agt | Aug 28* 23 Sep | Sep 23 01 Okt | Oct 01* 22 Okt | Oct 22 12 Nov | Nov 12 27 Nov | Nov 27 19 Des | Dec 19	Pankaj Oberoi	18	100%
	Arun Nanwani	18	100%
	Karel Fitrijanto	18	100%
	Thomas Paitimusa	18	100%
	Dinesh Ramu	18	100%
	Peggy Wystan	18	100%

*dilakukan secara sirkuler sebanyak 3 | 3 Performed circularly

Therefore, the Company has established Board Manual, namely Board of Directors Operating Guidelines that outline the composition of the Board of Directors, the requirements and procedures for appointment, resignation, and dismissal of Directors, the functions, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, and the mechanisms for Board meetings, all of which are based on the Company's Articles of Association and applicable regulations. These Board of Directors Work Guidelines may be reviewed from time to time to align with applicable laws and regulations, particularly OJK regulations.

In addition to adhering to the Articles of Association, the Work Guidelines drafted by the Board of Directors are, of course, always guided by the Company's vision, mission, and values. The Company's values, namely 1TEAM (integrity, teamwork, excellence, achievement-oriented, and moving forward), are highly upheld by the Board of Directors; therefore, the Board will not use the Company for personal, family, or third-party interests that could harm or reduce the Company's profits.

Board of Directors Meetings Implementation

The Board of Directors meeting implementation policy is refer to Board Manual. During 2025, the Board of Directors held 15 (fifteen) meetings, 2 (two) of which were conducted via Circular Meeting.

Board Attendance at Meetings

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Attendance Rate of Board Members at Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Direksi Name of Director	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
14 Feb | Feb 14 30 Apr | Apr 30 30 Mei | May 30 05 Agt | Aug 05 23 Sep | Sep 30 22 Okt | Oct 22 27 Nov | Nov 27 19 Des | Dec 19	Pankaj Oberoi	8	100%
	Arun Nanwani	8	100%
	Karel Fitrijanto	8	100%
	Thomas Paitimusa	8	100%
	Dinesh Ramu	8	100%
	Peggy Wystan	8	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPST dan RUPSLB Tahun 2025
Attendance Rate of Board Members at the 2025 AGM and EGM

RUPST & RUPSLB 30 April 2025

AGM & EGMS April 30, 2025

RUPST | AGMS

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Direksi Name of Director	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
30 April 2025 April 30, 2025	Pankaj Oberoi	1	100%
	Arun Nanwani	1	100%
	Karel Fitrijanto	1	100%
	Thomas Paitimusa	1	100%
	Dinesh Ramu	1	100%
	Peggy Wystan	1	100%

RUPSLB | EGMS

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Direksi Name of Director	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
30 April 2025 April 30, 2025	Pankaj Oberoi	1	100%
	Arun Nanwani	1	100%
	Karel Fitrijanto	1	100%
	Thomas Paitimusa	1	100%
	Dinesh Ramu	1	100%
	Peggy Wystan	1	100%

RUPSLB 25 September 2025

EGMS September 25, 2025

RUPSLB | EGMS

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Direksi Name of Director	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
25 September 2025 September 25, 2025	Pankaj Oberoi	1	100%
	Arun Nanwani	1	100%
	Karel Fitrijanto	1	100%
	Thomas Paitimusa	1	100%
	Dinesh Ramu	1	100%
	Peggy Wystan	1	100%

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Direksi

Seluruh anggota Direksi telah mengembangkan budaya berkelanjutan dalam memperluas pengetahuan tentang Perusahaan dan perkembangan terkini terkait bisnis, operasional dan keuangan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya terhadap seluruh jenjang organisasi/ perusahaan.

Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi Direksi dalam mengelola dan mengurus Perusahaan ditunjukkan dengan adanya peningkatan kinerja Perusahaan, strategi pemecahan masalah atas berbagai isu yang dihadapi oleh Perusahaan, pencapaian hasil usaha Perusahaan yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Direksi juga memiliki kepedulian terkait pembelajaran dan pengembangan bagi seluruh karyawan, termasuk bagi Direksi dan Dewan Komisaris, oleh karena itu, Perusahaan telah sejak lama memiliki fungsi khusus yang berada di bawah Divisi SDM yang memiliki kebijakan yang dikinikan dari waktu ke waktu untuk manjaga dan meningkatkan pembelajaran dan pengembangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan.

Berikut ini adalah pelatihan/workshop/seminar yang telah diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2025:

Training & Competency Development for The Board of Directors

All members of the Board of Directors have fostered a culture of continuous learning to expand their knowledge of the Company and the latest developments at regarding business, operations, and finance, in order to support their duties and responsibilities across all levels of the organization.

The Board's enhanced knowledge, skills, and competencies in managing and overseeing the Company are evidenced by improved Company performance, effective problem-solving strategies for various challenges faced by the Company, and business results that align with stakeholder expectations.

The Board of Directors also prioritizes learning and development for all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners; therefore, the Company has long maintained a dedicated function within the Human Resources Division which has policies that are updated from time to time to foster and enhance learning and development for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees.

The following are the training sessions/workshops/seminars attended by members of the Board of Directors during 2025:

No	Nama Name	Jabatan Designation	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	Pankaj Oberoi	Presiden Direktur President and CEO	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	RAP Academy, LSPMR	14 Januari 2025 January 14, 2025	Jakarta, Indonesia
			Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook for 2025	OJK Institute	20 Februari 2025 February 20, 2025	Online
			Risk and Governance Summit 2025	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
			Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8%: Siapkah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi? Toward 8% Economic Growth in Indonesia: Are We Ready to Implement MRPN Without Quantification?	GIRMA	3 September 2025 September 3, 2025	Online
			Indonesia Rendezvous 2025	AAUI	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Bali, Indonesia
			Membangun KPI yang Adaptif dalam Perspektif Manajemen Risiko Building Adaptive KPIs from a Risk Management Perspective	RAP Academy	11 November 2025 November 11, 2025	Online
			Refreshment APU PPT PPPSPM dan Anti-Fraud	AMAG	14 November 2025 November 14, 2025	E-learning
			Cyber Security Awareness	AMAG	15 November 2025 November 15, 2025	E-learning
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI – 2025 11th National Conference on Risk Management Professionals - 2025	LSPMR	27 November 2025 November 27, 2025	Online

No	Nama Name	Jabatan Designation	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Lokasi Venue
2	Arun Arjandas Nanwani	Wakil Presiden Direktur Vice President	Manajemen Risiko sebagai Integrator Implementasi POJK 12/2024 Risk Management as an Integrator in the Implementation of POJK 12/2024	GIRMA	31 Januari 2025 January 31, 2025	Online
			Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	OJK Institute	25 Februari 2025 February 25, 2025	Online
			Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications	GIRMA	17 Maret 2025 March 17, 2025	Online
			The Future of Corporate Governance: A Balance Between Power, Purpose, and Principles	LSPMR, MRT	26 Juni 2025 June 26, 2025	Online
			Risk and Governance Summit 2025	OJK	19 Agustus 2025	Online
			Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8%: Siapkah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi? Toward 8% Economic Growth in Indonesia: Are We Ready to Implement MRPN Without Quantification?	GIRMA	3 September 2025 September 3, 2025	Online
			Membangun KPI yang Adaptif dalam Perspektif Manajemen Risiko Building Adaptive KPIs from a Risk Management Perspective	RAP Academy	11 November 2025 November 11, 2025	Online
			Refreshment APU PPT PPPSPM dan Anti-Fraud	AMAG	14 November 2025 November 14, 2025	E-learning
			Cyber Security Awareness	AMAG	15 November 2025 November 15, 2025	E-learning
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI – 2025 11th National Conference on Risk Management Professionals - 2025	LSPMR	27 November 2025 November 27, 2025	Online
3	Karel Fitrijanto	Wakil Presiden Direktur Vice President	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	OJK Institute	25 Februari 2025 February 25, 2025	Online
			Financial Performance dan Expense Study di Perusahaan Asuransi	AAMAI	17 April 2025 April 17, 2025	Online
			7th Indonesia Financial Sector Outlook 2025	LPPI	5 Juni 2025 June 5, 2025	Jakarta, Indonesia
			Implementasi Hukum Asuransi dalam Pengelolaan Bisnis dan Perusahaan Perasuransian di Indonesia Implementation of Insurance Law in the Management of Insurance Businesses and Companies in Indonesia	AAMAI	20 Juni 2025 June 20, 2025	Online

No	Nama Name	Jabatan Designation	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Lokasi Venue
			Implementasi Kepatuhan dan Pengawasan Pada Sektor-Sektor Berisiko Tinggi serta Audit Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa Implementation of Compliance and Supervision in High-Risk Sectors and Compliance Audits for Goods and Services Procurement	Widya Dharma Artha	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Online
			Risk and Governance Summit 2025	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
			Refreshment APU PPT PPPSPM dan Anti-Fraud	AMAG	14 November 2025 November 14, 2025	E-learning
			Cyber Security Awareness	AMAG	15 November 2025 November 15, 2025	E-learning
			Asset dan Liability Management (ALMA) Perasuransian dalam Perspektif Aktuaria dan Keuangan Asset and Liability Management (ALMA) in Insurance from an Actuarial and Financial Perspective	Widya Dharma Artha	18 November 2025 November 18, 2025	Online
			Geopolitical Shifts and the Future of Insurance Risk Management	AAMAI	8 Desember 2025 December 8, 2025	Online
4	Thomas Paitimusa	Wakil Presiden Direktur Vice President	Financial Performance dan Expense Study di Perusahaan Asuransi Financial Performance and Expense Study at Insurance Companies	AAMAI	17 April 2025 April 17, 2025	Online
			Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development	OJK Institute	8 Mei 2025 May 8, 2025	Online
			7th Indonesia Financial Sector Outlook 2025	LPPI	5 Juni 2025 June 5, 2025	Jakarta, Indonesia
			Implementasi Hukum Asuransi dalam Pengelolaan Bisnis dan Perusahaan Perasuransian di Indonesia Implementation of Insurance Law in the Management of Insurance Businesses and Companies in Indonesia	AAMAI	20 Juni 2025 June 20, 2025	Online
			Implementasi Kepatuhan dan Pengawasan Pada Sektor-Sektor Berisiko Tinggi serta Audit Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa Implementation of Compliance and Supervision in High-Risk Sectors and Compliance Audits for Goods and Services Procurement	Widya Dharma Artha	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Online
			Transformasi Underwriting dengan Teknologi AI Underwriting Transformation with AI Technology	AAMAI	11 September 2025 September 11, 2025	Online

No	Nama Name	Jabatan Designation	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Lokasi Venue
			Risk Appetite dan Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	OJK Institute	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Online
			Refreshment APU PPT PPPSPM dan Anti-Fraud	AMAG	14 November 2025 November 14, 2025	E-learning
			Cyber Security Awareness	AMAG	15 November 2025 November 15, 2025	E-learning
			Geopolitical Shifts and the Future of Insurance Risk Management	AAMAI	8 Desember 2025 December 8, 2025	Online
5	Peggy Wystan	Direktur Director	Sosialisasi Buku Referensi Baru AAAIK Launch of the New AAAIK Reference Book	AAMAI	17 Januari 2025 January 17, 2025	Online
			Regulatory Changes and Their Impact on the Insurance Industry	IndonesiaRe Institute	22 Januari 2025 January 22, 2025	Online
			Mungkinkah Ada Relaksasi POJK 20/2023: Menyoal Aturan Modal Minimum dan Asuransi Kredit Perdagangan Is There a Possibility of Relaxation of POJK 20/2023: Examining Minimum Capital Requirements and Trade Credit Insurance	Media Asuransi	30 Januari 2025 January 30, 2025	Online
			Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook for 2025	OJK Institute	20 Februari 2025 February 20, 2025	Online
			Financial Performance dan Expense Study di Perusahaan Asuransi	AAMAI	17 April 2025 April 17, 2025	Online
			7th Indonesia Financial Sector Outlook 2025	LPPI	5 Juni 2025	Jakarta, Indonesia
			Implementasi Hukum Asuransi dalam Pengelolaan Bisnis dan Perusahaan Perasuransian di Indonesia Implementation of Insurance Law in the Management of Insurance Businesses and Companies in Indonesia	AAMAI	20 Juni 2025 June 20, 2025	Online
			Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Scam Chain: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector	OJK Institute	26 Juni 2025 June 26, 2025	Online
			Transformasi Underwriting dengan Teknologi AI Underwriting Transformation with AI Technology	AAMAI	11 September 2025 September 11, 2025	Online
			Refreshment APU PPT PPPSPM dan Anti-Fraud	AMAG	14 November 2025 November 14, 2025	E-learning
			Cyber Security Awareness	AMAG	15 November 2025 November 15, 2025	E-learning
			Geopolitical Shifts and the Future of Insurance Risk Management	AAMAI	8 Desember 2025 December 8, 2025	Online

No	Nama Name	Jabatan Designation	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Lokasi Venue
6	Dinesh Ramu	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	RAP Academy, LSPMR	14 Januari 2025 January 14, 2025	Jakarta, Indonesia
			Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	OJK Institute	6 Maret 2025 March 6, 2025	Online
			Risk and Governance Summit 2025	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
			Annual Tax Update Seminar 2025: Elevating Your Tax Strategy in a Complex Global Environment	Deloitte Indonesia	2 Oktober 2025 October 2, 2025	Jakarta, Indonesia
			Risk Appetite dan Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector	OJK Institute	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Online
			Cyber Security Awareness	AMAG	15 November 2025 November 15, 2025	E-learning
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI – 2025 11th National Conference on Risk Management Professionals - 2025	LSPMR	27 November 2025 November 27, 2025	Online

Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas dan Fungsi Direksi

Direksi telah membentuk komite-komite wajib yang dapat mendukung pelaksanaan tugas Direksi, yaitu: Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi dimana kriteria dan prosedur penilaian kinerja sebagaimana ditentukan dalam piagam masing-masing Komite.

Berdasarkan penilaian Direksi, komite-komite yang telah dibentuk tersebut telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dalam mendukung tugas kepengurusan Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Komite Investasi telah menjalankan tugasnya dengan baik dan melakukan rapat secara berkala, termasuk memastikan portofolio investasi yang baik sesuai dengan peraturan investasi yang ditetapkan oleh regulator, merumuskan kebijakan investasi serta mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan;
- Komite Pengembangan Produk telah menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan dan rencana pengembangan produk tersebut telah dimasukkan ke dalam Rencana Bisnis Perusahaan pada tahun 2025. Komite juga telah melakukan evaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran

Board Evaluation of The Performance of Committees Supporting The Board's Duties and Functions

The Board of Directors has established the required committees to support the Board's duties, namely: the Investment and Product Development Committee, the Risk Management Committee, and the Information Technology Steering Committee where the performance assessment criteria and procedures are as determined in the charter of each Committee.

Based on the Board of Directors' assessment, the committees established have carried out their duties and responsibilities effectively in supporting the Board's management duties in accordance with applicable laws and regulations, namely:

- The Investment Committee has performed its duties effectively and held regular meetings, including ensuring a sound investment portfolio in accordance with investment regulations established by the regulator, formulating investment policies, and overseeing the implementation of established investment policies;
- The Product Development Committee has formulated a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the Company's strategic business plan, and this product development plan has been incorporated into the Company's 2025 Business Plan. The Committee has also evaluated the alignment of new insurance products to be marketed with the strategic plan for insurance product development and marketing, as well as assessed the performance

produk asuransi, serta mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya. Sesuai dengan realisasi rencana bisnis Perusahan, telah terdapat 3 (tiga) produk baru yang telah mendapatkan persetujuan OJK, yaitu: *Fine Art Insurance, Engine Warranty Insurance, Asuransi Banker's Blanket Bond* (BBB)

- Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat-rapat secara regular sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undnagan yang berlaku, melakukan penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, dan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, serta penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal;
- Komite Pengarah Teknologi Informasi, bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi antara lain terkait: rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha LJKNB, perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi, dan kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi.

of insurance products and proposed changes or the discontinuation of their marketing. In accordance with the implementation of the Company's business plan, there are 3 (three) new products that have received OJK approval, namely: Fine Art Insurance, Engine Warranty Insurance, and Banker's Blanket Bond (BBB) Insurance

- The Risk Management Committee has held regular meetings in accordance with applicable laws and regulations, developed policies, strategies, and guidelines for the implementation of risk management, and improved or adjusted the implementation of risk management based on the results of risk management evaluations, as well as determined matters related to business decisions that deviate from normal procedures;
- The Information Technology Steering Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding, among other things: information technology development plans aligned with LJKNB's business activities; the formulation of information technology policies and procedures; and the alignment of approved information technology projects with the information technology development plan.

Komite Investasi

Keanggotaan Komite Investasi berikut Piagam Komite Inveatasi sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No. 002/Dir-Lgl/II/2022 tanggal 31 Maret 2022. Adapun dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya bertindak secara independen sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Investasi dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Investment Committee

The Investment Committee membership and the Investment Committee Charter are as stated in the Board of Directors' Decree No. 002/Dir-Lgl/II/2022 dated March 31, 2022. In carrying out its duties and responsibilities, it acts independently as stipulated in the Investment Committee Charter and applicable laws and regulations.

Profil keanggotaan Komite Investasi

Investment Committee Member Profile

Dinesh Ramu (Ketua | Chairman)	Profil beliau sebagaimana tercermin pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. His profile is as reflected in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.
Pankaj Oberoi (Anggota | Member)	Profil beliau sebagaimana tercermin pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. His profile is as reflected in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.
Ravi Prabhakar (Anggota | Member)	Warga Negara India, 54 tahun. Meraih gelar MBA dari INSEAD (2002) dan B.Tech dari National Institute of Technology, India (1993). Menjabat sebagai Regional Director untuk Asia pada Fairfax Asia di Malaysia sejak tahun 2014 hingga sekarang. Indian National, 54 years old. Earned an MBA from INSEAD (2002) and a B.Tech from the National Institute of Technology, India (1993). Has served as Regional Director for Asia at Fairfax Asia in Malaysia since 2014 to present.
Yi Sang (Anggota | Member)	Warga Negara Kanada. Meraih gelar PhD dari McGII University, Kanada. Beliau memulai karirnya di Hamblin Watsa Investment Counsel Limited di Toronto dan saat ini menangani Pasar Asia untuk Fairfax Financial Holding Limited. Canadian Citizen. Earned a PhD from McGill University, Canada. He began his career at Hamblin Watsa Investment Counsel Limited in Toronto and currently manages the Asian markets for Fairfax Financial Holdings Limited.
Peggy Wystan (Anggota | Member)	Profil beliau sebagaimana tercermin pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. His profile is as reflected in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

Kristianto Lie (Anggota | Member)	Warga Negara Indonesia, 31 tahun. Meraih gelar Sarjana Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung (2016). Memiliki pengalaman sebagai *Actuarial Analyst* di PT Asuransi Wahana Tata (2016-2019). Bergabung pada Perusahaan (PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk) sejak tahun 2019, dan beliau diangkat sebagai Aktuaris Perusahaan sejak 29 September 2022. Indonesian Citizen, 31 years old. Earned a Bachelor's degree from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences at the Bandung Institute of Technology (2016). Has experience as *an Actuarial Analyst* at PT Asuransi Wahana Tata (2016–2019). Joined the Company (PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk) in 2019, and was appointed as the Company's Actuary effective September 29, 2022.
Yosephine Kurnia SW (Anggota | Member)	Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Matematika dan Sains Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2013). Beliau mulai bergabung dengan Perusahaan sebagai Senior Supervisor Aktuaris pada tahun 2014. Indonesian Citizen, 35 years old. Earned a bachelor's degree from the Faculty of Mathematics and Science at Gadjah Mada University, Yogyakarta (2013). She joined the Company as a Senior Actuarial Supervisor in 2014.

Rapat Komite Investasi

Selama tahun 2025, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggotanya adalah sebagai berikut:

Product Development Committee Meeting

During 2025, the Product Development Committee held four meetings with the following attendance rates:

Tanggal Rapat Meeting date	Dinesh Ramu	Pankaj Oberoi	Ravi Prabhakar	Yi Sang	Peggy Wystan	Kristianto Lie	Yosephine Kurnia
17 April 2025 April 17, 2025	√	√	√	√	√	√	√
17 Juli 2025 July 17, 2025	√	√	√	√	√	√	√
23 Oktober 2025 October 23, 2025	√	√	√	√	√	√	√
29 Januari 2026 January 29, 2026	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Numbers of attendance	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**
Persentase Percentage	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Penilaian Komite Investasi

Direksi menilai Komite Investasi telah menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan mendukung Direksi merumuskan kebijakan investasi selama tahun 2025 dan membantu Direksi untuk memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Pencapaian hasil investasi pada tahun 2025 telah melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis tahun 2025. Direksi dapat menempatkan investasi yang memberikan hasil yang memuaskan, seperti hasil investasi deposito berjangka dan saham yang menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Investment Committee Assessment

The Board of Directors assesses that the Investment Committee has demonstrated exceptional performance by supporting the Board in formulating investment policies throughout 2025 and assisting the Board in monitoring the implementation of established investment policies. Investment returns in 2025 exceeded the targets set in the 2025 Business Plan. The Board of Directors was able to make investments that yielded satisfactory returns, such as time deposits and stocks, which performed very well.

Komite Pengembangan Produk

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Pengembangan Produk telah dilakukan revitalisasi dan penyempurnaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 289/DIR-PO/COMP/AMAG/XI/2024 tanggal 29 November 2024 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

Komite Pengembangan Produk dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya berpedoman pada Piagam Komite Pengembangan Produk sebagaimana telah diperbaharui

Product Development Committee

Membership

The membership of the Product Development Committee has been revitalized and restructured pursuant to Board of Directors Decision No. 289/DIR-PO/COMP/AMAG/XI/2024 dated November 29, 2024, effective January 1, 2025.

In carrying out its duties and responsibilities is guided by the Product Development Committee Charter as updated based on the Board of Directors' Decree Number 289/DIR-

berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 289/DIR-PO/COMP/AMAG/XI/2024 tertanggal 29 November 2025. Sesuai dengan Piagam Komite Pengembangan Produk, seluruh anggota Komite Pengembangan Produk dengan ini memberikan Pernyataan Indepndensinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

PO/COMP/AMAG/XI/2024 dated November 29, 2025. In accordance with the Product Development Committee Charter, all members of the Product Development Committee hereby provide a Statement of Independence in carrying out their duties and responsibilities during 2025.

Profil Komite Pengembangan Produk

Product Development Committee Profile

Arun Nanwani (Ketua | Chairman)	Profil beliau sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. His Profile can be found in the BOD Profile section of this Annual report.
Endang Titisari (Anggota | Member)	Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Hassanudin, Makassar. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman di PT Panin Insurance selama lebih dari 10 tahun. Saat ini menjabat sebagai General Manager – Kepala Divisi Underwriting untuk Agency, Direct dan Reasuransi di Perusahaan. Indonesian Citizen, 57 years old. Earned a bachelor's degree from Hasanuddin University, Makassar. Prior to joining the Company, she gained over 10 years of experience at PT Panin Insurance. She currently serves as General Manager – Head of the Underwriting Division for Agency, Direct, and Reinsurance at the Company.
Budi Setiawan (Anggota | Member)	Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar sarjana dari STIE Perbanas, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di PT Panin Insurance. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Affinity & Worksite Marketing di Perusahaan. Indonesian Citizen, 56 years old. He holds a bachelor's degree from STIE Perbanas, Jakarta. Prior to joining the Company, he had over 25 years of experience at PT Panin Insurance. He currently serves as Head of the Affinity & Worksite Marketing Department at the Company.
Kevin (Anggota | Member)	Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Memperoleh gelar sarjana ekonomi (akuntansi) dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2013 dan selanjutnya meneruskan pendidikan pada Peking University di China pada tahun 2013-2014. Sebelum bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2024, beliau memiliki pengalaman sebagai auditor di Delloite Indonesia pada tahun 2014 – 2018 dan di PT April Management Indonesia pada tahun 2020-2024 sebagai Financial Controller dan saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Pelaporan & Investasi di Perusahaan. Indonesian citizen, 35 years old. He earned a bachelor's degree in economics (accounting) from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2013 and subsequently continued his education at Peking University in China from 2013 to 2014. Prior to joining the Company in 2024, he worked as an auditor at Deloitte Indonesia from 2014 to 2018 and at PT April Management Indonesia from 2020 to 2024 as a Financial Controller; he currently serves as Head of the Reporting & Investment Department's .
Rina Setiowati (Anggota | Member)	Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Memperoleh gelar sarjana dari STMA Trisakti, Jakarta. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di beberapa perusahaan, antara lain PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi FPG Indonesia. Bergabung dengan Perusahaan sejak April 2018 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian Commercial Underwriting & Inward Reinsurance di Perusahaan. Indonesian citizen, 46 years old. She holds a bachelor's degree from STMA Trisakti, Jakarta. She has over 15 years of experience at several companies, including PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi FPG Indonesia. She joined the Company in April 2018 and currently serves as Head of the Commercial Underwriting & Inward Reinsurance Division at the Company.
Kristianto Lie (Anggota | Member)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Investasi pada Laporan Tahunan ini His profile can be found in the Investment Committee Members section of this Annual Report
Yosephine Kurnia Sih W. (Anggota | Member)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Investasi pada Laporan Tahunan ini Her profile can be found in the Investment Committee Member Profiles section of this Annual Report
Robertha Dwiantari P (Anggota | Member)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini Her profile can be found in the Risk Management Committee Member Profiles section of this Annual Report
Muh. Reza Putra (Anggota | Member)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Pemantau Risiko pada Laporan Tahunan ini His profile can be found in the Risk Oversight Committee Members section of this Annual Report
Jeffry Soesanto (Anggota | Member)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Pemantau Risiko pada Laporan Tahunan ini His profile can be found in the Risk OversightCommittee Members section of this Annual Report
Israeni Miradani (Anggota | Member)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan pada Laporan Tahunan ini Her profile can be found in the Corporate Secretary Profile section of this Annual Report

Rapat Komite Pengembangan Produk

Selama tahun 2025, Komite Pengembangan Produk mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

Product Development Committee Meetings

During 2025, the Product Development Committee held four meetings, with the attendance rate of its members as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Arun Nanwani	Endang Titisari	Budi Setiawan	Kevin	Rina Setiowati	Kristanto Lie	Yosephine Kurniasih	Robertha DP	Muhammad Reza	Jeffry S	Israeni M
28 Mei 2025 May 28, 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13 Agustus 2025 August 13, 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12 November 2025 November 12, 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19 Februari 2025 February 19, 2025	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**√**	**√**	**√**	**√**
Persentase Percentage	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**		**100%**	

Penilaian Kinerja Komite Pengembangan Produk

Direksi menilai Komite Pengembangan Produk telah menunjukkan kinerja yang memuaskan dengan membantu Direksi mengevaluasi kinerja produk asuransi dan memberikan saran untuk pengembangan produk baru.

Komite Produk memiliki daftar pengembangan produk yang dimasukkan ke dalam rencana bisnis Tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, beberapa produk telah berhasil mendapat persetujuan dari OJK dan siap untuk dipasarkan oleh Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Performance Evaluation of the Product Development Committee

The Board of Directors assesses that the Product Development Committee has demonstrated satisfactory performance by assisting the Board in evaluating the performance of insurance products and providing recommendations for the development of new products.

The Product Committee has a product development roadmap that has been incorporated into the 2025 business plan.

Throughout 2025, several products have successfully received approval from the OJK and are ready to be marketed by the Company, as follows:

Nama Produk Product Name	**Nomor List Rencana Pengembangan Produk dalam Rencana Bisnis** Product Development Plan List Number in the Business Plan	**Tanggal Pelaporan ke OJK OJK** Date of Reporting to OJK	
		Nomor Registrasi Registration Number	**Tanggal** Date
Fine Art	1	2025.86336K27209.4	17 Juni 2025 June 17, 2025
Engine Warranty Insurance	7	2025.90000A57536.2	24 Januari 2025 January 24, 2025
Asuransi Banker's Blanket Bond (BBB) Banker's Blanket Bond (BBB) Insurance	12	2025.17860I85208.3	25 Juli 2025 July 25, 2025

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara Independen dan berpedoman pada Piagam Komite.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko terhitung sejak Januari 2025 s/d sampai dengan Bulan Agustus 2025 adalah adalah sebagai berikut:
Peggy Wystan : Ketua
Arun Nanwani : Anggota

Risk Management Committee

The Risk Management Committee carries out its duties and responsibilities independently and is guided by the Committee Charter.

The composition of the Risk Management Committee from January 2025 through August 2025 is as follows:

Peggy Wystan : Chairman
Arun Nanwani : Member

Dinesh Ramu	: Anggota
Robertha Dwiantari P	: Anggota
Israeni Miradani	: Anggota

Namun, pada bulan Agustus 2025 terdapat perubahan Susunan keanggotan Komite Manajemen Risiko, yaitu menjadi sebagai berikut:

Peggy Wystan	: Ketua
Arun Nanwani	: Anggota
Dinesh Ramu	: Anggota
Robertha Dwiantari P	: Anggota
Israeni Miradani	: Anggota
Rico	: Anggota

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Peggy Wystan (Ketua | Chairman)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. Her profile can be found in the Board of Directors section of this Annual Report.
Arun Nanwani (Anggota | Member)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. His profile can be found in the Board of Directors section of this Annual Report.
Dinesh Ramu (Anggota | Member)	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. His profile can be found in the Board of Directors section of this Annual Report.
Robertha Dwiantari Purwatmi (Anggota | Member)	Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana Matematika dan Sains dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Sebelumnya bekerja di PT Asuransi MSIG Indonesia (1993 – 2013) dan mulai bergabung dengan Perusahaan di Underwriting Manager Department pada Januari 2014. Beliau telah memperoleh sertifikasi AAIK. Indonesian citizen. She holds a bachelor's degree in Mathematics and Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta. She previously worked at PT Asuransi MSIG Indonesia (1993–2013) and joined the Company in the Underwriting Manager Department in January 2014. She has obtained AAIK certification.
Israeni Miradani (Anggota | Member)	Profil Beliau dapat dilihat di Profil Sekretaris Perusahaan. Her profile can be viewed in the Corporate Secretary Profile.
Rico* (Anggota | Member)	Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Akuntnasi) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) Indonesia pada tahun 2007. Sebelum bergabung pada Perusahaan pada bulan Agustus 2025, beliau berkerja di PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk sejak tahun 2013 sampai dengan tJuli 2025 dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Manajer Internal Audit. Indonesian citizen, 40 years old. Earned a Bachelor's degree in Economics (Accounting) from the Indonesian School of Economics (STEI) in 2007. Prior to joining the Company in August 2025, he worked at PT. Asuransi Maximus Graha Persada Tbk from 2013 to July 2025, with his last position being Assistant Manager of Internal Audit.

* Bergabung sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sejak Bulan Agustus 2025
* Joined as a member of the Risk Management Committee in August 2025

Dinesh Ramu	: Member
Robertha Dwiantari P	: Member
Israeni Miradani	: Member

However, in August 2025, there was a change in the composition of the Risk Management Committee, as follows:

Peggy Wystan	: Chairman
Arun Nanwani	: Member
Dinesh Ramu	: Member
Robertha Dwiantari P	: Member
Israeni Miradani	: Member
Rico	: Member

Profile of Risk Management Committee Members

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat minimum 1 (satu) kali setiap triwulannya, yaitu dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Management Committee Meeting

The Risk Management Committee holds meetings at least once every quarter, with the following attendance rates:

Tanggal Rapat Meeting Date	**Q1 – 27 Mei** May 27	**Q2 – 30 Juli** July 30	**Q3 – 24 November** November 24	**Q4 – 05 Januari** January 05	**Total**	**Persentase** Percentage (%)
Peggy Wystan	√	√	√	√	4	100%
Arun Nanwani	√	√	√	√	4	100%
Dinesh Ramu	√	√	√	√	4	100%
Robertha Dwiantari	√	√	√	√	4	100%
Israeni Miradani	√	√	√	√	4	100%

Tanggal Rapat Meeting Date	Q1 – 27 Mei May 27	Q2 – 30 Juli July 30	Q3 – 24 November November 24	Q4 – 05 Januari January 05	Total	Persentase Percentage (%)
Rico Pangaribuan*				√	1	100%

*)baru bergabung pada anggota Komite Bulan Agustus 2025 | *)joined the Committee in August 2025

Penilaian Komite Manajemen Risiko

Direksi menilai Komite Manajemen Risiko telah membantu Direksi dalam merumuskan pedoman, kebijakan, strategi dan piagam khusus (*charter*) risiko. Komite Manajemen Risiko juga memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam mengevaluasi dan menyempurnakan penerapan manajemen risiko serta dalam menetapkan keputusan bisnis yang tidak standar (menyimpang). Di tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melakukan review dan memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai laporan tingkat Kesehatan Perusahaan di tahun 2024. Komite Manajemen Risiko juga telah melakukan *review* atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang telah disiapkan oleh fungsi Manajemen Risiko, seperti *Business Impact Analysis*, *Loss event data*, *Key Risk Indicator*, *Risk Apetite Stament dan Risk Control Self-Assessment* (RSCA) termasuk Profil Risiko Perusahaan untuk setiap triwulan.

Risk Management Committee Assessment

The Board of Directors believes that the Risk Management Committee has assisted the Board in formulating risk guidelines, policies, strategies, and a specific risk charter. The Risk Management Committee also provides recommendations to the Board of Directors in evaluating and refining the implementation of risk management as well as in making non-standard (deviating) business decisions. In 2025, the Risk Management Committee conducted a review and provided recommendations to the Board of Directors regarding the 2024 Corporate Health Report. The Risk Management Committee has also reviewed risk management policies prepared by the Risk Management function, such as Business Impact Analysis, loss event data, Key Risk Indicators, Risk Appetite Statement, and Risk Control Self-Assessment (RSCA), including the Company's Risk Profile for each quarter

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 049/ DIR/LGL/AMAG/III/2022 tanggal 31 Maret 2022.

Adapun keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Pankaj Oberoi : Presiden Direktur/ Ketua
Eddy Santoso : IT/ Anggota
Rio Kurniawan : IT/ Anggota
Sutan R. Siahaan : Business Process/ Anggota
Cyrenia Novin : Agency/ Anggota
Budi Setiawan : Banca/ Anggota
Endang Titisari : UW/ Anggota
Robertha D.P. : UW/ Anggota
Muh. Reza P : GHS/ Anggota
Yosephine Kurnia : Actuary/ Anggota
Ria Agustina : Collection/ Anngota

Profil anggota dan frekuensi rapat tercantum pada Lampiran 2 Laporan Tahuan ini. Tugas dan tanggungjawab Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi, yaitu bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait:

1. rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
2. perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
3. kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
4. kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;

Information Technology Steering Committee

Established pursuant to Board of Directors Decree No. 049/DIR/LGL/AMAG/III/2022 dated March 31, 2022.

The membership of the Information Technology Steering Committee is as follows:

Pankaj Oberoi : President Director/Chairman
Eddy Santoso : IT/ Member
Rio Kurniawan : IT/ Member
Sutan R. Siahaan : Business Process/ Member
Cyrenia Novin : Agency/ Member
Budi Setiawan : Banca/ Member
Endang Titisari : UW/ Member
Robertha D.P. : UW/ Member
Muh. Reza P : GHS/ Member
Yosephine Kurnia : Actuary/ Member
Ria Agustina : Collection/Member

Member profiles and meeting frequencies are listed in Appendix 2 of this Annual Report. The duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee are as set forth in the Information Technology Steering Committee Charter, namely that the is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding:

1. Information Technology development plans that align with the Company's business activities;
2. the formulation of Information Technology policies and procedures;
3. the alignment of approved Information Technology projects with the Information Technology development plan;
4. the alignment of the implementation of Information Technology projects with approved Information Technology projects;

5. kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan;
6. efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
7. pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
8. upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
9. kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan.

Komite TI menyatakan melaksanakan tugasnya secara independen berdaarkan Piagam Komite.

Komite Lainnya

Selain komite-komite wajib di atas, Direksi telah membentuk komite lain untuk mendukung tugas dan tanggungjawab Direksi, yaitu: Komite Klaim yang bertujuan untuk mengkaji dan memantau strategi penyelesaian klaim, termasuk penanganan sengketa klaim, serta rasio kerugian klaim. Komite ini telah berjalan efektif karena telah mengadakan rapat secara berkala selama tahun 2025. Komite Klaim ini lebih kepada forum, dan tidak bersifat wajib, untuk membahas mengenai rasio klaim dan mitigasi penanganan risiko klaim.

5. the alignment of Information Technology with the needs of the management information system and the Company's business operations;
6. the effectiveness of risk mitigation regarding the Company's investments in the Information Technology sector to ensure that such investments contribute to the achievement of the Company's business objectives;
7. monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
8. efforts to resolve various information technology-related issues that cannot be effectively, efficiently, and timely resolved by user units and information technology providers; and
9. the adequacy and allocation of the Company's information technology resources.

The IT Committee states that it carries out its duties independently based on the Committee Charter.

Other Committees

In addition to the mandatory committees mentioned above, the Board of Directors has established other committees to support the Board's duties and responsibilities, namely: the Claims Committee, which aims to review and monitor claims resolution strategies, including the handling of claims disputes, as well as the claims loss ratio. This committee has been operating effectively, having held regular meetings throughout 2025. This Claims Committee is more of a forum, and is not mandatory, to discuss claims ratios and mitigation of claims risk handling.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggungjawab serta wewenang Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris secara rinci dapat dilihat pada website Perusahaan yang dapat diakses melalui tautan sebagaimana pada **Lampiran 2** yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja yang mengatur antara lain susunan anggota Dewan Komisaris, peran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris, dimana Pedoman Kerja ini mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The detailed duties and responsibilities of the Board of Commissioners can be viewed on the Company's website, accessible via the link provided in **Appendix 2**, which forms an integral and inseparable part of this Annual Repor.

Board of Commissioners' Work Guidelines

The Board of Commissioners has established Work Guidelines governing, among other things, the composition of the Board of Commissioners, the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, and Board of Commissioners meetings, with these Work Guidelines referencing the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat dievaluasi kembali untuk disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Tata Kelola dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Untuk rapat periode 1 tahun, rapat dilakukan paling sedikit 4 kali dengan mengundang Direksi dan 1 kali mengundang audit eksternal. Pengambilan keputusan di dalam Dewan Komisaris harus berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali rapat, baik dilakukan secara fisik maupun secara sirkuler, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Work Guidelines may be reviewed and revised to align with the Company's business developments and needs, as well as changes in applicable laws and regulations.

Board of Commissioner Policies and Meting Implementation

In accordance with the provisions of the Corporate Governance and Working Guidelines of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners of are held regularly at least once a month. For a one-year term, meetings are held at least 4 times with the Board of Directors in attendance and 1 time with an external auditor. Decision-making within the Board of Commissioners must be based on consensus. The results of Board of Commissioners meetings must be recorded in the minutes of the Board of Commissioners and properly documented.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 14 (fourteen) meetings, both in-person and via circular resolution with the attendance rates of each Board of Commissioners member as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Komisaris Name of Commissioners	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
22 Jan | Jan 22* 14 Feb | Feb 14 26 Feb | Feb 26* 19 Mar | Mar 19* 30 Apr | Apr 30 30 Mei | May30 27 Jun | Jun 27* 07 Jul | Jul 27* 05 Agt | Aug 05 02 Sep | Sep 02 23 Sep | Sep 23 22 Okt | Oct 22 27 Nov | Nov 27 19 Des | Des 19	Gobinath Athappan Arvind	14	100%
	Dedi Setiawan	14	100%
	Lukman Abdullah	14	100%
	Dr. H. Firdaus Djaelani, MA*	11	100%

*) Bapak Dr. H. Firdaus Djaelani, MA telah mengndurkan diri dan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 25 September 2025, dan karenanya Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri beliau di tahun 2025 sebanyak 11 (sebelas) kali.
*) Mr. Dr. H. Firdaus Djaelani, MA has resigned and received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 25, 2025; therefore, he attended 11 (eleven) Board of Commissioners meetings in 2025.

Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Commissioner Attendance Rate at Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Komisaris Name of Commissioners	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
14 Feb | Feb 14 30 Apr | Apr 30 30 Mei | May 30 05 Agt | Aug 05 23 Sep | Sep 30 22 Okt | Oct 22 27 Nov | Nov 27 19 Des | Dec 19	Gobinath Athappan Arvind	8	100%
	Dedi Setiawan	8	100%
	Lukman Abdullah	8	100%
	Dr. H. Firdaus Djaelani, MA*	5	100%

*) Bapak Dr. H. Firdaus Djaelani, MA telah mengndurkan diri dan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 25 September 2025, dan karenanya Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadiri beliaudi tahun 2025 sebanyak 5 (lima) kali.
*) Mr. Dr. H. Firdaus Djaelani, MA has resigned and received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 25, 2025; consequently, he attended the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors five (5) times in 2025.

Tingkat Kehadiran Komisaris dalam RUPS 30 April 2025
Commissioner Attendance Rate at the General Meeting of Shareholders on April 30, 2025

RUPST | AGM

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Komisaris Name of Commissioners	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
30 April 2025 April 30, 2025	Gobinath Athappan Arvind	1	100%
	Dedi Setiawan	1	100%
	Lukman Abdullah	1	100%
	Dr. H. Firdaus Djaelani, MA*	1	100%

RUPSLB | EGM

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Komisaris Name of Commissioners	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
30 April 2025 April 30, 2025	Gobinath Athappan Arvind	1	100%
	Dedi Setiawan	1	100%
	Lukman Abdullah	1	100%
	Dr. H. Firdaus Djaelani, MA*	1	100%

RUPSLB 25 September 2025
EGMS September 25, 2025

RUPSLB | EGMS

Tanggal Rapat Meeting Date	Nama Komisaris Name of Commissioners	Tingkat kehadiran Rate of Attendance	Persentase Percentage
25 September 2025 September 25, 2025	Gobinath Athappan Arvind	1	100%
	Dedi Setiawan	1	100%
	Lukman Abdullah	1	100%
	Dr. H. Firdaus Djaelani, MA*	1	100%

Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal
The Attendance Rate of BOC Members on BOC Meeting with External Auditor

Tanggal Rapat Date Meeting	Gobinath Athappan Arvind	Dedi Setiawan	Lukman Abdullah	Dr. H. Firdaus Djaelani, MA
19 Desember December 19	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Numbers of attendance	1	1	1	1
Persentase Percentage	100%	100%	100%	100%

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengembangkan budaya berkelanjutan dalam memperluas pengetahuan tentang Perusahaan dan perkembangan terkini terkait bisnis, operasional dan keuangan untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya kepada seluruh tingkatan organisasi/perusahaan.

Training & Competency Development for Board of Commissioners Members

All members of the Board of Commissioners have fostered a culture of continuous learning to expand their knowledge of the Company and the latest developments related to business, operations, and finance to support their duties and responsibilities across all levels of the organization/company.

Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola dan melakukan pengurusan Perusahaan dapat terlihat dengan adanya peningkatan kinerja Perusahaan, strategi pemecahan masalah atas berbagai isu yang dihadapi Perusahaan, pencapaian hasil usaha perusahaan yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang pernah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2025:

The enhancement of the Board of Commissioners' knowledge, skills, and competencies in exercising oversight over the Board of Directors in managing and administering the Company can be seen through improved Company performance, effective problem-solving strategies for various issues faced by the Company, and the achievement of business results that meet the expectations of stakeholders.

The following are the training sessions/workshops/seminars attended by members of the Board of Commissioners during 2025:

No	Nama Name	Jabatan Designation	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	Athappan Gobinath Arvind	Presiden Komisaris President Commissioner	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	RAP Academy, LSPMR	14 Januari 2025 January 14, 2025	Jakarta, Indonesia
			Risk and Governance Summit 2025	OJK	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Online
			Menuju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 8%: Siapkah Kita Mengimplementasi MRPN Tanpa Kuantifikasi?	GIRMA	3 September 2025 September 3, 2025	Online
			Membangun KPI yang Adaptif dalam Perspektif Manajemen Risiko	RAP Academy	11 November 2025 November 11, 2025	Online
			Refreshment APU PPT PPPSPM dan Anti-Fraud	AMAG	14 November 2025 November 14, 2025	E-learning
			Cyber Security Awareness	AMAG	15 November 2025 November 15, 2025	E-learning
			Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI - 2025	LSPMR	27 November 2025 November 27, 2025	Online
2	Dedi Setiawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Financial Performance dan Expense Study di Perusahaan Asuransi	AAMAI	17 April 2025 April 17, 2025	Online
			7th Indonesia Financial Sector Outlook 2025	LPPI	5 Juni 2025 June 5, 2025	Online
			Implementasi Hukum Asuransi dalam Pengelolaan Bisnis dan Perusahaan Perasuransian di Indonesia	AAMAI	20 Juni 2025 June 20, 2025	Online
			Risk Appetite dan Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan	OJK Institute	9 Oktober 2025 October 19, 2025	E-learning
			Cyber Security Awareness	AMAG	15 November 2025 November 15, 2025	E-learning
			Geopolitical Shifts and the Future of Insurance Risk Management	AAMAI	8 Desember 2025 December 8, 2025	Online

No	Nama Name	Jabatan Designation	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Provider	Tanggal Date	Lokasi Venue
3	Lukman Abdullah*	Komisaris Indenden Independent Commissioner	Financial Performance dan Expense Study di Perusahaan Asuransi	AAMAI	17 April 2025 April 17, 2025	Online
			Implementasi Hukum Asuransi dalam Pengelolaan Bisnis dan Perusahaan Perasuransian di Indonesia	AAMAI	20 Juni 2025 June 20, 2025	Sekretariat AAMAI
	*) terdapat 6 jenis pelatihan lainnya sebagaimana tercantum dalam Lampiran 2 *) there are 6 other types of training as listed in Appendix 2					
4	Dr. H Firdaus Djaelani,MA	Komisaris Indenden Independent Commissioner	Ngobar AAMAI "Financial Performance & Expense Study di Perusahaan Asuransi"	AAMAI	17 April 2025 April 17 2025	Online
			Ngobar AAMAI "Implementasi Hukum Asuransi dalam Pengelolaan Bisnis dan Perusahaan Perasuransian di Indonesia"	AAMAI	20 Juni 2025 June 20, 2025	Online

Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan prosedur penilaian kiinerja Direksi dan Dewan Komsaris berserta kriteria yang digunakan dan oihak yang melakukan penialain sebagaimana tercantum dalam **Lampiran 2** Laporan Tahuan ini.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan wewenangnya dalam mengurus dan mengelola Perusahaan dengan baik dan bertanggung jawab serta penuh kehati-hatian. Direksi juga telah menjalankan Perusahaan secara optimal untuk memenuhi target bisnis tahun 2025. Secara keseluruhan, kami cukup mengapresiasi kinerja Direksi yang telah berupaya secara optimal dalam merealisasikan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2025, dimana hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian dan pertumbuhan bisnis Perusahaan yang cukup membanggakan selama periode 2025 terhadap target yang ditetapkan. Kami menilai tidak terdapat deviasi yang signifikan dan material atas rasio pencapaian bisnis sampai dengan semester.

Kinerja yang cukup baik pada industri asuransi umum berkorelasi positif dengan kinerja Perusahaan pada tahun 2025. Perusahaan mampu mencatatkan kenaikan Premi Bruto melampaui target, yaitu sebesar 101,45%.Net premi juga mengalami pencapaian sebesar 104,05% dibanding target. Hasil Underwriting Perusahaan berhasil dicapai sebesar 96,61%, sedikit mendekati target yang terlah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2025. Hasil investasi juga tercapai 90,76% dari target. Perolehan laba bersih juga mengalami pertumbuhan sebesar 100,26%. Total laba komprehensif juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan, yaitu mencapai 274,98% dari target yang telah ditetapkan. Tingkat solvabilitas Perusahaan di tahun 2025 juga sangat kuat dan berada pada level cukup tinggi di atas yang dipersyaratkan oleh OJK, dimana MMBR Perusahaan mencapai 371,27%.

Evaluation of The Board of Directors and Board of Commissioners

The policy and procedures for assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with the criteria used and the parties conducting the assessment, are listed in **Attachment 2** of this Annual Report.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and exercised its authority in managing the Company properly, responsibly, and with due diligence. The Board of Directors has also managed the Company optimally to meet the 2025 business targets. Overall, we highly appreciate the performance of the Board of Directors, which has made every effort to realize the Company's 2025 Business Plan, as evidenced by the Company's commendable business achievements and growth during the 2025 period relative to the set targets. We assess that there are no significant or material deviations in the business achievement ratios up to the first half.

The relatively strong performance of the general insurance industry is positively correlated with the Company's performance in 2025. The Company was able to record an increase in Gross Premiums exceeding the target, amounting to 101.45%. Net premiums also reached 104.05% of the target. The Company's underwriting results reached 96.61%, slightly approaching the target set in the Company's 2025 Business Plan. Investment returns also reached 90.76% of the target. Net profit also grew by 100.26%.Total comprehensive profit also experienced a significant increase, reaching 274.98% of the predetermined target. The Company's solvency level in 2025 was also very strong and at a level quite high above the requirements of the Financial Services Authority (OJK), with the Company's MMBR reaching 371.27%.

Dewan Komisaris juga menilai Perusahaan memiliki modal yang baik untuk berkompetisi dengan perusahaan kompetitor dan telah menerapkan teknologi terkini untuk menyediakan layanan dan produk kelas dunia yang mudah diakses dan hemat biaya.

Dewan Komisaris berpendapat Perusahaan berupaya meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan meningkatkan semua jaringan bisnis dan berinvestasi dalam teknologi untuk meningkatkan layanan kepada tertanggung, merevitalisasi kantor baru dan peningkatan sumber daya manusia untuk membantu Perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan kuaitas pelayanan yang lebih baik. Perusahaan juga memperkuat kerjasama pemasaran melalui distribusi bancassurance, agency, dan kerjasama dengan BUSB (Badan Usaha Bukan Bank) serta kerjasama pemasaran produk asuransi melalui kanal digital. Perusahaan juga memperluas kerjasama dengan pihak Broker dalam membantu para tertanggung untuk mendapatkan jaminan pertanggungan dari Perusahaan. Perusahaan juga memiliki diversifikasi produk asuransi yang cukup beragam dan telah mengembangkan solusi asuransi inovatif yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan asuransi para Nasabah. Selain itu, kemudahan akses informasi mengenai produk asuransi Perusahaan akan memberian kemudahan bagi nasabah untuk memilih pertanggungan yang paling sesuai dengan kebutuhan.

Dewan Komisaris melihat bahwa selain berfokus pada pencapaian kinerja keuangan dan pertumbuhan bisnis, Perusahaan juga perlu berfokus pada konsistensi dalam peningkatan tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku terlebih dengan perkembangan dan perubahan regulasi yang cukup cepat dan semakin high-regulated, sehingga bisnis Perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dan dalam jangka panjang (*long term and sustainable business growth*).

Penilaian Kinerja Komite-Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Untuk mendukung efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dengan berkomunikasi secara aktif dengan audit internal, termasuk memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit internal.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk memantau penerapan manajemen risiko dan mengevaluasi toleransi risiko yang diambil Perusahaan.

The Board of Commissioners also believes that the Company is well-positioned to compete with its rivals and has implemented state-of-the-art technology to provide world-class services and products that are easily accessible and cost-effective.

The Board of Commissioners believes that the Company is striving to boost business growth by expanding all business networks and investing in technology to improve services for policyholders, revitalizing new offices, and enhancing human resources to help the Company develop its business and provide better service quality. The Company is also strengthening its marketing partnerships through bancassurance distribution, agency networks, and collaborations with Non-Bank Financial Institutions (NBFIs), as well as marketing insurance products via digital channels. The Company is also expanding its collaboration with brokers to assist policyholders in obtaining coverage from the Company. The Company offers a diverse range of insurance products and has developed innovative insurance solutions designed to meet customers' insurance needs. Additionally, easy access to information about the Company's insurance products will enable customers to select the coverage that best suits their needs.

The Board of Commissioners notes that, in addition to focusing on financial performance and business growth, the Company must also prioritize consistent improvements in corporate governance, risk management, and compliance with applicable regulations—especially given the rapid evolution and increasing regulatory scrutiny—so that the Company's business can achieve sustainable and long-term growth.

Performance Evaluation of Committees Supporting the Board of Commissioners' Duties

To support the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee.

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Audit Committee has performed its duties effectively, including monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system through active communication with internal audit, as well as evaluating the conduct of internal audits.

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Risk Monitoring Committee has performed its duties well, including monitoring the implementation of risk management and evaluating the risk tolerance adopted by the Company.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 April 2025 memutuskan untuk mendelegasikan dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris melakukan pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan informasi mengenai skala dan standar remunerasi yang berlaku di industri, serta dasar penetapan remunerasi Direksi sebagaimana diuraikan pada butir 3 di bawah ini, yang kemudian dilaksanakan oleh Direksi.

Dewan Komisaris

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di tahun 2025 ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2025.

Selain itu, remunerasi Dewan Komisaris juga mempertimbangkan liabilitas Perusahaan.

Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi:

Remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi meliputi gaji, tunjangan, dan bonus. Pada tahun 2025, total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp40.041.000.000 (empat puluh miliar empat puluh satu juta rupiah).

Remunerasi Dewan Komisaris:

Remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris berupa gaji dan tunjangan. Pada tahun buku 2025, total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp815.000.000 (delapan ratus lima belas juta rupiah).

Catatan: Untuk perincian Besaran Remunerasi Dewan Komsairs dan Direksi sebagaimana tercantum dalam **Lampiran 2** Laporan Tahunan ini.

Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi ditentukan berdasarkan penilaian kinerja Direksi, tanggung jawab dan prestasi masing-masing anggota Direksi dalam memenuhi *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan di awal tahun 2025. Selain itu, besaran remunerasi yang diberikan juga mempertimbangkan pencapaian dan kewajiban Perusahaan.

Nomination and Remuneration of The Board of Directors and Board of Commissioners

Procedures for Determining Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Board of Directors

The General Meeting of Shareholders on April 30, 2025, resolved to delegate and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors. Subsequently, the Board of Commissioners conducts a discussion during a Board of Commissioners meeting to determine the amount of remuneration to be received by members of the Company's Board of Directors, taking into account information regarding the scale and standards of remuneration applicable in the industry, as well as the basis for determining Board of Directors' remuneration as outlined in point 3 below, which is then implemented by the Board of Directors.

Board of Commissioners

The remuneration received by the Board of Commissioners in 2025 was determined by the General Meeting of Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders held on April 30, 2025.

In addition, the remuneration of the Board of Commissioners also takes into account the Company's liabilities under the Indonesian Code of Corporate Governance.

Amount of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Directors:

The remuneration received by members of the Board of Directors includes salary, allowances, and bonuses. In 2025, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors was Rp40,041,000,000 (forty billion forty-one million rupiah).

Remuneration of the Board of Commissioners:

Remuneration received by members of the Board of Commissioners consists of salaries and allowances. In the 2025 fiscal year, the total remuneration paid to all members of the Board of Commissioners was Rp815,000,000 (eight hundred fifteen million rupiah).

Note: For the detail of Board o Commssioner & Board of Directors' remuneration as reflected in the **Appendix 2** of this Annual report.

Basis for Remuneration Determination

The remuneration received by each member of the Board of Directors is determined based on an assessment of the Board's performance, the responsibilities, and the achievements of each Board member in meeting the Key Performance Indicators established at the beginning of 2025. Additionally, the amount of remuneration granted also takes into account the Company's achievements and obligations.

Komite-Komite yang Dibentuk oleh Dewan Komisaris

Komite Audit

Susunan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Lukman Abdullah : Ketua
Thema Sistono : Anggota
Astrid Thaelony Tandio : Anggota

Profil Komite Audit

Lukman Abdullah	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
Thema Sistono	Warga negara Indonesia. Usia 65 tahun. Beliau bergabung sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 April 2024. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Manajemen Universitas Kristen Indonesia (UKI), Jakarta. Beliau memiliki pengalaman karir yang cukup panjang, dengan memulai karirnya dari Accounting Supervisor pada PT ING Insurance (Feb 1991-May 1993) inance & Accounting Manager pada PT Sun Alliance Insurance Indonesia (June 1993-December 2001), dan terakhir GM Finance & Acounting pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk / d.h. PT Fairfax Insurance Indonesia (Juli 2014-Oktober 2020). Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.
Astrid Thaelony Tandio	Warga negara Indonesia. Usia 47 tahun. Beliau bergabung sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 Maret 2025. Beliau memperoleh gelar sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Beliau adalah Managing Partner pada Kantor Akuntan Publik Herlina Astrid, dan sebelumnya memiliki pengalaman yang cukup mumpuni pada beberapa Kantor Akuntan Publik ternama, seperti Moore Stphens International Ltd, dan Deloitte Touche Tohmatsu Ltd.

Riwayat Jabatan secara lengkap beserta periode jabatan sebagaimana tercantum pada Lampiran 2

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah menilai secara obyektif dan independen Laporan keuangan 2025 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik. Selama tahun 2025, Komite Audit mengadakan 4 kali rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Tanggal Rapat	Agenda	Lukman Abdullah	Thema Sistono	Astrid Thaelony Tandio
21 Januari 2025	Pembahasan Hasil Audit Triwulan IV -2024 dan Triwulan II tahun 2024;	√	√	
4 Maret 2025	Finalisasi Laporan Audit tahun 2024	√	√	√
15 Mei 2025	1. Pemaparan pelaksanaan Audit Internal selama Triwulan 1 di tahun 2025; 2. Evaluasi Komite Audit atas pemaparan audit oleh tim Internal Audit; 3. Evaluasi Komite Audit atas pemaparan audit oleh TI.	√	√	√

Committees Formed by The Board of Commissioners

Audit Committee

Composition of the Audit Committee

The membership of the Audit Committee is as follows:

Lukman Abdullah : Chairman
Thema Sistono : Member
Astrid Thaelony Tandio : Member

Audit Committee Profile

Lukman Abdullah	His profile can be found in the Board of Commissioners' Member Profiles section of this Annual Report.
Thema Sistono	Indonesian citizen. Age 65 years old. He joined as a member of the Company's Audit Committee since April 1, 2024. He obtained a bachelor's degree from the Faculty of Management, Christian University of Indonesia (UKI), Jakarta. He has quite a long career experience, starting his career from an Accounting Supervisor at PT ING Insurance (Feb 1991-May 1993), and most recently GM Finance & Accounting at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk / formerly PT Fairfax Insurance Indonesia (July 2014-October 2020). He does not hold any dual positions.
Astrid Thaelony Tandio	Indonesian citizen. 47 years old. She joined the Company's Audit Committee on March 1, 2025. She earned a Bachelor of Economics (Accounting) degree from Tarumanegara University, Jakarta. She is a Managing Partner at Herlina Astrid Public Accounting Firm and has extensive experience with several renowned public accounting firms, such as Moore Stephens International Ltd and Deloitte Touche Tohmatsu Ltd.

The Completed job history including term of office as listed in Attachment 2

Audit Committee Meeting

The Audit Committee has objectively and independently assessed the 2025 Financial Report which has been audited by a Public Accountant. During 2025, the Audit Committee held 4 Audit Committee meetings with the attendance rates of each Audit Committee member as follows:

Meeting Date	Agenda	Lukman Abdullah	Thema Sistono	Astrid Thaelony Tandio
January 21, 2025	Discussion of Audit Results for Quarter IV -2024 and Quarter II of 2024;	√	√	
March 4, 2025	Finalization of the 2024 Audit Report	√	√	√
May 15, 2025	1. Presentation of Internal Audit implementation during the first quarter of 2025; 2. Audit Committee evaluation of the audit presentation by the Internal Audit team; 3. The Audit Committee's review of the audit presentation by IT.	√	√	√

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Lukman Abdullah	Thema Sistono	Astrid Thaelony Tandio
29 Juli 2025 July 29, 2025	Kick-off meeting Auditor External	√	√	√
7 Agustus 2025 August 7, 2025	1. Target dan Aktual Tahun 2024 2. Rencana Kerja Tahun 2025 3. Target dan Aktual Tahun 2025 4. Hasil Pemeriksaan Audit OJK tahun 2024 5. Hasil Pemeriksaan Audit OJK tahun 2025 1. Targets and Actuals for 2024 2. Work Plan for 2025 3. Targets and Actuals for 2025 4. OJK Audit Results for 2024 5. OJK Audit Results for 2025	√	√	√
20 November 2025 November 20, 2025	Pemaparan pelaksanaan Audit Internal selama Triwulan 3 di tahun 2025 Presentation of Internal Audit implementation during the 3rd Quarter of 2025	√	√	√
2 Desember 2025 December 2, 2025	Pembahasan dengan Auditor External berkaitan dengan audit Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 117 Discussion with External Auditors regarding the audit of Financial Statements based on PSAK 117	√	√	√
Jumlah Kehadiran Numbers of attendance		**7**	**7**	**6**
Persentase Percentage		**100%**	**100%**	**85%**

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2025, antara lain:

1. Menilai secara obyektif dan independen Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang ditunjuk Perusahaan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pemeriksaan audit internal selama tahun 2025.
3. Mengevaluasi dan memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berjalan dengan baik.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities during 2025, including:

1. Objectively and independently evaluating the Financial Statements audited by the Public Accountant appointed by the Company for the fiscal year ending December 31, 2025.
2. Assess and evaluate the implementation of internal audits during 2025.
3. Evaluate and ensure that the Company's internal control system is functioning effectively.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm for the fiscal year ending December 31, 2025.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya karena Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, dan dua orang anggota lainnya yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perusahaan dan tidak mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee act independently in carrying out its duties and responsibilities because the Audit Committee consists of an Independent Commissioner as Chair, and two other members who have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders of the Company and have no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Piagam Komite Audit

Piagam tersebut mengatur tentang struktur Komite Audit, persyaratan, masa tugas anggota Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya, persyaratan rapat, sistem pelaporan dan penanganan atas dugaan pelanggaran laporan keuangan.

Audit Committee Charter

The Charter governs the structure of the Audit Committee, the requirements, the term of office of Audit Committee members, their duties, responsibilities, and authority, meeting requirements, the reporting system, and the handling of alleged financial statement violations.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi dan tugas nominasi dan remunerasi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris terakjhir, yaitu No.132/KOM/AMAG/IX/2021 adalah sebagai berikut:

Dr. H. Firdaus Djaelani, MA*	: Ketua
Budi Wibowo	: Anggota
Jeffry Soesanto	: Anggota
Muhammad Reza	: Anggota

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Dr. H. Firdaus Djaelani, MA*	Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. His profile can be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report.
Budi Wibowo	Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Beliau memperoleh gelar dari Akademi Asuransi Trisakti (AKASTRI), Jakarta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Jakarta (2004). Beliau memiliki pengalaman kerja lebih dari 20 tahun di industri asuransi, antara lain sebagai General Manager di PT Fairfax Insurance Indonesia (2014-2016) dan sebagai General Manager di PT Asuransi Indrapura (2013-2014). Saat ini menjabat sebagai Asisten Direktur di Perusahaan sejak Juni 2018. Beliau memiliki sertifikasi AAAIK dan AAIK. Indonesian citizen, 48 years old. He earned his degree from the Trisakti Insurance Academy (AKASTRI), Jakarta, and the Jakarta School of Economics (STIE), Jakarta (2004). He has over 20 years of work experience in the insurance industry, including as General Manager at PT Fairfax Insurance Indonesia (2014–2016) and as General Manager at PT Asuransi Indrapura (2013–2014). He has served as Assistant Director at the Company since June 2018. He holds AAAIK and AAIK certifications.
Jeffry Soesanto	Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Meraih gelar sarjana dari STMA Trisakti. Memulai karir di PT Asuransi Buana Independen (1997-2010), kemudian menjabat sebagai Branch Coordinator Manager PT Asuransi Jaya Proteksi (2010 – 2013), bergabung dengan PT ACE Jaya Proteksi sebagai Senior MV Claim Manager (2013-2014) dan kemudian diangkat sebagai Senior MV Claim Manager di PT Fairfax Insurance Indonesia (2014 -2016). Bergabung dengan Perusahaan sebagai Assistant General Manager MV Claims sejak tahun 2016. Beliau memiliki kualifikasi AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian). Indonesian citizen, 46 years old. Earned a bachelor's degree from STMA Trisakti. Began his career at PT Asuransi Buana Independen (1997–2010), then served as Branch Coordinator Manager at PT Asuransi Jaya Proteksi (2010–2013), joined PT ACE Jaya Proteksi as Senior MV Claims Manager (2013–2014), and was subsequently appointed Senior MV Claims Manager at PT Fairfax Insurance Indonesia (2014–2016). He joined the Company as Assistant General Manager of MV Claims in 2016. He holds the AAAIK (Associate Indonesian Insurance Expert in Property and Casualty) qualification.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. The functions and duties of nomination and remuneration are currently carried out by the Board of Commissioners based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

Risk Monitoring Committee

Composition of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee, based on the latest Board of Commissioners' Decision No. 132/KOM/AMAG/IX/2021, is as follows:

Dr. H. Firdaus Djaelani, MA*	: Chairman
Budi Wibowo	: Member
Jeffry Soesanto	: Member
Muhammad Reza	: Member

Profile of Risk Monitoring Committee Members

Muhammad Reza	Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Gelarnya diperoleh dari Magister Hukum Universitas Padjajaran (2005) dan Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan (2001), Memulai karirnya di PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (2001-2009), PT Tugu Mandiri Life Insurance (2009 – 2013), PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (2013 – 2014), PT Asuransi Cigna (2014 – 2015), sebagai Health & EB Distribution Head di PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia (2015-2019), dan bergabung di Perusahaan sebagai Group Health&Surgical General Manager sejak tahun 2019 hingga saat ini. Indonesian citizen, 49 years old. He holds a Master of Law from Padjadjaran University (2005) and a degree in International Relations from Parahyangan Catholic University (2001). He began his career at PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (2001–2009), PT Tugu Mandiri Life Insurance (2009–2013), PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (2013–2014), PT Cigna Insurance (2014–2015), as Head of Health & EB Distribution at PT Sompo Japan Nipponkoa Insurance Indonesia (2015–2019), and has served as Group Health & Surgical General Manager at the Company since 2019 to the present.

*) Dr. H. Firdaus Djaelani, MA telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 25 September 2025, oleh karenanya sejak tanggal 25 September 2025 sampai dengan berakhirnya periode Laporan tahunan ini, terdapat kekosongan posisi Komisaris Independen yang mengetuai Komite Pemantau Risiko.
*)Dr. H. Firdaus Djaelani, MA has resigned as the Company's Independent Commissioner and has received approval from the EGMS on September 25, 2025, therefore from September 25, 2025 until the end of this Annual Report period, there is a vacant position of Chairman of Risk Monitoring Committee.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap triwulan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meetings

The Risk Monitoring Committee holds meetings at least once every quarter, with the attendance rates of each member as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	**Q1 – 27 Mei** May 27	**Q2 – 30 Jul** July 30	**Q3 – 25 Nov** Nov 25	**Q4 – 05 Jan** Jan 05	**Total**	**Persentase** Percentage (%)
Firdaus Djaelani*	√	√			2	100%
Budi Wibowo	√	√	√	√	4	100%
Jeffry Soesanto	√	√	√	√	4	100%
Muhammad Reza	√	√	√	√	4	100%

Catatan: Komite ini menjalankan tugasnya secara independen berdasarkan Piagam Komite dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Note: This Committee carries out its duties independently based on the Committee Charter and applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko juga telah diperluas secara mutatis-mutandis dengan ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru No.132/KOM/AMAG/IX/2021 tanggal 22 September 2021, sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas penerapan manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang mungkin diambil oleh Perusahaan;
2. Memantau dan mengkaji risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan sesuai dengan kategori risiko di bidang perasuransian serta efektivitas pengendalian risiko-risiko utama tersebut;
3. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
4. Mengevaluasi perjanjian kerja secara berkala;
5. Melakukan penilaian risiko atas produk-produk baru yang berkaitan dengan Perusahaan;
6. Melakukan penilaian atas kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, baik di bidang perasuransian maupun di pasar modal serta peraturan terkait lainnya yang berkaitan dengan manajemen Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee have also been expanded mutatis mutandis with the issuance of the new Board of Commissioners' Resolution No. 132/KOM/AMAG/IX/2021 dated September 22, 2021, as follows:

1. Assessing the effectiveness of risk management implementation, including evaluating the risk tolerance that the Company may adopt;
2. Monitoring and reviewing the major risks faced by the Company in accordance with risk categories in the insurance sector, as well as the effectiveness of controls over such major risks;
3. Conducting periodic evaluations of the implementation of risk management;
4. Periodically evaluating employment agreements;
5. Conducting risk assessments on new products related to the Company;
6. Assessing the Company's compliance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, both in the insurance sector ( ) and in the capital markets, as well as other relevant regulations pertaining to the Company's management.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Company Secretary Profile

Israeni Miradani S.

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Usia **Age**	53 tahun 53 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian	**Domisili** **Domicile**	Jakarta

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Magister Hukum Universitas Indonesia (2005) • Sarjana Hukum Universitas Parahyangan, Bandung 1997 • Master of Law, University of Indonesia (2005) • Bachelor of Law, Parahyangan University, Bandung (1997)
Surat Pengangkatan **Letter of Appointment**	Surat Keputusan Direksi No.002/SK-DIR/I/2020 tanggal 6 Januari 2020. Board of Directors Decision No. 002/SK-DIR/I/2020 dated January 6, 2020.
Pengalaman Kerja **Work Experiences**	Beliau memiliki pengalaman di industri asuransi lebih dari 11 (sebelas) tahun, dimana sebelum bergabung pada Perusahaan sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini, beliau menjabat sebagai VP Legal, Compliance & Corporate Secretary di PT AJ. Adisarana Wanaartha (2006-2019), Senior Legal Manager di PT AIA Financial Indonesia dan sebagai Legal Manager & Corporate Secretary PT AXA Financial Indonesia. Memulai karir di industri asuransi pada saat bergabung di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sebagai Head of Legal pada tahun 2023 yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Eksekutif AAJI.Pernah bekerja sebagai Tenaga Ahli di Badan Legislasi DPR-RI dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2012. Memulai karir sebagai junior associate lawyer pada Law Firm Henry Yosodiningrat & Partners (2000-2003) dan senior associate pada AAP Law Firm (2003-2005). She has over 11 (eleven) years of experience in the insurance industry. Prior to joining the Company in 2019, she served as VP of Legal, Compliance & Corporate Secretary at PT AJ. Adisarana Wanaartha (2006–2019), Senior Legal Manager at PT AIA Financial Indonesia, and Legal Manager & Corporate Secretary at PT AXA Financial Indonesia. She began his career in the insurance industry when she joined the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) as Head of Legal in 2023, reporting directly to the AAJI Executive Director. She previously worked as a Legal Expert at the Legislative Body of the Indonesian House of Representatives (DPR-RI) from 2005 to 2012. She began his career as a junior associate lawyer at the law firm Henry Yosodiningrat & Partners (2000–2003) and as a senior associate at AAP Law Firm (2003–2005).

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang meliputi; mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan asuransi, sebagai penghubung antara Perusahaan, Regulator dan para Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan ketersediaan informasi sebagai sarana keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya, antara lain:
1. mendukung terselenggaranya RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2025 yang diselenggarakan secara *electronical hybrid;*
2. menyelenggarakan paparan publik, dan menyajikan laporan bulanan pendaftaran pemegang efek;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has duties and responsibilities that include: monitoring developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations in the capital market and insurance sectors; serving as a liaison between the Company, regulators, and other stakeholders; and ensuring the availability of information as a means of transparency for the public.

During 2025, the Corporate Secretary has carried out his duties, including:
1. support the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) to be held on April 30, 2025, via a hybrid format;
2. conducting public presentations and submitting monthly reports on securities holder registrations;

3. Memastikan segala Laporan Rutin kepada regulator di industri asuransi dan pasar modal sepanjang tahun 2025 diajukan secara tepat waktu dan secara substansi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyampaikan Fakta Material dan Keterbukaan Informasi untuk kegiatan pembelian kembali saham Perusahaan;
5. Melakukan *gap analysis* terhadap regulasi baru yang dikeluarkan di tahun 2025 untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat mematuhi regulasi tersebut tanpa terdapat gap.
6. Memantau pelaksanaan seluruh komite-komite, baik yang berada di bawah Dewan Komisaris dan yang berada di bawah Direksi berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memberikan sosialisasi internal apabila trdapat regulasi baru yang berdampak pada Perusahaan.
8. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan peraturan perundang-undangan.

3. Ensuring that all routine reports to regulators in the insurance and capital markets industries throughout 2025 are submitted on time and, in substance, in accordance with applicable laws and regulations;
4. Disclosing Material Facts and Information Disclosure regarding the Company's share buyback activities;
5. Conducting a gap analysis of new regulations issued in 2025 to ensure that the Company can comply with such regulations without any gaps;
6. Monitoring the operations of all committees, whether under the Board of Commissioners or the Board of Directors, to ensure they operate in accordance with applicable laws and regulations.
7. Conducting internal outreach if there are new regulations that impact the Company.
8. Provide input and recommendations to the Board of Directors regarding compliance with laws and regulations.

Program Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025, pelatihan dan pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training and Development Program

During 2025, the training and learning activities conducted by the Corporate Secretary to develop competencies were as follows:

Training yang Diikuti Corporate Secretary
Training Courses Attended by The Corporate Secretary

Tanggal Date	Nama Name	Topik Topic	Lokasi Location	Fasilitator Facilitator	Penyelenggara Organizer
12 Februari 2025 February 12, 2025	Israeni Miradani S	Menghadapi Era Baru Pelindungan Data: Implementasi UU PDP di Industri Asuransi Facing a New Era of Data Protection: Implementation of the Personal Data Protection Act in the Insurance Industry	Jakarta, Indonesia	Danny Kobrata, Muhammad Rezafajri	AAUI
19 Februari 2025 February 19, 2025		Insurance Market Update 2025	Online	Indrajaya Wardhana	AMAG
12 Agustus 2025 August 12, 2025		Masa Persiapan Pensiun Retirement Planning	Jakarta, Indonesia	Muljono	AMAG
19 Agustus 2025 August 19, 2025		Risk and Governance Summit 2025	Online	Edimon Ginting, Jowil Plecerda, Lee Jun Ho, Aviliani, Beili Wong, Nai Seng Wong, Jean Bouquot	OJK
22 Agustus 2025 August 22, 2025		Penerapan Sertifikasi Kompetensi PPDP di Industri Asuransi Umum: Tantangan, Kesiapan, dan Solusi Implementation of PPDP Competency Certification in the General Insurance Industry: Challenges, Readiness, and Solutions	Jakarta, Indonesia	Ridwan Ichsan, Diah Kusumawati	AAUI
11 November 2025 November 11, 2025		Reinforcing Insurance Governance through Data Management and PDP Alignment	Online	Benny Waworuntu, Dave Laksono, Nezar Patria, Nugroho Sulistya Budi, Friderica Widyasari Dewi	IndonesiaRe Institute

Training yang Diikuti Corporate Secretary
Training Courses Attended by The Corporate Secretary

Tanggal Date	Nama Name	Topik Topic	Lokasi Location	Fasilitator Facilitator	Penyelenggara Organizer
19 November 2025 November 19, 2025		ISEA Webinar Storytelling Series 4: Menginspirasi 40 Tahun Pencapaian Kebijakan Perasuransian Indonesia ISEA Webinar Storytelling Series 4: Celebrating 40 Years of Achievements in Indonesia's Insurance Policy	Online	Firdaus Djaelani	ISEA
27 November 2025 November 27, 2025		Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke-XI 2025 11th National Conference on Risk Management Professionals 2025	Online	Ery Yunasri, Oktri Mohammad Firdaus, Sigit Budi Darmawan, Tauhid Ahmad, Evi Afiatin, Desmond Devendran Alexander, Ari Pratiwi, Amelia Naim Indrajaya	LSPMR
11 Desember 2025 December 11, 2025		Memperkuat Kepatuhan dan Integritas di Bisnis Asuransi dengan ISO 37001:2025 dan ISO 37301:2021 Strengthening Compliance and Integrity in the Insurance Business with ISO 37001:2025 and ISO 37301:2021	Jakarta, Indonesia	M. Arief Nurhidayat	AAUI

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Terdapat kekosongan posisi Kepala Unit Audit Internal sejak Januari – Agustus 2025, dan selanjutnya pada Bulan Agustus – Desember 2025 posisi Kepala Audit Internal dijabat oleh Bapak Rico.

There is a vacancy in the position of Head of Internal Audit Unit from January to August 2025, and from August to December 2025, the Head of Internal Audit was held by Mr. Rico.

Profil Internal Audit

Internal Audit Profile

Rico*
***Tunduk pada Uji Kemampuan & Kepatutan OJK** | Subject to OJK Fit & Proper Test

Auditor Internal
Internal Auditor

Usia **Age**	41 tahun 41 years old	**Warga Negara** **Nationality**	Indonesia Indonesian

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (2008) Accounting, Indonesian College of Economics (2008)
Surat Pengangkatan **Letter of Appointment**	Surat Keputusan Direksi No.081/SK-DIR/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 Board of Directors Decision No. 081/SK-DIR/VIII/2025 dated August 25, 2025.
Pengalaman Kerja **Work Experiences**	1. Assisten Manager – Internal Audit di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Agustus 2025 – saat ini); 2. Assisten Manager – Internal Audit di PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (Juni 2023 – Juli 2025); 3. Supervisor – Internal Audit di PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (Maret 2013 – Mei 2023). 1. Assistant Manager – Internal Audit at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (August 2025 – present); 2. Assistant Manager – Internal Audit at PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (June 2023 – July 2025); 3. Supervisor – Internal Audit at PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (March 2013 – May 2023).

Pelatihan/ Pengembangan Kapasitas Audit Internal

Selama tahun 2025, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan oleh Audit Internal dan tim Audit Internal adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran 2 Laporan Tahunan ini.

Internal Audit Training/Capacity Building

During 2025, the training and competency development that has been carried out by Internal Audit and the Internal Audit team is as stated in Attachment 2 of this Annual Report.

Struktur, Tugas dan Tanggung Jawab, serta Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Struktur, Tugas dan Tanggungjawab, serta Pedoman Kerja Unit Audit Internal adalah sebagaimana dapat dilihat pada website Perusahaan yang dapat diakses melalui tautan sebagaimana pada Lampiran 5 yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

Structure, Duties and Responsibilities, and Work Guidelines of the Internal Audit Unit

The Structure, Duties and Responsibilities, and Work Guidelines of the Internal Audit Unit are as set forth at and can be viewed on the Company's website, accessible via the link provided in Appendix 5, which constitutes an integral and inseparable part of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan Rencana Audit 2025. Adapun Rencana Audit dan Realisasi Audit Tahun 2025 adalah sebagaimana tercantum pada Lampiran 2 Laporan Tahunan ini, demikian juga dengan pelaksanaan Rapat Auditor Internal sepanjang tahun 2025 sebagaimana tercantum pada Lampiran 2 Laporan Tahunan ini.

Performance of the Internal Audit Unit's Duties

During 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in accordance with the 2025 Audit Plan. The 2025 Audit Plan and Audit Realization are as stated in Attachment 2 of this Annual Report, as well as the implementation of Internal Auditor Meetings throughout 2025 as stated in Attachment 2 of this Annual Report.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan rencana bisnis dan mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku saat ini. Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan menerapkan Model 3 Lini Pertahanan (3 Lines Model), yaitu: Lini Pertama dilakukan oleh seluruh Unit Bisnis, Lini Kedua dilakukan oleh Lini Kepatuhan dan Lini Manajemen Risko dan Lini Ketiga sebagai lini terakhir dilakukan oleh Fungsi Internal Audit. Direksi dibantu oleh komite-komite yang dibentuk dibawahnya memastikan pengelolaan Perusahaan dijalankan sesuai prinsip-prinsip tata kelola, kebijakan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk di bawahnya akan melakukan pengawasan dan memastikan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan Manajamen Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan seluruh kewajiban Perusahaan kepada pemangku kepentnngan telah dijalankan secara patut.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Company has established effective and efficient internal controls to provide reasonable assurance that business activities are carried out in accordance with the business plan and comply with applicable regulations. The Internal Control System is implemented by implementing the 3 Lines of Defense Model (3 Lines Model), namely: The First Line is carried out by all Business Units, the Second Line is carried out by the Compliance Line and the Risk Management Line and the Third Line as the final line is carried out by the Internal Audit Function. The Board of Directors is assisted by committees formed under it to ensure that the Company's management is carried out in accordance with the principles of governance, Company policies and the provisions of applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is assisted by committees formed under it to supervise and ensure that the management carried out by the Board of Directors and Company Management is in accordance with the provisions of applicable laws and regulations and ensures that all Company obligations to stakeholders have been carried out properly.

Kontrol Keuangan dan Operasional dan Kepatuhan terhadap Hukum Lainnya

Pengendalian keuangan dan operasional dimulai dengan pengendalian kegiatan operasional yang dilakukan oleh masing-masing kepala departemen sehingga dapat memantau pelaksanaan operasional yang dilakukan oleh setiap elemen di departemen yang menjadi tanggung jawabnya. Direksi mengawasi kegiatan operasional dan keuangan dengan secara aktif berkomunikasi dengan berbagai kepala departemen melalui rapat gabungan dan laporan berkala untuk menilai pelaksanaan operasional dan keuangan agar sesuai dengan rencana bisnis serta peraturan yang berlaku.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berperan untuk melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Direksi. Auditor internal memantau pelaksanaan pengendalian internal di dalam Perusahaan dan melaporkannya kepada Presiden Direktur serta melakukan rapat rutin dengan Komite Audit. Perusahaan mengidentifikasi risiko yang terjadi dengan 'daftar risiko' yang secara rutin diisi oleh setiap departemen di Perusahaan. Melalui 'daftar risiko', Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah tindak lanjut untuk mengendalikan risiko tersebut dan menilai kecukupan pengendalian internal Perusahaan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai untuk mengendalikan risiko yang dihadapi Perusahaan.

Financial and Operational Controls and Compliance with Other Laws

Financial and operational control begins with the control of operational activities carried out by each department head so that they can monitor the implementation of operations carried out by each element in the department under their responsibility. The Board of Directors oversees operational and financial activities by actively communicating with various department heads through joint meetings and periodic reports to assess operational and financial implementation to ensure compliance with the business plan and applicable regulations.

Effectiveness of Internal Control System

Throughout 2025, the internal control system was effective. The Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee, which oversees the internal control system implemented by the Board of Directors. The internal auditor monitors the implementation of internal controls within the Company and reports to the President Director. The Company also holds regular meetings with the Audit Committee. The Company identifies risks through a "risk register" that is routinely completed by each department within the Company. Through the "risk register," the Company can take follow-up steps to control these risks and assess the adequacy of the Company's internal controls.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners declare that the Company has an effective and adequate internal control system to control the risks faced by the Company.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Penjelasan Umum Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan

Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Perusahaan selalu memperhatikan 4 (empat) pilar utama, yaitu:
1. Pengawasan Aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan Limit Manajemen Risiko tersedia secara memadai;
3. Kesinambungan dalam Identifikasi, Pengendalian dan Pemantauan Risiko; dan
4. Pengendalian Internal yang terintegrasi.

General Explanation of the Risk Management System in the Company

In implementing Risk Management, the Company consistently adheres to four main pillars:
1. Active oversight by the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Adequate availability of all policies and procedures for establishing Risk Management Limits;
3. Continuity in Risk Identification, Control, and Monitoring; and
4. Integrated Internal Control.

Perusahaan memiliki unit manajemen risiko yang bertugas memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan, mulai dari proses identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian dan mitigasi risiko serta evaluasi. Unit manajemen risiko menyiapkan kerangka dan perangkat penerapan manajemen risiko yang akan diisi dan dilengkapi oleh masing-masing pemilik risiko, termasuk seluruh unit usaha di dalam Perusahaan. Proses Risk Self Control Assessment diimplementasikan oleh Perusahaan secara konsisten dengan melakukan evaluasi secara priodik bersamaan dengan penerapan kerangka manajemen risiko (risk management framework). Hal ini bertujuan untuk menilai risiko dan mengidentifikasi kelemahan dalam melakukan kontrol risiko, serta untuk meningkatkan kesadaran atau pemahaman atas risiko-risiko yang dihadapi di dalam Perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat membangun budaya sadar risiko.

Dari keseluruhan proses manajemen risiko, Perusahaan dapat melihat dan menganalisa berbagai risiko utama dan risiko tertinggi yang dihadapi Perusahaan saat ini, sehingga Perusahaan dapat memitigasi dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.

Adapun proses manajemen misiko yang diterapkan Perusahaan, Struktur Manajemen Risiko, serta tinjauan efektivitas manajemen risiko Perusahaan adalah sebagaimana dapat dilihat pada website Perusahaan yang dapat diakses melalui tautan sebagaimana pada Lampiran 2 yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai untuk mengendalikan risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

The Company has a risk management unit tasked with ensuring the effectiveness of risk management implementation within the Company, starting from the risk identification process, risk assessment, risk control and mitigation, and evaluation. The risk management unit prepares a risk management implementation framework and tools that will be filled and completed by each risk owner, including all business units within the Company. The Company consistently implements the Risk Self-Control Assessment process by conducting periodic evaluations in conjunction with the implementation of the risk management framework. This aims to assess risks and identify weaknesses in implementing risk controls, as well as to increase awareness or understanding of the risks faced within the Company, thereby ultimately building a risk-aware culture.

From the entire risk management process, the Company can see and analyze the various main risks and highest risks currently faced by the Company, so that the Company can mitigate and control these risks.

The risk management process implemented by the Company, the Risk Management Structure, and the review of the effectiveness of the Company's risk management are as can be seen on the Company's website which can be accessed through the link as in Appendix 2 which is an integral and inseparable part of this Annual Report.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company has an effective and adequate internal control system to manage the risks faced by the Company.

Perkara Penting
Matters of Significance

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan menghadapi 2 (dua) kasus litigasi yang berkaitan dengan sengketa klaim yang diajukan oleh Tertanggung, dimana 2 kasus saat ini masing-masing sedang diperiksa pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan diperiksa pada Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPSSJK) dan saat ini kedua kasus terebut masih berlangsung dan belum memperoleh putusan dari Majelis Hakim yang memeriksa perkara tersebut.

Significant Matters Faced by the Company

Throughout the 2025 fiscal year, the Company faced two (2) litigation cases related to claim disputes filed by the Insured. These two cases are currently being examined at the South Jakarta District Court and the Financial Services Sector Dispute Resolution Agency (LAPSSJK). Both cases are currently ongoing and have not yet received a decision from the Panel of Judges examining the case.

Meskipun demikian, kedua perkara ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap kondisi kesehatan Perusahaan dan/atau liabilitas Perusahaan, dikarenakan untuk kedua perkara tersebut kedudukan Perusahaan bukan sebagai ketua/leader, melainkan hanya sebagai anggota dari kerjasama ko-asuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dengan porsi presentase bagian yang tidak signifikan.

However, these two cases do not have a significant impact on the Company's soundness and/or liabilities, because in both cases the Company's position is not as chairman/leader, but rather as a member of a co-insurance partnership with several companies with an insignificant percentage portion.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

Significant Matters Faced by Members of the Company's Board of Commissioners

During the 2025 fiscal year, no member of the Company's Board of Commissioners faced any significant matters that could affect the Company's condition.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Direksi Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada Anggota Direksi Perusahaan yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

Significant Matters Faced by Members of the Company's Board of Directors

Throughout the 2025 fiscal year, no member of the Company's Board of Directors faced any significant legal matters that could affect the Company's condition.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator kepada Perusahaan.

Throughout 2025, no administrative sanctions were imposed on the Company by regulators.

Publikasi Penyelesaian Penanganan Pengaduan Konsumen
Publication of Resolutions to Consumer Complaints

Perusahaan menyediakan layanan pengaduan konsumen sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Sektor Jasa Keuangan juncto Surat Edaran OJK Nomor17/SOJK.07/2018.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil menyelesaikan seluruh pengaduan konsumen dari 6 (emam) pengaduan yang diterima oleh Perusahaan.

The Company provides a consumer complaint service as mandated by OJK Regulation No. 18/POJK.07/2018 on Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector, in conjunction with OJK Circular Letter No. 17/SOJK.07/2018.

Throughout 2025, the Company successfully resolved all 6 (six) consumer complaints received by the Company.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Corporate Culture

Kebijakan Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan sebagai bagian dari Fairfax Holding Limited, harus turut menjalankan kebijakan yang dibuat oleh Kantor Pusat Fairfax, yang meliputi:

1. **Kode Etik Bisnis dan Etika**
   Kode etik bisnis dan etika bisnis dirancang untuk meningkatkan:
   - Kejujuran dan perilaku etis, integritas dalam semua urusan dan kepatuhan terhadap hukum.
   - Kepatuhan penuh terhadap semua peraturan persyaratan pengungkapan dan standar yang sama untuk semua pengungkapan publik lainnya.
   - Menghindari konflik aktual atau konflik kepentingan.
   - Pelaporan segera atas setiap pelanggaran kode etik yang diketahui atau dicurigai.
   - Akuntabilitas dan kepatuhan.

2. **Kebijakan Anti Korupsi**
   Termasuk di dalamnya larangan praktik suap dimana seluruh elemen Perusahaan tidak diperkenankan untuk secara langsung menjanjikan, memberi, menawarkan atau mengizinkan pemberian suap kepada pihak manapun, baik dari dana Perusahaan, dana pribadi maupun dana pihak ketiga, sehubungan dengan bisnis Perusahaan.

   Perusahaan juga melarang seluruh elemen Perusahaan untuk meminta atau menerima sesuatu sebagai hadiah atau imbalan atas segala kegiatan yang berkaitan dengan usaha Perusahaan.

   Fasilitas bisnis seperti membayar makanan atau hiburan harus selalu disertai dengan alasan yang memadai, dilengkapi dengan catatan dan bukti pembayaran yang cukup dan tidak boleh memberikan pengaruh yang merugikan.

3. **Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik**
   Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memberikan keterbukaan informasi publik yang baik atas semua informasi material secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. **Kerahasiaan Informasi**
   Merupakan kewajiban bagi setiap elemen Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi milik Perusahaan dan memastikan tidak ada pengungkapan informasi rahasia kepada pihak lain.

Corporate Code of Ethics and Culture Policy

As part of Fairfax Holding Limited, the Company must adhere to the policies established by Fairfax Headquarters, which include:

1. **Business Code of Ethics and Ethics**
   The Business Code of Ethics and Business Ethics are designed to promote:
   - Honesty and ethical conduct, integrity in all matters, and compliance with the law.
   - Full compliance with all regulations, disclosure requirements, and consistent standards for all other public disclosures.
   - Avoiding actual conflicts or conflicts of interest.
   - Immediate reporting of any known or suspected violations of the code of ethics.
   - Accountability and compliance.

2. **Anti-Corruption Policy**
   This includes a prohibition on bribery, whereby no element of the Company is permitted to directly promise, give, offer, or authorize the giving of bribes to any party, whether from Company funds, personal funds, or third-party funds, in connection with the Company's business.

   The Company also prohibits all Company personnel from requesting or accepting anything as a gift or reward for any activities related to the Company's business.

   Business-related expenses, such as meals or entertainment, must always be supported by a valid reason, accompanied by adequate records and proof of payment, and must not exert any detrimental influence.

3. **Public Information Disclosure Policy**
   The purpose of this policy is to ensure that the Company provides good public disclosure of all material information in a timely manner and in accordance with applicable laws and regulations.

4. **Confidentiality of Information**
   It is the obligation of every element of the Company to maintain the confidentiality of the Company's information and ensure that no confidential information is disclosed to third parties.

5. **Kebijakan Pelaporan Pelanggaran**
   Kebijakan ini mewajibkan setiap elemen Perusahaan untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik yang diketahui atau diduga menimbulkan potensi pelanggaran hukum. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mendorong dan memungkinkan setiap elemen Perusahaan untuk meningkatkan itikad baik dengan mengungkapkan pelanggaran yang diketahui tanpa rasa takut.

5. **Whistleblowing Policy**
   This policy requires every element of the Company to report any known or suspected violations of the code of ethics that may constitute a potential legal violation. This policy is intended to encourage and enable every element of the Company to demonstrate good faith by disclosing known violations without fear.

Sosialisasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan mensosialisasikan kode etik dan budaya Perusahaan melalui email, newsletter dan sistem SDM kepada seluruh karyawan secara berkala. Selain itu, semangat penerapan kode etik dan budaya Perusahaan tercermin dalam kegiatan operasional kantor dan melalui pelayanan kepada para pelanggan.

Dissemination of the Code of Ethics and Corporate Culture

The Company disseminates the Code of Ethics and corporate culture to all employees on a regular basis via email, newsletters, and the HR system. Furthermore, the spirit of implementing the Code of Ethics and corporate culture is reflected in daily office operations and through service to customers.

Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program

Hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen Perusahaan.

To date, the Company does not have a stock ownership program for employees or management.

Kebijakan Keterbukaan Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Disclosure Policy

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas OJK mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sepanjang tahun 2025 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, every member of the Board of Directors or the Board of Commissioners is required to report to the OJK regarding their ownership and any changes in ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly.

Throughout 2025, no member of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners held shares in the Company, either directly or indirectly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting System

Sistem pelaporan pelanggaran memungkinkan setiap orang untuk melaporkan dugaan tindakan penipuan, pelanggaran hukum, etika dan kode etik Perusahaan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan.

Sistem ini menjamin kerahasiaan identitas dan melindungi pelapor yang dapat melapor melalui email wb@mag.co.id. Laporan tersebut akan ditindaklanjuti oleh auditor internal jika memenuhi persyaratan antara lain, laporan yang berkaitan dengan korupsi, penipuan, pencurian, penyuapan, gratifikasi, benturan kepentingan, pelanggaran hukum dan/atau kebijakan/prosedur Perusahaan, bukan keluhan pribadi atas suatu kebijakan.

The violation reporting system allows anyone to report suspected acts of fraud, legal violations, or breaches of the Company's ethics and code of conduct committed by Company employees.

This system guarantees the confidentiality of the reporter's identity and protects those who report via email at, wb@mag.co.id, or Such reports will be followed up by internal auditors if they meet certain requirements, including reports related to corruption, fraud, theft, bribery, gratuities, conflicts of interest, violations of laws and/or Company policies/procedures, and not personal complaints regarding a policy.

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pelaksanaan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola

Self-Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance and the Implementation of Recommendations from the Corporate Governance Guidelines

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan melakukan penilaian sendiri atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan membuat laporan Tata Kelola yang disampaikan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, agar Perusahaan dapat menilai kembali kesesuaian kebijakan yang telah dibuat dan pelaksanaan operasional Perusahaan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, mengikuti ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penyelenggaraan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka pelaksanaan rekomendasi pedoman tata kelola yang telah dilakukan oleh Perusahaan secara terperinci adalah sebagaimana dapat dilihat pada website Perusahaan yang dapat diakses melalui tautan sebagaimana pada **Lampiran 3** yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

As a company operating in the insurance sector, the Company conducts a self-assessment of the implementation of good corporate governance and prepares a Corporate Governance report submitted through the Financial Services Authority's reporting system, as mandated by Financial Services Authority Regulation, POJK No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, so that the Company can reassess the alignment of its established policies and operational practices with the principles of good corporate governance.

In addition, in accordance with the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines on Corporate Governance for Public Companies, the detailed implementation of the corporate governance guidelines recommendations carried out by the Company is as described at and can be viewed on the Company's website, accessible via the link provided in **Appendix 3** which constitutes an integral and inseparable part of this Annual Report.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



06

Synergy for Sustainable Growth

The continued support of our customers, business partners, and stakeholders strengthens our commitment to grow and thrive together with you.



Inisiatif Keberlanjutan Perusahaan [POJK51-A.1]

Our Sustainability Initiatives

Seiringmeningkatnyakesadaranglobalterhadapperubahan iklim dan pentingnya pembangunan berkelanjutan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("Perusahaan") menegaskan komitmennya untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) dan prioritas Pemerintah Indonesia. Perusahaan berupaya mendorong pembangunan neyang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan agar kebutuhan generasi sekarang terpenuhi tanpa mengurangi kualitas hidup generasi mendatang.

Dalam praktik operasionalnya, Perusahaan telah merancang berbagai program dan rencana aksi yang menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai inti dari kegiatan bisnis. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan antara lain:

1. Efisiensi Sumber Daya: Mengurangi konsumsi kertas melalui digitalisasi dokumen dan penerapan polis asuransi elektronik, sehingga operasional lebih efisien dan dampak lingkungan berkurang;
2. Akses Keuangan Inklusif: Menawarkan produk asuransi yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, termasuk mikro-asuransi dan perlindungan untuk masyarakat berpendapatan rendah, guna memperkuat ketahanan finansial masyarakat;
3. Pengembangan Produk Berkelanjutan: Menyusun produk asuransi yang mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk perlindungan terhadap risiko lingkungan dan sosial;
4. Edukasi dan Kesadaran Keuangan Berkelanjutan: Meningkatkan literasi keuangan nasabah dan pemangku kepentingan, menekankan pentingnya praktik keuangan berkelanjutan sebagai dasar pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Seluruh strategi dan program ini dirancang sesuai dengan pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk roadmap keuangan berkelanjutan dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan untuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Regulasi tersebut bertujuan membangun sistem keuangan yang stabil dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan daya saing industri asuransi melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan.

Perusahaan menstrukturkan strategi keuangan berkelanjutan dalam tiga horizon waktu: jangka panjang (lima tahun), menengah, dan pendek, sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Implementasinya dilakukan dalam empat tahap:

As global awareness of climate change and the importance of sustainable development continue to rise, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the "Company") reaffirms its commitment to aligning its business strategy with sustainability principles, in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) and the priorities of the Government of Indonesia. The Company endeavors to foster development that integrates social and environmental aspects, ensuring that the needs of the current generation are met without compromising the quality of life for future generations.

In its operational practices, the Company has designed various programs and action plans that place sustainability at the core of its business activities. Some of the initiatives that have been implemented include:

1. Resource Efficiency: Reducing paper consumption through document digitalization and the implementation of electronic insurance policies to enhance operational efficiency and minimize environmental impact;
2. Inclusive Financial Access: Offering insurance products that reach all segments of society, including micro-insurance and protection for low-income communities, to strengthen public financial resilience;
3. Sustainable Product Development: Developing insurance products that support sustainable development, including protection against environmental and social risks;
4. Sustainable Financial Education and Awareness: Enhancing the financial literacy of customers and stakeholders, emphasizing the importance of sustainable financial practices as the foundation for stable and long-term economic growth.

All strategies and programs are designed in accordance with the guidelines of the Financial Services Authority (OJK), including the Sustainable Finance Roadmap and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies. This regulation aims to build a stable and sustainable financial system while enhancing the competitiveness of the insurance industry by managing social and environmental risks.

The Company structures its sustainable finance strategy across three time horizons: long-term (five years), medium-term, and short-term, as stipulated in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Its implementation is carried out in four stages:

1. Tahap Persiapan (2020): Identifikasi dan perencanaan inisiatif keuangan berkelanjutan;
2. Tahap Implementasi Awal (2021–2022): Penerapan kebijakan awal, termasuk digitalisasi polis dan pengembangan produk asuransi berkelanjutan;
3. Tahap Implementasi Lanjutan (2023): Memperkuat strategi dan memperluas portofolio produk berbasis keberlanjutan;
4. Tahap Implementasi Penuh (2024): Pencapaian visi keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dalam operasional bisnis Perusahaan.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, memastikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi bagian integral dari pertumbuhan usaha.

Berikut adalah rencana 5 (lima) tahunan aksi keuangan berkelanjutan Perusahaan:

1. Preparatory Phase (2020): Identification and planning of sustainable finance initiatives;
2. Initial Implementation Stage (2021-2022): Initial policy implementation, such as policy digitization and sustainable insurance product development;
3. Advanced Implementation Stage (2023): Strategy strengthening and expansion of sustainability based products;
4. Full Implementation Stage (2024): Achieving the vision of sustainable finance as a whole in the Company's business operations.

Through this approach, the Company continues to create long-term value for all stakeholders, ensuring that economic, social, and environmental factors are integral to its business growth.

The following is the Company's 5 (five) annual sustainable finance action plan:

No	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Pencapaian Performance Indicators
1	2020	1. Pembentukan Tim Khusus untuk menjalankan aksi keuangan berkelanjutan; 2. Penyusunan Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan; 3. Pengesahan Pedoman Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Manajemen Perusahaan. 1. Establishment of a Special Team to carry out sustainable finance actions; 2. Preparation of Sustainable Finance Action Guidelines; 3. Ratification of Sustainable Finance Action Guidelines by Company Management.	1. Telah dibentuknya tim khusus tahunan yang bertugas untuk membuat proyek-proyek sehubungan dengan pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan; 2. Telah diterbitkannya pedoman terkait pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan untuk mendukung program yang telah direncanakan; 3. Kegiatan Tim Khusus Aksi Keuangan Berkelanjutan mengacu pada pedoman yang telah disusun dan disahkan sebelumnya. 1. An annual special team has been established to develop projects related to the implementation of sustainable finance actions; 2. Guidelines have been issued related to the implementation of sustainable finance action to support the planned program; 3. The activities of the Sustainable Finance Action Special Team refer to the guidelines that have been prepared and endorsed previously.
2	2021	1. Sosialisasi dan internalisasi budaya dan nilai-nilai serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk prinsip keuangan berkelanjutan; 2. Pelaksanaan edukasi dan advokasi di lingkungan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, baik dilakukan secara internal maupun dengan bekerjasama dengan pihak eksternal seperti regulator atau lembaga/instansi terkait 3. Pengembangan Produk dan/atau layanan yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan. 1. Socialization and internalization of culture and values as well as the principles of sustainable development, including the principles of sustainable finance; 2. Implementation of education and advocacy within PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, both internally and in collaboration with external parties such as regulators or related institutions/agencies. 3. Development of products and/or services that support sustainable finance actions.	1. Melaksanakan campaign awareness mengenai Go-Green pada lingkungan kerja PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan pemasangan banner Go-Green di Kantor Pusat dan beberapa Kantor Cabang; 2. Sosialisasi gerakan Go-Green dengan mengundang lembaga terkait untuk mengadakan pelatihan mengenai pelestarian lingkungan hidup; 3. Melaksanakan aksi Go-Green dalam lingkungan kerja PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. 1. Carrying out awareness campaigns about Go-Green in the work environment of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk by installing Go- Green banners at the Head Office and several Branch Offices; 2. Socializing the Go-Green movement by inviting related institutions to hold training on environmental conservation; 3. Carrying out Go-Green actions in the work environment of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

No	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Pencapaian Performance Indicators
		1. Sosialisasi dan internalisasi budaya dan nilai-nilai serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk prinsip keuangan berkelanjutan; 2. Pelaksanaan edukasi dan advokasi di lingkungan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, baik dilakukan secara internal maupun dengan bekerjasama dengan pihak eksternal seperti regulator atau lembaga/instansi terkait 3. Pengembangan Produk dan/atau layanan yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan. 1. Socialization and internalization of culture and values as well as the principles of sustainable development, including the principles of sustainable finance; 2. Implementation of education and advocacy within PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, both internally and in collaboration with external parties such as regulators or related institutions/agencies. 3. Development of products and/or services that support sustainable finance actions.	1. Menerapkan program paperless untuk mengurangi penggunaan kertas yaitu dengan menerbitkan polis asuransi atau renewal notice dalam bentuk elektronik/ digital (e-policy atau e-renewal notice); 2. Microinsurance untuk masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak memiliki akses keuangan; 3. Pemberian subsidi premi untuk petani atau nelayan atau masyakarat miskin. 1. Implement a paperless program to reduce the use of paper by issuing insurance policies or renewal notices in electronic/digital form (e-policy or e-renewal notice); 2. Microinsurance for low-income people who do not have access to finance; 3. Providing premium subsidies for farmers or fishermen or the poor.
		Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam PT Asuransi Multi Artha GunaTbk untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan. Development of Human Resources (HR) within PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk to manage the sustainable finance function.	Memberikan pelatihan terhadap karyawan yang ada di dalam unit khusus Pengelola Keuangan Berkelanjutan Provide training to employees within the specialized Sustainable Finance Management unit.
		Mengembangkan dan memperbaiki Standard Operating Procedure's (SOP) Perusahaan dengan mengintegrasikan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola. Develop and improve the Company's Standard Operating Procedure's (SOP) by integrating environmental, social and governance risks.	Adanya harmonisasi dan sinkronisasi SOP berkaitan dengan bisnis operasional Perusahaan dengan prinsip-prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola. Harmonization and synchronization of SOPs related to the Company's business operations with environmental, social and governance principles.
3	2022	Pelaksanaan Edukasi terhadap Nasabah PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terkait produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk namun tidak terbatas melalui sarana digital atau daring. Implementation of Education to Customers of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk related to sustainable financial products and/or services including but not limited to through digital or online means.	1. Tersedianya informasi terkait edukasi mengenai keuangan berkelanjutan melalui website maupun media-media sosial milik PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk; 2. Melakukan edukasi kepada masyarakat dan/atau nasabah mengenai kelestarian lingkungan hidup atau bisnis berkelanjutan; 3. Melakukan kampanye. 1. The availability of information related to education on sustainable finance through the website and social media owned by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk; 2. Conducting education to the public and/or customers regarding environmental sustainability or sustainable business; 3. Conducting campaigns.
		Mengintegrasikan kegiatan *Corporate Social & Environmental Responsibility* (CSR) dengan kegiatan pembangunan berkelanjutan (sustainable development), seperti aksi tanam pohon. Integrating Corporate Social & Environmental Responsibility (CSR) activities with sustainable development activities, such as tree planting.	Kegiatan CSR Perusahaan yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan, misalnya penanaman pohon mangrove dan kegiatan donor darah. The Company's CSR activities focus on sustainable development, such as mangrove tree planting and blood donation activities.

No	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Pencapaian Performance Indicators
		Pengembangan Portofolio produk asuransi dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan. Portfolio development of insurance products and/or sustainable financial services.	Melakukan pengembangan terhadap produk-produk asuransi yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan. Develop insurance products that support sustainable finance actions.
		Pembentukan Unit Khusus pengelola keuangan berkelanjutan. Establishment of a Special Unit for sustainable finance management.	Telah dibentuknya unit khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan monitor dan evaluasi terhadap pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan untuk disampaikan kepada Manajemen Perusahaan. A special unit has been established that is responsible for monitoring and evaluating the implementation of sustainable finance actions to be submitted to the Company's Management.
4	2023	Pembiayaan untuk proyek-proyek yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Financing for projects that support sustainable development.	Perusahaan memberikan pembiayaan untuk proyek pembangunan keberlanjutan dan kelestarian lingkungan hidup (proyek dapat diberikan melalui atau terpisah dari program CSR). The Company provides financing for sustainable development and environmental sustainability projects (projects may be provided through or separate from the CSR program).
		Melakukan Campaign “Go Green” sebagai bentuk upaya Perusahaan untuk mendukung kelestarian lingkungan dengan mendorong nasabah memilih e policy dibanding polis cetak. Conducting a "Go Green" Campaign as a form of the Company's efforts to support environmental sustainability by encouraging customers to choose e-policies over printed policies.	Meningkatnya jumlah nasabah Perusahaan yang lebih memilih menggunakan e policy. Hal ini sejalan dengan program yang sebelumnya pernah dibentuk terkait penerapan produk yang menggunakan e policy. The increasing number of Company customers who prefer to use e policy. This is in line with the program that was previously established regarding the application of products that use e policy.
		Pemasaran Produk Asuransi yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan. Marketing of Insurance Products that support sustainable finance actions.	1. Telah dipasarkannya produk asuransi yang mendukung aksi keuangan berkelanjutan serta sosialisasi mengenai produk-produk terkait secara merata ke seluruh jaringan masyarakat; 2. Memasarkan asuransi untuk kendaraan beremisi rendah atau asuransi lainnya. 1. Marketed insurance products that support sustainable finance actions as well as socialization of related products evenly throughout the community network; 2. Marketed insurance for low-emission vehicles or other insurance.
5	2024	Pelaksanaan program insentif dan disinsentif bagi nasabah Perusahaan yang menjalankan program pembangunan berkelanjutan dan mendukung kelestarian lingkungan hidup. Implementation of incentive and disincentive programs for the Company's customers who implement sustainable development programs and support environmental sustainability.	Perusahaan memberikan insentif berupa kemudahan akseptasi atas proses pengajuan asuransi bagi nasabah yang mendukung program kelestarian lingkungan hidup, dan disinsentif berupa penolakan akseptasi. The Company provides incentives in the form of easy acceptance of the insurance application process for customers who support environmental sustainability programs, and disincentives in the form of rejection of acceptance.
		Target kegiatan prioritas atas program-program yang telah direncanakan di tahun - tahun sebelumnya. Target priority activities for programs that have been planned in previous years.	Perusahaan melakukan evaluasi secara menyeluruh dan memastikan telah berhasil merealisasikan seluruh program yang telah direncanakan sebelumnya. The Company conducts a thorough evaluation and ensures that it has successfully realized all programs that have been planned previously.

No	Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Pencapaian Performance Indicators
6	2025	1. Melanjutkan penerapan program insentif dan disinsentif bagi nasabah yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan hidup, serta penempatan investasi pada lembaga keuangan yang menerapkan prinsip keberlanjutan. 2. Pengembangan dan implementasi digitalisasi pelayanan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pemegang polis, termasuk pengembangan sistem dan aplikasi layanan digital yang mendukung praktik paperless serta efisiensi proses polis dan klaim. 3. Peningkatan kesadaran karyawan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan budaya Go-Green di lingkungan kerja. 4. Penyelenggaraan pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif serta penguatan kerja sama dengan mitra eksternal, termasuk WWF Indonesia. 1. Continuing the implementation of incentive and disincentive programs for customers who support sustainable development and environmental preservation, as well as placing investments in financial institutions that adhere to sustainability principles. 2. Development and implementation of digital service solutions to enhance service quality for policyholders, including digital service systems and applications that support paperless practices and improve the efficiency of policy and claims processes. 3. Enhancing employee awareness regarding the implementation of sustainable finance and a "Go-Green" culture within the work environment. 4. Conducting sustainable finance training for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers, and strengthening collaboration with external partners, including WWF Indonesia.	1. Terlaksananya pemberian insentif berupa kemudahan akseptasi bagi nasabah yang mendukung kelestarian lingkungan, serta penerapan disinsentif atau penolakan akseptasi bagi kegiatan yang tidak selaras dengan prinsip keberlanjutan. Program ini diharapkan berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran nasabah dan mitra usaha mengenai pentingnya pelestarian lingkungan hidup. 2. Terlaksananya digitalisasi layanan secara berkelanjutan melalui pembangunan dan implementasi aplikasi yang telah melalui proses pengujian (*User Acceptance Test*/ UAT). Program ini mendukung pengurangan penggunaan kertas, listrik, dan air, serta meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan kepada nasabah. 3. Meningkatnya kesadaran karyawan yang tercermin dalam penerapan perilaku kerja ramah lingkungan, antara lain penghematan penggunaan listrik, air, dan kertas, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pemanfaatan tanaman hijau di lingkungan kantor, penggunaan wadah makan dan minum yang dapat digunakan kembali, serta kepatuhan terhadap praktik kerja berkelanjutan. 4. Terselenggaranya program pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif, serta terlaksananya kerja sama dengan WWF Indonesia yang mendukung peningkatan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan. 1. The implementation of incentive programs that make acceptance easier for customers who support environmental sustainability, as well as the application of disincentives or rejection of acceptance for activities that do not align with sustainability principles. This program is expected to increase awareness among customers and business partners of the importance of environmental preservation. 2. The realization of continuous service digitalization through the development and implementation of applications that have undergone User Acceptance Testing (UAT). This program supports reducing paper, electricity, and water consumption while enhancing the speed and quality of service provided to customers. 3. Increased employee awareness, reflected in the adoption of eco-friendly work behaviors, including conserving electricity, water, and paper; reducing the use of single-use plastics; utilizing green plants within the office environment; using reusable food and beverage containers; and adhering to sustainable work practices. 4. The successful execution of sustainable finance training programs for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers, alongside the fulfillment of a partnership with WWF Indonesia to enhance employees' understanding and awareness of sustainable development principles.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025 menekankan beberapa inisiatif strategis:

1. Pemasaran Produk Asuransi Berkelanjutan:
   a. Memasarkan produk yang mendukung keuangan berkelanjutan dan melakukan sosialisasi secara merata ke masyarakat;
   b. Menawarkan asuransi untuk kendaraan rendah emisi atau produk lain yang ramah lingkungan.

The 2025 Sustainable Finance Action Plan emphasizes several strategic initiatives:

1. Marketing of Sustainable Insurance Products:
   a. Marketing products that support sustainable finance and conducting widespread socialization to the public;
   b. Offering insurance for low-emission vehicles or other eco-friendly products.

2. Program Insentif dan Disinsentif untuk Nasabah:
   a. Memberikan kemudahan akseptasi bagi nasabah yang mendukung program kelestarian lingkungan;
   b. Memberlakukan disinsentif berupa penolakan akseptasi bagi nasabah yang tidak sejalan dengan prinsip keberlanjutan.
3. Evaluasi Kegiatan Prioritas:
   Meninjau dan memastikan seluruh program yang telah direncanakan sebelumnya terealisasi secara optimal.

Dengan strategi ini, Perusahaan berkomitmen untuk menjadikan keuangan berkelanjutan sebagai bagian esensial dari seluruh lini bisnis, sekaligus memperkuat kontribusi sosial dan lingkungan yang positif bagi masyarakat luas.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memperkuat penerapan keuangan berkelanjutan secara konsisten. Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah tindak lanjut untuk memastikan pelaksanaan program dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berjalan efektif dan tepat sasaran. Langkah-langkah tersebut meliputi:

1. Monitoring
   Setiap program keuangan berkelanjutan akan dipantau secara rutin setiap bulan oleh divisi terkait, dengan dukungan dari Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, untuk memastikan kelancaran pelaksanaan serta pencapaian target yang telah ditetapkan.
2. Evaluasi
   Semua inisiatif dievaluasi secara menyeluruh oleh Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk mengidentifikasi tantangan dan kendala yang muncul. Temuan dari evaluasi ini menjadi dasar dalam merumuskan solusi agar program tetap berjalan sesuai target RAKB. Laporan hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada Direksi sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan strategis.
3. Tindak lanjut
   Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, Perusahaan mengambil langkah-langkah korektif atau penguatan yang diperlukan agar program keuangan berkelanjutan dapat terus berjalan sesuai rencana dan memberikan hasil optimal.

Dengan pendekatan sistematis ini, Perusahaan memastikan implementasi keuangan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan.

Inisiatif Keuangan Keberlanjutan untuk Tahun Mendatang

Perusahaan berkomitmen melanjutkan implementasi program keuangan berkelanjutan sesuai dengan RAKB 2020–2025, sejalan dengan prinsip keseimbangan antara

2. Incentive and Disincentive Programs for Customers:
   a. Providing ease of acceptance for customers who support environmental sustainability programs;
   b. Implementing disincentives in the form of rejection of acceptance for customers whose activities do not align with sustainability principles.
3. Evaluation of Priority Activities:
   Reviewing and ensuring that all previously planned programs are realized optimally.

Through this strategy, the Company is committed to making sustainable finance an essential part of all business lines, while simultaneously strengthening its positive social and environmental contributions to the broader community.

Sustainable Finance Action Plan Follow-up

The Company remains steadfast in its commitment to consistently strengthening the implementation of sustainable finance. As part of this effort, the Company has established follow-up measures to ensure that programs under the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) are executed effectively and well-targeted. These measures include:

1. Monitoring
   Each sustainable finance program will be monitored routinely monthly by the relevant divisions, with support from the Sustainable Finance Implementation Team, to ensure smooth execution and the achievement of predetermined targets.
2. Evaluation
   The Sustainable Finance Implementation Team comprehensively evaluates all initiatives to identify emerging challenges and constraints. The findings from these evaluations serve as the basis for formulating solutions to ensure that programs remain aligned with RAKB targets. Evaluation reports are subsequently submitted to the Board of Directors as part of the strategic decision-making process.
3. Follow-up
   Based on monitoring and evaluation results, the Company takes necessary corrective or reinforcing measures to ensure that sustainable finance programs continue according to plan and deliver optimal results.

Through this systematic approach, the Company ensures that the implementation of sustainable finance delivers a tangible and lasting positive impact.

Sustainability Finance Initiatives for the Coming Years

The Company is committed to continuing the implementation of its sustainable finance programs in accordance with the 2020–2025 RAKB, aligning with the

profit, *planet*, dan *people*. Tahun 2026 akan menjadi tahun ketujuh Perusahaan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, dengan fokus pada beberapa program utama berikut:

1. Melanjutkan program sebelumnya, termasuk memberikan insentif dan disinsentif kepada nasabah yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan kelestarian lingkungan, serta menyalurkan investasi kepada lembaga keuangan yang menjalankan program serupa;
2. Mendorong digitalisasi layanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Perusahaan kepada nasabah dan pemegang polis;
3. Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terkait pentingnya keuangan berkelanjutan;
4. Menyelenggarakan pelatihan khusus tentang keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, dan Pejabat Eksekutif.

Melalui program-program ini, Perusahaan berupaya memastikan keberlanjutan praktik keuangan yang menguntungkan secara bisnis dan juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan yang luas bagi masyarakat.

principle of balance between profit, planet, and people. The year 2026 will mark the seventh year of the Company's implementation of sustainable finance principles, focusing on the following key programs:

1. Continuing previous programs, including providing incentives and disincentives to customers who support sustainable development and environmental preservation, as well as channeling investments into financial institutions that implement similar programs;
2. Driving service digitalization to enhance the Company's service quality for customers and policyholders;
3. Increasing awareness among all employees regarding the importance of sustainable finance;
4. Conducting specialized training on sustainable finance for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers.

Through these programs, the Company endeavors to ensure the sustainability of financial practices that are both commercially profitable and provide substantial social and environmental benefits.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect
[POJK51-B.1]

8,67%

Pertumbuhan Pendapatan Premi Bruto
Gross Premium Income

85

Jumlah Produk dan Layanan Asuransi
Total Insurance Products and Services

No	Nama Produk Product Name
1	Asuransi Gempa Bumi | Earthquake Insurance
2	Asuransi Industrial All Risk | Industrial All Risk Insurance
3	Asuransi Kebakaran (Magna Properti) | Fire Insurance (Magna Property)
4	Asuransi Magna Home Plus | Magna Home Plus Insurance
5	Asuransi Pasar Consortium | Consortium Market Insurance
6	Asuransi Property All Risk | Property All Risk Insurance
7	Asuransi Terorisme dan Sabotase Indonesia | Terrorism and Sabotage Insurance Indonesia
8	Asuransi Alat Berat (Heavy Equipment) | Heavy Equipment Insurance
9	Asuransi Kendaraan Bermotor (Magna Mobil) | Motor Vehicle Insurance (Magna Auto)
10	Asuransi Magna Auto | Magna Auto Insurance
11	Asuransi Cash in Transit | Cash in Transit Insurance
12	Asuransi Pengangkutan Barang (Marine Cargo) | Marine Cargo Insurance
13	Asuransi Rangka Kapal (Marine Hull) | Marine Hull Insurance

No	Nama Produk Product Name
14	Marine Builder Risk Insurance | Marine Builder Risk Insurance
15	Mortgagees Interest Insurance | Mortgagees Interest Insurance
16	Mortgagaees Interest Additional Perils (Pollution) Insurance | Mortgagaees Interest Additional Perils (Pollution) Insurance
17	Ship Repairer's Legal Liability Insurance | Ship Repairer's Legal Liability Insurance
18	Asuransi Magna Aviasi | Magna Aviation Insurance
19	Land Rig Insurance | Land Rig Insurance
20	Asuransi Minyak dan Gas | Oil and Gas Insurance
21	Asuransi Contractor's All Risks | Contractor's All Risks Insurance
22	Asuransi Erection All Risks | Erection All Risks Insurance
23	Comprehensive Machinery Insurance | Comprehensive Machinery Insurance
24	Contractor's Plant and Machinery Insurance | Contractor's Plant and Machinery Insurance
25	Electronic Equipment Insurance | Electronic Equipment Insurance
26	Machinery Breakdown Insurance | Machinery Breakdown Insurance
27	Civil Engineering Completed Risks Insurance | Civil Engineering Completed Risks Insurance
28	Asuransi Product Liability | Product Liability Insurance
29	Asuransi RPA MediFac Professional Indemnity Doctor & Hospital | RPA MediFac Professional Indemnity Doctor & Hospital Insurance
30	Automobile Liability Insurance | Automobile Liability Insurance
31	Comprehensive General Liability Insurance | Comprehensive General Liability Insurance
32	Directors and Officers Liability Insurance | Directors and Officers Liability Insurance
33	Employer's Liability Insurance | Employer's Liability Insurance
34	Garage Keeper Liability Insurance | Garage Keeper Liability Insurance
35	Public Liability Insurance | Public Liability Insurance
36	Terminal Operators Liability Insurance | Terminal Operators Liability Insurance
37	Warranty and Indemnity Insurance | Warranty and Indemnity Insurance
38	Workman Compensation Insurance | Workman Compensation Insurance
39	Professional Indemnity Insurance | Professional Indemnity Insurance
40	Environmental Liability Insurance | Environmental Liability Insurance
41	Asuransi Kecelakaan Diri | Personal Accident Insurance
42	Asuransi Kecelakaan Diri Plus PHK | Personal Accident Plus Layoff Insurance
43	Asuransi Kredit Kepemilikan Mobil | Car Ownership Credit Insurance
44	Asuransi Magna Proteksi Angsuran | Magna Insurance Installment Protection
45	Asuransi Panin Proteksi Usaha Plus | Panin Proteksi Usaha Plus Insurance
46	Asuransi Personal Accident & Loss of License (PA Plus LOL) | Personal Accident & Loss of License Insurance (PA Plus LOL)
47	Asuransi Magna Usaha Mikro | Magna Micro Business Insurance
48	Asuransi Customs Bond | Customs Bond Insurance
49	Asuransi Kontra Bank Garansi | Counter Bank Guarantee Insurance
50	Asuransi Kredit Retail | Retail Credit Insurance
51	Asuransi Magna Kredit | Magna Credit Insurance
52	Asuransi Surety Bond Konstruksi | Construction Surety Bond Insurance
53	Asuransi Surety Bond Non Konstruksi | Non-construction Surety Bond Insurance
54	Asuransi Cash in ATM | Cash in ATM Insurance
55	Asuransi Cash in Safe | Cash in Safe Insurance
56	Asuransi Fidelity Guarantee | Fidelity Guarantee Insurance

No	Nama Produk Product Name
57	Asuransi Hole In One | Hole In One Insurance
58	Burglary Insurance | Burglary Insurance
59	Cash in Cashier Box Insurance | Cash in Cashier Box Insurance
60	Cash in Management Insurance | Cash in Management Insurance
61	Moveable All Risk Insurance | Moveable All Risk Insurance
62	Neon Sign Insurance | Neon Sign Insurance
63	ATM and Mobile Protect Insurance | ATM and Mobile Protect Insurance
64	Asuransi Magna Wisata Domestik | Magna Domestic Travel Insurance
65	Asuransi Magna Wisata Overseas | Magna Overseas Travel Insurance
66	Asuransi Kesehatan Magna Sehat | Magna Sehat Health Insurance
67	Asuransi Magna Secure Plus | Magna Secure Plus Insurance
68	Asuransi Magna Secure | Magna Secure Insurance
69	Asuransi Magna Sehat Prima | Magna Sehat Prima Insurance
70	Asuransi Magna Sehat Cash Plan | Magna Sehat Cash Plan Insurance
71	Precious Medicare Insurance | Precious Medicare Insurance
72	Asuransi Mikro Si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut) - Erupsi | Si ABANG Micro Insurance (Anti Bankruptcy Insurance) - Eruption
73	Asuransi Mikro Si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut) - Gempa Tsunami | Si ABANG Micro Insurance (Anti Bankruptcy Insurance) - Earthquake Tsunami
74	Asuransi Mikro Standar - ASURANSIKU | Standard Micro Insurance - ASURANSIKU
75	Asuransi Mikro Standar - RUMAHKU | Standard Micro Insurance - RUMAHKU
76	Asuransi Mikro Standar - STOP USAHA ERUPSI | Standard Micro Insurance - STOP BUSINESS ERUPTION
77	Asuransi Mikro Standar - STOP USAHA TSUNAMI | Standard Micro Insurance - TSUNAMI STOP BUSINESS
78	Asuransi Mikro Standar - WARISANKU | Standard Micro Insurance - WARISANKU
79	Clinical Trial Insurance | Clinical Trial Insurance
80	Cyber Risk Insurance | Cyber Risk Insurance
81	Asuransi Magna Mikro Mobil | Magna Micro Auto Insurance
82	Asuransi Magna Mikro Motor | Magna Micro Motor Insurance
83	Engine Warranty Insurance | Engine Warranty Insurance
84	Fine Art Insurance | Fine Art Insurance
85	Bankers Blanket Insurance | Bankers Blanket Insurance

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Uraian Description	2025	2024	2023
Premi Bruto Gross Premium	3.008,00	2.768,03	2.542,34
Pendapatan Premi Neto Net Premium Income	980,82	840,71	815,52
Laba Bersih Net Income	197,45	228,59	148,07

Catatan:
Data ini berdasarkan Laporan Keuangan yang Tidak Diaudit berdasarkan PSAK 104
Note:
This is based on Unaudited Financial Statements on PSAK 104 basis

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect
[POJK51-B.2]

319.952,25 KwH
Konsumsi Energi Listrik | Electricity Consumption

10,33 ton CO_2eq
Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perusahaan (Scope 3) | Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company (Scope 3)

252.762,28 KgCO_2eq
Emisi Scope 2 | Scope 2 Emissions

8.470,78 ton
Limbah Kertas yang Dihasilkan | Generated Paper Waste

Perusahaan terus berupaya mengurangi jejak emisi karbon dari seluruh kegiatan operasionalnya melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain:
1. Kampanye Go-Green: Mendorong kesadaran lingkungan di seluruh level organisasi dan pemangku kepentingan;
2. Digitalisasi Proses Bisnis: Mengurangi penggunaan kertas dan dokumen fisik untuk menekan emisi dari kegiatan administrasi;
3. Efisiensi Energi dan Sumber Daya: Mengoptimalkan penggunaan listrik, air, dan bahan bakar agar lebih hemat dan ramah lingkungan;
4. Pengelolaan Sampah: Menerapkan praktik pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, termasuk daur ulang dan pemisahan limbah di sumbernya.

The Company continuously strives to reduce its carbon footprint across all operational activities through various strategic initiatives, including:
1. Go-Green Campaign: Promoting environmental awareness across all organizational levels and among stakeholders;
2. Business Process Digitalization: Reducing the use of paper and physical documents to lower emissions from administrative activities;
3. Energy and Resource Efficiency: Optimizing the use of electricity, water, and fuel to ensure they are more economical and environmentally friendly;
4. Waste Management: Implementing responsible waste management practices, including recycling and waste segregation at the source.

Aspek Sosial
Social Aspect
[POJK51-B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	14.742,20	13.462,00	11.134,50
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year	Jam/Tahun Hours/Year	19,50	17,74	14,57
Alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Allocation funds for Social and Environmental Responsibility (CSR)	Rp	1.699.465.570	150.740.000	345.742.825

Kegiatan CSR Tahun 2025
CSR Activities in 2025

TPB	Uraian Kegiatan Activity Description	Tanggal Date
	Dalam upaya mendukung penurunan prevalensi stunting di Indonesia, Perusahaan menjalin kolaborasi dengan Smile Birth melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi 47 bayi dan balita di Kota Binjai, Sumatera Utara, yang berlangsung dari Januari hingga Juni 2025, dengan nilai total Rp167.252.000,00. Program ini memberikan pembinaan terkait perbaikan pola makan dan pola asuh, serta penyediaan makanan sehat bagi para penerima manfaat. Harapan Perusahaan, program ini dapat meningkatkan kualitas kesehatan anak, mengurangi kekurangan gizi secara bertahap, serta mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Selain itu, inisiatif ini memberikan kontribusi nyata terhadap penurunan angka stunting di Kota Binjai. In an effort to support the reduction of stunting prevalence in Indonesia, the Company has established a collaboration with Smile Birth through a Supplementary Feeding Program (PMT) for 47 infants and toddlers in Binjai City, North Sumatra. The program, which ran from January to June 2025 and had a total value of Rp167,252,000.00, provided coaching on improved dietary and parenting practices, as well as healthy meals for beneficiaries. The Company hopes that this program will enhance children's health quality, progressively reduce malnutrition, and support optimal child growth and development. Furthermore, this initiative provides a tangible contribution to lowering stunting rates in Binjai City.	Januari – Juni 2025 January-June 2025
	Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1446 H, Perusahaan kembali menyalurkan kebahagiaan kepada masyarakat sekitar melalui pembagian Bingkisan Hari Raya. Sebanyak lebih dari 100 bingkisan telah diberikan kepada petugas keamanan, petugas kebersihan, petugas parkir, dan pengurus mushola di lingkungan Perusahaan dengan nilai total Rp31.200.000,00. Perusahaan berharap pemberian bingkisan tersebut dapat memberikan manfaat sekaligus menghadirkan kebahagiaan bagi Masyarakat dalam merayakan Hari Raya Idul Fitri. In celebration of the Eid al-Fitr 1446 H holiday, the Company once again shared joy with the surrounding community by distributing Holiday Gift Packages. More than 100 packages were distributed to security personnel, cleaning staff, parking attendants, and mosque administrators in the Company's vicinity, totaling Rp31,200,000.00. The Company wishes that these gifts will provide meaningful benefits while bringing happiness to the community as they celebrate Eid al-Fitr.	20 Maret 2025 March 20, 2025
	Dalam semangat kepedulian dan kebersamaan, Perusahaan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menyelenggarakan kegiatan sosial donor darah pada tanggal 5 Juni 2025 di Kantor Pusat TCC Batavia Tower One. Selain donor darah, peserta juga mendapatkan layanan pemeriksaan penglihatan dan pendengaran gratis dari Optik Melawai. Kegiatan ini menjadi wujud nyata kontribusi Perusahaan bagi sesama, sekaligus mendorong gaya hidup sehat di lingkungan kerja. Perusahaan meyakini bahwa setiap tetes darah yang disumbangkan dapat memberikan harapan dan kesempatan hidup bagi mereka yang membutuhkan. In the spirit of care and solidarity, the Company, in collaboration with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia or PMI), organized a blood donation social event on June 5, 2025, at the TCC Batavia Tower One Head Office. In addition to donating blood, participants received complimentary vision and hearing screenings from Optik Melawai. This activity serves as a tangible manifestation of the Company's contribution to others while promoting a healthy lifestyle within the workplace. The Company believes that every drop of blood donated can provide hope and a second chance at life for those in need.	5 Juni 2025 June 5, 2025

Kegiatan CSR Tahun 2025
CSR Activities in 2025

TPB	Uraian Kegiatan Activity Description	Tanggal Date
	Sebagai bentuk kepedulian sosial, Perusahaan bekerja sama dengan Dompet Dhuafa menyalurkan bantuan bagi korban banjir di Bali. Bantuan berupa 120 paket bahan makanan pokok senilai Rp50.000.000,00 diberikan kepada warga di Kecamatan Denpasar Utara, tepatnya di RT 1 dan RT 7 Dusun Wanasari, Desa Dauh Purikaje, serta Banjar Balun-Blomena, Desa Pemecutan Kaja. Program ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya pasca banjir. Kegiatan ini terlaksana berkat kerja sama dan kesigapan seluruh pihak, sekaligus menegaskan komitmen Perusahaan untuk selalu mendampingi masyarakat, menumbuhkan harapan, dan memperkuat semangat kebersamaan dalam proses pemulihan. As part of its social responsibility, the Company, in collaboration with Dompet Dhuafa, distributed aid to flood victims in Bali. The assistance, consisting of 120 basic food packages valued at Rp50,000,000.00, was provided to residents in North Denpasar District, specifically in RT 1 and RT 7 of Wanasari Hamlet, Dauh Puri Kaja Village, and Banjar Balun-Blomena, Pemecutan Kaja Village. This program is expected to alleviate the burden on the community amid an economic situation that has not yet fully recovered from the flood. This activity was successfully implemented thanks to the cooperation and responsiveness of all parties, while reaffirming the Company's commitment to consistently standing by the community, fostering hope, and strengthening the spirit of togetherness throughout the recovery process.	25 September 2025 September 25, 2025
	Dalam upaya menciptakan lingkungan inklusif dan berkelanjutan, Perusahaan berkolaborasi dengan Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia untuk membangun 10 hunian layak, aman, dan aksesibel bagi keluarga dengan anggota penyandang disabilitas di Sentolo, Yogyakarta, dengan nilai total Rp850.000.000,00. Sebagian besar bangunan di wilayah ini masih berdinding bambu, berlantai tanah, dan memiliki struktur kayu dan bambu sederhana. Melalui inisiatif ini, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Program ini juga menegaskan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan sosial yang berkeadilan dan berkelanjutan, sehingga setiap keluarga, tanpa terkecuali, dapat merasakan kenyamanan tinggal di hunian yang layak huni. In an effort to create an inclusive and sustainable environment, the Company collaborated with the Habitat for Humanity Indonesia Foundation to construct 10 decent, safe, and accessible homes for families with members with disabilities in Sentolo, Yogyakarta, totaling Rp850,000,000.00. Most buildings in this region still consist of bamboo walls, dirt floors, and simple wood and bamboo structures. Through this initiative, the Company hopes to enhance the quality of life, independence, and well-being of the beneficiary families. This program also reaffirms the Company's commitment to equitable and sustainable social development, ensuring that every family, without exception, can experience the comfort of living in a habitable home.	Oktober 2025 October 2025
	Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak banjir dan longsor di Sumatra, Perusahaan bekerja sama dengan Sekolah Relawan memberikan dukungan langsung melalui peninjauan lapangan dan penyaluran bantuan pada 10 Desember di Padang, 12 Desember di Medan, dan 18 Desember 2025 di Aceh Tamiang. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, perlengkapan tidur, makanan siap saji, perahu LCR, tenda pleton, tanki air bersih, toren air, layanan kesehatan, dan perlengkapan bayi, dengan nilai total Rp601.013.570,00. Inisiatif ini menegaskan komitmen Perusahaan untuk hadir secara berkelanjutan, tidak hanya pada fase tanggap darurat, tetapi juga dalam mendukung pemulihan sosial dan kemanusiaan. Diharapkan, bantuan ini dapat meringankan beban para penyintas, membangkitkan harapan, dan membantu mereka menata kembali kehidupan yang lebih baik. As part of its social concern for communities affected by floods and landslides in Sumatra, the Company, in collaboration with Sekolah Relawan, provided direct support through field assessments and aid distribution on December 10 in Padang, December 12 in Medan, and December 18, 2025, in Aceh Tamiang. The assistance distributed included basic food packages, bedding kits, ready-to-eat meals, LCR boats, platoon tents, clean water tanks, water towers, health services, and baby supplies, totaling Rp601,013,570.00. This initiative reaffirms the Company's commitment to providing sustainable support, not only during the emergency response phase but also in supporting social and humanitarian recovery. It is hoped that this aid will alleviate the burden on survivors, inspire hope, and help them rebuild a better life.	Desember 2025 December 2025

Penjelasan Direksi
Explanation of the Board of Directors

Direksi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk meyakini bahwa keberlanjutan merupakan fondasi utama dalam menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, resilien, dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan strategi tersebut, Perusahaan tidak terlepas dari dinamika lingkungan eksternal yang turut mempengaruhi arah dan kinerja bisnis.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia pada triwulan IV tahun 2025 tumbuh sebesar 5,39% (*year-on-year*), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (*year-on-year*). Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (*year-on-year*), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03% (*year-on-year*). Ke depan, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 diperkirakan berada dalam kisaran 4,9% hingga 5,7% (*year-on-year*), yang didukung oleh peningkatan permintaan domestik serta bauran kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, Bank Indonesia terus berkomitmen memperkuat kebijakan yang adaptif guna menjaga keseimbangan antara stabilitas dan pertumbuhan.

Perkembangan ini menjadi landasan penting bagi Perusahaan dalam menyusun strategi keberlanjutan yang adaptif dan berorientasi jangka panjang, sekaligus memperkuat peran industri asuransi dalam mendukung ketahanan ekonomi nasional.

Kebijakan dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan

Perusahaan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari arah strategis dengan menyelaraskan kebijakan usaha terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) serta ketentuan regulator, khususnya POJK No. 51/POJK.03/2017. Dalam konteks ini, keberlanjutan dipandang tidak hanya sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan sebagai sumber nilai jangka panjang yang memperkuat daya saing Perusahaan di tengah dinamika industri jasa keuangan.

Dalam merespons berbagai isu keberlanjutan, Direksi mengarahkan kebijakan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Implementasi kebijakan tersebut diwujudkan melalui efisiensi sumber daya berbasis digitalisasi proses bisnis, pengembangan produk yang inklusif bagi berbagai segmen masyarakat termasuk kelompok berpenghasilan rendah, serta peningkatan literasi keuangan berkelanjutan bagi nasabah dan

The Board of Directors of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk believes that sustainability is the primary foundation for maintaining healthy, resilient, and responsible business growth. In executing this strategy, the Company remains inseparable from external environmental dynamics, which influence the direction and overall business performance.

Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economy grew by 5.39% (yoy) in the fourth quarter of 2025, an increase from the previous quarter's growth of 5.04% (yoy). Overall, Indonesia's economy grew by 5.11% (yoy) throughout 2025, higher than the 5.03% (yoy) growth recorded in 2024. Looking ahead, economic growth in 2026 is projected to range between 4.9% and 5.7% (yoy), supported by increased domestic demand and the policy mix implemented by the Government and Bank Indonesia to maintain stability while stimulating economic growth. In this regard, Bank Indonesia remains committed to strengthening adaptive policies to maintain the balance between stability and growth.

These developments serve as a strategic foundation for the Company in formulating an adaptive, long-term sustainability strategy, while simultaneously strengthening the insurance industry's role in supporting national economic resilience.

Policies for Addressing Sustainability Challenges

The Company has made sustainability an integral part of its strategic direction by aligning its business policies with the Sustainable Development Goals (SDGs) and regulatory requirements, particularly POJK No. 51/POJK.03/2017. In this context, sustainability is viewed not merely as a compliance obligation but as a source of long-term value that strengthens the Company's competitive advantage amidst the dynamics of the financial services industry.

In addressing various sustainability issues, the Board of Directors directs policies through an integrated approach that balances economic, social, and environmental aspects. The implementation of these policies is realized through digital-based resource efficiency in business processes, the development of inclusive products for various social segments, including low-income groups and the enhancement of sustainable financial literacy for customers and stakeholders. Furthermore, the Company

pemangku kepentingan. Perusahaan juga terus memperluas portofolio produknya yang kini mencakup lebih dari 80 produk dan layanan asuransi yang dirancang untuk menjawab kebutuhan perlindungan yang semakin kompleks, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial.

Kebijakan tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2025. Hal ini tercermin dari pencapaian premi bruto sebesar Rp3,00 triliun serta pendapatan premi neto sebesar Rp972,26 miliar, yang pada akhirnya mendukung perolehan laba bersih sebesar Rp197,45 miliar. Capaian ini menunjukkan bahwa integrasi prinsip keberlanjutan mampu berjalan selaras dengan pertumbuhan kinerja finansial yang sehat dan berkelanjutan.

Di sisi lain, Direksi juga memahami bahwa penerapan keuangan berkelanjutan masih menghadapi tantangan, khususnya dalam memperkuat integrasi ESG secara menyeluruh dalam proses bisnis, meningkatkan kualitas data dan pelaporan keberlanjutan, serta menyesuaikan diri terhadap perkembangan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin dinamis.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode 2020–2025 yang mencakup fase persiapan, implementasi awal, implementasi lanjutan, hingga implementasi penuh. Pendekatan ini memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan terintegrasi dalam strategi dan operasional Perusahaan secara sistematis dan berkelanjutan.

Dari aspek ekonomi, Perusahaan menunjukkan kinerja yang solid melalui pertumbuhan premi dan pendapatan yang konsisten, yang menjadi fondasi dalam mendukung keberlanjutan usaha. Pada saat yang sama, Perusahaan juga memperkuat kontribusinya terhadap aspek lingkungan melalui pengelolaan dampak operasional secara terukur. Sepanjang tahun pelaporan, aktivitas operasional Perusahaan tercatat menggunakan energi listrik sebesar 319.952,25 kWh, dengan emisi tidak langsung (Scope 2) sebesar 252.762,28 kgCO_2e serta emisi tidak langsung lainnya (Scope 3) sebesar 10,33 ton CO_2e, yang dikelola melalui berbagai inisiatif efisiensi dan digitalisasi proses bisnis. Upaya tersebut juga berdampak pada pengendalian limbah, di mana pengelolaan limbah kertas mencapai 8.470,78 ton sebagai bagian dari implementasi program paperless yang terus diperkuat.

Pada aspek sosial, Perusahaan terus memperkuat investasi pada pengembangan sumber daya manusia dan kontribusi kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat total jam pelatihan karyawan sebesar 14.742,20 jam dengan rata-rata

continues to expand its product portfolio, which now encompasses more than 80 insurance products and services designed to address increasingly complex protection needs, including environmental and social risks.

These policies provided a tangible contribution to the Company's performance throughout 2025. This is reflected in gross written premiums of Rp3.00 trillion and net premium revenue of Rp972.26 billion, which ultimately supported a net profit of Rp197.45 billion. This achievement demonstrates that integrating sustainability principles can operate in harmony with healthy, sustainable financial growth.

On the other hand, the Board of Directors also recognizes that implementing sustainable finance still encounters challenges, particularly in strengthening comprehensive ESG integration across business processes, enhancing the quality of data and sustainability reporting, and adapting to evolving regulatory developments and increasingly dynamic stakeholder expectations.

Implementation of Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance within the Company is carried out in a phased and structured manner through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for the 2020–2025 period, encompassing the phases of preparation, initial implementation, advanced implementation, and full implementation. This approach ensures that all sustainability initiatives are systematically and sustainably integrated into the Company's strategy and operations.

From an economic perspective, the Company demonstrated solid performance through consistent premium and revenue growth, which serves as a foundation for business sustainability. Simultaneously, the Company also strengthened its environmental contributions through measurable management of its operational impacts. Throughout the reporting year, the Company's operational activities recorded an electricity consumption of 319,952.25 kWh, with indirect emissions (Scope 2) totaling 252,762.28 kgCO_2e and other indirect emissions (Scope 3) of 10.33 tons CO_2e, managed through various efficiency initiatives and business process digitalization. These efforts also impacted waste control, with paper waste management reaching 8,470.78 tons as part of the continuously strengthened paperless program.

In the social aspect, the Company continues to strengthen its investment in human resources development and community contribution. Throughout 2025, the Company recorded total employee training hours of 14,742.20 hours, with an average of 19.50 hours per employee annually,

pelatihan per karyawan mencapai 19,50 jam per tahun, yang mencerminkan komitmen dalam meningkatkan kompetensi dan kesadaran terhadap prinsip keberlanjutan. Selain itu, Perusahaan juga merealisasikan dana tanggung jawab sosial dan lingkungan sebesar Rp1,69 miliar yang disalurkan melalui berbagai program strategis, termasuk program penurunan stunting, pembangunan hunian layak, serta bantuan kemanusiaan bagi masyarakat terdampak bencana.

reflecting a commitment to enhancing competence and awareness of sustainability principles. Furthermore, the Company realized social and environmental responsibility funds totaling Rp1.69 billion, distributed through various strategic programs, including stunting reduction initiatives, the construction of decent housing, and humanitarian aid for communities affected by disasters.

Meskipun berbagai inisiatif tersebut telah menunjukkan hasil yang positif, Perusahaan tetap menghadapi tantangan dalam memastikan konsistensi implementasi di seluruh lini organisasi serta memperkuat sistem monitoring dan evaluasi agar seluruh program berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

While these initiatives have yielded positive results, the Company continues to encounter challenges in ensuring consistent implementation across all organizational lines and in strengthening monitoring and evaluation systems to ensure that all programs operate in accordance with predefined targets.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Dalam mencapai target keberlanjutan, Perusahaan menerapkan strategi yang berfokus pada pengelolaan risiko, optimalisasi peluang, dan adaptasi terhadap dinamika eksternal. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kebijakan internal serta Standard Operating Procedure (SOP), sehingga seluruh aktivitas bisnis dapat berjalan selaras dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Strategy for Achieving Sustainability Goals

In achieving its sustainability targets, the Company implements a strategy focused on risk management, opportunity optimization, and adaptation to external dynamics. Risk management is conducted by integrating environmental, social, and governance factors into internal policies and Standard Operating Procedures (SOPs), ensuring that all business activities align with the principles of prudence and sustainability.

Di sisi peluang, Perusahaan terus mendorong inovasi melalui pengembangan produk dan layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan, termasuk produk asuransi yang mempertimbangkan aspek lingkungan serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada nasabah. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat daya saing Perusahaan, tetapi juga membuka potensi pertumbuhan baru yang sejalan dengan tren keberlanjutan global.

On the opportunity side, the Company continues to drive innovation through the development of products and services that support sustainable finance, including insurance products that consider environmental factors, as well as the use of digital technology to enhance operational efficiency and customer service quality. This approach not only strengthens the Company's competitive advantage but also unlocks new growth opportunities aligned with global sustainability trends.

Sementara itu, dalam menghadapi kondisi eksternal, Perusahaan secara aktif memantau perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Perusahaan juga memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mitra eksternal seperti WWF Indonesia, guna meningkatkan efektivitas implementasi program keberlanjutan serta memperluas dampak positif yang dihasilkan.

Meanwhile, in facing external conditions, the Company actively monitors economic, social, and environmental developments that could affect business sustainability. The Company also strengthens collaboration with various stakeholders, including external partners such as WWF Indonesia, to enhance the effectiveness of sustainability program implementation and broaden the positive impacts generated.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan melalui peningkatan kesadaran internal, penguatan tata kelola, serta optimalisasi program insentif dan disinsentif bagi nasabah yang mendukung prinsip keberlanjutan, sehingga seluruh inisiatif yang dijalankan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

Looking ahead, the Company will continue to strengthen sustainable finance implementation by increasing internal awareness, strengthening governance, and optimizing incentive and disincentive programs for customers that support sustainability principles, ensuring that all initiatives generate sustainable added value.

Direksi meyakini bahwa melalui komitmen yang konsisten, strategi yang terarah, serta penguatan tata kelola yang berkelanjutan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk akan terus mampu menciptakan nilai jangka panjang dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di Indonesia.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris, nasabah, mitra usaha, regulator, serta seluruh karyawan atas dukungan, kepercayaan, dan kontribusi yang berkelanjutan. Sinergi yang terjalin dengan baik menjadi fondasi penting dalam memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan serta mendorong pencapaian kinerja yang berimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Direksi juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus berkolaborasi dalam mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan, sehingga Perusahaan dapat senantiasa memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

The Board of Directors is confident that through consistent commitment, well-directed strategies, and sustainable governance strengthening, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk will continue to be capable of creating long-term value and providing a tangible contribution to economic, social, and environmental development in Indonesia.

Closing

The Board of Directors expresses its appreciation and gratitude to all stakeholders, including shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, regulators, and all employees, for their continued support, trust, and contribution. The well-established synergy serves as a vital foundation in strengthening the implementation of sustainable finance and driving performance that balances economic, social, and environmental aspects. The Board of Directors also invites all stakeholders to continue collaborating to realize inclusive and sustainable growth, ensuring the Company consistently provides sustainable added value to society and the environment.

Jakarta, 27 Maret 2026
Jakarta, March 27, 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk



Pankaj Oberoi
Presiden Direktur
President Director

Tentang Laporan Keberlanjutan
About this Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2025 PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"). Laporan ini merupakan publikasi kelima yang diterbitkan Perusahaan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, sekaligus media untuk menyampaikan komitmen dan inisiatif keberlanjutan. Melalui laporan ini, Perusahaan menguraikan upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan serta mendorong pemberdayaan sosial dan ekonomi.

Welcome to the 2025 Sustainability Report of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (hereinafter referred to as "the Company"). This report is the fifth publication published by the Company as a form of transparency and accountability in communicating sustainability commitments and initiatives. Through this report, the Company conveys various efforts made in preserving the environment and supporting social and economic empowerment.

Pedoman Pelaporan
Reporting Guidelines

Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip pelaporan utama, yakni:

1. Dapat Diperbandingkan (*Comparability*)
2. Andal (*Reliability*)
3. Akurat (*Accuracy*)
4. Jelas (*Clarity*)
5. Tepat Waktu (*Timeliness*)
6. Berimbang (*Balance*)

Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan

Perusahaan memastikan setiap informasi yang disajikan relevan, mutakhir, dan material bagi para pemangku kepentingan. Setiap aspek material serta batasannya mencerminkan kebijakan, capaian, dan tantangan yang dihadapi selama periode pelaporan. Dalam menentukan isi laporan, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip berikut:

1. Keterlibatan Pemangku Kepentingan
   Pemangku kepentingan dilibatkan secara aktif mulai dari identifikasi konten hingga pemberian masukan atas laporan yang telah diterbitkan.
2. Konteks Keberlanjutan
   Laporan ini menyoroti isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perusahaan, mencerminkan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan serta dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat.
3. Materialitas
   Hanya aspek yang material, yang dapat mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan yang disertakan.

The preparation of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies. The Company is committed to applying the following key reporting principles:

1. Comparability
2. Reliability
3. Accuracy
4. Clarity
5. Timeliness
6. Balance

Defining Report Content

The Company ensures that this report contains relevant, up-to-date and material information for stakeholders. Each material aspect and the limits set reflect the sustainability policies, achievements and challenges faced during the reporting period. In determining the content of the report, the Company applies the following principles:

1. Stakeholder Engagement
   Stakeholders are actively involved, starting from the identification of content to providing feedback on published reports.
2. Sustainability Context
   This report highlights sustainability issues relevant to the Company, reflecting its contribution to sustainable development as well as the operational impact on the environment and society.
3. Materiality
   Only material aspects that can influence stakeholder decisions, from economic, social, and environmental perspectives, are included.

4. Kelengkapan
   Informasi disusun secara komprehensif dengan cakupan dan periode pelaporan yang jelas, serta didukung oleh data yang akurat dan terverifikasi.

Topik yang dibahas dalam laporan ini telah ditetapkan melalui analisis dan pertimbangan yang matang. Sebagai bagian dari prinsip Stakeholder Inclusiveness, Perusahaan mengadakan forum internal untuk mengidentifikasi isu dan topik keberlanjutan yang relevan, mencakup aspek lingkungan, sosial, ekonomi, serta produk dan layanan.

4. Comprehensiveness
   Information is compiled comprehensively, with a clear reporting scope and time periods, supported by accurate, verified data.

The topics discussed in this report have been determined through a process of careful analysis and consideration. To ensure the principle of Stakeholder Inclusiveness, the Company held an internal forum to identify relevant sustainability issues and topics, covering environmental, social, economic, and product and service aspects.

Topik Material dan Batasan Laporan
Material Topics and Report Boundaries

Berdasarkan proses penentuan konten laporan yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan telah mengidentifikasi aspek-aspek material yang menjadi fokus utama dalam Laporan Keberlanjutan ini. Analisis dilakukan dengan menelaah dampak signifikan yang dirasakan oleh pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari seluruh kegiatan bisnis Perusahaan. Aspek material yang diangkat mencakup hal-hal yang memiliki relevansi strategis dan operasional bagi Perusahaan serta para pemangku kepentingan.

Based on the previously described content determination process, the Company has identified the material aspects that serve as the primary focus of this Sustainability Report. The analysis examined the significant impacts on stakeholders, both directly and indirectly, arising from the Company's business activities. The material aspects raised encompass matters with strategic and operational relevance to the Company and its stakeholders.

Daftar Aspek Pelaporan Material
Material Reporting Aspect List

No	Aspek Material Material Aspects	Batasan Boundaries	
		Di Dalam Asuransi MAG Inside Asuransi MAG	Di Luar Asuransi MAG Outside Asuransi MAG
1	Kinerja Ekonomi | Economic Performance	√	√
2	Praktik Ketenagakerjaan | Employment Practice	√	√
3	Komitmen kepada Nasabah | Commitment for Customers		√

Verifikasi dari Pihak Independen [POJK51-G.1]

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, serta keselarasan dengan standar pelaporan yang berlaku. Dalam proses penyusunannya, Perseroan telah menerapkan mekanisme pengendalian internal, verifikasi berlapis, serta koordinasi lintas fungsi guna memastikan bahwa informasi yang disajikan merefleksikan kondisi dan kinerja keberlanjutan secara wajar.

Verification from Independent Institution [POJK51-G.1]

This Sustainability Report is prepared in accordance with the principles of transparency, accountability, and alignment with prevailing reporting standards. In the preparation process, the Company has implemented internal control mechanisms, multi-layered verification, and cross-functional coordination to ensure that the information presented fairly reflects the Company's sustainability conditions and performance.

Pada periode pelaporan ini, Laporan Keberlanjutan belum melalui proses assurance oleh pihak independen. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan, sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan kredibilitas pelaporan keberlanjutan.

Kontak Kami

Perusahaan berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat menjadi sumber informasi yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan. Segala pertanyaan, tanggapan, atau masukan terkait laporan ini dapat disampaikan melalui:

For this reporting period, the Sustainability Report has not undergone an external assurance process by an independent party. Nevertheless, the Company is committed to continuously improving the quality of its disclosures as part of strengthening the governance and credibility of its sustainability reporting.

Contact Us

The Company hopes that this Sustainability Report will serve as an adequate source of information for all stakeholders. Any questions, feedback, or suggestions regarding this report may be submitted through:

Kantor Pusat | **Headquarter**
The City Center Batavia Tower One, Lantai 17
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220

Pusat Kontak | **Contact Center**
: +6221 2700590, 2700600
: magline@mag.co.id
: www.mag.co.id

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.1]

Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan merupakan tanggung jawab kolektif seluruh tingkatan Perusahaan, mulai dari Direksi dan Dewan Komisaris hingga Pejabat, unit kerja, dan karyawan. Secara khusus, tanggung jawab utama atas implementasi berada di bawah kewenangan Presiden Direktur.

Guna memastikan program ini berjalan efektif, Direksi membentuk tim ad-hoc yang melibatkan divisi-divisi terkait, termasuk Legal & Compliance, Marketing & Communication, Finance, Human Resources, dan Underwriting. Tim ini bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan program aksi keuangan berkelanjutan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui rapat-rapat berkala bersama Direksi.

Tugas utama tim ad-hoc meliputi:
1. Bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam pengelolaan aksi keuangan berkelanjutan;
2. Menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan;
3. Memantau pelaksanaan program di seluruh lingkungan Perusahaan;
4. Menyusun laporan implementasi keuangan berkelanjutan.

Person In Charge of Sustainable Finance Implementation [POJK51-E.1]

The implementation of sustainable finance is a collective responsibility across all levels of the Company, from the Board of Directors and the Board of Commissioners to officers, business units, and employees. Specifically, the primary responsibility for implementation lies with the President Director.

To ensure the effective execution of this program, the Board of Directors has established an ad hoc team comprising relevant divisions, including Legal & Compliance, Marketing & Communication, Finance, Human Resources, and Underwriting. This team is tasked with coordinating and executing the sustainable finance action programs, while the Board of Commissioners performs its oversight function through periodic meetings with the Board of Directors.

The primary duties of the ad-hoc team include:
1. Responsible to the Board of Directors in managing sustainable financial actions;
2. Develop a sustainable finance action plan;
3. Monitor the implementation of sustainable financial actions within the company;
4. Prepare sustainable financial action reports.

Perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi dengan berpedoman pada seluruh kebijakan internal dan *Standard Operating Procedure* (SOP), yang mengacu pada Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Koordinasi Bersama
   Pemantauan terhadap progres program kerja dari seluruh unit serta kinerja keuangan dan nonkeuangan dilakukan melalui rapat periodik Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan rapat koordinasi antar keduanya.

2. Rapat Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

   Komite-komite yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi menyelenggarakan rapat reguler, termasuk:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko;
   c. Komite Pengembangan Produk;
   d. Komite Investasi;
   e. Komite lain yang relevan.
3. Rapat Koordinasi Lainnya
   Setiap divisi dan kanal distribusi melakukan rapat koordinasi internal, di mana hasilnya dilaporkan langsung kepada Direksi yang membidangi area tersebut. Selain itu, laporan berkala disampaikan minimal setiap bulan oleh kepala divisi kepada Direksi terkait.
4. *Key Performance Indicators* (KPI)
   Untuk memastikan keselarasan seluruh program dengan visi dan misi Perusahaan, KPI diterapkan sebagai alat ukur kinerja unit dan individu. Hal ini mendukung terciptanya budaya kerja berbasis meritokrasi, sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi optimal.

The monitoring and evaluation system is carried out by the Company based on all policies and Standard Operating Procedures (SOP) in the Company with reference to the Articles of Association and Guidelines for Good Corporate Governance, namely:

1. Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Joint Coordination
   Monitoring the progress of work programs from all units, as well as financial and non-financial performance, is conducted through periodic meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint coordination meetings between the two boards.
2. Committee Meetings under the Board of Commissioners and Board of Directors
   Committees established under both the Board of Commissioners and the Board of Directors convene regular meetings, including:
   a. Audit Committee;
   b. Risk Monitoring Committee;
   c. Product Development Committee;
   d. Investment Committee; and
   e. Other relevant Committee meetings.
3. Other Coordination Meetings
   Each division and distribution channel conducts internal coordination meetings, the results of which are reported directly to the Director in charge of the respective area. Furthermore, periodic reports are submitted at least monthly by division heads to the relevant Board of Directors.
4. Key Performance Indicators (KPIs)
   To ensure alignment across all programs with the Company's vision and mission, KPIs serve as performance measurement tools for both units and individuals. This supports the establishment of a meritocracy-based work culture, enabling employees to provide their optimal contribution.

G-02 **Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan**
Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings

	Jumlah Rapat Dewan (di tahun pelaporan) Number of Board Meetings (in the reporting year)	**Rata-rata persentase kehadiran Direksi/ Komisaris dalam Rapat Dewan (di tahun Pelaporan)** Average attendance rate of the Board of Directors/Board of Commissioners at Board Meetings (in the reporting year)
Jumlah kehadiran Direksi ke Rapat Dewan Number of Board of Directors' attendance at Board Meetings	8	100
Jumlah kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan Number of Board of Commissioners in Attendance at Board Meetings	8	100

G-01 **Keberagaman Manajemen dan Independensi (Board Diversity and Independence)**
Board Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perusahaan Types of Corporate Management	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Komisaris Board of Commissioners	4	0	1
Direksi Board of Directors	6	0	0

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.2]

Guna membangun pemahaman dan kesadaran akan prinsip Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pelatihan, baik secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal. Sepanjang tahun 2025, pelatihan difokuskan pada penerapan praktik keuangan berkelanjutan, termasuk kegiatan Go-Green di area kerja sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan dan efisiensi sumber daya.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.3]

Penguatan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan prinsip tata kelola yang baik melalui kebijakan dan praktik yang selaras dengan sistem *Two Tier Board System* sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana terdapat pemisahan peran antara *Chairman of the Board* yang dijabat oleh Presiden Komisaris dan CEO yang dijabat oleh Presiden Direktur, sebagaimana tercermin dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala oleh Pemegang Saham melalui RUPS, yang mencakup pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas fungsi pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan. Evaluasi dilakukan secara kolektif dan individual berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, selaras dengan Rencana Bisnis dan Rencana Strategis Perusahaan, dengan indikator pencapaian kinerja sebagai ukuran efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. [G-03, G-04]

Sejalan dengan upaya peningkatan kapabilitas organisasi, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga menjalankan budaya pembelajaran berkelanjutan melalui kebijakan pelatihan yang terstruktur, guna memperkuat kompetensi di bidang bisnis, operasional, dan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis yang selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Selain itu, proses pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan

Competency Development Related To Sustainable Finance [POJK51-E.2]

To build understanding and awareness of Sustainable Finance principles, the Company organizes training programs, both internally and in collaboration with external partners. Throughout 2025, training focused on implementing sustainable financial practices, including Go-Green activities in the workspace to enhance environmental awareness and resource efficiency.

Risk Assessment Of Sustainable Finance Implementation [POJK51-E.3]

Strengthening Corporate Governance

The Company has implemented the principles of good corporate governance through policies and practices aligned with the Two-Tier Board System as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, wherein there is a separation of roles between the Chairman of the Board, held by the President Commissioner, and the CEO, held by the President Director, as reflected in the Articles of Association and the Corporate Governance Guidelines. In practice, the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is periodically evaluated by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), which includes the granting of discharge and release from liability for the management and oversight functions performed. Evaluations are conducted collectively and individually based on Key Performance Indicators (KPIs) established by the Shareholders, in alignment with the Company's Business Plan and Strategic Plan, with performance achievement indicators serving as a measure of the effectiveness of task and responsibility fulfillment in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association. [G-03, G-04]

In line with efforts to enhance organizational capabilities, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners also foster a culture of continuous learning through structured training programs, aimed at strengthening competencies in business, operational, and financial areas, as well as supporting strategic decision-making that aligns with stakeholder expectations and the Company's long-term objectives. Furthermore, the selection process for the Board of Directors and the

berdasarkan kriteria khusus yang mengacu pada Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan, guna memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki integritas, kompetensi, dan kapabilitas yang memadai dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan secara efektif dan akuntabel. [G-05, G-06]

Pendekatan Kebijakan Penilaian Risiko

Perusahaan menerapkan kebijakan penilaian risiko untuk memastikan prinsip kehati-hatian diterapkan secara konsisten. Kebijakan ini berfokus pada pengelolaan ketidakpastian serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan sosial yang berlaku. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga evaluasi akhir, guna meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan.

Pengawasan dan Tanggung Jawab Manajemen

Dewan Komisaris dan Direksi memegang peran aktif dalam mengawasi penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk pengendalian risiko, penerapan kebijakan, dan pemantauan kemajuan program. Secara khusus, Direktur bertanggung jawab atas penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), perumusan visi dan misi keberlanjutan, serta penyusunan laporan keberlanjutan sebagai wujud komitmen terhadap prinsip keuangan berkelanjutan.

Metode Penilaian dan Identifikasi Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko secara objektif dan konsisten, mencakup seluruh proses operasional, aktivitas transaksi, portofolio, dan infrastruktur. Risiko dapat muncul secara tiba-tiba, baik dari faktor internal maupun eksternal, yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

Strategi Mitigasi dan Pengelolaan Risiko

Untuk mengelola risiko yang memiliki dampak besar (high risk), Perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif guna mengendalikan dan meminimalkan potensi kerugian. Pengelolaan risiko ini mencakup sembilan kategori utama dalam sektor asuransi:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Operasional
3. Risiko Asuransi
4. Risiko Kredit
5. Risiko Pasar
6. Risiko Likuiditas
7. Risiko Hukum
8. Risiko Kepatuhan
9. Risiko Reputasi

Board of Commissioners is conducted based on specific criteria that refer to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the Corporate Governance Guidelines, to ensure that the selected individuals possess the integrity, competence, and capabilities necessary to perform management and oversight functions effectively and accountably. [G-05, G-06]

Risk Assessment Policy Approach in Sustainable Finance

The Company implements a risk assessment policy to ensure that the principle of prudence is consistently applied. This policy focuses on managing uncertainty and ensuring compliance with prevailing environmental and social regulations. Risk assessments are conducted comprehensively, from the planning phase to the final evaluation, to minimize potential risks that could affect the achievement of sustainable finance objectives.

Supervision and Management Responsibilities

The Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in overseeing the implementation of sustainable finance, including risk control, policy implementation, and monitoring program progress. Specifically, the Director is responsible for preparing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), formulating the sustainability vision and mission, and preparing the sustainability report as a manifestation of the commitment to sustainable finance principles.

Risk Assessment and Identification Methods

The Company identifies and measures risks objectively and consistently, covering all operational processes, transactional activities, portfolios, and infrastructure. Risks may emerge abruptly from both internal and external factors, potentially causing a significant impact on business continuity and long-term sustainability.

Risk Mitigation and Management Strategy

To manage a high risk, the Company implements a comprehensive risk management system to control and minimize potential losses. This risk management framework covers nine primary categories within the insurance sector:

1. Strategic Risk
2. Operational Risk
3. Insurance Risk
4. Credit Risk
5. Market Risk
6. Liquidity Risk
7. Legal Risk
8. Compliance Risk
9. Reputation Risk

Sistem Pengawasan Berlapis

Perusahaan menggunakan pendekatan Three Lines of Defense untuk memastikan pengawasan dan kontrol risiko yang efektif:

1. *First Line of Defense*: Dilaksanakan oleh setiap unit bisnis yang menangani risiko operasional sehari-hari;
2. *Second Line of Defense*: Dijalankan oleh divisi Legal, *Compliance & Risk Management* yang bertugas mengelola risiko secara menyeluruh;
3. *Third Line of Defense*: Fungsi Internal Audit yang independen memastikan efektivitas sistem manajemen risiko secara menyeluruh.

Melalui penerapan sistem ini, proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko menjadi bagian integral dari kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM), mendukung kelangsungan operasional serta pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

Three Lines of Defense

The Company adopts the Three Lines of Defense approach to ensure effective risk oversight and control:

1. First Line of Defense: Executed by each business unit that manages day-to-day operational risks;
2. Second Line of Defense: Carried out by the Legal, Compliance, and Risk Management division, which is tasked with comprehensive risk management;
3. Third Line of Defense: The independent Internal Audit function, which ensures the overall effectiveness of the risk management system.

Through the implementation of this system, the processes of identification, assessment, and risk control have become an integral part of the Enterprise Risk Management (ERM) framework, supporting operational continuity and the Company's sustainable business growth.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4]

Guna mendukung keberlanjutan operasional dan memberikan kontribusi yang maksimal, Perusahaan secara konsisten membangun dan memelihara hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Interaksi ini bertujuan untuk memperoleh masukan berharga yang dapat mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Melalui keterlibatan aktif, Perusahaan mampu memperkuat hubungan dan menciptakan kolaborasi yang saling menguntungkan, sehingga semua pihak dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan program keberlanjutan. Hasil identifikasi dan keterlibatan pemangku kepentingan dapat dilihat pada:

Relations With Stakeholders [POJK51-E.4]

To support operational sustainability and make the maximum contribution, the Company consistently builds and maintains strong relationships with all stakeholders. This interaction aims to generate valuable insights that can drive responsible, sustainable business practices.

Through active engagement, the Company can strengthen relationships and create mutually beneficial collaborations, enabling all parties to participate in decision-making and the development of sustainability programs. The results of stakeholder identification and engagement are available in:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Metode Pelibatan** Engagement Method	**Topik Keberlanjutan** Sustainability Topic	**Upaya Keberlanjutan** Sustainability Efforts
Nasabah Customers	• Sarana Pengaduan Nasabah • Sarana Pelayanan Nasabah • Customers Complaint Service • Customer services	• Pelayanan Produk dan Jasa • Keamanan Infromasi nasabah • Keamanan dana • Product and Services • Security of Customer • Information • Security of fund	• Menciptakan produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan nasabah • Meningkatkan kualitas operasional • Memberikan pelayanan optimal kepada nasabah • Evolving product and services aligned • with customer demand • Increasing the quality of operations • Serving optimal services to customer
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham • Paparan Publik • General Meeting Shareholder • Public Expose	Kinerja Keuangan Financial Performance	• Penyusuran Laporan Tahunan • Pertumbuhan Kinerja Operasional dan keuangan • Preparation of Annual Report • Growth of Operational and Finance

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Topik Keberlanjutan Sustainability Topic	Upaya Keberlanjutan Sustainability Efforts
Pegawai Employees	• Pelatihan dan peningkatan • kapasitas karyawan • Gathering Karyawan • Training and employee skill enhancement • Employee Gathering	• Kesehatan dan Keselamatan • lingkungan kerja • Menciptakan lingkungan • kerja yang kompetitif,adil dan bertanggung jawab • Healthy and Safety working • environment • Enabling competitive, fair, and responsible environment	• Remunerasi yang layak • Menyediakan tunjangan Kesehatan dan kecelakaan kerja yang layak • Program dana Pensiun • Sistem rekrutmen, pengembangan kompetisi dan karier yang adil dan setara • Sistem penggajian yang layak sesuai dengan kinerja karyawan • Decent remuneration • Providing health and working accidence allowance • Pension Fund Program • Fair and equality recruitment system, development competition and career • Appropriate salary according to employee's performance
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Governement and Policy Maker	Pelaporan kerja yang teratur dan sesuai jadwal kepada regulator dan pemerintah Regular and on schedule work report to regulators and goverment	Kepatuhan terhadap regulasi jasa keuangan yang berlaku Compliance with the applicable rules and regulations	Penyampaian laporan secara berkala dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan Submission report timely and periodically to Financial Services Authority
Masyarakat, Komunitas lokal Community, Local Community	• Situs Web • Public Expose • Laporan Publikasi • Website • Public Expose • Publication Report	• Informasi kinerja dan aktivitas Perusahaan • Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial • The Company's performance and activity information • Empowering economic welfare and social.	• Penyaluran kredit pada sektor UMKM dan korporasi • Penggunaan tenaga kerja lokal • Pelaksanaan aksi sosial • Pemutakhiran layanan • Credit disbursement on SME and corporate • Utilizing the local worker • Implementing social action • Updating services

Penguatan Integritas, Perlindungan Pemegang Saham, dan Pengelolaan Konflik Kepentingan dalam Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang berlandaskan integritas melalui kebijakan kode etik yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan serta Pedoman Kode Etik dan Perilaku, yang menjadi acuan dalam menjaga profesionalisme dan etika bisnis di seluruh lini organisasi. Komitmen ini diperkuat dengan penerapan Pedoman Anti Korupsi dan Anti Penyuapan yang mengacu pada standar ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, sebagai upaya pencegahan praktik korupsi serta penguatan transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan usaha. Di sisi lain, Perseroan juga memastikan perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk perlindungan terhadap pemegang saham minoritas, guna menjamin kesetaraan hak dan kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis. [G-07][G-08]

Sejalan dengan itu, Perseroan menetapkan kebijakan yang mengatur kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencegah terjadinya konflik kepentingan, baik yang tercantum dalam Anggaran Dasar maupun yang dijabarkan lebih lanjut dalam Pedoman Konflik Kepentingan. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap

Strengthening Integrity, Shareholder Protection, and Conflict of Interest Management in Corporate Governance

The Company implements governance principles grounded in integrity through a code of ethics policy set forth in the Company Regulations and the Code of Ethics and Conduct Guidelines, which serve as a reference for maintaining professionalism and business ethics across all levels of the organization. This commitment is reinforced by the implementation of the Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines, which align with the ISO 37001 standard on Anti-Bribery Management Systems, as part of efforts to prevent corrupt practices and strengthen transparency and accountability in business operations. Furthermore, the Company ensures fair treatment of all Shareholders as stipulated in the Company's Articles of Association, including protection for minority shareholders, to guarantee equality of rights and interests in every strategic decision-making process. [G-07][G-08]

In line with this, the Company has established policies governing the obligations of the Board of Directors and the Board of Commissioners to prevent conflicts of interest, as set forth in the Articles of Association and further elaborated in the Conflict of Interest Guidelines. These policies ensure that every decision made is free from the

keputusan yang diambil bebas dari pengaruh kepentingan pribadi atau pihak tertentu, sehingga mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang independen, objektif, dan berintegritas. [G-09]

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.5]

Komitmen Perusahaan dalam tata kelola berkelanjutan tercermin melalui penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Implementasi ini tidak terlepas dari sejumlah tantangan, baik dari faktor internal maupun eksternal, yang perlu dikelola secara strategis.

Sepanjang tahun 2025, tantangan utama yang dihadapi meliputi:

1. Digitalisasi Layanan
   Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemegang polis, beberapa kendala yang muncul antara lain:
   - Sistem digital yang belum sepenuhnya *user-friendly*;
   - Kemungkinan terjadinya error pada sistem;
   - Keterbatasan kapasitas dan keahlian karyawan dalam menggunakan sistem;
   - Strategi mitigasi: bekerja sama dengan vendor terpercaya dan mengadakan pelatihan intensif bagi karyawan agar mampu menguasai penggunaan sistem secara efektif.
2. Program "Gerakan Go Green di Area Lingkungan Kerja"
   Upaya ini berfokus pada pengembangan lingkungan kerja yang lebih ramah lingkungan, antara lain:
   - Pemeliharaan dan pemantauan rutin terhadap tanaman dan area penghijauan di sekitar kantor;
   - Pengurangan penggunaan kertas, plastik, dan bahan tidak ramah lingkungan, digantikan dengan peralatan yang lebih berkelanjutan;
   - Penyediaan tempat sampah organik dan non-organik secara terpisah untuk mendukung praktik daur ulang;
   - Kampanye internal untuk mendorong perilaku hidup sehat, seperti membuang sampah pada tempatnya, berhenti merokok di area kerja, dan mengurangi penggunaan barang sekali pakai yang tidak dapat didaur ulang.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tetap berjalan dengan efektif sekaligus mendorong budaya lingkungan yang lebih bertanggung jawab di seluruh lingkungan kerja.

influence of personal interests or those of specific parties, thereby supporting the creation of corporate governance that is independent, objective, and characterized by integrity. [G-09]

Challenges In Implementing Sustainable Finance [POJK51-E.5]

The Company's commitment to sustainable governance is reflected in the implementation of sustainable finance principles that integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. This implementation is not without its challenges, arising from both internal and external factors, which require strategic management.

Throughout 2025, the key challenges encountered include:

1. Service Digitalization
   To enhance the quality of service to customers and policyholders, several obstacles have emerged, including:
   - Digital systems that are not yet fully user-friendly;
   - The potential for system errors;
   - Limitations in employee capacity and expertise regarding system usage;
   - Mitigation Strategy: Collaborating with reputable vendors and conducting intensive training for employees to ensure they can master the systems effectively.
2. "Go Green in the Workspace" Program
   This initiative focuses on developing a more environmentally friendly work environment, including:
   - Routine maintenance and monitoring of plants and green areas around the office;
   - Reducing the use of paper, plastic, and non-environmentally friendly materials, replacing them with more sustainable equipment;
   - Providing separate organic and non-organic waste bins to support recycling practices;
   - Internal campaigns to encourage healthy lifestyle behaviors, such as proper waste disposal, smoking cessation in work areas, and reducing the use of non-recyclable single-use items.

Through this approach, the Company ensures that sustainable finance implementation remains effective while simultaneously fostering a more responsible environmental culture across the entire workspace.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51-F.1.]

Asuransi MAG telah menanamkan budaya keberlanjutan secara menyeluruh di seluruh bagian perusahaan. Mulai dari praktik operasional hingga inisiatif sosial dan lingkungan, Perusahaan berkomitmen mempromosikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam setiap aspek bisnisnya.

Langkah-langkah yang telah diterapkan mencakup efisiensi energi serta keterlibatan aktif dengan komunitas lokal. Perusahaan mendukung berbagai proyek sosial, termasuk program pendidikan, inisiatif kesehatan, dan upaya pelestarian lingkungan. Secara keseluruhan, budaya keberlanjutan ini mencerminkan komitmen Asuransi MAG terhadap praktik bisnis yang etis sekaligus menekankan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Activity to Build Sustainability Culture [POJK51-F.1.]

Asuransi MAG has embedded a culture of sustainability comprehensively throughout all levels of the organization. From operational practices to social and environmental initiatives, the Company is committed to promoting social and environmental responsibility in every aspect of its business.

The measures implemented include energy efficiency and active engagement with local communities. The Company supports various social projects, including education programs, health initiatives, and environmental conservation efforts. Overall, this sustainability culture reflects Asuransi MAG's commitment to ethical business practices while emphasizing a positive impact on society and the environment.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Di tengah tantangan sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja ekonomi yang positif. Nilai ekonomi yang dihasilkan kemudian dialokasikan kepada pemangku kepentingan melalui pembayaran pajak, dividen, dan pendanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Achievement and Distribution of Economic Value

Amidst the challenges throughout 2025, the Company successfully recorded positive economic performance growth. The economic value generated was subsequently allocated to stakeholders through tax payments, dividends, and the funding of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Dampak Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Langsung
Direct Generated and Distributed Economic Impact

(dalam ribuan Rp | in thousand Rp)

Uraian Description	2025	2024
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan | Direct Economic Value Generated		
Jumlah Pendapatan | Total Income	1.148.830.898	1.039.237.526
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan | Total Direct Economic Value Generated	1.148.830.898	1.039.237.526
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Distributed Economic Value		
Beban Usaha: Tenaga Kerja | Operating Expenses: Personnel	201.647.941	200.456.465
Pajak Kini atau Beban Pajak | Current Tax or Tax Expense	11.038.426	21.823.988
Pembayaran Dividen | Dividend Payment	198.070.113	148.606.107
Dana untuk Masyarakat (CSR) | CSR Fund	1.699.466	150.740
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Total Distributed Economic Value	412.455.946	371.037.300
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan | Total Retained Economic Value	736.374.952	668.200.226

Kontribusi kepada Negara

Sebagai entitas yang bertanggung jawab, Perusahaan berperan dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya ini diwujudkan melalui pembayaran pajak yang rutin dan tepat waktu. Pada tahun 2025, Perusahaan telah membayarkan pajak sebesar Rp77.652.326.813 mencakup PPh Pasal 26, PPh Pasal 23, PPN JLN, PPN Dalam Negeri, dan PPh Final.

Contribution for the Nation

As a responsible entity, the Company plays a role in collecting public funds and redistributing them to improve the community's welfare. This effort is realized through regular and timely tax payments. In 2025, the Company paid taxes totaling Rp77,652,326,813, including Income Tax under Articles 26 and 23, Value-Added Tax (VAT) on Exports, Domestic VAT, and Final Income Tax.

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan [POJK51-F.2]

Pendapatan premi neto Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp972,26 miliar, yang setara dengan 102,22% dari target yang telah ditetapkan.

Comparison of Financial Target and Achievement [POJK51-F.2]

The Company's net premium income in 2025 was recorded at Rp972.26 billion, which is equivalent to 102.22%of the set target.

Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan
Comparison of Financial Target and Achievement

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Premi Bruto Gross Premium	2.972,00	3.008,00	2.750,00	2.768,03	2.500,00	2.542,34
Harta Benda Property	922,61	889,40	919,14	828,25	949,44	908,65
Kendaraan Bermotor Motor	664,86	651,36	704,54	591,09	548,61	566,45
Pengangkutan Marine Cargo	246,16	241,24	196,52	217,46	170,37	187,64
Rangka Kapal Marine Hull	394,51	371,50	350,64	379,82	322,12	324,66
Rekayasa Engineering	92,85	108,00	76,75	101,45	73,97	71,87
Kecelakaan & Lain-lain Accident & Others	361,02	427,44	329,78	353,6	291,41	333,84
Kesehatan Health	290,00	319,06	172,63	296,37	144,08	149,23
Pendapatan Premi Neto Net Premium Revenue	951,11	972,26	923,08	852,94	807,95	809,08
Klaim dan Biaya Komisi-Net Claim and Commission-Net	386,02	426,30	379,77	317,18	316,39	307,27

Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-F.3]

Pada tahun 2025, Perusahaan belum melakukan investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sedang berjalan.

Comparison of Target and Performance in Financing Projects Related to Sustainable Finance [POJK51-F.3]

As of 2025, the Company has not made any investments in financial instruments or ongoing projects.

Komitmen kepada Nasabah

Selain fokus pada tanggung jawab sosial dan lingkungan, Asuransi MAG menempatkan nasabah sebagai prioritas utama. Perusahaan membangun hubungan jangka panjang melalui layanan yang prima, personal, dan berfokus pada kepuasan pelanggan.

Commitment for Customers

In addition to focusing on social and environmental responsibility, Asuransi MAG prioritizes its customers. The Company builds long-term relationships through excellent, personalized service centered on customer satisfaction.

Komitmen ini tercermin dalam praktik bisnis yang transparan dan adil, dengan menekankan integritas dan kejujuran di setiap interaksi. Perusahaan juga secara aktif mengumpulkan masukan dari nasabah untuk meningkatkan produk dan layanan, sehingga penawaran yang diberikan selalu relevan dengan kebutuhan yang berkembang, menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK51-F.26]

Meskipun pada tahun 2025 Perusahaan belum meluncurkan layanan keuangan berkelanjutan, strategi pengembangan telah disiapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Beberapa langkah yang direncanakan meliputi:

1. Inovasi produk dan layanan yang ramah lingkungan, memberikan pilihan yang mendukung keseimbangan antara pertumbuhan bisnis berkelanjutan dengan kelestarian lingkungan dan sosial;
2. Peningkatan kapasitas SDM, teknologi informasi, dan proses operasional terkait prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan layanan digital untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dan meningkatkan efisiensi lingkungan;
3. Perluasan jenis produk asuransi untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan produk ramah lingkungan, antara lain asuransi pertanian, mikro-asuransi bagi masyarakat berpenghasilan rendah, dan pengajuan polis elektronik (*e-policy*) sesuai regulasi OJK.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [POJK51-F.27]

Dalam menawarkan produk dan layanan, Asuransi MAG selalu berpedoman pada peraturan dan regulasi yang berlaku. Perusahaan memastikan keamanan data dan privasi nasabah, serta kesesuaian manfaat yang diterima sesuai dengan produk atau layanan yang dipilih. Dengan pendekatan ini, setiap produk yang diberikan kepada nasabah terjamin aman, andal, dan berkualitas tinggi.

Mitigasi Dampak Negatif

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi strategi manajemen, termasuk kebijakan manajemen risiko. Risiko utama telah diidentifikasi melalui diskusi dengan pemilik risiko terkait dan para pemimpin fungsional. Komite Manajemen Risiko, yang dibentuk oleh Direksi sejak 2020, melaksanakan rapat triwulanan sepanjang 2025, sementara Komite Pemantau Risiko mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko secara menyeluruh.

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha dan menerapkan prinsip kehati-hatian, Perusahaan melakukan Penilaian Mandiri atas kondisi kesehatan Perusahaan pada 13 Februari 2026 dengan nilai 2. Penilaian ini mencakup empat faktor utama: (1) *Good Corporate*

This commitment is reflected in transparent, fair business practices that emphasize integrity and honesty in every interaction. The Company also actively gathers customer feedback to enhance its products and services, ensuring its offerings remain relevant to evolving needs and maintain customer satisfaction and loyalty.

Development of Product/Services in Sustainable Finance [POJK51-F.26]

Although the Company has not yet launched sustainable finance services in 2025, a development strategy has been prepared within the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Several planned steps include:

1. Eco-friendly product and service innovation, providing options that support a balance between sustainable business growth and environmental and social sustainability;
2. Enhancement of human resource capacity, information technology, and operational processes related to sustainable finance principles, including the implementation of digital services to reduce paper usage (paperless) and improve environmental efficiency;
3. Expansion of insurance product types to support sustainable finance and eco-friendly products, such as agricultural insurance, micro-insurance for low-income communities, and the issuance of electronic policies (e-policy) in accordance with OJK regulations.

Products/Services which Has Been Evaluated its Security for Customers [POJK51-F.27]

In offering its products and services, Asuransi MAG consistently adheres to prevailing rules and regulations. The Company ensures data security and customer privacy, as well as aligning the benefits received with the chosen products or services. Through this approach, every product provided to customers is guaranteed to be secure, reliable, and of high quality.

Mitigating Negative Impacts

Periodically, the Company conducts evaluations of its management strategies, including risk management policies. Primary risks have been identified through discussions with relevant risk owners and functional leaders. The Risk Management Committee, established by the Board of Directors in 2020, held quarterly meetings throughout 2025, while the Risk Monitoring Committee supports the Board of Commissioners in overseeing the comprehensive implementation of risk management.

To maintain business sustainability and implement the principle of prudence, the Company conducted a Self-Assessment of its soundness on February 13, 2026, achieving a score of 2. This assessment encompasses four primary factors: (1) Good Corporate Governance (GCG),

Governance (GCG), (2) Profil Risiko, (3) Rentabilitas, dan (4) Modal. Aktivitas ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Kerahasiaan Data Nasabah

Asuransi MAG mengelola data nasabah dengan tingkat kehati-hatian tinggi. Perusahaan memastikan keamanan dan kerahasiaan data nasabah dengan mematuhi regulasi berikut:
1. Undang-undang Republik Indonesia tentang Perlindungan Data Pribadi;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.22/POJK.07/2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa, beserta turunannya.

Sebagaimana amanat dari regulasi tersebut di atas, Perusahaan telah memiliki kebijakan perlindungan data privasi, dimana ringkasan kebijakan tersebut telah tercantum dalam situs web Perusahaan sejak tahun 2022 dan terus diperbaharui dari waktu ke waktu seiring dengan adanya perubahan/perkembangan regulasi.

Selain itu, Perusahaan menerapkan sistem perlindungan privasi yang mencakup keamanan lingkungan dan perlindungan data bagi seluruh pengguna layanan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keluhan terkait privasi nasabah.

Dampak Produk dan Jasa [POJK51-F.28]

Asuransi MAG telah mengevaluasi seluruh produk dan layanannya. Perusahaan secara transparan menyampaikan manfaat serta karakteristik setiap produk melalui media informasi, sehingga nasabah dapat membuat keputusan yang tepat sebelum menggunakan produk terkait.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK51-F29]

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat produk atau layanan yang ditarik kembali. Perusahaan juga tidak menerima keluhan atau mengalami reputasi negatif terkait produk yang digunakan nasabah. Untuk penyesuaian dengan regulasi terbaru dari OJK berkaitan dengan produk asuransi, terdapat 2 jenis produk yang telah dihentikan oleh Perusahaan dan penghentian produk tersebut telah diajukan pencatatannya kepada OJK, yaitu produk Asuransi Kredit dan Produk Surety.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK51-F.30]

Komitmen Asuransi MAG terhadap kepuasan nasabah terlihat dari upaya berkelanjutan untuk memberikan layanan yang prima dan melebihi harapan pelanggan. Perusahaan membangun sistem layanan responsif dan efisien, menjawab setiap pertanyaan atau masalah secara cepat.

(2) Risk Profile, (3) Earnings, and (4) Capital. This activity is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter Number 1/SEOJK.05/2021 regarding the Assessment of the Soundness Level of Companies.

Confidentiality of Customer Data

Asuransi MAG manages customer data with strict prudence. The Company ensures the security and confidentiality of customer data by complying with the following regulations:
1. Law of the Republic of Indonesia on the Protection of Personal Data;
2. Financial Services Authority Regulation No. 22/POJK.07/2023 on Consumer and Public Protection in the Services Sector, along with its implementing regulations.

As mandated by the aforementioned regulations, the Company has established a data privacy protection policy, the summary of which has been published on the Company's website since 2022 and continues to be updated periodically in line with regulatory changes and developments.

Furthermore, the Company implements a privacy protection system that encompasses environmental security and data protection for all service users. Throughout 2025, there were no complaints regarding customer privacy.

Impact of Products and Services [POJK51-F.28]

Asuransi MAG has evaluated all of its products and services. The Company transparently communicates the benefits and characteristics of each product through information media, enabling customers to make informed decisions before utilizing the respective products.

Number of Products Recalled [POJK51-F29]

As of December 31, 2025, no products or services were recalled. The Company also received no complaints and experienced no negative product-related reputation issues. To align with the latest OJK regulations concerning insurance products, the Company has discontinued 2 types of products, and the cessation of these products has been formally submitted to OJK for registration: Credit Insurance and Suretyship Products.

Customer Satisfaction Survey [POJK51-F.30]

Asuransi MAG's commitment to customer satisfaction is evident in its ongoing efforts to provide excellent service that exceeds customer expectations. The Company has developed a responsive and efficient service system that promptly addresses every inquiry or issue.

Dengan komunikasi terbuka dan perhatian personal, Perusahaan berupaya menumbuhkan kepercayaan dan loyalitas nasabah. Transparansi menjadi prinsip utama, termasuk informasi mengenai perlindungan asuransi, syarat dan ketentuan, serta komunikasi yang jelas dan jujur. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan belum melakukan survei kepuasan nasabah.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Perusahaan telah menuntaskan 100% pengaduan nasabah, dan laporan penyelesaian telah diunggah di situs resmi Perusahaan. Saluran pengaduan tersedia melalui:

Kantor Pusat | Headquarter
The City Center Batavia Tower One, Lantai 17
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220

Pusat Kontak | Contact Center
: +6221 2700590, 2700600
: magline@mag.co.id
: www.mag.co.id

Selain itu, Perusahaan menyediakan Whistleblowing System yang menjamin kerahasiaan pelapor. Laporan dapat dikirim ke email wb@mag.co.id, dan akan ditindaklanjuti oleh auditor internal apabila memenuhi kriteria, seperti terkait korupsi, penipuan, pencurian, penyuapan, gratifikasi, benturan kepentingan, pelanggaran hukum, atau pelanggaran kebijakan/prosedur Perusahaan. Laporan yang bersifat pribadi atau terkait kebijakan tertentu tidak termasuk dalam mekanisme ini.

Komitmen terhadap Aspek Ketenagakerjaan

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) bukan sekadar aset operasional, melainkan pilar utama dalam menjaga resiliensi dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Perseroan mengintegrasikan budaya keberlanjutan ke dalam sistem manajemen SDM yang transparan, terukur, dan akuntabel. Komitmen Perseroan berfokus pada tiga pilar utama, yaitu menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, menjamin standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang melampaui kepatuhan regulasi, dan menyediakan ekosistem pembelajaran yang mendukung peningkatan kompetensi karyawan di era transformasi digital. [S-11]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK51-F.18]

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan anti-diskriminasi di seluruh siklus hidup karyawan, didasari keyakinan bahwa keragaman latar belakang merupakan kekuatan utama pendorong inovasi. Perseroan menjamin kesempatan yang sama dalam proses perekrutan, remunerasi, hingga promosi tanpa membedakan suku, ras, agama, gender, maupun kondisi fisik (disabilitas). Komitmen ini diperkuat melalui Pilar Objektivitas Pengembangan yang menerapkan jalur karier berbasis kinerja (*merit-based*

Through open communication and personalized attention, the Company strives to foster customer trust and loyalty. Transparency is a core principle encompassing information on insurance coverage and terms and conditions, as well as clear, honest communication. Throughout 2025, the Company has not conducted a customer satisfaction survey.

Customer Complaints

The Company has resolved 100% of customer complaints, and the resolution reports have been uploaded to the Company's official website. Complaint channels are available through:

Furthermore, the Company provides a Whistleblowing System (WBS) that guarantees whistleblower confidentiality. Reports can be submitted via email to wb@mag.co.id, and they will be followed up by internal auditors if they meet the specified criteria, such as corruption, fraud, theft, bribery, gratification, conflicts of interest, legal violations, or breaches of Company policies and procedures. Reports of a personal nature or those related to specific administrative policies are not included in this mechanism.

Commitment for Employment

The Company views Human Resources (HR) not merely as operational assets, but as the primary pillar in maintaining business resilience and long-term sustainability. The Company integrates a sustainability culture into its HR management systems, ensuring they are transparent, measurable, and accountable. The Company's commitment focuses on three main pillars: creating a discrimination-free work environment, ensuring Occupational Health and Safety (OHS) standards that exceed regulatory compliance, and providing a learning ecosystem that supports the enhancement of employee competencies in the era of digital transformation. [S-11]

Equality in Working Opportunities [POJK51-F.18]

The Company upholds the principles of equality and anti-discrimination throughout the entire employee life cycle, driven by the conviction that diverse backgrounds are a primary catalyst for innovation. The Company guarantees equal opportunities in recruitment, remuneration, and promotion, regardless of ethnicity, race, religion, gender, or physical condition (disability). This commitment is reinforced through the Objectivity in Development Pillar, which implements a merit-based career path system,

system), deskripsi pekerjaan yang transparan, serta sistem remunerasi yang adil melalui prinsip *equal pay for equal work*.

Guna memastikan produktivitas yang berkelanjutan, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung melalui kebijakan nol toleransi (*zero tolerance)* terhadap segala bentuk perundungan dan pelecehan seksual, yang didukung oleh saluran pelaporan (*whistleblowing system*) yang anonim dan aman. Selain itu, Perseroan memprioritaskan keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) melalui program kesejahteraan mental dan fleksibilitas kerja, guna memastikan karyawan dapat berkembang secara profesional tanpa mengabaikan kehidupan pribadi.

Perseroan secara konsisten berupaya meningkatkan representasi perempuan pada posisi strategis. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2025:

transparent job descriptions, and a fair remuneration system based on the principle of equal pay for equal work.

To ensure sustainable productivity, the Company fosters a supportive work environment through a zero-tolerance policy against all forms of bullying and sexual harassment, supported by an anonymous, secure whistleblowing system. Furthermore, the Company prioritizes work-life balance through mental well-being programs and work flexibility, ensuring that employees can grow professionally without neglecting their personal lives.

The Company consistently strives to increase female representation in strategic positions. The following is the composition of the Company's employees as of December 31, 2025:

Jenis Kelamin Gender	**2025**	**2024**	**2023**
Laki-laki | Male	435	430	425
Perempuan | Female	336	330	338
Jumlah | Total	**771**	**760**	**763**

S-01 **Kesetaraan Gender**
Gender Equality

Level Jabatan Position Level	**2025**			
	Laki-laki Male		**Perempuan** Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	**Persentase Pegawai (%)** Percentage of Employee (%)	**Jumlah Pegawai** Total Employee	**Persentase Pegawai (%)** Percentage of Employee (%)
Entry-level	296	38,39	237	30,74
Mid-level	107	13,88	79	10,25
Senior-level	26	3,37	19	2,46
Executive-level	6	0,78	1	0,13
Total Pegawai Total Employee	**435**	**56,42**	**336**	**43,58**

S-02 Jumlah Level Pegawai yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur
Number of Employee Levels Held by Men and Women by General Group

Level Jabatan Position Level	2025							
	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-24	10	22	4	2		0	0	0
25-34	119	132	19	22	1	0	0	0
35-44	125	77	60	40	6	4	0	1
45-54	39	6	22	15	17	13	3	0
>55	3	0	2		2	2	3	0

S-03 Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign / Termination of Employment	59 orang employees	7,65% dari total pegawai of total employees
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	67 orang employees	8,69% dari total pegawai of total employees

S-04 Jumlah Pegawai Sementara
Total Temporary Employees

Uraian Description	2025	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Non-permanent Employees/Contracts/ Held by Contractors and/or Consultants	125 orang employees	16,21% dari total pegawai of total employees

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK51-F.19]

Perseroan berkomitmen penuh dalam penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) di seluruh rantai operasional. Perseroan menerapkan kebijakan nol toleransi (*zero tolerance*) terhadap praktik pekerja anak di bawah umur maupun segala bentuk kerja paksa (*forced labor*). Kebijakan ini diwujudkan melalui: [S-10]

1. Proses seleksi karyawan mewajibkan dokumen identitas resmi untuk memastikan seluruh personil telah memenuhi batas usia kerja minimum sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan.
2. Seluruh hubungan kerja didasarkan pada perjanjian tertulis yang disepakati secara sukarela tanpa ada paksaan, penahanan dokumen identitas asli, maupun deposit uang jaminan.

Child Labor and Forced Labor [POJK51-F.19]

The Company is fully committed to the respect for Human Rights throughout its entire operational chain. The Company implements a zero-tolerance policy towards underage child labor and all forms of forced labor. This policy is realized through: [S-10]

1. The employee selection process requires official identification documents to ensure all personnel have met the minimum working age requirements in accordance with the Labor Law.
2. All employment relationships are based on written agreements entered into voluntarily without coercion, the withholding of original identification documents, or the placement of security deposits.

3. Perseroan menetapkan waktu kerja yang wajar (40 jam per minggu) dan memberikan hak cuti serta remunerasi tepat waktu. Selain itu, Perseroan aktif memfasilitasi kegiatan minat-bakat (seni, budaya, olahraga) untuk menjaga kesehatan mental dan membangun solidaritas internal yang positif.

Rasio Gaji Terendah dan Standar Upah Minimum [POJK51-F.20]

Perseroan menjamin pemenuhan hak keuangan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka. Strategi remunerasi Perseroan dirancang untuk kompetitif di industri dan sepenuhnya patuh pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan.

Perseroan melakukan pemutakhiran standar upah setiap tahunnya dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di tiap wilayah operasional. Sepanjang tahun 2025, upah terendah bagi karyawan tetap di seluruh wilayah operasional telah memenuhi atau melampaui standar UMR. Perseroan memastikan tidak ada kesenjangan upah berdasarkan gender untuk peran dan tanggung jawab yang setara.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK51-F.21]

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang kondusif adalah motor penggerak keunggulan kompetitif. Strategi pengelolaan SDM Perseroan bertransformasi untuk menciptakan ekosistem kerja yang modern melalui lima pilar utama:

1. **Akuisisi dan Retensi Talenta**
   Perseroan mengombinasikan rekrutmen talenta eksternal terbaik dengan program promosi internal. Hal ini memberikan kesempatan bagi karyawan berprestasi untuk mengambil tanggung jawab lebih besar (*internal mobility*), sehingga suksesi kepemimpinan berjalan secara organik.

2. **Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan**
   Penguatan kapabilitas karyawan dilakukan melalui pendekatan *blended learning*, seperti pelatihan spesifik di bidang aktuaria, klaim, underwriting, dan pengembangan *soft skills* melalui metode *classroom* dan *self-learning*, serta pemberian insentif bagi karyawan yang berhasil meraih sertifikasi profesional asuransi, guna meningkatkan standar keahlian kolektif.

3. **Keterlibatan Karyawan (*Employee Engagement*)**
   Perseroan mendorong dialog dua arah antara manajemen dan karyawan. Melalui forum komunikasi rutin, karyawan didorong untuk menyampaikan ide kreatif dan inisiatif baru yang dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis.

3. The Company mandates reasonable working hours (40 hours per week) and provides leave entitlements and timely remuneration. Furthermore, the Company actively facilitates interest and talent activities (arts, culture, sports) to maintain mental health and build positive internal solidarity.

Lowest Salary Ratio and Minimum Wage Standard [POJK51-F.20]

The Company guarantees the fulfillment of employee financial rights as a form of appreciation for their contributions. The Company's remuneration strategy is designed to be industry-competitive and fully compliant with the Ministry of Manpower's regulations.

The Company updates its wage standards annually, referencing the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in each operational area. Throughout 2025, the lowest wage for permanent employees across all operational regions met or exceeded the UMR standards. The Company ensures that no gender pay gap exists for roles and responsibilities that are equivalent.

Decent and Safe Work Environment [POJK51-F.21]

The Company believes that a conducive work environment is the driving force behind its competitive advantage. The Company's HR management strategy has been transformed to create a modern work ecosystem through five primary pillars:

1. **Talent Acquisition and Retention**
   The Company combines the recruitment of top external talent with internal promotion programs. This provides high-performing employees with the opportunity to take on greater responsibilities (internal mobility), ensuring that leadership succession proceeds organically.

2. **Continuous Competency Development**
   The strengthening of employee capabilities is conducted through a blended learning approach, including specialized training in actuarial science, claims, and underwriting, as well as soft skills development through classroom and self-learning. Furthermore, incentives are provided to employees who successfully achieve professional insurance certifications, aimed at enhancing the collective standards of expertise.

3. **Employee Engagement**
   The Company fosters two-way dialogue between management and employees. Through regular communication forums, employees are encouraged to share creative ideas and new initiatives that can enhance business process efficiency.

4. **Manajemen Kinerja Berbasis Hasil**
   Penerapan sistem *Reward and Punishment* yang transparan memastikan keadilan bagi seluruh karyawan. Kompensasi dan insentif dikaitkan langsung dengan capaian Key Performance Indicators (KPI) individu yang selaras dengan target pertumbuhan strategis Perseroan.

5. **Internalisasi Budaya Perusahaan (1TEAM)**
   Nilai-nilai 1TEAM menjadi kompas perilaku setiap insan Perseroan dalam berinteraksi - Integrity (mengutamakan kejujuran dan etika dalam bekerja), Teamwork (kolaborasi lintas fungsi untuk mencapai tujuan bersama), Excellence (memberikan layanan dan hasil kerja melampaui ekspektasi), Achievement Oriented (fokus pada pencapaian target yang menantang), dan *Moving Forward* (adaptif terhadap perubahan dan terus berinovasi).

S-06: Jumlah Kecelakaan Kerja

Perseroan menempatkan keselamatan karyawan sebagai prioritas tertinggi dalam operasional harian. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui penerapan standar prosedur keselamatan yang ketat. Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan catatan keselamatan kerja yang impresif, yaitu tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi (*Zero accident*).

Penguatan Komitmen Hak Asasi Manusia dan Lingkungan Kerja Inklusif

Selama tahun pelaporan, Perseroan mencatat tidak ada pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi. Perseroan telah memiliki kebijakan terkait hak asasi manusia yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan, sebagai landasan dalam memastikan penghormatan terhadap hak-hak dasar individu dalam seluruh aktivitas operasional. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta selaras dengan prinsip keberlanjutan. [S-07][S-09]

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan Diversity & Inclusion yang dilengkapi dengan kebijakan non-diskriminasi dan anti pelecehan seksual sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, setara, dan inklusif bagi seluruh karyawan, serta memastikan bahwa setiap individu memperoleh perlakuan yang adil tanpa memandang latar belakang apa pun. [S-08]

4. **Result-Based Performance Management**
   The implementation of a transparent Reward and Punishment system ensures fairness for all employees. Compensation and incentives are directly linked to the achievement of individual Key Performance Indicators (KPIs) that are aligned with the Company's strategic growth targets.

5. **Internalization of Corporate Culture (1TEAM)**
   The 1TEAM values serve as a behavioral compass for every employee of the Company in their interactions; Integrity (prioritizing honesty and ethics in work), Teamwork (cross-functional collaboration to achieve shared goals), Excellence (delivering service and results that exceed expectations), Achievement Oriented (focusing on achieving challenging targets), and Moving Forward (adapting to change and continuously innovating).

S-06: Number of Work Accidents

The Company prioritizes employee safety in its daily operations. The Company is committed to providing a work environment free from the risk of accidents and occupational diseases through the implementation of stringent safety procedure standards. Throughout the 2025 reporting period, the Company successfully maintained an impressive safety record, with no workplace accidents occurring (Zero accidents).

Strengthening Commitment to Human Rights and an Inclusive Workplace

During the reporting year, the Company recorded no human rights violations. The Company has established human rights policies outlined in the Company Regulations, serving as the foundation for ensuring respect for individuals' fundamental rights across all operational activities. These policies reflect the Company's commitment to conducting responsible business practices aligned with sustainability principles. [S-07][S-09]

Additionally, the Company implements a Diversity & Inclusion policy, supplemented by non-discrimination and anti-sexual harassment policies as stipulated in the Company Regulations. This policy aims to create a safe, equitable, and inclusive work environment for all employees, and to ensure that every individual receives fair treatment regardless of their background. [S-08]

Fasilitas dan Remunerasi

Perseroan meyakini bahwa skema remunerasi yang kompetitif dan kesejahteraan komprehensif adalah pilar utama strategi Retensi Talenta (*Talent Retention*). Kami secara berkala melakukan evaluasi kebijakan melalui *Market Benchmarking* untuk memastikan daya saing Perseroan di pasar tenaga kerja industri asuransi dan keuangan.

Penentuan komponen dan besaran remunerasi dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja tahunan yang transparan, laju inflasi dan indikator ekonomi makro nasional, rasio profitabilitas dan pemenuhan cadangan teknis sesuai regulasi OJK, serta keselarasan dengan strategi pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Perseroan menyediakan paket manfaat yang melampaui standar normatif (di atas ketentuan minimal undang-undang) untuk mendukung kualitas hidup karyawan:

1. Seluruh karyawan mendapatkan perlindungan melalui program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Sebagai nilai tambah, Perseroan memberikan proteksi ekstra berupa Dana Pensiun Iuran Pasti (DPIP) untuk menjamin masa tua karyawan, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Diri sebagai proteksi risiko finansial keluarga, dan cakupan rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, hingga fasilitas kacamata.
2. Perseroan mendukung *work-life balance* melalui pemberian hak cuti tahunan dan cuti insidental (seperti cuti melahirkan / penting). Selain itu, tersedia fasilitas transportasi dinas serta bonus tahunan yang dikaitkan langsung dengan performa individu dan profitabilitas Perseroan.
3. Perseroan menjamin distribusi remunerasi dilakukan secara adil di seluruh level organisasi melalui sistem evaluasi jabatan yang terstruktur, memastikan tidak ada kesenjangan berbasis *gender* maupun latar belakang personal lainnya.

Perseroan senantiasa proaktif dalam menyelaraskan kebijakan internal dengan peraturan perundang-undangan terbaru sebagai bentuk tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Terhitung sejak Maret 2025, Perseroan telah melakukan pemutakhiran batas upah dasar perhitungan Jaminan Pensiun menjadi Rp10.547.400,00, sesuai dengan penyesuaian regulasi pemerintah terbaru untuk menjaga nilai manfaat bagi karyawan.

Sejalan dengan PP No. 35 Tahun 2021, Perseroan secara konsisten memberikan uang kompensasi bagi karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) pada saat masa kontrak berakhir. Hal ini merupakan bentuk pengakuan dan pemenuhan hak pekerja atas kontribusi mereka selama masa kontrak.

Facilities and Remuneration

The Company believes that a competitive remuneration scheme and comprehensive well-being are the primary pillars of its Talent Retention strategy. We periodically conduct policy evaluations through Market Benchmarking to ensure the Company's competitiveness within the insurance and financial industry labor market.

The determination of remuneration components and amounts is conducted objectively, taking into account transparent annual performance assessment results, inflation rates, national macroeconomic indicators, profitability ratios, fulfillment of technical reserves in accordance with OJK regulations, and alignment with sustainable business growth strategies.

The Company provides a benefits package that exceeds normative standards (above the minimum legal requirements) to support the quality of life of its employees:

1. All employees are covered by the BPJS Ketenagakerjaan (Social Security) and BPJS Kesehatan (Healthcare) programs. As added value, the Company provides extra protection through a Defined Contribution Pension Fund (DPIP) to secure employees' retirement, Life and Personal Accident Insurance to protect families' financial risks, and coverage for inpatient, outpatient, dental care, maternity, and optical services.
2. The Company supports work-life balance by providing annual leave entitlements and incidental leave (such as maternity or compassionate leave). Additionally, official transportation facilities and annual bonuses are provided, which are directly linked to individual performance and the Company's profitability.
3. The Company ensures that remuneration distribution is conducted fairly across all levels of the organization through a structured job evaluation system, eliminating gaps based on gender or other personal backgrounds.

The Company consistently takes a proactive approach to aligning its internal policies with the latest laws and regulations as part of its commitment to Good Corporate Governance. Effective March 2025, the Company has updated the base salary threshold for Pension Insurance calculations to Rp10,547,400.00, in accordance with the latest government regulatory adjustments to maintain the value of employee benefits.

In accordance with Government Regulation (PP) No. 35 of 2021, the Company consistently provides compensation pay for employees under Fixed-Term Employment Contracts (PKWT) upon the expiration of their contract period. This practice serves as a form of recognition and fulfillment of workers' rights for their contributions throughout the duration of their contracts.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [POJK51-F.22]

Sepanjang 2025, Perusahaan menyelenggarakan 187 sesi pelatihan, baik publik maupun internal (*in-house*), yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Pelatihan dikelompokkan menjadi empat jenis:

1. *Basic Skill Training*: Mengasah keterampilan dasar untuk mendukung aktivitas kerja sehari-hari.
2. *Certification Training*: Pelatihan formal bersertifikat dari lembaga profesional untuk menilai kompetensi tertentu.
3. *Functional Training*: Pelatihan teknis sesuai fungsi kerja untuk mendukung performa karyawan.
4. *Basic Company Induction*: Pelatihan wajib bagi karyawan baru, mengenalkan perusahaan, peraturan, dan budaya perusahaan.

Rata-rata setiap karyawan menghabiskan 19,50 jam untuk pembelajaran sepanjang tahun 2025.

Sebagai bagian dari perencanaan suksesi, Perusahaan kembali menghadirkan *Management Trainee Batch* 5, menargetkan *fresh graduate* dari universitas ternama yang lolos seleksi ketat dan memiliki potensi menjadi pemimpin masa depan. Sebanyak 5 peserta terpilih mengikuti program pelatihan intensif selama satu tahun, mencakup penguasaan bisnis asuransi, pengembangan karakter, serta *On the Job Training* di berbagai departemen. Total biaya pelatihan dan pengembangan yang direalisasikan pada 2025 mencapai Rp3,79 miliar meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2024 Rp1,84 miliar.

Training and Competency Development [POJK51-F.22]

Throughout 2025, the Company organized 187 training sessions, including both public and internal (in-house) programs, aimed at enhancing employee skills and knowledge. The training programs are categorized into four types:

1. Basic Skills Training: Sharpening fundamental skills to support day-to-day work activities.
2. Certification Training: Formal certified training from professional institutions to assess specific competencies.
3. Functional Training: Technical training aligned with specific job functions to enhance employee performance.
4. Basic Company Induction: Mandatory training for new employees, introducing the company, its regulations, and corporate culture.

On average, each employee spent 19.50 hours on learning throughout 2025.

As part of its succession planning, the Company reintroduced the Management Trainee (MT) Batch 5, targeting fresh graduates from top-tier universities who passed a rigorous selection process and possess the potential to become future leaders. A total of 5 selected participants is undergoing an intensive one-year training program, which encompasses insurance business mastery, character development, and On-the-Job Training (OJT) across various departments. The total training and development expenditure in 2025 reached Rp3.79 billion, an increase from the Rp1.84 billion recorded in 2024.

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Biaya Pelatihan (juta Rupiah) | Training Cost (million Rupiah)	3.792.000.000	1.843.000.000

S-05 **Pelatihan dan Pengembangan Pegawai**
Employee Training and Development

Uraian Description	2025
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	19,50 jam/pegawai | hours/employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total employee participated in training program	756 orang | employees
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participated in training programs	97,9%

Kinerja Sosial Kemasyarakatan
Social Community Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara [POJK51-F.17]

Asuransi MAG menawarkan produk dan layanan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen nasabah. Setiap nasabah berhak mengakses produk dan layanan ini dengan perlakuan yang setara. Produk dan layanan perusahaan dirancang untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas, baik bagi nasabah individu maupun korporasi, dengan tetap mematuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Commitment to Provide Equal Product and/or Services [POJK51-F.17]

Asuransi MAG offers a diverse range of products and services to meet the needs of various customer segments. Every customer has the right to access these products and services on an equal basis. The Company's products and services are designed to provide convenience and flexibility for both individual and corporate customers, while consistently adhering to the applicable terms and conditions.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-F.23]

Perusahaan menyadari tanggung jawabnya sebagai institusi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) masyarakat dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan program literasi dan inklusi keuangan secara virtual melalui media sosial, memberikan pemahaman mengenai pentingnya asuransi dan berbagai produk yang dimiliki perusahaan.

Operations Impact on the Surrounding Community [POJK51-F.23]

The Company recognizes its responsibility as a financial institution to enhance the public's knowledge, skills, and confidence in managing their finances. Consequently, the Company regularly organizes financial literacy and inclusion programs virtually via social media, providing a comprehensive understanding of the importance of insurance and the Company's various products.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [POJK51-F.25] [S-12]

Asuransi MAG terus menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2025, komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Rincian kegiatan tersebut disajikan pada:

Corporate Social Responsibility Activities [POJK51-F.23]

Asuransi MAG continuously maintains and enhances social benefits for its stakeholders, particularly the communities surrounding its operational areas. In 2025, this commitment was realized through various activities aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). The details of these activities are presented in:

01 Januari – Juni 2025 | January-June 2025



Penanganan dan Pencegahan Stunting
Management and Prevention of Stunting

Dalam upaya mendukung penurunan prevalensi stunting di Indonesia, Perusahaan menjalin kolaborasi dengan Smile Birth melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi 47 bayi dan balita di Kota Binjai, Sumatera Utara, yang berlangsung dari Januari hingga Juni 2025, dengan nilai total Rp167.252.000,00. Program ini memberikan pembinaan terkait perbaikan pola makan dan pola asuh, serta penyediaan makanan sehat bagi para penerima manfaat.

Harapan Perusahaan, program ini dapat meningkatkan kualitas kesehatan anak, mengurangi kekurangan gizi secara bertahap, serta mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Selain itu, inisiatif ini memberikan kontribusi nyata terhadap penurunan angka stunting di Kota Binjai.

In an effort to support the reduction of stunting prevalence in Indonesia, the Company has established a collaboration with Smile Birth through a Supplementary Feeding Program (PMT) for 47 infants and toddlers in Binjai City, North Sumatra. The program, which ran from January to June 2025 and had a total value of Rp167,252,000.00, provided coaching on improved dietary and parenting practices, as well as healthy meals for beneficiaries.

The Company hopes that this program will enhance children's health quality, progressively reduce malnutrition, and support optimal child growth and development. Furthermore, this initiative provides a tangible contribution to lowering stunting rates in Binjai City.

02 20 Maret 2025 | March 20, 2025



Bingkisan Hari Raya Idul Fitri 1446 H
Eid al-Fitr Gift Packages 1446 H

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1446 H, Perusahaan kembali menyalurkan kebahagiaan kepada masyarakat sekitar melalui pembagian Bingkisan Hari Raya. Sebanyak lebih dari 100 bingkisan telah diberikan kepada petugas keamanan, petugas kebersihan, petugas parkir, dan pengurus mushola di lingkungan Perusahaan dengan nilai total Rp31.200.000,00.

Perusahaan berharap pemberian bingkisan tersebut dapat memberikan manfaat sekaligus menghadirkan kebahagiaan bagi Masyarakat dalam merayakan Hari Raya Idul Fitri.

In celebration of the Eid al-Fitr 1446 H holiday, the Company once again shared joy with the surrounding community by distributing Holiday Gift Packages. More than 100 packages were distributed to security personnel, cleaning staff, parking attendants, and mosque administrators in the Company's vicinity, totaling Rp31,200,000.00.

The Company wishes that these gifts will provide meaningful benefits while bringing happiness to the community as they celebrate Eid al-Fitr.

03 5 Juni 2025 | June 5, 2025



Kegiatan Donor Darah & Pemeriksaan Penglihatan dan Pendengaran
Blood Drive & Vision and Hearing Screenings

Dalam semangat kepedulian dan kebersamaan, Perusahaan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) menyelenggarakan kegiatan sosial donor darah pada tanggal 5 Juni 2025 di Kantor Pusat TCC Batavia Tower One. Selain donor darah, peserta juga mendapatkan layanan pemeriksaan penglihatan dan pendengaran gratis dari Optik Melawai.

Kegiatan ini menjadi wujud nyata kontribusi Perusahaan bagi sesama, sekaligus mendorong gaya hidup sehat di lingkungan kerja. Perusahaan meyakini bahwa setiap tetes darah yang disumbangkan dapat memberikan harapan dan kesempatan hidup bagi mereka yang membutuhkan.

In the spirit of care and solidarity, the Company, in collaboration with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia or PMI), organized a blood donation social event on June 5, 2025, at the TCC Batavia Tower One Head Office. In addition to donating blood, participants received complimentary vision and hearing screenings from Optik Melawai.

This activity serves as a tangible manifestation of the Company's contribution to others while promoting a healthy lifestyle within the workplace. The Company believes that every drop of blood donated can provide hope and a second chance at life for those in need.

04 25 September 2025 | September 25, 2025



Bantuan Kemanusiaan untuk Korban Banjir di Bali
Humanitarian Aid for Flood Victims in Bali

Sebagai bentuk kepedulian sosial, Perusahaan bekerja sama dengan Dompet Dhuafa menyalurkan bantuan bagi korban banjir di Bali. Bantuan berupa 120 paket bahan makanan pokok senilai Rp50.000.000,00 diberikan kepada warga di Kecamatan Denpasar Utara, tepatnya di RT 1 dan RT 7 Dusun Wanasari, Desa Dauh Purikaje, serta Banjar Balun-Blomena, Desa Pemecutan Kaja.

Program ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya pasca banjir. Kegiatan ini terlaksana berkat kerja sama dan kesigapan seluruh pihak, sekaligus menegaskan komitmen Perusahaan untuk selalu mendampingi masyarakat, menumbuhkan harapan, dan memperkuat semangat kebersamaan dalam proses pemulihan.

As part of its social responsibility, the Company, in collaboration with Dompet Dhuafa, distributed aid to flood victims in Bali. The assistance, consisting of 120 basic food packages valued at Rp50,000,000.00, was provided to residents in North Denpasar District, specifically in RT 1 and RT 7 of Wanasari Hamlet, Dauh Puri Kaja Village, and Banjar Balun-Blomena, Pemecutan Kaja Village.

This program is expected to alleviate the burden on the community amid an economic situation that has not yet fully recovered from the flood. This activity was successfully implemented thanks to the cooperation and responsiveness of all parties, while reaffirming the Company's commitment to consistently standing by the community, fostering hope, and strengthening the spirit of togetherness throughout the recovery process.

05 Oktober 2025 | October 2025



Pembangunan Hunian Inklusif bagi Keluarga Disabilitas
Construction of Inclusive Housing for Families with Disabilities

Dalam upaya menciptakan lingkungan inklusif dan berkelanjutan, Perusahaan berkolaborasi dengan Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia untuk membangun 10 hunian layak, aman, dan aksesibel bagi keluarga dengan anggota penyandang disabilitas di Sentolo, Yogyakarta, dengan nilai total Rp850.000.000,00. Sebagian besar bangunan di wilayah ini masih berdinding bambu, berlantai tanah, dan memiliki struktur kayu dan bambu sederhana.

Melalui inisiatif ini, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan keluarga penerima manfaat. Program ini juga menegaskan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan sosial yang berkeadilan dan berkelanjutan, sehingga setiap keluarga, tanpa terkecuali, dapat merasakan kenyamanan tinggal di hunian yang layak huni.

In an effort to create an inclusive and sustainable environment, the Company collaborated with the Habitat for Humanity Indonesia Foundation to construct 10 decent, safe, and accessible homes for families with members with disabilities in Sentolo, Yogyakarta, totaling Rp850,000,000.00. Most buildings in this region still consist of bamboo walls, dirt floors, and simple wood and bamboo structures.

Through this initiative, the Company hopes to enhance the quality of life, independence, and well-being of the beneficiary families. This program also reaffirms the Company's commitment to equitable and sustainable social development, ensuring that every family, without exception, can experience the comfort of living in a habitable home.

06 Desember 2025 | December 2025



Bantuan Bencana Banjir dan Longsor di Sumatra
Flood and Landslide Relief in Sumatra

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak banjir dan longsor di Sumatra, Perusahaan bekerja sama dengan Sekolah Relawan memberikan dukungan langsung melalui peninjauan lapangan dan penyaluran bantuan pada 10 Desember di Padang, 12 Desember di Medan, dan 18 Desember 2025 di Aceh Tamiang. Bantuan yang disalurkan meliputi paket sembako, perlengkapan tidur, makanan siap saji, perahu LCR, tenda pleton, tanki air bersih, toren air, layanan kesehatan, dan perlengkapan bayi, dengan nilai total Rp601.013.570,00.

Inisiatif ini menegaskan komitmen Perusahaan untuk hadir secara berkelanjutan, tidak hanya pada fase tanggap darurat, tetapi juga dalam mendukung pemulihan sosial dan kemanusiaan. Diharapkan, bantuan ini dapat meringankan beban para penyintas, membangkitkan harapan, dan membantu mereka menata kembali kehidupan yang lebih baik.

As a gesture of support for communities affected by floods and landslides in Sumatra, the Company partnered with Sekolah Relawan to provide direct assistance through on-site assessments and the distribution of aid on December 10 in Padang, December 12 in Medan, and December 18, 2025, in Aceh Tamiang. The assistance distributed included basic food packages, bedding kits, ready-to-eat meals, LCR boats, platoon tents, clean water tanks, water towers, health services, and baby supplies, totaling Rp601,013,570.00.

This initiative reaffirms the Company's commitment to providing sustainable support, not only during the emergency response phase but also in supporting social and humanitarian recovery. It is hoped that this aid will alleviate the burden on survivors, inspire hope, and help them rebuild a better life.

Pengaduan Masyarakat [POJK51-F.24]

Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan yang mencakup isu sosial dan lingkungan di wilayah operasional. Whistleblowing System memungkinkan karyawan, mantan karyawan, anggota organisasi, atau masyarakat umum untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perusahaan.

Public Complaints [POJK51-F.24]

The Company maintains a grievance mechanism that covers social and environmental issues within its operational areas. The Whistleblowing System (WBS) allows employees, former employees, organizational members, or the general public to report alleged violations directly or indirectly related to the Company's interests.

Masyarakat dapat menyampaikan laporan melalui email wb@mag.co.id. Setiap laporan akan ditindaklanjuti oleh tim internal, melalui prosedur investigasi yang mencakup pengumpulan bukti, analisis, dan pemberian rekomendasi kepada manajemen untuk menentukan langkah selanjutnya. Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem ini.

Komitmen terhadap Pelestarian Lingkungan dan Dukungan terhadap *Net Zero Emission* [POJK51-F.7][E-06, E-07]

Meskipun kami belum dapat menetapkan target tahun untuk mencapai net *zero emission* maupun target penurunan emisi, Asuransi MAG menanamkan komitmen lingkungan dalam budaya keberlanjutannya. Perusahaan berupaya melindungi dan melestarikan lingkungan sekaligus meminimalkan jejak ekologi serta memaksimalkan dampak positif. Praktik yang diterapkan mencakup penghematan energi, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi proses bisnis, serta kolaborasi dengan organisasi dan mitra lingkungan untuk mendukung proyek konservasi dan pelestarian ekosistem.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK51-F.4]

Pada tahun 2025, biaya yang dialokasikan untuk kegiatan lingkungan hidup, termasuk kegiatan CSR terkait lingkungan, mencapai Rp651.013.570

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [POJK51-F.5]

Perusahaan juga mengoptimalkan penggunaan material ramah lingkungan, salah satunya melalui penghematan kertas, dengan langkah-langkah berikut:

1. Pengembangan aplikasi digital untuk polis asuransi kendaraan sederhana.
2. Pengiriman laporan seperti SOA dan Cancellation Letter melalui email secara otomatis kepada agen atau tertanggung.
3. Optimalisasi modul quotation untuk menyederhanakan penerbitan polis dan monitoring nota perhitungan sementara, sehingga dapat diterbitkan menjadi polis lebih cepat.
4. Penjualan asuransi perjalanan langsung (*direct travel insurance*) secara online berbasis web.
5. Penerbitan polis asuransi dalam format elektronik.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK51-F.6]

Pada tahun 2025, Perusahaan terus berupaya menurunkan intensitas energi yang digunakan dalam kegiatan operasional. Kesadaran akan perubahan iklim sebagai risiko jangka panjang mendorong Perusahaan untuk memantau dampak iklim dan berkontribusi mengurangi eksposur terhadap risiko ini.

The public may submit reports via email to wb@mag.co.id. An internal team will follow up every report through an investigative procedure that includes evidence gathering, analysis, and the provision of recommendations to management to determine the subsequent actions. As of December 31, 2025, no violations were reported through this system.

Commitment to Environmental Conservation and Support for Net-Zero Emissions [POJK51-F.7][E-06, E-07]

Although we have not yet been able to set a target year for achieving net-zero emissions or an emissions reduction target, Asuransi MAG embeds environmental commitment within its sustainability culture. The Company strives to protect and preserve the environment while minimizing its ecological footprint and maximizing positive impact. Implemented practices include energy conservation, the utilization of technology, and the digitalization of business processes, as well as collaboration with environmental organizations and partners to support conservation projects and the preservation of ecosystems. Environment

Preservation Cost [POJK51-F.4]

In 2025, the funds allocated for environmental activities, including environment-related CSR activities, amounted to Rp651,013,570.

Environmentally Friendly Materials [POJK51-F.5]

The Company also optimizes the use of eco-friendly materials, primarily through paper conservation, with the following steps:

1. Development of digital applications for simple motor vehicle insurance policies.
2. Automated distribution of reports, such as SOA and Cancellation Letters, via email to agents or the insured.
3. Optimization of the quotation module to simplify policy issuance and monitor provisional calculation notes, enabling faster issuance.
4. Direct web-based online sales for travel insurance.
5. Issuance of insurance policies in electronic format (e-policies).

Total and Intensity of the Energy Used [POJK51-F.6]

In 2025, the Company continued its efforts to reduce energy intensity across its operations. Awareness of climate change as a long-term risk has prompted the Company to monitor its climate impact and contribute to reducing exposure to such risks.

Budaya hemat energi diterapkan secara konsisten di kantor pusat maupun di seluruh wilayah operasional. Konsumsi energi utama berasal dari transportasi operasional, infrastruktur kantor, dan kegiatan bisnis lainnya. Langkah pengurangan konsumsi listrik mencakup penggunaan lampu hemat energi, mematikan peralatan yang tidak digunakan, memaksimalkan cahaya alami melalui panel kaca, serta sosialisasi pentingnya penghematan listrik di kantor pusat dan cabang.

An energy-saving culture is consistently implemented at the head office and across all operational regions. Primary energy consumption is derived from operational transportation, office infrastructure, and other business activities. Steps to reduce electricity consumption include using energy-efficient lighting, switching off unused equipment, maximizing natural lighting through glass panels, and raising awareness of the importance of electricity conservation at the head office and branch offices.

Jenis Energi [E-03] | Type of Energy [E-03]	**Satuan** | Unit	**2025**
Listrik | Electricity	kwh	319.952,25
	Joule	1.151.828,10
Emisi Scope 2 | Scope 2 Emission	Ton CO^2eq	252,76

Perseroan saat ini masih dalam proses penguatan sistem pencatatan dan pengukuran data lingkungan, khususnya terkait konsumsi energi, bahan bakar, dan konsumsi air. Hingga periode pelaporan, data konsumsi bahan bakar dan energi belum terdokumentasi secara komprehensif dan terintegrasi, sehingga perhitungan energi dan emisi gas rumah kaca serta intensitas energi belum dapat disajikan secara optimal.

The Company is currently in the process of strengthening its environmental data recording and measurement systems, particularly with regard to energy, fuel, and water consumption. As of the reporting period, fuel and energy consumption data have not yet been comprehensively and integrally documented; consequently, energy and greenhouse gas emissions calculations, as well as energy intensity, cannot yet be presented optimally.

Sementara itu, untuk konsumsi air, Perseroan masih menggunakan pendekatan estimasi berbasis asumsi kebutuhan air per individu per hari kerja, dengan total hari kerja sebanyak 251 hari, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan penggunaan aktual.Asumsi yang kami gunakan adalah per orang menggunakan liter/ hari, dengan total pegawai sebanyak 771 orang, maka total konsumsi air berdasarkan asumsi tersebut sebesar 6.967 m3. [POJK51-F.8][E-04]

Meanwhile, regarding water consumption, the Company still uses an estimation approach based on the assumption of water needs per person per working day, with a total of 251 working days, so it does not yet fully reflect actual usage. The assumption we use is that each person uses X liters per day; with a total of 771 employees, the total water consumption based on this assumption is 6,967 m^3. [POJK51-F.8][E-04]

Sejalan dengan komitmen terhadap peningkatan kualitas pengungkapan keberlanjutan, Perseroan secara bertahap melakukan pengembangan sistem pemantauan dan pencatatan data yang lebih terstruktur dan akurat, termasuk penguatan koordinasi lintas fungsi serta evaluasi metodologi perhitungan. Ke depan, Perseroan menargetkan penyajian data yang lebih andal dan terverifikasi guna mendukung pengelolaan dampak lingkungan yang lebih efektif dan transparan.

In line with its commitment to improving the quality of sustainability disclosures, the Company is gradually developing a more structured and accurate data monitoring and recording system, including strengthening cross-functional coordination and evaluating calculation methodologies. Moving forward, the Company aims to present more reliable and verified data to support more effective and transparent management of environmental impacts.

Upaya Pengurangan Emisi dan Pengendalian Intensitasnya [POJK51-F.11, F12][E-07]

Asuransi MAG menjalankan program penghematan bahan bakar dan listrik sebagai bagian dari kepedulian terhadap lingkungan, sejalan dengan Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK). Regulasi ini menjadi acuan bagi kementerian, lembaga negara, dan pemerintah daerah dalam kegiatan pengurangan emisi GRK.

Langkah konkret yang diterapkan antara lain:
1. Servis rutin kendaraan operasional agar tetap prima dan tidak menghasilkan emisi berlebihan;

Emission Reduction Efforts and Intensity Control [POJK51-F.11, F12][E-07]

Asuransi MAG implements fuel and electricity conservation programs as part of its environmental stewardship, in alignment with Presidential Regulation No. 61 of 2011 regarding the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction (RAN-GRK). This regulation serves as a reference for ministries, state institutions, and local governments in their activities to reduce GHG emissions.

Substantial efforts implemented include:
1. Routine maintenance of operational vehicles to ensure optimal performance and prevent excessive emissions;

2. Penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan;
3. Inisiatif penghematan energi, kertas, dan air.

2. The use of eco-friendlier fuels;
3. Conservation initiatives for energy, paper, and water.

E-01 **Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)** | Greenhouse Gas (GHG) Emission Report

Kategori Emisi Emissions Category	Satuan Unit	2025
Emisi GRK Scope 2 **GHG Emissions Scope 2**		
Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy	TonCO2-eq	252,76
Emisi GRK Scope 3 **GHG Emissions Scope 3**		
Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perusahaan Indirect GHG Emissions from Products Used by Companies	TonCO2-eq	10,33
Emisi GRK Tidak Langsung yang Terkait dengan Penggunaan Produk dari Perusahaan Indirect GHG Emissions Associated with the Use of Company Products		-
Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya Indirect GHG Emissions from Other Sources		-
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) | Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)		252,76
Total Emisi GRK (Scope 1, 2, dan 3) | Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)		263,09

E-02 **Intensitas Emisi GRK terhadap Pendapatan** | GHG Emission Intensity to Revenue

Uraian Description	Unit Satuan	2025
Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan 2)/Pendapatan Jasa Asuransi GHG Emissions (Scope 1 and 2) Intensity/Insurance Service Revenue	TonCO2-eq/Rp Miliar	0,0094

Limbah dan Mekanisme Pengelolaannya [POJK51-F.13, F.14, F.15]

Dalam operasionalnya, Asuransi MAG menghasilkan limbah kantor (kertas dan plastik), limbah kantin (sisa makanan), dan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Perusahaan berkomitmen mencegah pencemaran tanah dan air dengan mengelola limbah secara ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Untuk mengurangi penggunaan plastik, pegawai dianjurkan memakai tumbler pribadi untuk mengisi air dari dispenser yang tersedia di berbagai ruangan.

Waste and Its Management Mechanism [POJK51-F.13, F.14, F.15]

In its operations, Asuransi MAG generates office waste (paper and plastic), canteen waste (food scraps), and Hazardous Waste (B3). The Company is committed to preventing soil and water pollution by managing waste in an environmentally friendly and sustainable manner.

To reduce plastic use, employees are encouraged to use their own tumblers to refill water from dispensers in various rooms.

E-01 **Limbah yang Dihasilkan** | Generated Waste

Uraian | Description	Unit | Satuan	2025
Jumlah Limbah yang Dihasilkan | Total Generated Waste	ton	8.470,78

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [POJK51-F.16]

Asuransi MAG menegakkan komitmen lingkungan melalui kebijakan dan praktik operasional sehari-hari. Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengaduan terkait dampak lingkungan yang diterima, dan Perusahaan juga tidak dikenakan denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup.

Dampak Wilayah Operasi terhadap Daerah Konservasi/Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa keuangan, kegiatan operasional Perseroan tidak secara langsung berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam maupun aktivitas yang berdampak signifikan terhadap kawasan konservasi atau keanekaragaman hayati. Seluruh aktivitas operasional dilakukan di lingkungan perkantoran yang berlokasi di area perkotaan, sehingga tidak bersinggungan langsung dengan kawasan lindung, habitat alami, maupun area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Sejalan dengan karakteristik tersebut, Perseroan juga belum memiliki program khusus yang secara langsung ditujukan untuk konservasi keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab melalui penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan, seperti efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah perkantoran secara bertanggung jawab, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Report on Environment [POJK51-F.16]

Asuransi MAG upholds its environmental commitment through daily operational policies and practices. Throughout 2025, the Company received no grievances regarding environmental impacts, and it was not subject to any fines or sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations.

Impact of Operational Areas on Conservation Areas/Biodiversity [F.9, F.10]

As a company operating in the financial services sector, the Company's business activities are not directly associated with the use of natural resources nor with activities that have a significant impact on conservation areas or biodiversity. All operations are conducted within office-based environments located in urban areas, and therefore do not directly intersect with protected areas, natural habitats, or regions with high biodiversity value. In line with this business characteristic, the Company has not yet established specific programs directly dedicated to biodiversity conservation. Nevertheless, the Company remains committed to conducting its business responsibly by implementing environmentally friendly operational practices, including resource efficiency, responsible office waste management, and raising employee awareness of the importance of environmental protection.

Lembar Umpan Balik [POJK51-G.2]

Feedback Sheet [POJK51-G.2]

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara atas perhatian dan waktu yang telah diberikan untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk 2025. Guna meningkatkan kualitas laporan, memperkuat transparansi kinerja keberlanjutan, serta menjadi masukan berharga dalam penyusunan laporan di tahun berikutnya, kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disediakan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We would like to express our gratitude for your attention and the time dedicated to reading the 2025 Sustainability Report of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. In our continuous effort to enhance the quality of our reporting, strengthen the transparency of our sustainability performance, and gain valuable insights for future reports, we cordially invite you to complete the provided Feedback Form and return it to us.

Profil Pembaca
Reader Profile

Nama Lengkap | Full Name :
Nama Institusi/Perusahaan | Name of Institution/Company :
Email:

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)
Identification of Stakeholder Groups (choose one)

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ Masyarakat | Public
- ☐ Media | Media
- ☐ Pelanggan | Customers
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
   This Sustainability Report was easy to understand

   ☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Don't Know ☐ Tidak Setuju | Don't Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
   This report has described both positive and negative information on the Company

   ☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Tahu | Don't Know ☐ Tidak Setuju | Don't Agree

3. Topik Material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1 paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   What material topics were most important to you (score 1 for least important to 5 for most important)

   - ◯ Kinerja Ekonomi | Economic Performance
   - ◯ Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impact
   - ◯ Kepegawaian | Employment
   - ◯ Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai | Employee Competence and Career Development
   - ◯ Pengembangan Sosial Kemasyarakatan | Community Social Development
   - ◯ Privasi Pelanggan | Customer Privacy
   - ◯ Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan | Portfolio of Sustainable Products and Services

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan inI:
   Please provide your suggestions/advice/ comments on this Report:

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please provide your suggestions/advice/ comments on this Report:

Asuransi MAG
The City Center Batavia Tower One 17th floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK51-G.3]

Response to Last Year's Report Feedback [POJK51-G.3]

Hingga penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025, Perusahaan belum menerima umpan balik apapun dari pemangku kepentingan terkait laporan sebelumnya. Oleh karena itu, tidak terdapat tanggapan atau perbaikan yang berasal dari masukan laporan sebelumnya.

To date, the Company has not received any feedback from stakeholders on the 2025 Sustainability Report. Consequently, there are no responses or improvements derived from inputs related to the prior report.

Daftar Indeks POJK Nomor 51/POJK.03/2017 [POJK51-G.4]

POJK Index Number 51/POJK.03/2017 [POJK51-G.4]

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**		
A.1	Visi dan Misi dalam Implementasi Strategi Berkelanjutan Vision and Mission in the Implementation of the Sustainability Strategy	114
A.2	Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai Risk Management and Expected Results	145
A.3	Strategi Keberlanjutan dan Hasil yang Ingin Dicapai Sustainability Strategy and Expected Results	-
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Highlights of Sustainability Performance**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Highlights of Economic Performance	150
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Highlights of Environmental Performance	153
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Highlights of Social Performance	153
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28, 30-32
C.3	Skala Usaha Scale of organisation	69
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	54
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change in Issuers and Listed Companies	70

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Penjelasan Direksi **Explanation of the Board of Directors**		
D.1	Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in Sustainability Strategies	156
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	167
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	158
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Business Implementation	162
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Business	164
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Business Implementation	164
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	166
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against the Sustainable Business Implementation	168
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	169
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	170
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejala Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	170
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspects**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	184
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Eco-Friendly Materials	184
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	184-185
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	184-185

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	185
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	187
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	187
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	185
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	185
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	186
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	186
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	186
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental-Related Complaint Aspect**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	187
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	180
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	173
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	175
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	176
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	176
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	179

No. Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	180-183
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	183-184
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	180-183
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Business Product/Service Innovation and Development	171
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	171
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	172
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	172
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	172
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from an independent party, if any	161
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	188
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	189
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/POJK.03/2017	189

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Metrics Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan Pages in the Sustainability/Annual Report
Lingkungan Environmental	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	186
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Report	186
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	185
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	185
	E-05	Limbah Yang Dihasilkan Waste Generated	186
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	184
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to reduce Greenhouse Gas Emissions	184-185
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	174
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umum Employees by Gender and Age Group	175
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	175
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	175
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	179
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	177
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	177
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-discrimination Policy	177
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	177
	S-10	Kebijakan Pelecehan Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	175
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Decent Working Environment Provided to All Employees	173
	S-12	Corporate Social Responsibility	180

Kinerja Performance	**Kode** Code	**Nama Metrik** Metrics Name	**Halaman di Laporan Keberlanjutan/Tahunan** Pages in the Sustainability/Annual Report
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	164
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	108-109, 122-123
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of The Board dan CEO Policy on the Separation of Chairman of the Board and CEO	164
	G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris Assessment Policy for the Board of Directors and Commissioners	125, 164-165
	G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	123, 164-165
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	127
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	167
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	167
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflicts of Interest	168

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025

Responsibility of 2025 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk 2025 is complete and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026
Jakarta, March 27, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Athappan Gobinath Arvind
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dedi Setiawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Lukman Abdullah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Pankaj Oberoi
Presiden Direktur
President Director

Karel Fitrijanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Thomas Paitimusa
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Arun Nanwani
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Dinesh Ramu
Direktur Keuangan
Finance Director

Peggy Wystan
Direktur
Director

Lampiran-lampiran
Annexes

07





Lampiran 1: **Laporan Keuangan**
Annex 1: **Financial Statements**

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan
1 Januari 2024/31 Desember 2023
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
As of December 31, 2025 and 2024 and
January 1, 2024/December 31, 2023 and
for the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/December 31, 2023 and for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Keuangan - Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***Financial Statements*** *- As of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024/ December 31, 2023 and for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	2
Laporan Perubahan Ekuitas/*Statements of Changes in Equity*	3
Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*	4
Catatan atas Laporan Keuangan/*Notes to Financial Statements*	5

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00492/2.1090/AU.1/08/1904-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00492/2.1090/AU.1/08/1904-2/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi dan dampak penerapan pertama kali PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"

Lihat ke Catatan 2o – Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 3g – Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Pengukuran Kontrak Asuransi dan Reasuransi, Catatan 6 – Aset Kontrak Reasuransi, Catatan 10 – Liabilitas Kontrak Asuransi, Catatan 17 – Hasil Jasa Asuransi - Bersih serta Catatan 35 – Penyajian Kembali Laporan Keuangan pada laporan keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi", yang menggantikan standar sebelumnya, yaitu PSAK No. 104. Standar ini memperkenalkan kerangka baru dalam pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas kontrak asuransi dalam laporan keuangan. Penerapan awal ini mengakibatkan penyesuaian kumulatif PSAK No. 117 pada tanggal transisi 1 Januari 2024 sebesar Rp 12.683.026 ribu pada saldo awal ekuitas Perusahaan pada tanggal tersebut.

Manajemen menggunakan pendekatan retrospektif penuh dan menerapkan pertimbangan untuk menentukan penggunaan pendekatan alokasi premi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 3.227.605.395 ribu. Penilaian manajemen atas liabilitas kontrak asuransi melibatkan pertimbangan signifikan, khususnya dalam menentukan estimasi kewajiban klaim yang terjadi namun belum diselesaikan, yang didasarkan pada asumsi aktuaria dan data historis klaim.

Kami menggangap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan liabilitas kontrak asuransi ini.

Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pemilihan kebijakan akuntansi, penentuan metodologi, serta asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi. Kami juga menilai pendekatan transisi serta metodologi pengukuran yang dipilih oleh manajemen, termasuk melakukan pengujian atas kelayakan kontrak asuransi yang diukur menggunakan *Premium Allocation Approach (PAA)*;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli aktuaria manajemen.
- Kami menguji desain dan efektivitas pengendalian internal atas ketepatan dan kelengkapan data polis asuransi yang digunakan dalam perhitungan arus kas pemenuhan;

Valuation of Insurance Contract Liabilities and impact of the first-time application of PSAK No. 117 "Insurance Contract"

Refer to the Note 2o – Accounting Policy on Insurance and Reinsurance Contracts, Note 3g – Management Use of Estimates and Assumptions on Insurance and Reinsurance Contracts Measurement, Note 6 – Reinsurance Contract Assets, Note 10 – Insurance Contract Liabilities, Note 17 – Net Insurance Service Result and Note 35 – Restatement of Financial Statements to the financial statements.

On January 1, 2025, the Company adopted PSAK No. 117 "Insurance Contracts", which replaces the previous standard, namely PSAK No. 104. This standard introduces a new framework for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts in financial statements. The initial adoption of PSAK No. 117 resulted in a cumulative adjustment as of the transition date of January 1, 2024, amounting to IDR 12,683,026 thousand, which has been recognized in the Company's opening balance of equity as of such date.

Management adopted the full retrospective approach and exercised significant judgment in determining the eligibility and application of the premium allocation approach.

The Company's insurance contract liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp 3,227,605,395 thousand. Management's valuation of these liabilities involves significant judgment, particularly in determining the estimate of incurred but not settled claims, which is based on actuarial assumptions and historical claims data.

We considered this as a key audit matter due to the significance of both the amount and estimation uncertainty associated with the determination of these insurance contract liabilities.

We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of the process for selecting accounting policies, determining the methodologies, and establishing the assumptions used in measuring insurance contract liabilities. We also evaluated the transition approach and the measurement methodology adopted by management, including assessing the eligibility of insurance contracts measured under the Premium Allocation Approach (PAA);
- We evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management's actuarial expert.
- We tested the design and operating effectiveness of internal controls over the accuracy and completeness of insurance policy data used in the calculation of fulfilment cash flows;

- Kami menguji, berdasarkan uji petik, ketepatan data kontrak asuransi dengan menelusuri data tersebut ke dokumen pendukung yang relevan, seperti polis, dokumen klaim, dan arus kas aktual;

- Kami menguji kelengkapan data yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan rekonsiliasi antara data polis *in-force* dengan data yang digunakan oleh aktuari manajemen dalam proses perhitungan, dengan melibatkan spesialis IT kami;

- Kami menilai, berdasarkan uji petik, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dan membandingkannya dengan pengalaman historis Perusahaan serta data pasar yang dapat diobservasi. Pengujian ini dilakukan dengan melibatkan ahli aktuaria kami;

- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan oleh manajemen dalam pengukuran liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pendekatan *PAA*, termasuk menguji ketepatan perhitungan liabilitas serta penerapannya dalam model aktuaria, dengan melibatkan ahli aktuaria kami;

- Kami menilai, berdasarkan uji petik, kesesuaian penentuan periode pertanggungan dan pola pemberian manfaat asuransi yang digunakan oleh manajemen dalam pengukuran liabilitas kontrak asuransi, dengan melibatkan ahli aktuaria kami;

- Kami menguji analisis pergerakan liabilitas kontrak asuransi selama tahun berjalan dengan menilai apakah pergerakan tersebut konsisten dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, dengan melibatkan ahli aktuaria kami;

- Kami menilai kecukupan pengungkapan yang disajikan oleh Perusahaan dalam laporan keuangan terhadap persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan Laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

- On a sample basis, we tested the accuracy of insurance contract data by tracing the data to relevant supporting documents, such as policy documents, claim documentation, and actual cash flows;

- We tested the completeness of data used in the calculation of insurance contract liabilities by reconciling the in-force policy data with the data used by management's actuary in the actuarial models, with the involvement of our IT specialists;

- On a sample basis, we assessed the key assumptions used by management and compared them with the Company's historical experience and observable market data. This testing was performed with the involvement of our actuarial specialists;

- We assessed the appropriateness of the methodology used by management in measuring insurance contract liabilities under the Premium Allocation Approach (PAA), including testing the accuracy of the calculations and their application in the actuarial models, with the involvement of our actuarial specialists;

- On a sample basis, we assessed the appropriateness of the coverage period and pattern of insurance services determined by management in measuring insurance contract liabilities, with the involvement of our actuarial specialists;

- We tested the analysis of movements in insurance contract liabilities during the year by assessing whether those movements were consistent with management's assumptions, with the involvement of our actuarial specialists;

- We assessed the adequacy of the Company's disclosures in the financial statements in relation to the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ario Bulan Awalia Noor
Izin Akuntan Publik No. AP.1904/
Certified Public Accountant License No. AP.1904

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00492

Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

PAHAMI & MILIKI ASURANSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.

Nama/*Name*	:	Pankaj Oberoi
Alamat Kantor/*Office Address*	:	The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card*	:	Apartemen Royal Springhill Residences Tower Bourvadia, Unit 37R & 37S, Jl. Benyamin Sueb Blok D7, Kemayoran, Jakarta Pusat
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-2700600/590
Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur/*President Director*

2.

Nama/*Name*	:	Dinesh Ramu
Alamat Kantor/*Office Address*	:	The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card*	:	Apartemen Pasadenia Tower A Unit 702 RT 001/001 Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-2700600/590
Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
   b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2026/*March 27, 2026*



Pankaj Oberoi
Direktur Utama/*President Director*

Dinesh Ramu
Direktur/*Director*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December 31* 2025	Disajikan kembali/*As restated* (Catatan/*Note* 35) 2024	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023/ *January 1, 2024/ December 31, 2023*	
ASET					**ASSETS**
Kas dan bank	4				Cash on hand and in banks
Kas		182.000	181.729	182.005	Cash on hand
Bank		63.839.213	86.445.712	96.994.070	Cash in banks
Jumlah		64.021.213	86.627.441	97.176.075	Total
Investasi	5				Investment
Deposito berjangka		651.473.868	555.457.988	1.082.808.103	Time deposits
Efek-efek		2.269.837.137	2.105.842.895	1.452.562.148	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham		159.744.370	159.744.370	164.817.790	Investment in shares of stock
Jumlah		3.081.055.375	2.821.045.253	2.700.188.041	Total
Aset kontrak reasuransi	6	2.273.268.264	1.939.355.822	1.836.810.358	Reinsurance contract assets
Aset tetap - bersih	7	134.582.547	115.544.131	121.174.846	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	8	314.488	467.934	418.155	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	21	20.702.283	31.483.843	30.275.629	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	9	174.517.888	148.384.233	123.790.039	Other assets - net
JUMLAH ASET		5.748.462.058	5.142.908.657	4.909.833.143	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
Liabilitas kontrak asuransi	10	3.227.605.395	2.760.623.356	2.688.030.590	Insurance contract liabilities
Utang pajak	11	5.832.103	18.269.487	6.899.043	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	12	159.080.044	160.633.042	151.856.966	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	13	128.797.342	151.363.057	159.642.410	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23	59.609.711	71.900.278	66.907.925	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		3.580.924.595	3.162.789.220	3.073.336.934	**Total Liabilities**
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 5.746.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	14	500.155.252	500.155.252	500.155.252	Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized - 5,746,000,000 shares Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Saham treasuri		(17.190.353)	(15.470.173)	(13.194.129)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor		263.076.098	263.076.098	263.076.098	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	16	405.285.856	174.564.918	145.300.574	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15	60.000.000	57.000.000	54.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		956.210.610	1.000.793.342	887.158.414	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		2.167.537.463	1.980.119.437	1.836.496.209	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.748.462.058	5.142.908.657	4.909.833.143	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024 (Disajikan kembali/ *As restated* Catatan/*Note* 35)	
HASIL JASA ASURANSI				**INSURANCE SERVICE RESULTS**
Pendapatan jasa asuransi	2.791.079.248	10,17	2.572.858.029	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(1.718.090.496)	10,17	(1.448.172.001)	Insurance service expense
Beban dari kontrak reasuransi milikan - bersih	(699.492.420)	6,17	(684.013.396)	Expense from reinsurance contracts held - net
JUMLAH HASIL JASA ASURANSI - BERSIH	373.496.332		440.672.632	**TOTAL NET INSURANCE SERVICE RESULTS**
HASIL INVESTASI		18		**INVESTMENT RESULTS**
Pendapatan investasi	162.617.355		166.979.812	Investment income
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi	117.564.099		109.485.911	Financial income from reinsurance contracts
Beban keuangan dari kontrak asuransi	(145.592.056)		(130.897.944)	Financial expense from insurance contracts
JUMLAH HASIL INVESTASI - BERSIH	134.589.398		145.567.779	**TOTAL NET INVESTMENT RESULTS**
Beban umum & administrasi	(342.994.715)	19	(329.962.637)	General & administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.154.451	20	28.025.205	Other income
LABA SEBELUM PAJAK	167.245.466		284.302.979	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	(10.758.085)	21	(19.061.944)	**TAX EXPENSE**
LABA BERSIH	156.487.381		265.241.035	**NET PROFIT**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar investasi dalam saham	-		(5.073.419)	Change in fair value of investment in shares of stock
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	26.217.696		-	Gain on revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24.063.674	23	7.062.864	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(11.061.902)	21	(1.553.830)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	39.219.468		435.615	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi pada nilai wajar efek-efek	191.501.470	5	28.828.729	Unrealized gain on changes in the fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	230.720.938		29.264.344	Total other comprehensive income - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	387.208.319		294.505.379	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	31,61	22	53,55	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Subscribed and paid-up capital stock*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*			Saldo Laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus on revaluation of premises*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on securities at fair value through other comprehensive income*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit liability*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		500.155.252	(13.194.129)	263.076.098	80.148.752	(60.543.619)	7.264.142	54.000.000	874.750.252	1.705.656.748	Balance as of December 31, 2023
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 117	35	-	-	-	-	-	-	-	12.683.026	12.683.026	Impact from the adoption of PSAK No. 117
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan PSAK No. 109	35	-	-	-	-	-	-	-	(274.864)	(274.864)	Impact from the adoption of PSAK No. 109
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive Income - net of tax
Perubahan revaluasi investasi dalam saham	5	-	-	-	-	118.431.299	-	-	-	118.431.299	Change in revaluation of Investment in shares of stock
Saldo per 1 Januari 2024 setelah penerapan PSAK No. 117 dan lainnya		500.155.252	(13.194.129)	263.076.098	80.148.752	57.887.680	7.264.142	54.000.000	887.158.414	1.836.496.209	Balance as of 1 January 2024 after adoption of PSAK No. 117 and other
Penambahan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	15	-	-	-	-	-	-	-	(148.606.107)	(148.606.107)	Cash Dividends
Saham treasuri		-	(2.276.044)	-	-	-	-	-	-	(2.276.044)	Treasury Stock
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	265.241.035	265.241.035	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak											Other comprehensive Income - net of tax
Perubahan revaluasi investasi dalam saham		-	-	-	-	(5.073.419)	-	-	-	(5.073.419)	Change in revaluation of Investment in shares of stock
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	23	-	-	-	-	-	5.509.034	-	-	5.509.034	Remeasurement of defined benefit liability - net
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	5	-	-	-	-	28.828.729	-	-	-	28.828.729	Unrealized gain on change in fair value of securities
Saldo per 31 Desember 2024		500.155.252	(15.470.173)	263.076.098	80.148.752	81.642.990	12.773.176	57.000.000	1.000.793.342	1.980.119.437	Balance as of December 31, 2024
Penambahan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	15	-	-	-	-	-	-	-	(198.070.113)	(198.070.113)	Cash dividends
Saham treasuri		-	(1.720.180)	-	-	-	-	-	-	(1.720.180)	Treasury stock
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	156.487.381	156.487.381	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak											Other comprehensive income - net of tax
Perubahan pada revaluasi aset tetap	7	-	-	-	20.449.802	-	-	-	-	20.449.802	Change in revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	23	-	-	-	-	-	18.769.666	-	-	18.769.666	Remeasurement of defined benefit liability - net
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	5	-	-	-	-	191.501.470	-	-	-	191.501.470	Unrealized gain on change in fair value of securities
Saldo per 31 Desember 2025		500.155.252	(17.190.353)	263.076.098	100.598.554	273.144.460	31.542.842	60.000.000	956.210.610	2.167.537.463	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan premi	2.872.768.462	2.576.741.674	Premiums received
Penerimaan klaim reasuransi	748.610.577	768.952.315	Reinsurer's share of claims received
Penerimaan komisi	295.398.059	73.434.917	Commission received
Penerimaan lain-lain	18.390.539	35.401.999	Other income
Pembayaran lain-lain	(20.368.579)	(9.738.512)	Other expenses
Pembayaran beban pajak	(37.385.192)	(42.501.230)	Tax expense paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(225.488.141)	(192.713.282)	Payments to directors and personnel
Pembayaran komisi	(226.482.826)	-	Commission paid
Pembayaran beban usaha	(280.305.870)	(213.524.292)	Operating expenses paid
Pembayaran klaim	(1.172.663.400)	(1.144.329.568)	Claims paid
Pembayaran premi reasuransi	(1.867.595.977)	(1.758.888.328)	Reinsurers' share of premiums paid
Kas bersih dihasilkan dari operasi	104.877.652	92.835.693	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(8.158.359)	(9.113.178)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	96.719.293	83.722.515	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan efek-efek	369.478.099	577.145.448	Proceeds from sale of securities
Pencairan deposito berjangka	242.794.362	396.199.485	Proceeds of time deposits
Penerimaan dividen	18.463.872	17.770.070	Dividend received
Penerimaan hasil bunga	7.944.120	120.298.367	Interest income received
Hasil penjualan aset tetap	1.108.432	810.175	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(4.815.064)	(5.476.442)	Acquisitions of premises and equipment
Penempatan deposito berjangka	(242.857.237)	(112.149.679)	Placement of time deposits
Penempatan efek-efek	(350.557.695)	(1.205.828.153)	Placement in securities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	41.558.889	(211.230.729)	Net Generated from (Cash Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembelian kembali saham treasuri	(1.720.180)	(2.276.044)	Payment for treasury shares
Pembayaran dividen tunai	(198.070.113)	(148.606.107)	Payment of cash dividend
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(199.790.293)	(150.882.151)	Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(61.512.111)	(278.390.365)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	525.407.902	779.356.656	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	21.529.364	24.441.611	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	485.425.155	525.407.902	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consits of:
Kas	182.000	181.729	Cash on hand
Bank	63.839.213	86.445.712	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	421.403.942	438.780.461	Time deposit - mature within 3 months from the date of placement
Jumlah	485.425.155	525.407.902	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 93 tanggal 22 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka perubahan pasal 77 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan penyesuaian peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dengan redaksional. Akta perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0090303 tanggal 12 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum meliputi asuransi non jiwa baik konvensional atau dengan prinsip syariah. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 20 cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong dan Bekasi) serta 17 kantor perwakilan (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan dan Jakarta Kelapa Gading), dan 1 Kantor *Point of sales* (Pondok Indah). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest being based on Deed No. 93 dated June 22, 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta in order to amend Article 77 of the Articles of Association to align with the editorial changes required by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. This change was recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0090303 dated July 12, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance covering non-life insurance either conventional or with the sharia principles. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letter No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started its commercial operations in 1981.

The Company is domiciled in Jakarta, with 20 branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong and Bekasi) and 17 representative offices (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan and Jakarta Kelapa Gading), and 1 Point of sales (Pondok Indah). The Company's head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Pemegang saham terbesar Perusahaan, Fairfax Asia Limited (FAL) memiliki 80% saham di Perusahaan. FAL termasuk dalam Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

The Company's largest shareholder, Fairfax Asia Limited (FAL) holds 80% in the Company. FAL belongs to Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH is the ultimate parent of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

On December 9, 2005, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders could exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrant already expired after that period.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan surat No. S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 29.438.277 waran.

On September 26, 2011, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam - LK in his letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders could exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. After October 9, 2014, the warrants expired and have no value. At the end of the exercise period, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar masing-masing sebesar 54.336.000 lembar saham dengan jumlah sebesar Rp 17.201.070 dan 49.730.700 lembar saham dengan jumlah sebesar Rp 15.470.173 (Catatan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's 5,001,552,516 outstanding shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has repurchased 54,336,000 of its issued shares for a total amount of Rp 17,201,070 and 49,730,700 of its issued shares for a total amount of Rp 15,470,173, respectively (Note 14).

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 25 September 2025 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dan Akta No. 16 tanggal 3 Oktober 2024 dari Aulia Taufani, S.H, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, based on Notarial deed No. 12 dated September 25, 2025 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn, notary in Jakarta, and Notarial deed No. 16 dated October 3, 2024 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company's management, consist of the following:

	2025 dan/*and* 2024	
Dewan Komisaris dan Direktur:		Board of Commissioners and Directors:
Presiden Komisaris	Gobinath Arvind Athappan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Dedi Setiawan	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Independent Commissioners
Presiden Direktur	Pankaj Oberoi	President Director
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitrijanto	Vice President Directors
	Thomas Paitimusa	
	Arun Nanwani	
Direktur Keuangan	Dinesh Ramu	Finance Director
Direktur	Peggy Wystan	Director
Sekretaris Perusahaan	Israeni Miradani S	Corporate Secretary

Presiden Direktur bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi, yang bertanggungjawab atas segala kebijakan, strategi, dan pengelolaan kegiatan bisnis operasional perusahaan dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran (termasuk kantor cabang/kantor perwakilan). Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, administrasi umum, sumber daya manusia dan kepatuhan.

President Director acts as the highest decision maker, responsible for all policies, strategies and management of the Company's operational business activities and Vice President Directors are in the area of Operation and Marketing (including branch offices/representative offices). The scope of work of the Directors covers area in accounting and finance, general administration, human resources and legal and compliance.

Adapun susunan Komite Audit Perusahaan sejak 1 Mei 2025 adalah sebagai berikut:

The Company Audit Committee composition since May 1, 2025 as follows:

	2025	2024	
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Chairman
Anggota	Thema Rosa Sistono	Thema Rosa Sistono	Members
	Astrid Thaleony Tandio		

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	815.500	896.999	Salaries and benefits
Direksi			Directors
Gaji dan tunjangan	40.040.588	28.070.345	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	5.623.797	13.479.761	Post-employment benefits
Sub jumlah	45.664.385	41.550.106	Subtotal
Jumlah	46.479.885	42.447.105	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 772 dan 761 karyawan.

In 2025 and 2024, the Company has a total number of employees (unaudited) of 772 and 761, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 27, 2026 by the Company Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	31 Desember/ *December 31*, 2024 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*
1 Pound Sterling (GBP)	22.665,78	20.332,61
1 Franc Swiss/*Swiss Franc* (CHF)	21.274,04	17.920,95
1 Euro (EUR)	19.753,26	16.851,32
1 Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	16.782,00	16.162,00
1 Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)	13.068,57	11.919,34
1 Dolar Australia/*Australian Dollar* (AUD)	11.254,86	10.081,88
1 Dolar New Zealand/*New Zealand Dollar* (NZD)	9.756,24	9.153,36
1 Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit* (MYR)	4.143,72	3.616,48
1 Yuan China/*Chinese Yuan* (CNY)	2.400,67	2.214,17
1 Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar* (HKD)	2.157,10	2.082,02
1 Krona Swedia/*Swedish Krona* (SEK)	1.829,31	1.469,92
1 Baht Thailand/*Thai Baht* (THB)	532,60	475,98
1 Rupee India/*Indian Rupee* (INR)	185,97	188,79
1 Yen Jepang/*Japanese Yen* (JPY)	107,59	102,36
1 Won Korea/Korean Won (KRW)	11,61	10,98

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas aset keuangan.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

a. Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan

b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efekti yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Financial Instruments

From January 1, 2025, the Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

a. The Company's business model for managing the financial assets; and

b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments under financial assets at amortized cost category and financial assets at fair value through other comprehensive income.

(1) Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, deposito berjangka, akrual pendapatan bunga dan piutang karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's cash on hand and in bank, time deposits, accrued interest income and employees loan are classified in this category.

(2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(2) Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi efek-efek dan penyertaan dalam bentuk saham.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's investment in securities and investment in shares of stock.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi beban akrual dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

   c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas di dalam laporan keuangan tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, (jika ada). Tanah tidak disusutkan.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, (jika ada). Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2025. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 5 (lima) tahun.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

g. Premises and Equipment

Direct Ownership

Premises and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Land is not depreciated.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2025. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Surplus in Revaluation of Premises" shown as part of "Other equity components" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 5 (five) years.

The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the premises and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the premises and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of premises and equipment.

All motor vehicles and office equipment and premises are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan, perbaikan sewa, dan ruang kantor aset hak guna, yang penyusutannya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the double-declining balance method, except for buildings, leasehold improvement and right-of-use asset office space, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	5%	Building
Prasarana kantor	20%	Leasehold improvements
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	25% - 50%	Office equipment and premises
Aset hak guna ruang kantor	20%	Right-of-use asset - office space

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of premises and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection cost are capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of premises and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, jika ada, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

i. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan dapat memutuskan untuk tujuan apa aset digunakan:

  1. Perusahaan memilik hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga obligasi pemerintah. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga obligasi pemerintah sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it can decide for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Company has the right to operate the asset;

  2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using government bond rate. Generally, the Company uses government bond rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;

- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan asset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and

- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand - alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand - alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomi aset pendasar.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Umur amortisasi aset tak berwujud adalah 4 (empat) tahun, metode yang digunakan adalah metode saldo menurun ganda.

k. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

j. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

The amortization period for intangible asset is 4 (four) years, using double-declining balance method.

k. Treasury Stocks

Where the Company buys back the Company's own listed shares from Indonesia Stock Exchange (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary stocks are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

n. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui berdasarkan proporsi waktu, berdasarkan pokok pinjaman, dan suku bunga berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan pendapatan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

n. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investment income are recorded as part of income from investments.

o. Kontrak Asuransi dan Reasuransi

i. Lingkup dan klasifikasi

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis). Risiko asuransi dianggap signifikan apabila kejadian yang diasuransikan dan bersifat tidak pasti dapat menyebabkan Perusahaan menanggung pembayaran tambahan yang substansial dalam skenario yang memiliki substansi komersial.

Selain itu, meskipun jumlah nominal pembayaran pertanggungan tetap, kontrak tetap dapat dianggap mengalihkan risiko asuransi yang signifikan apabila waktu terjadinya kejadian yang diasuransikan tidak pasti dan nilai kini dari pembayaran meningkat akibat pengaruh nilai waktu dari uang.

Kontrak reasuransi milikan merupakan perjanjian di mana Perusahaan mentransfer risiko asuransi signifikan yang terkait dengan kontrak asuransi dasar kepada pihak ketiga, beserta premi yang terkait. Tujuan dari pengaturan reasuransi ini adalah untuk mengurangi eksposur terhadap risiko asuransi yang signifikan yang mungkin timbul dari kontrak asuransi dasar.

Perusahaan menawarkan produk tertentu yang mencakup beberapa komponen asuransi dalam satu perjanjian kontraktual. Untuk produk yang komponennya dianggap sebagai kontrak terpisah, Perusahaan menerapkan persyaratan PSAK No. 117 pada setiap komponen secara individual.

o. Insurance and Reinsurance Contracts

i. Scope and classifcation

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder). Insurance risk is considered significant when the occurrence of uncertain insured events could result in the Company incurring substantial additional payments in scenarios that possess commercial substance.

Furthermore, even in cases where the nominal sum assured amount of payment remains unchanged, the contract may still be considered to transfer significant insurance risk if the timing of the insured event is uncertain and the present value of the payment increases due to the time value of money.

Reinsurance contracts held are agreements under which the Company transfers significant insurance risk associated with underlying insurance contracts to third parties (reinsurers), along with the associated premiums. The purpose of these reinsurance arrangements is to reduce the exposure to significant insurance risk that may arise from the underlying insurance contracts.

The Company offers certain products that comprise multiple insurance components within a single contractual arrangement. For products where the components are considered separate contracts, the Company applies the requirements of PSAK No. 117 to each component individually.

ii. Agregasi dan pengakuan kontrak

Kontrak asuransi digabungkan ke dalam kelompok kontrak untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, yang masing-masing terdiri dari kontrak dengan risiko serupa dan dikelola secara bersama-sama. Setiap portofolio kemudian dibagi ke dalam kohort tahunan, dan setiap kohort tahunan dibagi lagi menjadi tiga kelompok berdasarkan profitabilitas kontrak:

- kontrak yang merugi pada saat pengakuan awal;
- kontrak yang, pada saat pengakuan awal, tidak memiliki kemungkinan signifikan untuk menjadi merugi di kemudian hari; dan
- kontrak lainnya dalam portofolio.

Kontrak Asuransi

Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkannya dari yang paling awal di antara yang berikut:

- Awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo atau ketika pembayaran pertama diterima jika tidak ada tanggal jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugi, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugi.

Pada saat kontrak diakui, kontrak tersebut ditambahkan ke dalam kelompok kontrak yang sudah ada atau, jika kontrak tersebut tidak memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam kelompok yang ada, maka kontrak tersebut membentuk kelompok baru yang akan ditambahkan kontrak-kontrak berikutnya. Kelompok kontrak ditetapkan pada saat pengakuan awal dan komposisinya tidak direvisi setelah semua kontrak telah ditambahkan ke dalam kelompok.

ii. Aggregation and recognition of contracts

Insurance contracts are aggregated into groups of contracts for measurement purposes. Groups of contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, each comprising contracts subject to similar risks and managed together. Each portfolio is then divided into annual cohorts and each annual cohort is further divided into three groups based on the profitability of contracts:

- any contracts that are onerous on initial recognition;
- any contracts that, on initial recognition, have no significant possibility of becoming onerous subsequently; and
- any remaining contracts in the portfolio.

Insurance Contract

The Company recognises groups of insurance contracts that it issues from the earliest of the following:

- The beginning of its coverage period of the group contracts;
- The date when the first payment from a policyholder in the group is due or when the first payment is received if there is no due date; and
- For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

When the contract is recognised, it is added to an existing group of contracts or, if the contract does not qualify for inclusion in an existing group, it forms a new group to which future contracts are added. Groups of contracts are established on initial recognition, and their composition is not revised once all contracts have been added to the group.

Kontrak Reasuransi

Kelompok kontrak reasuransi dibentuk sedemikian rupa sehingga setiap kelompok terdiri dari satu kontrak.

Beberapa kontrak reasuransi memberikan perlindungan atas kontrak dasar yang termasuk dalam kelompok yang berbeda. Namun, Perusahaan menyimpulkan bahwa bentuk hukum kontrak reasuransi sebagai satu kontrak mencerminkan substansi hak dan kewajiban kontraktual Perusahaan, dengan mempertimbangkan bahwa perlindungan yang berbeda tersebut berakhir bersamaan dan tidak dijual secara terpisah. Sebagai hasilnya, kontrak reasuransi tidak dipisahkan menjadi beberapa komponen asuransi yang terkait dengan kelompok dasar yang berbeda.

Suatu kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal berikut :

- Kontrak reasuransi yang dimulai oleh Perusahaan yang memberikan pertanggungan proporsional: tanggal saat kontrak asuransi dasar apapun diakui pertama kali. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi quota share milik Perusahaan.

- Kontrak reasuransi lainnya yang dimulai oleh Perusahaan: awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi. Namun, jika Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi dasar yang merugi pada tanggal yang lebih awal, dan kontrak reasuransi terkait telah dimasuki sebelum tanggal tersebut, maka kelompok kontrak reasuransi diakui pada tanggal yang lebih awal itu. Ini berlaku untuk kontrak reasuransi excess of loss dan stop loss milik Perusahaan.

- Kontrak reasuransi yang diperoleh pada tanggal perolehan.

Reinsurance Contract

Group of reinsurance contracts are established such that each group comprises a single contract.

Some reinsurance contracts provide cover for underlying contracts that are included in different groups. However, the Company concludes that the reinsurance contract's legal form of a single contract reflects the substance of the Company's contractual rights and obligations, considering that the different covers lapse together and are not sold separately. As a result, the reinsurance contract is not separated into multiple insurance components that relate to different underlying groups.

A group of reinsurance contracts is recognized on the following date :

- Reinsurance contracts initiated by the Company that provide proportionate coverage: the date on which any underlying insurance contract is initially recognized. This applies to the Company's quota share reinsurance contracts.

- Other reinsurance contract initiated by the Company: the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts. However, if the Company recognizes an onerous group of underlying insurance contract on an earlier date and the related reinsurance contract was entered into before that earlier date, then the group of reinsurance contracts is recognized on the earlier date. This applies to the Company's excess of loss and stop loss reinsurance contracts.

- Reinsurance contracts acquired on the date of acquisition.

iii. Unit akun

Perusahaan telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk pelaporan internal dan kepada regulator. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen telah menilai bahwa tidak ada kontrak yang perlu dikombinasi untuk pengukuran dan pelaporan PSAK No. 117 dan tidak ada komponen yang perlu dipisahkan dari kontrak yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 117.

iii. Unit of account

The Company has defined its units of account for insurance contracts issued to be aligned with the lines of business that it uses for internal reporting and to the regulator. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management has assessed that there are no contracts that need to be combined for measurement and reporting under PSAK No. 117 and no components that need to be separated from contracts within the scope of PSAK No. 117.

iv. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang merugi jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak dikelompokan secara terpisah dan kerugian yang diperkirakan terjadi akan diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok kontrak asuransi yang diukur dengan menggunakan pendekatan *Premium Allocation Approach* (PAA), penilaian dilakukan dengan membandingkan jumlah tercatat liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dengan estimasi arus kas keluar masa depan yang terkait dengan pemenuhan kontrak, termasuk klaim dan biaya terkait. Apabila estimasi arus kas keluar tersebut melebihi jumlah tercatat LRC, maka selisihnya diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi dan membentuk komponen kerugian (loss component) sebagai bagian dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan.

iv. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts are grouped separately and expected losses are recognised in the statement of profit or loss.

Groups of insurance contracts measured using the Premium Allocation Approach (PAA), an assessment is performed by comparing the carrying amount of the Liability for Remaining Coverage (LRC) with the estimated future cash outflows relating to the fulfilment of the contracts, including claims and related expenses. If the estimated future cash outflows exceed the carrying amount of the LRC, the excess is recognized as a loss in profit or loss and forms a loss component as part of the liability for remaining coverage.

v. Penghentian pengakuan dan modifikasi kontrak

Perusahaan menghentikan pengakuan kontrak asuransi ketika hak dan kewajiban terkait kontrak tersebut berakhir (yaitu, dilunasi, dibatalkan, atau kadaluarsa), atau ketika kontrak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga mengakibatkan perubahan dalam model pengukuran, atau standar yang berlaku untuk mengukur komponen dari kontrak tersebut.

v. Derecognition and contract modification

The Company derecognises insurance contracts when the rights and obligations relating to the contract are extinguished (i.e., discharged, cancelled; or expired) or the contract is modified such that the modification results in a change in the measurement model, or the applicable standard for measuring a component of the contract.

Dalam hal terjadi modifikasi, Perusahaan menghentikan pengakuan kontrak awal dan mengakui kontrak yang telah dimodifikasi sebagai kontrak baru.

Untuk kontrak reasuransi milikan, Perusahaan mengakui kelompok kontrak reasuransi dari tanggal paling awal berikut:

a. awal periode pertanggungan dari kelompok kontrak reasuransi milikan. Namun, Perusahaan menunda pengakuan kelompok kontrak reasuransi yang memberikan pertanggungan proporsional hingga tanggal saat kontrak asuransi yang mendasarinya diakui pertama kali, jika tanggal tersebut terjadi setelah awal periode pertanggungan kelompok kontrak reasuransi milikan; dan

b. tanggal saat Perusahaan mengakui kelompok kontrak asuransi yang merugi, jika Perusahaan telah mengadakan kontrak reasuransi terkait dalam kelompok kontrak reasuransi milikan pada atau sebelum tanggal tersebut.

Modifikasi dan penghentian pengakuan kontrak reasuransi milikan mengikuti prinsip yang sama seperti kontrak asuransi. Jika terdapat perubahan substansial atau adendum terhadap perjanjian asli, maka kontrak yang ada dihentikan pengakuannya dan kontrak baru diakui.

vi. Penyesuaian risiko non-keuangan

Penyesuaian risiko non-keuangan akan dihitung pada tingkat portofolio PSAK No. 117 menggunakan teknik tingkat kepercayaan dan memungkinkan penggunaan manfaat diversifikasi. Penyesuaian risiko akan dialokasikan ke setiap kelompok kontrak berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (present value of future cash flows/ PVFCF).

In the case of modification, the Company derecognises the initial contract and recognises the modified contract as a new contract.

For reinsurance contract held, the Company recognises a group of reinsurance contracts held from the earliest date of:

a. the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held. However, the Company delays the recognition of a group of reinsurance contracts held that provide proportionate coverage until the date when any underlying insurance contract is initially recognised, if that date is later than the beginning of the coverage period of the group of reinsurance contracts held; and

b. the date the Company recognises an onerous group of underlying insurance contracts if the Company entered into the related reinsurance contract held in the group of reinsurance contracts held at or before that date.

Modification and derecognition of reinsurance contracts held follow the same principles as insurance contracts. If a substantial change or addendum is made to the original agreement, the existing contract is derecognised and a new one is recognised.

vi. Risk adjustment for non-financial risk

Risk adjustment for non-financial risk will be calculated at PSAK No. 117 portfolio level using confidence level techniques allowing diversification benefit. The risk adjustment for non-financial risk will be allocated to each group of contracts on the basis of present value of future cash flows (PVFCF).

vii. Tingkat diskonto

Perubahan tingkat diskonto harus mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas dari arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset yang mendukung liabilitas tersebut.

Perusahaan akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas.

Berdasarkan pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai imbal hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas instrumen keuangan yang digunakan untuk memperoleh imbal hasil bebas risiko dengan karakteristik likuiditas dari kontrak asuransi yang relevan (dikenal sebagai *illiquidity premium*).

viii. Alokasi Beban

Perusahaan melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK No. 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

ix. Arus kas akuisisi asuransi

Arus kas akuisisi asuransi dialokasikan ke kelompok kontrak asuransi dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan mempertimbangkan, dengan cara yang tidak memihak, semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke Perusahaan tersebut dan ke Perusahaan yang akan mencakup pembaruan kontrak tersebut.

vii. Discount rate

The change of discount rate must consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities.

The Company will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows.

Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics of the financial instruments used to derive the risk-free yield and the relevant liquidity characteristics of the insurance contracts (known as the illiquidity premium).

viii. Expense allocation

The Company performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK No. 117 and instead expensed as incurred.

ix. Insurance acquisition cash flow

Insurance acquisition cash flows are allocated to groups of insurance contracts using a systematic and rational method and considering, in an unbiased way, all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a group of contracts, then they are allocated to that group and to the groups that will include renewals of those contracts.

Jika arus kas akuisisi asuransi dapat diatribusikan secara langsung ke suatu portofolio tetapi tidak kepada sekelompok kontrak, maka arus kas tersebut dialokasikan ke dalam kelompok-kelompok dalam portofolio tersebut dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional.

If insurance acquisition cash flows are directly attributable to a portfolio but not to a group of contracts, then they are allocated to groups in the portfolio using a systematic and rational method.

x. Model Pengukuran

Perusahaan menggunakan model pengukuran *Premium Allocation Approach* (PAA) yaitu pendekatan yang disederhanakan untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang memiliki periode tidak lebih dari 1 tahun.

Pengukuran liabilitas untuk klaim yang terjadi adalah identik di antara kedua model pengukuran, yaitu menggunakan perhitungan *Fulfilment Cash Flow* ditambahkan dengan penyesuaikan risiko non keuangan.

x. Measurement Models

The Company applied Premium Allocation Approach (PAA) which is a simplified approach for certain insurance contracts and reinsurance contracts that are not more than 1 year period of contracts.

The measurement of the liability for incurred claims is identical across both measurement models, incorporating the calculation of fulfilment cash flows plus an adjustment for non-financial risk.

xi. Arus kas pemenuhan dalam batasan kontrak

Arus kas pemenuhan terdiri dari:
- estimasi arus kas masa depan;
- penyesuaian untuk mencerminkan nilai waktu uang dan risiko keuangan terkait arus kas masa depan, sejauh risiko keuangan tersebut belum termasuk dalam estimasi arus kas masa depan; dan
- penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan.

Seluruh arus kas masa depan dalam batasan kontrak dimasukkan ke dalam arus kas pemenuhan dari kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi milikan.

Arus kas berada dalam batas kontrak asuransi (dan kontrak reasuransi milikan) jika berasal dari hak dan kewajiban substantif yang ada, di mana Perusahaan dapat memaksa pemegang polis untuk membayar premi (atau diwajibkan membayar kepada reasuradur), atau memiliki kewajiban substantif untuk memberikan jasa kepada pemegang polis (atau hak substantif untuk menerima jasa dari reasuradur).

xi. Fullfilment cash flows within the contract boundaries

Fulfilment cash flows comprise:
- estimates of future cash flows;
- an adjustment to reflect the time value of money and the financial risks related to future cash flows, to the extent that the financial risks are not included in the estimates of future cash flows; and
- a risk adjustment for non financial risk.

All future cash flows within the contractual boundaries are included in the fulfillment of cash flows of the group of insurance contracts and reinsurance contracts held.

Cash flows are within the boundary of an insurance contract (and a reinsurance contract held) if they arise from substantive rights and obligations that exist in which the Company can force the policyholder to pay the premiums (or is compelled to pay amounts to a reinsurer) or has a substantive obligation to provide services to the policyholder (or a substantive right to receive services from a reinsurer).

Untuk kontrak asuransi, kewajiban substantif untuk memberikan jasa berakhir ketika:

- Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko dan, sebagai hasilnya, dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko portofolio yang berisi kontrak tersebut dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat yang sepenuhnya mencerminkan risiko portofolio tersebut; dan penetapan harga premi untuk pertanggungan hingga tanggal penilaian ulang tidak mempertimbangkan risiko yang berkaitan dengan periode setelah tanggal penilaian ulang.

Untuk kontrak reasuransi milikan, hak substantif untuk menerima jasa berakhir ketika:

- reasuradur memiliki kemampuan praktis untuk menilai kembali risiko yang dialihkan kepadanya dan dapat menetapkan harga atau tingkat manfaat baru yang sepenuhnya mencerminkan risiko tersebut; atau
- reasuradur dapat menghentikan pertanggungan.

Batas kontrak dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan keadaan yang memengaruhi hak dan kewajiban substantif Perusahaan, sehingga batas tersebut dapat berubah seiring waktu.

xii. Penyajian dan pengungkapan

Portofolio kontrak asuransi yang merupakan aset dan yang menjadi liabilitas, disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan. Aset atau liabilitas yang diakui untuk arus kas yang timbul sebelum pengakuan kelompok kontrak terkait (termasuk aset untuk arus kas akuisisi asuransi) termasuk dalam jumlah tercatat portofolio kontrak terkait.

For insurance contracts, a substantive obligation to provide services ends when:

- the Company has the practical ability to reassess the risks and as a result, can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- the Company has the practical ability to reassess the risks of the portfolio that contains the contract and can set a price or level of benefits that fully reflects the risks of that portfolio; and the pricing of the premiums for coverage up to the reassessment date does not take into account risks that relate to periods after the reassessment date.

For reinsurance contracts held, a substantive right to receive services ends when:

- the reinsurer has the practical ability to reassess the risk transferred to it and can set a new price or level of benefits that fully reflects those risks; or
- the reinsurer can terminate coverage.

The contract boundary is reassessed at each reporting date to include the effect of changes in circumstances on the Company's substantive rights and obligations and, therefore, may change over time.

xii. Presentation and disclosure

Portfolios of insurance contracts that are assets and those that are liabilities, are presented separately in the statement of financial position. Any assets or liabilities recognised for cash flows arising before the recognition of the related group of contracts (including any assets for insurance acquisition cash flows) are included in the carrying amount of the related portfolios of contracts.

Perusahaan memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menjadi (a) hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi; dan (b) pendapatan atau beban pembiayaan asuransi. Perusahaan tidak memisahkan perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan antara hasil jasa asuransi dan pendapatan atau beban keuangan asuransi. Semua perubahan penyesuaian risiko untuk risiko non keuangan termasuk dalam hasil jasa asuransi.

xiii. Pendapatan jasa asuransi – kontrak asuransi yang diukur dengan PAA

Untuk kontrak yang diukur dengan PAA, pendapatan asuransi untuk setiap periode adalah jumlah premi yang diharapkan untuk pemberian jasa pada periode tersebut. Perusahaan mengalokasikan premi yang diharapkan ke setiap periode berdasarkan:

- berjalannya waktu; atau
- waktu yang diharapkan terjadinya beban jasa asuransi, jika pola pelepasan risiko selama periode pertanggungan berbeda secara signifikan dari berjalannya waktu.

xiv. Beban jasa asuransi

Beban jasa asuransi yang timbul dari kontrak asuransi diakui dalam laba rugi secara umum pada saat terjadi. Beban ini mengecualikan pengembalian komponen investasi dan terutama terdiri dari hal-hal berikut:

- klaim yang terjadi dan beban jasa asuransi lainnya;
- amortisasi arus kas akuisisi asuransi;
- kerugian atas kontrak yang merugikan dan pembalikan atas kerugian tersebut; danpenyesuaian terhadap liabilitas atas klaim yang terjadi yang tidak timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahan terkait.

The Company disaggregates amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into (a) an insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses; and (b) insurance finance income or expenses. The Company does not disaggregate changes in the risk adjustment for non-financial risk between the insurance service result and insurance finance income or expenses. All changes in the risk adjustment for non-financial risk are included in the insurance service result.

xiii. Insurance service revenue - insurance contracts measured under PAA

For contracts measured under PAA, the insurance revenue for each period is the amount of expected premium for providing services in the period. The Company allocates the expected premium to each period on the following bases:

- the passage of time; or
- the expected timing of incurred insurance service expenses, if the expected pattern of release of risk during the coverage period differs significantly from the passage of time.

xiv. Insurance service expenses

Insurance service expenses arising from insurance contracts are recognised in profit or loss generally as they are incurred. They exclude repayments of investment components and mainly comprise the following items:

- incurred claims and other insurance service expenses;
- amortization of insurance acquisition cash flows;
- losses on onerous contracts and reversals of such losses; and adjustments to the liabilities for incurred claims that do not arise from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein.

xv. Pendapatan atau beban keuangan asuransi

Pendapatan atau beban keuangan asuransi mencakup perubahan dalam jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki yang timbul dari pengaruh nilai waktu uang, risiko keuangan, dan perubahannya. Termasuk di dalamnya perubahan pengukuran kelompok kontrak yang disebabkan oleh perubahan nilai item yang mendasarinya (tidak termasuk penambahan dan penarikan)

Perusahaan memilih untuk memisahkan pendapatan atau beban keuangan asuransi antara laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang termasuk dalam laba rugi ditentukan oleh alokasi sistematis dari total pendapatan atau beban keuangan asuransi yang diharapkan selama jangka waktu kelompok kontrak.

xvi. Transisi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif penuh untuk mengukur kelompok kontrak yang diterbitkan sebelum tahun 2025. Pendekatan ini diterapkan seolah-olah PSAK No. 117 telah berlaku sejak awal kontrak, dengan menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

xv. Insurance finance income or expenses

Insurance finance income or expenses comprise changes in the carrying amounts of groups of insurance contracts and reinsurance contracts held arising from the effects of the time value of money, financial risk and changes therein. This includes changes in the measurement of groups of contracts caused by changes in the value of underlying items (excluding additions and withdrawals).

The Company has choosen to disaggregate insurance finance income or expenses between profit or loss and other comprehensive income. The amount included in profit or loss is determined by a systematic allocation of the expected total insurance finance income or expenses over the term of the group of contracts.

xvi. Transition

As at January 1, 2025, the Company applied the full retrospective approach to measure groups of contracts issued prior to 2025. This approach was applied as if PSAK No. 117 had always been in effect since the inception of the contracts, using reasonable and supportable information available without undue cost or effort.

p. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca - kerja Lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai ketentuan berlaku.

q. Long–term Employee Benefits

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post - employment Benefits

The Company has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with applicable regulations.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13/2003 untuk karyawan sebelum 2 Februari 2021 dan menggunakan Perppu Cipta Kerja 2/2022 untuk karyawan setelah 2 Februari 2021 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13/2003 dan Perppu Cipta Kerja 2/2022, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

The allowance is calculated by comparing the benefits that employees will receive at the reasonable age of retirement from pension funds with the benefits regulated in Law No. 13/2003 for employees before February 2, 2021 and using Perppu Cipta Kerja 2/2022 for employees after February 2, 2021 after deducting accumulated contributions from employees and related investment returns. If the employer-funded pension benefit is less than the matching benefit under Law No. 13/2003 of Job Creation and Perppu Cipta Kerja 2/2022, the Company will provide for any deficiencies.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal pelaporan. Saham treasuri yang dimiliki dikurangkan dari jumlah saham yang beredar.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding for this purpose. The treasury stocks held are deducted from number of shares outstanding.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

t. Segment Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

u. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment

The Company always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Kas dan Bank	64.021.213	86.627.441	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	651.473.868	555.457.988	Time deposits
Akrual pendapatan bunga	30.458.927	28.394.880	Accrued interest income
Piutang karyawan	114.207	29.365	Employees loan
Jumlah	746.068.215	670.509.674	Total

c. Penilaian dari liabilitas kontrak asuransi

Arus kas pemenuhan

Arus kas pemenuhan kontrak asuransi mewakili nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan, dikurangi nilai kini dari estimasi arus kas masuk masa depan, dan disesuaikan dengan provisi untuk penyesuaian risiko terhadap risiko non keuangan.

c. Valuation of insurance contract liabilities

Fulfilment cash flows

Fulfilment cash flows of insurance contracts represent the present value of estimated future cash outflows, less the present value of estimated future cash inflows and adjusted for a provision for the risk adjustment for nonfinancial risk.

Saat memperkirakan arus kas masa depan, Perusahaan mempertimbangkan ekspektasi terkini tentang peristiwa masa depan yang mungkin memengaruhi seluruh arus kas dalam batas kontrak, seperti penerimaan premi, pembayaran kepada pemegang polis, arus kas akuisisi asuransi, dan biaya lain yang terjadi.

When estimating future cash flows, the Company considers current expectations of future events that may affect all cash flows within the contract boundaries, such as premium received, payments to policyholders, insurance acquisition cash flows, and other incurred expenses.

d. Transisi dari PSAK No. 104 ke PSAK No. 117

Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2024. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif penuh untuk mengukur kelompok kontrak yang diterbitkan sebelum tanggal tersebut. Pendekatan ini diterapkan seolah-olah PSAK No. 117 telah berlaku sejak awal kontrak, dengan menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam menerapkan pendekatan ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan asumsi dan estimasi yang relevan pada tanggal transisi, yang memengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

d. Transition from PSAK No. 104 to PSAK No. 117

The Company applied PSAK No. 117 for the financial reporting period beginning on January 1, 2024. The Company applied the full retrospective approach to measure groups of contracts issued prior to that date. This approach was applied as if PSAK No. 117 had always been in effect since the inception of the contracts, using reasonable and supportable information available without undue cost or effort. In applying this approach, the Company exercised judgment in determining relevant assumptions and estimates at the transition date, which affect the amounts recognized in the financial statements.

e. Komitmen Sewa

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

e. Lease Transactions

Company as Lessee

The Company entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 28.

b. Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat setelah akumulasi penyusutan aset non-keuangan tanah dan bangunan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 120.312.358 dan Rp 99.316.505.

b. Revaluation of Premises and Equipment

The Company measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 7.

The carrying value after accumulated depreciation of the land and building non-financial assets amounted to Rp 120,312,358 and Rp 99,316,505, as of December 31, 2025, and 2024,respectively.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

The useful life of each of the item of the Company are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item and premises and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 134.582.547 dan Rp 115.544.131 (Catatan 7).

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 134,582,547 and Rp 115,544,131 respectively (Note 7).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Company's operations.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 59.609.711 dan Rp 71.900.278 (Catatan 23).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Managements assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future period, while it is believed that the managements assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 59,609,711 and Rp 71,900,278, respectively (Note 23).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes based on to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

g. Pengukuran Kontrak Asuransi dan Reasuransi

Perusahaan menerapkan pendekatan alokasi premi (PAA) untuk semua kontrak asuransi yang diterbitkannya dan kontrak reasuransi, sebagai berikut:

Kontrak asuransi

Masa pertanggungan dari setiap kontrak dalam Perusahaan adalah satu tahun atau kurang, termasuk pertanggungan yang timbul dari semua premi dalam batasan kontrak; atau

Untuk kontrak yang lebih dari satu tahun, Perusahaan telah melakukan pengujian kelayakan pendekatan alokasi premi dimana hasil liabilitas atas sisa pertanggungan (LRC) dengan pendekatan alokasi premi tidak berbeda secara material dengan yang dihitung dengan model umum. Untuk setiap portofolio yang material, dengan jumlah kontrak yang lebih dari setahun yang signifikan, portofolio tersebut secara eksplisit diuji untuk melihat apakah pendekatan alokasi premi memenuhi syarat. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai perbedaan antara pendekatan alokasi premi dan hasil model umum. Pengujian ini akan dilakukan kembali ketika bisnis campuran untuk portofolio berubah selama periode pelaporan. Hasil pengujian akan menunjuk pada berbagai sensitivitas dan pengujian skenario berdasarkan perbedaan hasil dari keadaaan ekonomi.

LRC pada pengakuan awal diukur sebagai premi yang diterima pada pengakuan awal dikurangi arus kas akuisisi asuransi pada tanggal tersebut. Perusahaan memilih untuk tidak menerapkan PSAK No. 117 paragraf 59(a). Oleh karena itu, biaya akuisisi kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggungan dari kelompok kontrak asuransi terkait.

Untuk kelompok kontrak yang diukur menggunakan PAA, jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada kelompok kontrak yang merugikan pada pengukuran awal, kerugian segera diakui dalam laporan laba rugi untuk arus kas keluar bersih tersebut dan komponen kerugian dari LRC dibuat untuk kelompok tersebut.

g. Insurance and Reinsurance Contracts Measurement

The Company applies the premium allocation approach (PAA) to all the insurance contracts that it issues and reinsurance contracts that it holds, as:

Insurance contract

The coverage period of each contract in the group is one year or less, including coverage arising from all premiums within the contract boundary; or

For contract longer than one year, the Company has conducted premium allocation approach eligibility testing where the result of the liability for the remaining coverage (LRC) under premium allocation approach does not differ materiality to that calculated under the general model. For each material portfolio, with a significant amount of multi year contracts, the portfolio was explicitly tested to see if premium allocation approach was eligible. The aim of the test is to assess the difference between the premium allocation approach and the general model results. The test will be reperformed when the mix of business for the portfolio changes over the reporting period. The test results will be subject to various sensitivity and scenario testing based on the experience variance of the economic outlook.

The LRC at initial recognition is measured as the premium received at initial recognition minus any insurance acquisition cash flows at that date. The Company has elected not to apply PSAK No. 117 paragraph 59(a). Accordingly, insurance acquisition cash flows are deferred and amortised on a systematic basis over the coverage period of the related groups of insurance contracts.

For group of contracts measured under PAA, if facts and circumstances indicate that there are onerous group of contracts at initial measurement, a loss is immediately recognized in the profit or loss for the net outflow and a loss component of the LRC is created for the group.

Pada pengukuran lanjutan, Perusahaan mengukur jumlah tercatat LRC pada akhir setiap periode pelaporan sebagai:

- LRC pada awal periode; ditambah
- Premi yang diterima dalam periode tersebut; dikurangi
- Biaya akuisisi yang dapat diatribusikan langsung setelah dikurangi amortisasi terkait (kecuali dibebankan saat terjadi); dikurangi
- Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk periode tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan asuransi untuk periode tersebut dialokasi berdasarkan berlalunya waktu. Jika kapan saja selama periode pertanggungan, fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok kontrak merugi, Perusahaan akan mengakui kerugian dalam laporan laba rugi dan meningkatkan LRC sebesar estimasi saat ini dari arus kas pemenuhan yang berkaitan dengan sisa masa pertanggungan (termasuk penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan) yang melebihi jumlah tercatat LRC.

Perusahaan memperkirakan liabilitas atas kejadian klaim ("LIC") sebagai arus kas pemenuhan terkait dengan klaim yang terjadi. Perusahaan menyesuaikan arus kas masa depan dengan nilai waktu uang.

Kontrak reasuransi

Kontrak reasuransi kerugian yang terjadi: jangka waktu pertanggungan setiap kontrak dalam Perusahaan dapat kurang dari atau lebih dari satu tahun

Kontrak reasuransi yang melekatkan risiko: Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama seperti yang diterapkan pada kontrak asuransi.

Perusahaan mengukur semua kontrak reasuransi yang dimiliki dengan menggunakan model PAA. Kontrak reasuransi yang dimiliki dapat diklasifikasikan dan diukur di bawah model PAA jika memenuhi persyaratan kelayakan, yang mirip dengan persyaratan PAA untuk kontrak asuransi langsung.

Subsequently, the Company measures the carrying amount of the LRC at the end of each reporting period as:

- The LRC at beginning of the period; plus
- Premium received in the period; minus
- Directly attributable acquisition costs net of related amortization (unless expensed as incurred); minus
- Amount recognized as insurance revenue for the period.

The amount recognized as insurance revenue for the period is using the passage of time. If at any time during the coverage period, facts and circumstances indicate that a group of contracts is onerous, the Company will recognize a loss in profit or loss and an increase in the LRC to the extent that the current estimate of the fulfilment cash flows that relate to remaining coverage (including the risk adjustment for non-financial risk) exceed the carrying amount of the LRC.

The Company estimates the liability for incurred claim ("LIC") as the fulfilment cash flows related to incurred claims. The Company adjust the future cash flows to the time value of money.

Reinsurance contract

Loss occurring reinsurance contract: the coverage period of each contract in the group can be less than or greater than one year.

Risk attaching reinsurance contracts: the Company applies the same accounting policies as are applied to insurance contracts.

The Company measured all the reinsurance contracts held by using the PAA model. Reinsurance contracts held may be classified and measured under the PAA model if they meet the eligibility requirements, which are similar to the PAA requirements for direct insurance contracts.

Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki yang menerapkan model PAA, Perusahaan mengukur kontrak tersebut dengan dasar yang sama seperti kontrak asuransi yang diterbitkan, disesuaikan untuk mencerminkan fitur kontrak reasuransi yang dimiliki yang berbeda dari kontrak asuransi yang diterbitkan. Jika pemulihan kerugian dibuat untuk kelompok kontrak reasuransi yang diukur di bawah PAA, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat aset atas sisa masa pertanggungan ("ARC") karena tidak ada margin jasa kontraktual (CSM) yang harus disesuaikan di bawah PAA.

For reinsurance contracts held applying the PAA model, the Company measures them on the same basis as insurance contracts that it issues, adapted to reflect the features of reinsurance contracts held that differ from insurance contracts issued. If a loss recovery is created for a group of reinsurance contracts measured under the PAA, the Company adjusts the carrying amount of the asset for remaining coverage ("ARC") as there is no contractual service margin (CSM) to adjust under the PAA.

Diskonting

Perusahaan menggunakan pendekatan *bottom-up* untuk perhitungan tingkat diskonto yang konsisten dengan posisi yang diambil oleh industri asuransi umum. Tingkat diskonto bottom-up terdiri dari tingkat diskonto bebas risiko dan *illiquidity premium*.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto bebas risiko dengan menggunakan kurva imbal hasil bebas risiko obligasi pemerintah. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah akan diekstraksi dari sumber yang relevan (PHEI) dan dikonversi terlebih dahulu menjadi tanpa kupon (*spot rate*) kemudian diinterpolasi secara linier sesuai kebutuhan untuk mencerminkan interval waktu yang diperlukan.

Untuk *illiquidity premium*, Perusahaan menggunakan asumsi internal *application ratio* dari durasi aset dan liabilitias yang dimiliki oleh Perusahaan. Dengan tambahan informasi transisi *credit rating* dari PEFINDO, dihitung probabilitas *default* untuk setiap rating dan setiap tahun. Kemudian *illiqudity premium* dihitung menggunakan *credit spread spot rate* dikenakan *probability non default* kemudian diaplikasikan sesuai bobot aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan sesuai rating masing-masing.

Discounting

The Company uses the bottom-up approach for computation of discount rate consistent with position taken by the general insurance industry. The bottom up discount rate comprises of a risk free discount rate and an illiquidity premium.

The Company determines the risk-free discount rate using the risk-free yield curve of government bonds. The government bond yield curve will be extracted from relevant sources (PHEI) and first converted to zero coupon (spot rate) and then linearly interpolated as needed to reflect the required time interval.

For the illiquidity premium, the Company uses the internal application ratio assumption of the duration of the Company's assets and liabilities. With additional credit rating transition information from PEFINDO, the default probability is calculated for each rating and each year. Then, the illiquidity premium is calculated using the spot rate credit spread subject to the non-default probability and then applied according to the weight of the Company's assets and liabilities according to their respective ratings.

Tabel di bawah menyajikan kurva imbal hasil yang digunakan Perusahaan untuk mendiskontokan arus kas pemenuhan kontrak asuransi dan reasuransi berdasarkan durasinya. Untuk durasi di atas 5 tahun, tingkat imbal hasil disajikan dalam bentuk rata-rata.

The table below set out the yield curves used by the Company to discount the cash flows of insurance and reinsurance contracts for each duration. For durations more than 5 years, the yield rates presented as averages.

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
1 tahun	4,90%	6,95%	1 years
2 tahun	5,50%	7,12%	2 years
3 tahun	5,93%	7,16%	3 years
4 tahun	6,27%	7,19%	4 years
5 tahun	6,55%	7,25%	5 years
> 5 tahun	6,8% - 7,7%	7,2% - 7,5%	> 5 years

Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko ditentukan sesuai dengan metode aktuaria yang berlaku umum. Penyesuaian risiko mempertimbangkan ukuran dan sifat bisnis, sehingga akun-akun yang lebih besar dan kelas bisnis yang berekor pendek akan memerlukan margin risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan akun-akun yang lebih kecil dan kelas bisnis yang berekor panjang.

Dengan menggunakan teknik tingkat keyakinan pada tingkat kelas cadangan, Perusahaan mengestimasi distribusi probabilitas dari nilai ekspektasi arus kas masa depan dari kontrak asuransi pada setiap tanggal pelaporan dan menghitung penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan atas nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan. Faktor diversifikasi akan dipilih baik secara bruto maupun neto setelah dikurangi reasuransi.

Untuk menentukan penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan untuk kontrak reasuransi, Perusahaan menggunakan teknik tingkat keyakinan baik secara bruto maupun neto setelah dikurangi reasuransi dan mendapatkan jumlah risiko yang ditransfer ke reasuradur sebagai selisih antara kedua hasil tersebut.

Jumlah penyesuaian risiko yang dihitung Perusahaan sesuai dengan tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 75%. Metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Risk adjustment

The risk adjustment is determined in accordance with generally accepted actuarial methods. The risk adjustment takes into account the size and nature of the business, so larger accounts and short tailed classes of business will require a smaller risk margin than smaller accounts and longer tailed classes of business.

Applying the confidence level technique at reserving class level, the Company estimates the probability distribution of the expected value of the future cash flows from insurance contracts at each reporting date and calculates the risk adjustment for non-financial risk over the expected present value of future cash flows. A diversification factor will be selected on both a gross and net of reinsurance basis.

To determine the risk adjustments for non-financial risk for reinsurance contracts, the Company applies the confidence level technique on both gross and net of reinsurance and derives the amount of risk being transferred to the reinsurer as the difference between two results.

The resulting amount of the calculated risk adjustment corresponds to the confidence level of 75%. The methods and assumptions used to determine the risk adjustment for non-financial risk were not changed from previous year.

Perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan disajikan secara terpisah antara komponen yang diakui dalam hasil jasa asuransi dan komponen yang diakui dalam pendapatan atau beban keuangan asuransi, sehingga mencerminkan perbedaan faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

Changes in the risk adjustment for non-financial risk are disaggregated between amounts recognised in the insurance service result and amounts recognised in insurance finance income or expenses to reflect the different drivers of those changes.

Tabel di bawah menyajikan tingkat penyesuaian risiko non-keuangan yang digunakan Perusahaan untuk menyesuaikan rasio klaim LIC tiap masing-masing kelompok kontrak asuransi:

The table below presents the non-financial risk adjustment rates that the Company uses to adjust the LIC loss ratios for each group of insurance contracts:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Kebakaran	14,9%	13,3%	Fire
Kendaraan bermotor	9,6%	8,1%	Motor vehicle
Kesehatan	7,7%	4,8%	Health
Lainnya	4,7% - 13,4%	3,1% - 14,7%	Others

Tabel di bawah menyajikan tingkat penyesuaian risiko non-keuangan yang digunakan Perusahaan untuk menyesuaikan LRC tiap masing-masing kelompok kontrak asuransi:

The table below presents the non-financial risk adjustment rates that the Company uses to adjust the LRC for each group of insurance contracts:

	31 Desember/ *December 31*, 2025			
	Rasio Klaim/ *Loss Ratio*	Biaya Pemeliharaan/ *Maintenance Expense*	Tingkat pembatalan/ *Lapse rate*	
Kebakaran	26,1%	0,5%	0,7%	Fire
Kendaraan bermotor	16,8%	0,5%	0,4%	Motor vehicle
Kesehatan	13,5%	0,5%	2,1%	Health
Lainnya	8,3% - 23,4%	0,5%	0,2% - 1,6%	Others

	31 Desember/ *December 31*, 2024			
	Rasio Klaim/ *Loss Ratio*	Biaya Pemeliharaan/ *Maintenance Expense*	Tingkat pembatalan/ *Lapse rate*	
Kebakaran	23,2%	0,4%	0,5%	Fire
Kendaraan bermotor	14,2%	0,4%	0,3%	Motor vehicle
Kesehatan	8,4%	0,4%	2,1%	Health
Lainnya	5,5% - 25,7%	0,4%	0,2% - 1,8%	Others

4. Kas dan Bank / 4. Cash on Hand and In Banks

	2025	2024	
Kas	182.000	181.729	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.745.955	23.804.217	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.693.754	10.812.834	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.012.374	5.025.429	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.137.039	881.411	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.509.369	2.561.883	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	164.360	78.398	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	133.002	26.708	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	93.633	245.310	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	91.010	243.386	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	69.499	67.601	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	43.056	28.418	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank KB Indonesia Tbk	39.052	64.595	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	34.446	89.600	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	25.811	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	23.963	20.126	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	20.703	29.707	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	15.648	291.459	PT Bank Index Selindo
PT Bank Oke Indonesia Tbk	14.466	106.880	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	13.406	31.922	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Jago Tbk	12.465	69.273	PT Bank Jago Tbk
PT BPR Andalan Favorit Perdana	10.910	74.958	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT Bank MNC Internasional Tbk	10.687	62.344	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	10.000	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	8.077	73.702	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.378	123.155	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPR Jambi Citra Sahabat	5.903	67.508	PT BPR Jambi Citra Sahabat
PT Bank DBS Indonesia	5.823	12.901	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.742	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	81.701	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	20.111	PT Bank KEB Hana Indonesia
Sub jumlah	41.954.531	44.995.537	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.030.012	22.686.340	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.673.934	12.893.428	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.844.241	2.957.209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	304.023	1.326.540	PT Bank Sinarmas Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	167.820	-	Standard Chartered Bank Indonesia
MUFG Bank, Ltd	20.291	624.378	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16.567	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	20.040.321	40.504.462	Sub total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.844.361	945.713	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah bank	63.839.213	86.445.712	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	64.021.213	86.627.441	Total cash on hand and in banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang sebesar 0,89% dan 0,88% masing-masing pada tahun 2025 dan 2024.

The weighted average effective interest rates are 0.89% and 0.88% in 2025 and 2024, respectively.

5. Investasi / 5. Investments

Deposito berjangka / Time deposits

	2025	2024	
Deposito wajib			**Compulsory time deposits**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.114.300	8.114.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	28.114.300	28.114.300	Total compulsory time deposits
Deposito biasa			**Ordinary time deposits**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.000.000	82.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	64.700.000	5.000.000	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37.500.000	45.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.000.000	73.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.500.000	16.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	20.000.000	35.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.050.000	10.050.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.000.000	5.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.500.000	17.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.600.000	6.600.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	6.500.000	6.500.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	2.500.000	2.000.000	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTCB Indonesia	2.000.000	2.000.000	PT Bank CTCB Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.250.000	1.250.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000	1.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT BPR Mega Mas Lestari	100.000	100.000	PT BPR Mega Mas Lestari
PT Bank ICBC Indonesia	-	20.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	2.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah	342.200.000	366.000.000	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank SBI Indonesia	119.698.642	55.751.573	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	88.944.600	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	58.737.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd	8.391.000	72.729.000	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.585.022	33.031.456	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	281.356.264	161.512.029	Total
Jumlah deposito biasa	623.556.264	527.512.029	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	651.670.564	555.626.329	Total time deposits
Penyisihan termasuk ekspektasi kerugian kredit	(196.696)	(168.341)	Provision including expected credit loss
Jumlah deposito berjangka setelah penyisihan termasuk ekspektasi kerugian kredit	651.473.868	555.457.988	Total time deposits after provision including expected credit loss
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	3,05%	3,14%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	4,76%	5,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,38%	4,41%	United States Dollar

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on period are as follows:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	45.700.000	45.000.000	1 month
3 bulan	247.614.300	279.114.300	3 months
6 bulan	72.000.000	45.000.000	6 months
12 bulan	5.000.000	25.000.000	12 months
Jumlah Rupiah	370.314.300	394.114.300	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	34.291.704	35.626.490	1 month
3 bulan	93.797.938	79.039.671	3 months
6 bulan	147.681.600	41.674.028	6 months
12 bulan	5.585.022	5.171.840	12 months
Jumlah Dolar Amerika Serikat	281.356.264	161.512.029	Total United States Dollar
Penyisihan termasuk ekspektasi kerugian kredit	(196.696)	(168.341)	Provision including expected credit loss
Jumlah	651.473.868	555.457.988	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan.

Compulsory time deposits represent required guarantee deposits in the name of the Company.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Pada saat program penjaminan polis berlaku, ketentuan dana jaminan di atas hanya berlaku untuk Perusahaan Asuransi yang tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi peserta program penjaminan polis.

Based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 5 of 2023 concerning the second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated 28 December 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies againts the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI). When the policy guarantee program is in effect, the guarantee fund provisions above only applies to Insurance Companies does not meet the requirements to become participant in the policy guarantee program.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

Efek – efek

Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Securities

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Obligasi	1.725.914.223	1.608.260.113	Bonds
Efek Ekuitas	543.922.914	497.582.782	Equity securities
Jumlah	2.269.837.137	2.105.842.895	Total

a. Obligasi

Berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Bonds

According to issuers and rating as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Obligation*	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/*December 31*, 2025 Nilai Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar setelah Penyisihan/*Fair Value after ECL*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	Penyisihan Termasuk Ekspektasi Kerugian Kredit/ *Provision including expected credit loss*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Pihak ketiga/*Third parties*						
Rupiah						
Pihak ketiga/Third parties						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	BBB	483.705.139	489.919.922	6.215.750	(967)	15 April 2029/*April 15, 2029*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	BBB	288.105.743	298.024.168	9.919.000	(575)	15 Mei 2028/*May 15, 2028*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	BBB	188.972.319	198.252.141	9.280.200	(378)	15 September 2030/*September 15, 2030*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	BBB	123.920.680	95.557.964	(28.362.468)	(248)	15 September 2026/*September 15, 2026*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0052	BBB	39.736.338	40.632.259	896.000	(79)	15 Agustus 2030/*August 15, 2030*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	idAAA	39.500.000	39.302.105	(197.500)	(395)	7 Juli 2026/*July 7, 2026*
Obligasi Berkelanjutan I OTO Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	idAA+	35.000.000	35.121.800	122.500	(700)	7 Juli 2026/*July 7, 2026*
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	idAAA	35.000.000	35.349.650	350.000	(350)	11 Juli 2026/*July 11, 2026*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	BBB	31.527.922	30.703.549	(824.310)	(63)	15 Mei 2029/*May 15, 2029*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	BBB	30.441.240	29.567.750	(873.429)	(61)	15 September 2026/*September 15, 2026*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	BBB	29.836.280	30.105.200	268.980	(60)	15 Agustus 2028/*August 15,2028*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	BBB	28.896.712	24.416.904	(4.479.750)	(58)	15 Juli 2027/*July 15, 2027*
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS003	BBB	24.940.916	25.303.366	362.500	(50)	15 Januari 2027/*January 15,2027*
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS030	BBB	24.659.248	25.628.824	969.625	(49)	15 Juli 2028/*July 15, 2028*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071	BBB	21.167.275	21.757.233	590.000	(42)	15 Maret 2029/*March 15, 2029*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	AA	20.000.000	20.444.200	446.000	(1.800)	13 November 2026/*November 13, 2026*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A	idAA	14.000.000	13.998.740	-	(1.260)	4 September 2028/*September 4, 2028*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	idAA	13.000.000	13.147.030	148.200	(1.170)	8 Oktober 2029/*October 8, 2029*
Obligasi Surat Berharga Syariah Negara Seri PBSG001	BBB	12.203.283	12.153.893	(49.366)	(24)	15 September 2029/*September 15, 2029*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri D	idAAA	8.000.000	8.211.920	212.000	(80)	28 Agustus 2026/*August 28,2026*
Sub Jumlah/*Sub Total*		1.492.613.095	1.487.598.618	(5.006.068)	(8.409)	
Dollar Amerika/*US Dollar*						
Indois 29-Surat Berharga Syariah Negara 5.1 02072029	BBB	67.903.782	68.653.801	750.155	(136)	2 Juli 2029/*July 2, 2029*
Indois 30 N-Surat Berharga Syariah Negara 5 25052030	BBB	51.482.173	51.493.817	11.747	(103)	25 Mei 2030/*May 25, 2030*
GOV US T 4 5/8 USA 24/26	AA+	42.153.181	41.670.613	(482.483)	(85)	30 Juni 2026/*June 30, 2026*
GOV US T 4 5/8 USA 23/26	AA+	41.947.618	42.321.907	374.373	(84)	15 Oktober 2026/*October 15, 2026*
Indo 30 N-Republic Of Indonesia 5.25 15012030	BBB	17.091.410	17.347.301	255.926	(35)	15 Januari 2030/*January 15,2030*
Indois 27-Surat Berharga Syariah Negara 4.4 06062027	BBB	16.872.672	16.828.166	(44.472)	(34)	6 Juni 2027/*June 6, 2027*
Sub Jumlah/*Sub Total*		237.450.836	238.315.605	865.246	(477)	
Jumlah/*Total*		1.730.063.931	1.725.914.223	(4.140.822)	(8.886)	

Nama Obligasi/ *Name of Obligation*	Peringkat/ *Rating*	31 Desember/*December 31*, 2024 Nilai Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar setelah Penyisihan/*Fair value after ECL*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	Penyisihan Termasuk Ekspektasi Kerugian Kredit/*Provision including Expected Credit Loss*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Pihak ketiga/*Third parties*						
Rupiah						
Pihak ketiga/Third parties						
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0101	BBB	466.950.983	462.842.299	(4.107.750)	(934)	15 April 2029/*April 15, 2029*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	BBB	287.389.377	284.257.802	(3.131.000)	(575)	15 Mei 2028/*May 15, 2028*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0082	BBB	189.055.179	189.381.251	326.450	(378)	15 September 2030/*September 15, 2030*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	BBB	129.154.735	102.859.477	(26.295.000)	(258)	15 September 2026/*September 15, 2026*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	BBB	102.983.758	81.568.722	(21.414.830)	(206)	15 September 2025/*September 15, 2025*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0052	BBB	40.573.168	41.101.587	528.500	(81)	15 Agustus 2030/*August 15, 2030*
Obligasi Berkelanjutan VI Adira Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	idAAA	39.500.000	39.302.105	(197.500)	(395)	7 Juli 2026/*July 7, 2026*
Obligasi Berkelanjutan I OTO Multiartha Tahap I Tahun 2023 Seri A	idAA+	35.000.000	34.999.300	-	(700)	7 Juli 2026/*July 7, 2026*
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	idAAA	35.000.000	34.352.150	(647.500)	(350)	11 Juli 2026/*July 11, 2026*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	BBB	31.034.831	30.074.769	(960.000)	(62)	15 September 2026/*September 15, 2026*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	idAAA	30.000.000	30.002.700	3.000	(300)	18 Februari 2025/*February 18, 2025*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0078	BBB	31.927.057	29.839.983	(2.087.010)	(64)	15 Mei 2029/*May 15, 2029*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0095	BBB	29.781.153	29.529.093	(252.000)	(60)	15 Agustus 2028/*August 15, 2028*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	BBB	29.731.110	25.474.051	(4.257.000)	(59)	15 Juli 2027/*July 15, 2027*
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS030	BBB	24.539.537	24.609.113	69.625	(49)	15 Juli 2028/*July 15, 2028*
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS003	BBB	24.887.597	23.551.822	(1.335.725)	(50)	15 Januari 2027/*January 15, 2027*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0071	BBB	21.481.650	21.611.607	130.000	(43)	15 Maret 2029/*March 15, 2029*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2019	AA(idn)	20.000.000	20.636.200	638.000	(1.800)	13 November 2026/*November 13, 2026*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	idAA	13.000.000	12.868.830	(130.000)	(1.170)	8 Oktober 2029/*October 8, 2029*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2019 Seri D	idAAA	8.000.000	8.211.920	212.000	(80)	28 Agustus 2026/*August 28, 2026*
Sub Jumlah/*Sub Total*		1.589.990.136	1.527.074.782	(62.907.740)	(7.614)	
Dollar Amerika/*US Dollar*						
GOV US T 4 5/8 USA 23/26	AA+	40.389.243	40.666.874	277.712	(81)	15 Oktober 2026/*October 15, 2026*
GOV US T 4 5/8 USA 24/26	AA+	40.970.267	40.518.457	(451.728)	(82)	30 Juni 2026/*June 30, 2026*
Sub Jumlah/*Sub Total*		81.359.510	81.185.331	(174.016)	(163)	
Jumlah/*Total*		1.671.349.646	1.608.260.113	(63.081.756)	(7.777)	

b. Efek Ekuitas

b. Equity securities

	31 Desember/*December 31*, 2025 Jumlah Saham/ *Total Shares*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	17.600.000	121.247.022	142.120.000	20.872.978
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.555.600	44.049.487	44.601.172	551.685
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	29.277.505	29.280.000	2.495
PT Unilever Indonesia Tbk	10.296.800	49.134.859	26.771.680	(22.363.179)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	41.000.000	23.660.016	22.140.000	(1.520.016)
PT Mayora Indah Tbk	8.000.000	19.418.883	17.040.000	(2.378.883)
Sub Jumlah/*Sub Total*	117.452.400	286.787.772	281.952.852	(4.834.920)
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*				
Hang Lung Group NPV	600.000	25.169.586	19.724.522	(5.445.064)
Samsonite International S.A	450.000	20.132.408	19.316.832	(815.576)
Prada Spa Com Eur0.10	189.500	18.909.435	18.394.670	(514.765)
JD.com Inc	2.238	1.446.346	538.759	(907.587)
Sub Jumlah/*Sub Total*	1.241.738	65.657.775	57.974.783	(7.682.992)
Dolar Amerika/*US Dollar*				
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd	40.000	35.172.737	203.995.279	168.822.542
Jumlah/*Total*	118.734.138	387.618.285	543.922.914	156.304.629

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	8.000.000	47.199.277	77.400.000	30.200.723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	29.277.505	32.640.000	3.362.495
PT Unilever Indonesia Tbk	10.296.800	49.134.859	19.409.468	(29.725.391)
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.598.300	18.468.929	17.881.765	(587.165)
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	30.000.000	17.527.288	17.700.000	172.712
PT Mayora Indah Tbk	5.000.000	13.094.980	13.900.000	805.020
Sub Jumlah/*Sub Total*	74.895.100	174.702.838	178.931.233	4.228.395
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*				
Alibaba Group Holding	295.000	103.286.600	50.609.742	(52.676.858)
Tencent Holdings Ltd	47.000	51.194.373	40.805.510	(10.388.863)
CK Asset Holdings Ltd	500.000	41.643.856	33.208.219	(8.435.637)
NetEase, Inc	112.500	24.016.502	32.417.051	8.400.549
Samsonite International S.A	450.000	19.431.680	20.237.234	805.554
Hang Lung Group NPV	600.000	24.293.533	13.066.758	(11.226.775)
JD.Com Inc	2.238	1.396.004	633.700	(762.304)
Sub Jumlah/*Sub Total*	2.006.738	265.262.548	190.978.215	(74.284.333)
Dolar Amerika/*US Dollar*				
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd	40.000	33.873.303	127.673.335	93.800.032
Jumlah/*Total*	76.941.838	473.838.689	497.582.782	23.744.093

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasian di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada sebesar Rp 191.501.470 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 28.828.729, disajikan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Penyertaan dalam bentuk saham

Dampak dari implementasi PSAK No. 109, manajemen melakukan penyesuaian atas perlakuan akun pernyataan dalam bentuk saham – wajib yang sebelumnya dicatat pada harga perolehan menjadi nilai wajar yang dilakukan secara retrospektif dari tahun buku 2023 ke depan dengan menggunakan laporan penilaian ekuitas Maipark yang terkini pada tahun buku tersebut.

The fair value of securities are based on quoted price in active market as of reporting on dates.

For the years ended December 31, 2025, unrealized gain changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income amounting to Rp 191,501,470 while as of December 31, 2024, unrealized gain from changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income amounting to Rp 28,828,729, which are presented in the equity section of the statements of financial position.

Investment in share of stocks

Impact of the implementation of PSAK No. 109, management made adjustments to the treatment of accounts in the form of shares – mandatory previously recorded at acquisition cost to fair value, which was carried out retrospectively from the 2023 fiscal year onwards using the latest Maipark equity valuation report for that fiscal year.

	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares* 2025 dan/*and* 2024	Nilai Perolehan/ *Acquisition Value* 2025 dan/*and* 2024	Nilai Wajar/ *Fair Value* 2025 dan/*and* 2024	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (loss)* 2025 dan/*and* 2024
PT Reasuransi Maipark Indonesia				
Tahun 2025	91.839	46.386.491	159.744.370	113.357.879
Tahun 2024	91.839	46.386.491	159.744.370	113.357.879

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan persentase kepemilikan 19,84% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai wajar penyertaan pada PT Reasuransi Maipark Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 159.744.370 berdasarkan penilaian oleh Desmar Dam Sitompul, SE., MM., MAPPI (Cert), KJPP Desmar, Susanto, Salman dan rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 16 Juni 2025.

This account represents an equity investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia, with an ownership interest of 19.84% as of 31 December 2025 and 2024, respectively.

The fair value of the investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 159.744.370, respectively, as determined by Desmar Dam Sitompul, SE., MM., MAPPI (Cert), KJPP Desmar, Susanto, Salman and Partners, an independent professional valuer in their report dated June 16, 2025.

6. Aset Kontrak Reasuransi

Pada akhir periode berjalan dan periode sebelumnya, komposisi aset kontrak reasuransi adalah sebagai berikut:

6. Reinsurance Contract Assets

As of the end of the current period and the prior period, the composition of reinsurance contract assets is as follows:

	2025	2024	
Kebakaran	1.352.318.979	959.384.171	Fire
Kesehatan	12.277.356	16.230.602	Health
Kendaraan bermotor	7.501.769	4.560.288	Motor vehicles
Lainnya	901.170.160	959.180.761	Others
Jumlah	2.273.268.264	1.939.355.822	Total

Informasi berikut menggambarkan saldo awal, pergerakan selama periode berjalan (termasuk beban reasuransi, pemulihan klaim serta arus kas), hingga saldo akhir periode berdasarkan komponen sisa masa pertanggungan dan klaim yang terjadi.

The following information presents the opening balance, movements during the period (including reinsurance expenses, claims recoveries and cash flows), and the ending balance for the period, categorized by remaining coverage components and incurred claims.

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Sisa masa pertanggungan / *Remaining coverage*		Kejadian klaim / *Incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian / *Excluding loss component*	Komponen kerugian / *Loss component*	Estimasi nilai sekarang arus masa depan / *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko non-keuangan / *Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah / *Total*	
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	162.043.185	387.456	1.596.361.135	180.564.046	1.939.355.822	Reinsurance contract assets as at January 1, 2025
Saldo bersih aset (liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2025	162.043.185	387.456	1.596.361.135	180.564.046	1.939.355.822	Net balance of reinsurance contract assets (liabilities) as at January 1, 2025
Beban reasuransi	(1.531.820.647)	-	-	-	(1.531.820.647)	Reinsurance expenses
Pemulihan klaim yang terjadi	-	(14.570.115)	947.635.446	105.508.234	1.038.573.565	Recovery of incurred claims
Perubahan terkait jasa masa lalu - Perubahan arus kas pemenuhan sehubungan pemulihan klaim yang terjadi	-	-	(145.482.341)	(76.547.938)	(222.030.279)	Changes that relate to past service - Changes in fulfilment cash flows relating to recovery of incurred claims
Pemulihan kerugian dari kontrak merugi dan pembalik atas pemulihan kerugian tersebut	-	15.784.941	-	-	15.784.941	Recovery of losses on onerous groups of contracts and reversals of the recovery of such losses
Pendapatan/beban bersih dari kontrak reasuransi milikan	(1.531.820.647)	1.214.826	802.153.105	28.960.296	(699.492.420)	Net income/expenses from reinsurance contracts held
Pendapatan/beban keuangan kontrak reasuransi	-	-	104.071.202	13.492.897	117.564.099	Reinsurance finance income/expenses
Jumlah laba komprehensif	(1.531.820.647)	1.214.826	906.224.307	42.453.193	(581.928.321)	Total comprehensive income
Arus kas						Cash flows
Premi reasuransi dibayar setelah dikurangi komisi reasuransi	1.628.537.725	-	-	-	1.628.537.725	Reinsurance premium paid after deducting reinsurance commissions
Pemulihan klaim dari reasuransi	-	-	(712.696.962)	-	(712.696.962)	Recovery of claims from reinsurance
Jumlah arus kas bersih	1.628.537.725	-	(712.696.962)	-	915.840.763	Total net cash flows
Aset kontrak reasuransi pada akhir periode	258.760.263	1.602.282	1.789.888.480	223.017.239	2.273.268.264	Reinsurance contract assets at the end of period
Saldo bersih aset (liabilitas) kontrak reasuransi pada akhir periode	258.760.263	1.602.282	1.789.888.480	223.017.239	2.273.268.264	Net balance of reinsurance contract assets (liabilities) at the end of period

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Sisa masa pertanggungan / *Remaining coverage*		Kejadian klaim / *Incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian / *Excluding loss component*	Komponen kerugian / *Loss component*	Estimasi nilai sekarang arus masa depan / *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko non-keuangan / *Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah / *Total*	
Aset kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	171.016.031	7.402.629	1.454.191.335	204.200.363	1.836.810.358	Reinsurance contract assets as at January 1, 2024
Saldo bersih aset (liabilitas) kontrak reasuransi pada 1 Januari 2024	171.016.031	7.402.629	1.454.191.335	204.200.363	1.836.810.358	Net balance of reinsurance contract assets (liabilities) as at January 1, 2024
Beban reasuransi	(1.403.513.439)	-	-	-	(1.403.513.439)	Reinsurance expenses
Pemulihan klaim yang terjadi	-	(10.525.811)	1.011.431.975	99.354.046	1.100.260.210	Recovery of incurred claims
Perubahan terkait jasa masa lalu - Perubahan arus kas pemenuhan sehubungan pemulihan klaim yang terjadi	-	-	(246.984.669)	(137.286.136)	(384.270.805)	Changes that relate to past service - Changes in fulfilment cash flows relating to recovery of incurred claims
Pemulihan kerugian dari kontrak merugi dan pembalik atas pemulihan kerugian tersebut	-	3.510.638	-	-	3.510.638	Recovery of losses on onerous groups of contracts and reversals of the recovery of such losses
Pendapatan/beban bersih dari kontrak reasuransi milikan	(1.403.513.439)	(7.015.173)	764.447.306	(37.932.090)	(684.013.396)	Net income/expenses from reinsurance contracts held
Pendapatan/beban keuangan kontrak reasuransi	-	-	95.190.138	14.295.773	109.485.911	Reinsurance finance income/expenses
Jumlah laba komprehensif	(1.403.513.439)	(7.015.173)	859.637.444	(23.636.317)	(574.527.485)	Total comprehensive income
Arus kas						Cash flows
Premi reasuransi dibayar setelah dikurangi komisi reasuransi	1.394.540.593	-	-	-	1.394.540.593	Reinsurance premium paid after deducting reinsurance commissions
Pemulihan klaim dari reasuransi	-	-	(717.467.644)	-	(717.467.644)	Recovery of claims from reinsurance
Jumlah arus kas bersih	1.394.540.593	-	(717.467.644)	-	677.072.949	Total net cash flows
Aset kontrak reasuransi pada akhir periode	162.043.185	387.456	1.596.361.135	180.564.046	1.939.355.822	Reinsurance contract assets at the end of period
Saldo bersih aset (liabilitas) kontrak reasuransi pada akhir periode	162.043.185	387.456	1.596.361.135	180.564.046	1.939.355.822	Net balance of reinsurance contract assets (liabilities) at the end of period

7. Aset Tetap / 7. Premises and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Revaluasian:						At revalued amount:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.875.317	-	-	239.586	44.114.903	Land
Bangunan	102.288.233	-	-	25.978.110	128.266.343	Buildings
Sub jumlah	146.163.550	-	-	26.217.696	172.381.246	Sub total
Biaya:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	23.341.247	1.703.038	(2.191.805)	-	22.852.480	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	59.326.529	3.112.026	(95.569)	-	62.342.986	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2.229.240	-	-	-	2.229.240	Leasehold improvement
Aset hak guna						Right-of-use asset
Ruang kantor	4.358.044	-	-	-	4.358.044	Office space
Sub jumlah	89.255.060	4.815.064	(2.287.374)	-	91.782.750	Sub total
Jumlah	235.418.610	4.815.064	(2.287.374)	26.217.696	264.163.996	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Revaluasian:						At revalued amount:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	46.847.045	5.113.600	-	108.243	52.068.888	Buildings
Biaya:						At cost:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	15.744.277	2.180.068	(2.191.805)	-	15.732.540	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	54.507.858	3.119.069	(94.515)	-	57.532.412	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2.170.015	19.629	-		2.189.644	Leasehold improvement
Aset Hak Guna						Right-of-use asset
Ruang Kantor	605.284	1.452.681	-	-	2.057.965	office space
Jumlah	119.874.479	11.885.047	(2.286.320)	108.243	129.581.449	Total
Jumlah Tercatat	115.544.131				134.582.547	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43.875.317	-	-	43.875.317	Land
Bangunan	102.288.233	-	-	102.288.233	Buildings
Sub jumlah	146.163.550	-	-	146.163.550	Sub total
Biaya:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	23.085.331	1.738.115	(1.482.199)	23.341.247	Motor vehicles
Perlengkapan dan					Office equipment
peralatan kantor	58.520.513	2.131.479	(1.325.463)	59.326.529	and premises
Prasarana kantor	2.229.240	-	-	2.229.240	Leasehold improvement
Aset Hak Guna					Right-of-use asset
Ruang Kantor	9.148.665	4.358.044	(9.148.665)	4.358.044	Office space
Sub jumlah	92.983.749	8.227.638	(11.956.327)	89.255.060	Sub total
Jumlah	239.147.299	8.227.638	(11.956.327)	235.418.610	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	41.733.445	5.113.600	-	46.847.045	Buildings
Biaya:					At cost:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	14.931.269	2.255.642	(1.442.634)	15.744.277	Motor vehicles
Perlengkapan dan					Office equipment
peralatan kantor	51.655.540	4.163.878	(1.311.560)	54.507.858	and premises
Prasarana kantor	1.875.834	294.181	-	2.170.015	Leasehold improvement
Aset hak guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	7.776.365	1.977.584	(9.148.665)	605.284	Office space
Jumlah	117.972.453	13.804.885	(11.902.859)	119.874.479	Total
Jumlah Tercatat	121.174.846			115.544.131	Net Book Value

Perusahaan memiliki bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan sampai tahun 2026, 2040 dan 2046, serta bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun sampai tahun 2035.

The Company owns land with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) until 2026, 2040 and 2046, and buildings with Strata Title Ownership Right until 2035.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir pada tanggal 29 Januari 2026 yang dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan, penilai independen, dengan nama penilai Ir. Nanang Rahayu, M.EC. Dev, MAPPI (Cert), sebagai penanggungjawab. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 28.

The Company's land and buildings were last revalued on January 29, 2026 conducted by KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto dan Rekan, an independent appraiser, with the appraiser name Ir. Nanang Rahayu, M.EC. Dev, MAPPI (Cert) as the person-in-charge. Fair value has been determined as described in Note 28.

Surplus revaluasi neto setelah pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "surplus revaluasi bangunan" pada komponen ekuitas lainnya (Catatan 16).

The revaluation surplus net of tax was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "surplus on revaluation of premises" under other equity component (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 78.166.404 dan Rp 79.237.985, kepada PT Lippo General Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, premises and equipment, except for land, are insured for Rp 78,166,404 and Rp 79,237,985, with PT Lippo General Insurance. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no contractual commitment to acquire premises and equipment.

Jika tanah dan bangunan dinyatakan pada metode biaya, nilai tercatat akan menjadi:

If land and buildings were stated on the historical cost basis, the amount would be as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	157.271.508	157.271.508	Cost
Akumulasi penyusutan	(52.458.078)	(47.218.966)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	104.813.430	110.052.542	Net book value

Pengurangan selama tahun 2025 dan 2024, merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2025 and 2024, pertain to the sale pf certain property and equipment with details as follows:

	2025	2024	
Harga jual	1.108.432	810.175	Selling price
Jumlah tercatat	(1.054)	(53.468)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	1.107.378	756.707	Gain on sale of premises and equipment

8. Aset Takberwujud / 8. Intangible Assets

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak dengan rincian sebagai berikut:

Intangible assets consist of softwares with details as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	467.934	418.155	Beginning balance
Penambahan	250.405	482.317	Additions
Amortisasi tahun berjalan	(403.851)	(432.538)	Amortization during the year
Nilai tercatat bersih	314.488	467.934	Net book value

9. Aset Lain-lain - Bersih / 9. Other Assets - Net

	2025	2024	
Biaya dibayar di muka	101.680.390	102.857.695	Prepaid expenses
Akrual pendapatan bunga	30.458.927	28.394.880	Accrued interest income
Piutang karyawan	114.207	29.365	Employees loan
Lainnya	42.264.364	17.102.293	Others
Jumlah	174.517.888	148.384.233	Total

Biaya dibayar di muka merupakan uang muka atas survei klaim dan survei fee kepada mitra bisnis Perusahaan.

Prepaid expenses represents advance on claims survey and survey fees to business partners of the Company.

10. Liabilitas Kontrak Asuransi

Pada akhir periode berjalan dan periode sebelumnya, komposisi liabilitas kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

10. Insurance Contract Liabilities

As of the end of the current period and the prior period, the composition of insurance contract liabilities is as follows:

	2025	2024	
Kebakaran	1.631.347.086	1.168.977.990	Fire
Kendaraan bermotor	533.450.599	481.927.148	Motor vehicles
Kesehatan	88.613.958	79.659.834	Health
Lainnya	974.193.752	1.030.058.384	Others
Jumlah	3.227.605.395	2.760.623.356	Total

Informasi berikut menggambarkan saldo awal, pergerakan selama periode berjalan (termasuk beban jasa asuransi, klaim yang terjadi, serta arus kas), hingga saldo akhir periode berdasarkan komponen sisa masa pertanggungan dan klaim yang terjadi.

The following information presents the opening balance, movements during the period (including insurance service expenses, claims incurred, and cash flows), and the ending balance for the period, categorized by remaining coverage components and incurred claims.

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan / Liability *for remaining coverage*		Liabilitas atas kejadian klaim *Liability for incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian / *Excluding loss component*	Komponen kerugian / *Loss component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan / *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko non-keuangan / *Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah / *Total*	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	836.116.620	417.007	1.717.057.639	207.032.090	2.760.623.356	Insurance contract liabilities as at January 1, 2025
Saldo bersih liabilitas (aset) kontrak asuransi pada 1 Januari 2025	836.116.620	417.007	1.717.057.639	207.032.090	2.760.623.356	Net balance of insurance contract liabilities (assets) as at January 1, 2025
Pendapatan jasa asuransi	(2.791.079.248)	-	-	-	(2.791.079.248)	Insurance service revenue
Kejadian klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	(15.959.176)	1.595.119.509	131.878.975	1.711.039.308	Incurred claims and other directly attributable expenses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	299.840.591	-	-	-	299.840.591	Amortisation of insurance acquisition cash flows
Perubahan terkait jasa masa lalu - Perubahan arus kas pemenuhan sehubungan liabilitas atas kejadian klaim	-	-	(222.964.929)	(93.315.761)	(316.280.690)	Changes that relate to past service - Changes in fulfilment cash flows relating to the liability for incurred claims
Kerugian dari kontrak merugi dan pembalik atas kerugian tersebut	-	23.491.287	-	-	23.491.287	Losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses
Beban jasa asuransi	299.840.591	7.532.111	1.372.154.580	38.563.214	1.718.090.496	Insurance service expenses
Hasil jasa asuransi	(2.491.238.657)	7.532.111	1.372.154.580	38.563.214	(1.072.988.752)	Insurance service results
Pendapatan/beban keuangan kontrak asuransi	-	-	129.578.937	16.013.119	145.592.056	Insurance finance income/expenses
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif	(2.491.238.657)	7.532.111	1.501.733.517	54.576.333	(927.396.696)	Total recognised in comprehensive income
Arus kas						Cash flows
Premi diterima	2.873.005.594	-	-	-	2.873.005.594	Premium received
Arus Kas Akuisisi Asuransi	(217.121.447)	-	-	-	(217.121.447)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung dibayarkan	-	-	(1.261.505.412)	-	(1.261.505.412)	Claims paid and other directly attributable expenses paid
Jumlah arus kas bersih	2.655.884.147	-	(1.261.505.412)	-	1.394.378.735	Total net cash flows
Liabilitas kontrak asuransi pada akhir periode	1.000.762.110	7.949.118	1.957.285.744	261.608.423	3.227.605.395	Insurance contract liabilities at the end of period
Saldo bersih liabilitas (aset) kontrak asuransi pada akhir periode	1.000.762.110	7.949.118	1.957.285.744	261.608.423	3.227.605.395	Net balance of insurance contract liabilities (assets) at the end of period

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Liabilitas atas sisa masa pertanggungan / Liability *for remaining coverage*		Liabilitas atas kejadian klaim *Liability for incurred claims*			
	Tidak termasuk komponen kerugian / *Excluding loss component*	Komponen kerugian / *Loss component*	Estimasi nilai sekarang arus kas masa depan / *Estimates of present value of future cash flows*	Penyesuaian risiko non-keuangan / *Risk adjustment for non-financial risk*	Jumlah / *Total*	
Liabilitas kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	825.570.061	7.920.695	1.619.772.535	234.767.299	2.688.030.590	Insurance contract liabilities as at January 1, 2025
Saldo bersih liabilitas (aset) kontrak asuransi pada 1 Januari 2024	825.570.061	7.920.695	1.619.772.535	234.767.299	2.688.030.590	Net balance of insurance contract liabilities (assets) as at January 1, 2025
Pendapatan jasa asuransi	(2.572.858.029)	-	-	-	(2.572.858.029)	Insurance service revenue
Kejadian klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung	-	(11.856.458)	1.555.066.404	116.174.529	1.659.384.475	Incurred claims and other directly attributable expenses
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	289.113.947	-	-	-	289.113.947	Amortisation of insurance acquisition cash flows
Perubahan terkait jasa masa lalu - Perubahan arus kas pemenuhan sehubungan liabilitas atas kejadian klaim	-	-	(344.608.123)	(160.071.068)	(504.679.191)	Changes that relate to past service - Changes in fulfilment cash flows relating to the liability for incurred claims
Kerugian dari kontrak merugi dan pembalik atas kerugian tersebut	-	4.352.770	-	-	4.352.770	Losses on onerous groups of contracts and reversals of such losses
Beban jasa asuransi	289.113.947	(7.503.688)	1.210.458.281	(43.896.539)	1.448.172.001	Insurance service expenses
Hasil jasa asuransi	(2.283.744.082)	(7.503.688)	1.210.458.281	(43.896.539)	(1.124.686.028)	Insurance service results
Pendapatan/beban keuangan kontrak asuransi	-	-	114.736.614	16.161.330	130.897.944	Insurance finance income/expenses
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif	(2.283.744.082)	(7.503.688)	1.325.194.895	(27.735.209)	(993.788.084)	Total recognised in comprehensive income
Arus kas						Cash flows
Premi diterima	2.529.985.162	-	-	-	2.529.985.162	Premium received
Arus Kas Akuisisi Asuransi	(235.694.521)	-	-	-	(235.694.521)	Insurance acquisition cash flows
Klaim dan biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung dibayarkan	-	-	(1.227.909.791)	-	(1.227.909.791)	Claims paid and other directly attributable expenses paid
Jumlah arus kas bersih	2.294.290.641	-	(1.227.909.791)	-	1.066.380.850	Total net cash flows
Liabilitas kontrak asuransi pada akhir periode	836.116.620	417.007	1.717.057.639	207.032.090	2.760.623.356	Insurance contract liabilities at the end of period
Saldo bersih liabilitas (aset) kontrak asuransi pada akhir periode	836.116.620	417.007	1.717.057.639	207.032.090	2.760.623.356	Net balance of insurance contract liabilities (assets) at the end of period

11. Utang Pajak / 11. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak kini	2.357.154	15.990.634	Current tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.303.371	192.269	Article 21
Pasal 23	436.591	495.522	Article 23
Pasal 4(2)	(78.678)	165.229	Article 4(2)
Pasal 26	940.095	744.413	Article 26
PPN Pungut	510.243	217.402	VAT Witholding
PPN Masukan JLN	343.012	421.668	VAT In JLN
PPN Keluaran	20.315	42.350	VAT Out
Jumlah	5.832.103	18.269.487	Total

12. Biaya yang Masih Harus Dibayar / 12. Accrued Expenses

	2025	2024	
Bonus karyawan	73.113.644	75.219.939	Employees bonus
Pemasaran	56.832.744	49.493.624	Marketing
Pendidikan	21.917.645	27.169.198	Education
Jasa profesional	947.145	476.525	Professional fees
Lainnya	6.268.866	8.273.756	Others
Jumlah	159.080.044	160.633.042	Total

13. Liabilitas Lain-lain / 13. Other Liabilities

	2025	2024	
Utang manajemen risiko dan survei	78.360.331	66.900.903	Risk management & survey payable
Lainnya	50.437.011	84.462.154	Others
Jumlah	128.797.342	151.363.057	Total

Utang manajemen risiko dan survei adalah utang yang terjadi pada saat penutupan polis. Pembayaran dilakukan ketika tagihan diterima atas polis-polis yang berasal dari pihak terkait.

Risk management & survey payables are fees payable created as payables at the time of booking of policy. Payments are made when invoices are received against such policies from the relevant parties.

14. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

14. Capital Stock

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/*December 31*, 2025 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	*Name of stockholders*
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	558.002.703	11,15	55.800.271	Public (below 5% each)
Jumlah	4.947.244.716	98,91	494.724.472	Total
Saham treasuri	54.307.800	1,09	5.430.780	Treasury stock
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

Nama pemegang saham	31 Desember/*December 31*, 2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	*Name of stockholders*
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	562.579.803	11,25	56.257.981	Public (below 5% each)
Jumlah	4.951.821.816	99,01	495.182.182	Total
Saham treasuri	49.730.700	0,99	4.973.070	Treasury stock
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

Saham Treasuri

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melakukan pembelian kembali saham milik Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022 untuk jangka waktu 18 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2023, sebagaimana ditentukan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam nomor 30/POJK 04/2017. Pada tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan memperoleh persetujuan Kembali dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan pembelian Kembali saham Perusahaan untuk jangka waktu sampai 18 bulan beikutnya. Selanjutnya, terdapat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2024 untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan untuk jangka waktu sampai 12 bulan berikutnya atau sampai dengan 25 April 2025.

Treasury Stocks

The Company obtained approval to buy back its own ordinary shares at the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders held on June 29, 2022 for a period of 18 months or until December 31, 2023, as required by regulation Financial Services Authority (OJK) number 30/POJK 04/2017. On June 22, 2023, the Company obtained further approval from Extra Ordinary General Meeting of Shareholders to repurchase the Company shares for a period of 18 months. Furthermore, the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders held on April 25, 2024 resolved the repurchase the Company's shares for a period of up to the following 12 months or until April 25, 2025.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan membeli saham milik Perusahaan sendiri masing-masing sebanyak 4.577.100 lembar saham dan 7.767.300 lembar saham dengan jumlah harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.720.180 dan Rp 2.276.044.

In 2025 and 2024, the Company repurchased shares owned by the Company totaling to 4,577,100 shares and 7,767,300 shares, respectively, with total acquisition cost amounting to Rp 1,720,180 and Rp 2,276,044, respectively.

Saham ini dibukukan sebagai “Saham Treasuri”. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

The shares are held as “Treasury Stock”. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Sampai dengan 31 Desember 2025 jumlah keseluruhan yang dibayar untuk perolehan kembali saham Perusahaan tersebut adalah Rp 17.190.353 yaitu sebanyak 54.307.800 saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp 316,54.

Up to December 31, 2025 the total amount paid to acquire the shares was Rp 17,190,353 for 54, 307,800 shares an average price share at Rp 316.54.

Pada tahun 2024 jumlah keseluruhan yang dibayar untuk perolehan kembali saham Perusahaan tersebut adalah Rp 15.470.173 yaitu sebanyak 49.730.700 saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp 311,08.

In 2024 the total amount paid to acquire the shares was Rp 15,470,173 for 49,730,700 shares an average price share at Rp 311.08.

Tambahan Modal Disetor

Additional Paid-In Capital

Akun ini merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants and difference in value resulting from restructuring transaction with entity under common control.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders’ value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in connection with changing economic conditions. The Company monitors its capital by using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), namely dividing net debt by total capital.

15. Dividen dan Cadangan Umum

15. Dividends and Appropriated Retained Earnings

2025

2025

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 7 tanggal 30 April 2025 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.E, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang saham telah menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2024 digunakan untuk dana cadangan sejumlah Rp 3.000.000 dan dividen tunai sejumlah Rp 198.070.113 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders Meeting No. 7 of Gatot Widodo, S.E, S.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the Shareholders Meeting has approved that the Company’s net profit for December 31, 2024 of Rp 3,000,000 to be used as general reserve and Rp 198,070,113 as cash dividends in accordance with the Company’s Articles of Association.

2024

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Berita Acara Rapat No. 155 tanggal 25 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang saham telah menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2023 digunakan untuk dana cadangan sejumlah Rp 3.000.000 dan dividen tunai sejumlah Rp 148.606.107 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

2024

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders Meeting No. 155 dated April 25, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta, the Annual Shareholders Meeting has approved that the Company's net profit for December 31, 2023 of Rp 3,000,000 to be used as general reserve and Rp 148,606,107 as cash dividends to be in compliance with the Company's Articles of Association.

16. Komponen Ekuitas Lainnya / 16. Other Equity Components

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

	2025	2024	
Surplus revaluasi aset tetap	106.366.447	80.148.752	Surplus on revaluation of premises
Keuntungan aktuarial	25.774.949	12.773.176	Actuarial gain
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	273.144.460	81.642.990	Unrealized gain on change in fair value of securities
Jumlah	405.285.856	174.564.918	Total

17. Hasil Jasa Asuransi - Bersih / 17. Net Insurance Service Result

Tabel berikut menyajikan komponen dari hasil jasa asuransi kontrak asuransi dan reasuransi pada periode pelaporan.

The following table presents components of the results of insurance services from insurance and reinsurance contracts in the reporting period.

	2025				
	Pendapatan Jasa Asuransi/*Insurance Service Revenue*	Beban Jasa Asuransi/ *Insurance Service Expense*	Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan/ *Reinsurance Contract Income (Expense)*	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/*Net Insurance Revenue*	
Kendaraan bermotor	568.633.643	(415.381.508)	(1.117.927)	152.134.208	Motor vehicle
Kebakaran	839.922.210	(707.593.060)	(13.451.380)	118.877.770	Fire
Kesehatan	292.368.439	(256.391.724)	(5.290.214)	30.686.501	Health
Lainnya	1.090.154.956	(338.724.204)	(679.632.899)	71.797.853	Others
Jumlah	2.791.079.248	(1.718.090.496)	(699.492.420)	373.496.332	Total

	2024				
	Pendapatan Jasa Asuransi/*Insurance Service Revenue*	Beban Jasa Asuransi/ *Insurance Service Expense*	Pendapatan (Beban) dari Kontrak Reasuransi Milikan/ *Reinsurance Contract Income (Expense)*	Hasil Jasa Asuransi - Bersih/*Net Insurance Revenue*	
Kendaraan bermotor	524.810.026	(340.390.079)	(5.686.802)	178.733.145	Motor vehicle
Kebakaran	813.911.922	(493.051.058)	(145.303.543)	175.557.321	Fire
Kesehatan	220.400.199	(185.040.698)	(11.705.561)	23.653.940	Health
Lainnya	1.013.735.882	(429.690.166)	(521.317.490)	62.728.226	Others
Jumlah	2.572.858.029	(1.448.172.001)	(684.013.396)	440.672.632	Total

18. Hasil Investasi Bersih / 18. Net Investments Results

	2025	2024	
Pendapatan investasi			Investment income
Bunga deposito berjangka dan obligasi	123.570.327	113.655.101	Interest on time deposits and bonds
Dividen saham perusahaan publik	18.463.872	17.770.070	Dividend income of public companies
Keuntungan (kerugian) penjualan saham	(916.744)	10.794.283	Gain (loss) on sale of stock shares
Keuntungan penjualan obligasi	-	220.000	Gain on sale of bonds
Hasil investasi lainnya	21.529.364	24.441.611	Other investment income
Penyisihan termasuk ekspektasi kerugian kredit	(29.464)	98.747	Provision including expected credit loss
Jumlah pendapatan investasi	162.617.355	166.979.812	Total investment income
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi	117.564.099	109.485.911	Financial income from reinsurance contracts
Beban keuangan dari kontrak asuransi	(145.592.056)	(130.897.944)	Financial expense from insurance contracts
Jumlah	134.589.398	145.567.779	Total

19. Beban Umum & Administrasi / 19. General & Administrative Expense

	2025	2024	
Pemasaran			Marketing
Lainnya	95.265.975	115.597.775	Others
Jumlah Beban Pemasaran	95.265.975	115.597.775	Total Marketing Expenses
Umum dan administrasi			General and administrative
Manajemen risiko dan survei	144.802.044	104.093.241	Risk management and survey
Gaji, upah, dan tunjangan pegawai	50.699.937	50.798.356	Salaries and employees benefits
Biaya profesional	13.285.308	12.490.562	Professional fees
Penyusutan aset tetap	11.885.047	13.804.885	Depreciation of premises and equipment
Beban program pensiun manfaat pasti	5.352.509	6.476.703	Post employment benefits
Sewa	4.651.715	4.955.917	Rent
Teknologi informasi	1.644.848	1.493.997	Information technologies
Amortisasi aset tidak berwujud	403.851	432.538	Amortization of intangible assets
Beban lainnya	15.003.481	19.818.663	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	247.728.740	214.364.862	Total General and Administrative Expenses
Jumlah	342.994.715	329.962.637	Total

20. Pendapatan Lainnya / 20. Other Income

	2025	2024	
Hasil administrasi polis	5.131.095	7.018.664	Policy administration fee
Jasa giro	712.463	888.451	Interest on cash in banks
Penghapusan premi diterima di muka	-	23.453.325	Write-off advance premiums received
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(950.318)	57.747	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	(2.738.789)	(3.392.982)	Other income (loss) - net
Jumlah	2.154.451	28.025.205	Total

21. Beban Pajak / 21. Tax Expenses

	2025	2024	
Pajak kini	11.038.426	21.823.988	Current tax
Pajak Tangguhan	(280.341)	(2.762.044)	Deferred tax
Jumlah	10.758.085	19.061.944	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak	167.245.466	284.302.979	Income Before Tax
Penyesuaian	40.963.244	(36.647.592)	Adjustment
Laba Sebelum Pajak berdasarkan PSAK No. 104	208.208.710	247.655.387	Income Before Tax Based on PSAK No. 104
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	12.395.026	11.433.298	Post-employment benefits expense
Premi yang belum merupakan pendapatan	(10.382.943)	2.962.639	Unearned premium
Penyisihan penurunan nilai	(1.108.959)	(1.303.685)	Allowance for impairment losses
Ekspektasi kerugian kredit - investasi	205.582	-	Expected credit loss - investment
Sewa pembiayaan	165.572	50.723	Finance lease
Jumlah	1.274.278	13.142.975	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Jasa giro	(712.463)	(888.451)	Interest on cash in banks
Keuntungan penjualan investasi	-	(11.014.283)	Gain on sale of investments
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(123.570.327)	(113.655.101)	Interest on time deposits and bonds
Lain-lain	(35.025.535)	(36.040.583)	Others
Jumlah	(159.308.325)	(161.598.418)	Total
Laba fiskal	50.174.663	99.199.944	Taxable income

Biaya pajak penghasilan badan dihitung menggunakan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku berdasarkan penghasilan kena pajak yang telah ditentukan di atas.

Corporate income tax expense is calculated using the applicable corporate income tax rate based on the taxable income determined above.

Penyesuaian dari PSAK No. 117 ke PSAK No. 104 terutama berkaitan dengan perbedaan waktu pengakuan pendapatan asuransi, pengukuran kewajiban kontrak asuransi, dan pengakuan biaya akuisisi, termasuk perlakuan lain yang sesuai dengan PSAK No. 117.

The adjustments from PSAK No. 117 to PSAK No. 104 primarily relate to differences in the timing of insurance revenue recognition, measurement of insurance contract liabilities, and recognition of acquisition costs, including other treatment under PSAK No. 117.

Manajemen terus memantau perkembangan regulasi terkait penyelarasan aturan perpajakan Indonesia dengan PSAK No. 117.

Management continues to monitor regulatory developments regarding the alignment of Indonesian tax rules with PSAK No. 117.

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini dengan tarif 22%	11.038.426	21.823.988	Current tax expense at 22% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(7.055)	(385.166)	Article 23
Pasal 25	(8.674.217)	(5.448.188)	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 11)	2.357.154	15.990.634	Tax payable (Note 11)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak	167.245.466	284.302.979	Income Before Tax
Penyesuaian	40.963.244	(36.647.592)	Adjustment
Laba Sebelum Pajak berdasarkan PSAK No. 104	208.208.710	247.655.387	Income Before Tax based on PSAK No. 104
Penyesuaian sewa pembiayaan	-	129.411	Adjustment finance lease
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	45.805.917	54.484.185	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(35.047.832)	(35.551.652)	Tax effect of permanent differences
Jumlah Beban Pajak	10.758.085	19.061.944	Total Tax Expense

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Berdasarkan surat dari kantor pajak No. S-244/RIKSIS/KPP.0708/2025 tanggal 25 Juli 2025 tentang pemberitahuan pemeriksaan untuk tahun pajak Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

Berdasarkan surat dari kantor pajak No. S-446/P2DK/KPP.0708/2025 tanggal 12 November 2025 tentang permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan atas tahun pajak 2021. Perusahan telah menanggapi melalui surat No. 0025-230/DIR/TAX-XII/2025 tanggal 11 Desember 2025 serta tanggapan kedua No. 0025-239/DIR/TAX-XII/2025 pada tanggal 19 Desember 2025. Berita acara telah diterbitkan dengan No. BA-155/P2DK/KPP.070807/2025 pada tanggal 29 Desember 2025. Perusahaan telah membayarkan pada tanggal 10 Maret 2026 sebesar Rp 162.213.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated using the tax rate expected to take effect at the time of realization.

Based on the letter from the tax office No. S-244/RIKSIS/KPP.0708/2025 dated July 25, 2025 regarding the notification of the audit for the tax year January 2023 to December 2023.

Based on the letter from the tax office No. S-446/P2DK/KPP.0708/2025 dated November 12, 2025 regarding the Request for Explanation on Data and/or Information for the 2021 fiscal year. The Company responded through Letter No. 0025-230/DIR/TAX-XII/2025 on December 11, 2025, followed by a second response through Letter No. 0025-239/DIR/TAX-XII/2025 on December 19, 2025. The Minutes of Meeting (Berita Acara) No. BA-155/P2DK/KPP.070807/2025 was issued on 29 December 2025. Subsequently, on 10 March 2026, the Company settled the payment amounting to Rp 162,213.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17.639.695	-	-	17.639.695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	15.775.363	2.726.906	(5.294.008)	13.208.261	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2.936.489	23.813	(5.767.893)	(2.807.591)	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	11.143	12.613	-	23.756	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.353.013	(243.971)	-	1.109.042	Allowance for impairment losses
Ekspektasi kerugian kredit	-	45.227	-	45.227	Expected credit loss
Premi yang belum merupakan pendapatan	(6.231.860)	(2.284.247)	-	(8.516.107)	Unearned premium
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	31.483.843	280.341	(11.061.901)	20.702.283	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17.639.695	-	-	17.639.695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.813.867	2.515.326	(1.553.830)	15.775.363	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2.936.489	-	-	2.936.489	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	129.395	(118.252)	-	11.143	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.639.824	(286.811)	-	1.353.013	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(6.883.641)	651.781	-	(6.231.860)	Unearned premium
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	30.275.629	2.762.044	(1.553.830)	31.483.843	Deferred tax assets (liabilities) - net

22. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

22. Earnings per Share

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

	2025	2024	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar:			Earnings for computation of basic earnings per share:
Laba bersih	156.487.381	265.241.035	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	4.951.135.186	4.952.759.270	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba bersih per lembar saham (dalam angka penuh)	31,61	53,55	Basic earnings per share (in full)

23. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sesuai dengan Undang-Undang (”UU”) No. 6/2023 tentang Cipta Kerja (“Omnibus Law”), Perusahaan juga wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi DPLK, tingkat imbal hasil atas aset program, tingkat kenaikan upah, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat perputaran pekerja.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia, cacat/sakit berkepanjangan atau mengundurkan diri.

Efektif tanggal 9 November 2020, Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mengelola program pensiun tersebut, yang sebelumnya dikelola oleh PT Panin Daichi life, melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

23. Long-term Employee Benefits

In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation (“Omnibus Law”), the Company is also required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees’ compensation at termination or retirement.

The defined benefit cost plan typically expose the Company to actuarial risk such as: discount rate, expected return of investment DPLK, salary increase rate, mortality rate, disability rate and turnover rate.

For funding purposes, the Company carries out a defined-benefit pension plan for their permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, death benefit, disability/long sickness or resignation.

Effective November 9, 2020, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to manage the pension plan, previously managed by PT Panin Daichi life.

Pendirian PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-231/KM.17/1994, tanggal 5 Agustus 1994. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan 8% sedangkan yang ditanggung oleh karyawan 2%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

The establishment PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Financial Institution Pension Fund, has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-231/KM.17/1994, date August 5, 1994. Portion of contributions borne by the Company 8%, while portion of contributions borne by the employees 2%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 15 Januari 2026.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employee benefits were carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, dated January 15, 2026.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan terkait kewajiban Perusahaan atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	104.382.418	118.762.701	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(44.772.707)	(46.862.423)	Fair value of assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59.609.711	71.900.278	Total long-term employee benefits liability

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	15.468.366	15.495.673	Current service costs
Biaya bunga	4.164.892	3.818.137	Interest costs
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	19.633.258	19.313.810	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	843.943	1.852.535	Return on plan assets (excluding amounts included in net intererst expense)
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
Penyesuaian pengalaman	(13.121.626)	(4.091.383)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	(11.785.991)	(4.824.016)	Changes in financial assumptions
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(24.063.674)	(7.062.864)	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	(4.430.416)	12.250.946	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum & administrasi" dan "Beban jasa asuransi" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General & administrative expenses" and "Insurance service expense" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	118.762.701	107.919.346	Beginning balance
Biaya jasa kini	15.468.366	15.495.673	Current service cost
Biaya bunga	8.132.278	7.076.363	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability :
Dari penyesuaian pengalaman	(13.121.626)	(4.091.383)	From experience adjustment
Dari perubahan asumsi keuangan	(11.785.990)	(4.824.016)	From change in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(13.073.311)	(2.813.282)	Benefits paid
Jumlah	104.382.418	118.762.701	Total
Nilai wajar aset program	(44.772.707)	(46.862.423)	Fair value of asset
Saldo akhir	59.609.711	71.900.278	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	46.862.423	41.011.421	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	3.967.387	3.258.226	Interest income
Kerugian pengukuran kembali:			Remeasurement gains:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(506.611)	(1.443.354)	Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)
Lain-lain	(337.332)	(409.180)	Others
Kontribusi pemberi kerja	7.860.151	7.258.592	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	(13.073.311)	(2.813.282)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	44.772.707	46.862.423	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,50%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	8%	10%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	100%TMI IV	100%TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI	5% TMI	Disability rate
Tingkat perputaran pekerja	4% hingga usia 35 kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal/ 4% p.a. up to age 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age.	4% hingga usia 35 kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal/ 4% p.a. up to age 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age.	Turnover rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		31 Desember/*December 31*, 2025		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*impact on defined benefit liability*		
		Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Asssumptions*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(8.160.973)	9.265.554	
Tingkat pertumbuhan gaji/*Salary growth rate*	1%	9.294.572	(8.344.399)	

		31 Desember/*December 31*, 2024		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*impact on defined benefit liability*		
		Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Asssumptions*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(8.766.196)	9.974.409	
Tingkat pertumbuhan gaji/*Salary growth rate*	1%	9.929.274	(8.903.753)	

24. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Fairfax Asia Limited (FAL) adalah pemegang saham Perusahaan.

b. The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd (FI) and Singapore Reinsurance Corporation Ltd (SRC) adalah pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

c. Allied World Assurance Company Ltd (AWAC), Wentworth Insurance Company Ltd (WIC), Newline Asia Services Pte Ltd (NAS), Brit Insurance (BI), Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited (FICL), Odyssey Reinsurance Company (ORC), Zenith Insurance Limited (ZIL), Crum & Forster Insurance (C&F) merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Perusahaan menerima premi bruto dari NAS dan FI dan melakukan reasuransi kepada AWAC, WIC, NAS, BI, SRC, FICL, ORC, ZIL dan C&F.

24. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Fairfax Asia Limited (FAL) is the majority shareholder of the Company.

b. The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd (FI) and Singapore Reinsurance Corporation Ltd (SRC) are related parties with the same majority stockholder as the Company.

c. Allied World Assurance Company Ltd (AWAC), Wentworth Insurance Company Ltd (WIC), Newline Asia Services Pte Ltd (NAS), Brit Insurance (BI), Falcon Insurance Company (Hong Kong) Limited (FICL), Odyssey Reinsurance Company (ORC), Zenith Insurance Limited (ZIL), Crum & Forster Insurance (C&F) are companies which are members of Fairfax Financial Holdings Limited.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

The Company received gross premium from NAS and FI and also has placed reinsurance with AWAC, WIC, NAS, BI, SRC, FICL, ORC, ZIL and C&F.

25. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan
3. Kebakaran
4. Lainnya

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

25. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company reportable segments are based on class of insurance business:

1. Motor vehicles
2. Health
3. Fire
4. Others

The following are operating segments based on the insurance business:

	31 Desember 2025/*December 31*, 2025					
	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Kesehatan/ *Health*	Kebakaran/ *Fire*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Hasil jasa asuransi bersih						**Net insurance service results**
Pendapatan jasa asuransi	568.633.643	292.368.439	839.922.210	1.090.154.956	2.791.079.248	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	(415.381.508)	(256.391.724)	(707.593.060)	(338.724.204)	(1.718.090.496)	Insurance service expense
Beban dari kontrak reasuransi milikan	(1.117.927)	(5.290.214)	(13.451.380)	(679.632.899)	(699.492.420)	Expense from reinsurance contracts held
Jumlah hasil jasa asuransi bersih	152.134.208	30.686.501	118.877.770	71.797.853	373.496.332	**Total net insurance service results**
Hasil investasi bersih						**Net investment results**
Pendapatan investasi	-	-	-	162.617.355	162.617.355	Investment income
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi	213.385	1.206.164	57.903.275	58.241.275	117.564.099	Financial income from reinsurance contracts
Beban keuangan dari kontrak asuransi	(9.283.142)	(3.655.153)	(65.619.693)	(67.034.068)	(145.592.056)	Financial expense from insurance contracts
Jumlah hasil investasi bersih	(9.069.757)	(2.448.989)	(7.716.418)	153.824.562	134.589.398	**Total net investment results**
Beban umum & administrasi					(342.994.715)	General & administrative expenses
Pendapatan lainnya					2.154.451	Other income
Laba sebelum pajak					167.245.466	Profit before tax
Beban pajak					(10.758.085)	Tax expense
Laba bersih					156.487.381	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak					230.720.938	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif					387.208.319	**Total comprehensive income**
Aset dan Liabilitas						**Assets and liabilities**
Aset segmen						**Segment assets**
Aset kontrak reasuransi	7.501.769	12.277.356	1.352.318.979	901.170.160	2.273.268.264	Reinsurance contract assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.475.193.794	3.475.193.794	Unallocated assets
Jumlah aset	7.501.769	12.277.356	1.352.318.979	4.376.363.954	5.748.462.058	Total assets
Liabilitas segmen						**Segment liabilities**
Liabilitas kontrak asuransi	533.450.599	88.613.958	1.631.347.086	974.193.752	3.227.605.395	Insurance contract liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	353.319.200	353.319.200	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	533.450.599	88.613.958	1.631.347.086	1.327.512.952	3.580.924.595	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya						**Other Segment Information**
(yang tidak dapat dialokasikan)						(unallocated)
Pengeluaran modal					4.815.064	Capital expenditures
Penyusutan					11.885.047	Depreciation

	31 Desember/*December 31*, 2024					
	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Kesehatan/ *Health*	Kebakaran/ *Fire*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Hasil jasa asuransi bersih						**Net insurance service results**
Pendapatan jasa asuransi	524.810.026	220.400.199	813.911.922	1.013.735.882	2.572.858.029	Insurance revenue
Beban jasa asuransi	(340.390.079)	(185.040.698)	(493.051.058)	(429.690.166)	(1.448.172.001)	Insurance service expense
Beban dari kontrak reasuransi milikan	(5.686.802)	(11.705.561)	(145.303.543)	(521.317.490)	(684.013.396)	Expense from reinsurance contracts held
Jumlah hasil jasa asuransi bersih	178.733.145	23.653.940	175.557.321	62.728.226	440.672.632	**Total net insurance service results**
Hasil investasi bersih						**Net investment results**
Pendapatan investasi	-	-	-	166.979.812	166.979.812	Investment income
Pendapatan keuangan dari kontrak reasuransi	114.944	1.038.059	51.425.213	56.907.695	109.485.911	Financial income from reinsurance contracts
Beban keuangan dari kontrak asuransi	(7.349.718)	(3.511.459)	(57.452.919)	(62.583.848)	(130.897.944)	Financial expense from insurance contracts
Jumlah hasil investasi bersih	(7.234.774)	(2.473.400)	(6.027.706)	161.303.659	145.567.779	**Total net investment results**
Beban umum & administrasi					(329.962.637)	General & administrative expenses
Pendapatan lainnya					28.025.205	Other income
Laba sebelum pajak					284.302.979	Profit before tax
Beban pajak					(19.061.944)	Tax expense
Laba bersih					265.241.035	Net profit
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak					29.264.344	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif					294.505.379	**Total comprehensive income**
Aset dan Liabilitas						**Assets and liabilities**
Aset segmen						**Segment assets**
Aset kontrak reasuransi	4.560.288	16.230.602	959.384.171	959.180.761	1.939.355.822	Reinsurance contract assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.203.552.835	3.203.552.835	Unallocated assets
Jumlah aset	4.560.288	16.230.602	959.384.171	4.162.733.596	5.142.908.657	Total assets
Liabilitas segmen						**Segment liabilities**
Liabilitas kontrak asuransi	481.927.148	79.659.834	1.168.977.990	1.030.058.384	2.760.623.356	Insurance contract liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	402.165.864	402.165.864	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	481.927.148	79.659.834	1.168.977.990	1.432.224.248	3.162.789.220	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)						**Other Segment Information** (unallocated)
Pengeluaran modal					8.227.638	Capital expenditures
Penyusutan					13.804.885	Depreciation

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

26. Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

26. Reinsurance Contracts

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

Program reasuransi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reinsurance programs for December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of coverage
	Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2025/ *Treaty program for each loss and risk in 2025*				
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	78.750.000	371.250.000	465.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.000.000	5.250.000	24.750.000	31.000.000	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	78.750.000	371.250.000	465.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.000.000	5.250.000	24.750.000	31.000.000	US Dollar *)
Kecelakaan Diri					General Accident
Rupiah	3.900.000	20.475.000	96.525.000	120.900.000	Rupiah
US Dolar *)	260.000	1.365.000	6.435.000	8.060.000	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	15.000.000	78.750.000	371.250.000	465.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.000.000	5.250.000	24.750.000	31.000.000	US Dollar *)
Rangka Kapal					Marine Hull
Rupiah	6.000.000	31.500.000	148.500.000	186.000.000	Rupiah
US Dolar *)	400.000	2.100.000	9.900.000	12.400.000	US Dollar *)

Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko berlaku untuk periode 1 Juli 2025 hingga 31 Desember 2026.

The treaty program for each loss and risk is effective for the period from July 1, 2025 to December 31, 2026.

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of coverage
	Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2024/ *Treaty program for each loss and risk in 2024*				
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	78.750.000	371.250.000	465.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.000.000	5.250.000	24.750.000	31.000.000	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	78.750.000	371.250.000	465.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.000.000	5.250.000	24.750.000	31.000.000	US Dollar *)
Kecelakaan Diri					General Accident
Rupiah	3.900.000	20.475.000	96.525.000	120.900.000	Rupiah
US Dollar *)	260.000	1.365.000	6.435.000	8.060.000	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine Cargo
Rupiah	15.000.000	78.750.000	371.250.000	465.000.000	Rupiah
US Dollar *)	1.000.000	5.250.000	24.750.000	31.000.000	US Dollar *)
Rangka Kapal					Marine Hull
Rupiah	6.000.000	31.500.000	148.500.000	186.000.000	Rupiah
US Dollar *)	400.000	2.100.000	9.900.000	12.400.000	US Dollar *)

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko berlaku untuk periode 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2025.

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dolar (satuan penuh) atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

The treaty program for each loss and risk is effective for the period from July 1, 2024 to June 30, 2025.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar (full amount) or other equivalent foreign currencies.

b. Program Reasuransi Non-proporsional – *Excess of Loss*

b. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2025/
Excess of loss program for each loss and risk in 2025

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	Fire
Rekayasa	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	Engineering
Kecelakaan Diri	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	General Accident
Pengangkutan	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	Marine Cargo
Rangka Kapal	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	Marine Hull
Katastropik	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	Catastrophe

Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko berlaku untuk periode 1 Juli 2025 hingga 31 Desember 2026.

The excess of loss program for each loss and risk is effective for the period from July 1, 2025 to December 31, 2026.

Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2024/
Excess of loss program for each loss and risk in 2024

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	15.000.000	5.337.500	25.162.500	45.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	5.337.500	25.162.500	45.500.000	Engineering
Kecelakaan Diri	15.000.000	5.337.500	25.162.500	45.500.000	General Accident
Pengangkutan	15.000.000	5.337.500	25.162.500	45.500.000	Marine Cargo
Rangka Kapal	15.000.000	5.337.500	25.162.500	45.500.000	Marine Hull
Katastropik	15.000.000	5.337.500	25.162.500	45.500.000	Catastrophe

Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko berlaku untuk periode 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2025.

The excess of loss program for each loss and risk is effective for the period from July 1, 2024 to June 30, 2025.

Jenis pertanggungan	Program *catastrophe* dalam *excess of loss di 2025* / *Catastrophe program in excess of loss in 2025*				Type of coverage
	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	
	'Rp'000	'Rp'000	'Rp'000	'Rp'000	
Kebakaran	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	Fire
Rekayasa	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	Engineering
Kecelakaan Diri	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	General Accident
Pengangkutan	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	Marine Cargo
Rangka Kapal	16.300.000	-	472.700.000	489.000.000	Marine Hull

Program *catastrophe* dalam *excess of loss* berlaku untuk periode 1 Juli 2025 hingga 31 Desember 2026.

The catastrophe program in excess of loss is effective for the period from July 1, 2025 to December 31, 2026.

Jenis pertanggungan	Program *catastrophe* dalam *excess of loss di 2024* / *Catastrophe program in excess of loss in 2024*				Type of coverage
	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	
	'Rp'000	'Rp'000	'Rp'000	'Rp'000	
Kebakaran	15.000.000	76.212.500	359.287.500	450.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	76.212.500	359.287.500	450.500.000	Engineering
Kecelakaan Diri	15.000.000	49.962.500	235.537.500	300.500.000	General Accident
Pengangkutan	15.000.000	49.962.500	235.537.500	300.500.000	Marine Cargo
Rangka Kapal	15.000.000	5.337.500	25.162.500	45.500.000	Marine Hull

Program *catastrophe* dalam *excess of loss* berlaku untuk periode 1 Juli 2024 hingga 30 Juni 2025.

The catastrophe program in excess of loss is effective for the period from July 1, 2024 to June 30, 2025.

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Desember/ *December 31*, 2025		31 Desember/ *December 31*, 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency *)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency *)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	1.194.156	20.040.321	2.506.154	40.504.462	Cash on hand and in banks
	SGD	141.130	1.844.361	79.343	945.713	
Deposito berjangka	USD	16.757.202	281.356.264	9.993.319	161.512.029	Time deposits
Efek-efek	USD	26.356.268	442.310.884	12.922.833	208.858.666	Securities
	HKD	26.876.261	57.974.783	91.727.368	190.978.215	
Aset kontrak reasuransi	USD	76.558.690	1.284.807.938	69.077.940	1.116.437.670	Reinsurance contract assets
	SGD	2.980.698	38.953.454	2.715.598	32.368.138	
	EUR	901.229	17.802.214	1.013.553	17.079.709	
	MYR	491.565	2.036.908	755	2.732	
	JPY	704.216	75.767	771.133	78.933	
	GBP	671	15.200	-	-	
	THB	22.283	11.868	4.513	2.148	
	AUD	532	5.984	11.258	113.505	
	CHF	16	347	-	-	
	HKD	91	197	392	816	
	SEK	17	31	-	-	
	NZD	-	-	27	243	
	KRW	-	-	1.713	19	
Aset lain-lain	USD	492.187	8.259.886	184.693	2.985.013	Other assets
	SGD	4.276	55.877	3.228	38.471	
	HKD	11.348.957	24.480.836	59	123	
	CNY	20.284	48.694	27.127	60.064	
	EUR	154	3.050	204	3.429	
	JPY	13.122	1.412	15.078	1.543	
	MYR	65	269	231	835	
	GBP	4	94	10	193	
	CHF	4	89	18	316	
	THB	58	31	93	44	
	KRW	1.555	18	-	-	
	AUD	-	-	9	92	
Jumlah aset moneter			2.180.086.777		1.771.973.121	

**) Dalam satuan penuh*

		31 Desember/ *December 31*, 2025		31 Desember/ *December 31*, 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency *)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency *)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	USD	78.134.471	1.311.252.686	69.647.826	1.125.648.159	Insurance contract liabilities
	SGD	2.487.323	32.505.751	2.721.735	32.441.285	
	EUR	903.937	17.855.702	1.017.242	17.141.871	
	MYR	539.960	2.237.441	-	-	
	CNY	82.052	196.979	36.616	81.074	
	JPY	951.233	102.343	875.012	89.566	
	THB	32.146	17.121	-	-	
	AUD	388	4.368	716	7.214	
	KRW	281.658	3.270	-	-	
	CHF	94	2.008	10.122	181.395	
	GBP	11	258	5	104	
	INR	1.301	242	121	23	
Utang pajak	USD	77.684	1.303.696	71.831	1.160.935	Taxes payable
	SGD	3.318	43.362	4.704	56.064	
Utang lain-lain	USD	2.397.822	40.240.245	5.135.147	82.994.249	Other liabilities
	SGD	86.133	1.125.631	84.431	1.006.359	
	EUR	2.727	53.873	1.583	26.671	
	CNY	19.581	47.008	15.645	34.640	
	JPY	28.636	3.081	18.883	1.933	
	MYR	120	499	140	507	
	HKD	106	229	106	221	
	AUD	3	32	20	201	
	KRW	1.555	18	-	-	
	THB	11	6	99	47	
	GBP	-	-	0	1	
Jumlah liabilitas moneter			1.406.995.849		1.260.872.519	
Aset moneter bersih			772.954.031		511.100.764	

**) Dalam satuan penuh*

28. Pengukuran Nilai Wajar

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, aset lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

28. Fair Value Measurement

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, other assets, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short-term maturities.

- Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar dapat diamati.

- Financial asset at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of land and buildings was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable asset transactions, and also income approach that considers the value of income generated by the assets during its useful lives and calculating the value through capitalization.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2025				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at FVOCI
Obligasi	1.725.914.223	1.725.914.223	-	-	Bonds
Saham	543.922.914	543.922.914	-	-	Shares
Penyertaan dalam bentuk saham - wajib	159.744.370	-	159.744.370	-	Investment in share of stock - mandatory
Jumlah aset keuangan	2.429.581.507	2.269.837.137	159.744.370	-	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	104.813.430	-	120.312.358	-	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	2.534.394.937	2.269.837.137	280.056.728	-	Total assets measured at fair value

	2024				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar:					Financial assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at FVOCI
Obligasi	1.608.260.113	1.608.260.113	-	-	Bonds
Saham	497.582.782	497.582.782	-	-	Shares
Penyertaan dalam bentuk saham - wajib	159.744.370	-	159.744.370	-	Investment in share of stock - mandatory
Jumlah aset keuangan	2.265.587.265	2.105.842.895	159.744.370	-	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	110.052.542	-	99.316.505	-	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	2.375.639.807	2.105.842.895	259.060.875	-	Total assets measured at fair value

29. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham dan tambahan modal disetor. Permodalan ini yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka atau investasi efek-efek (Catatan 5).

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan.
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat.
- Memperoleh hasil investasi yang baik atas modal agar memenuhi persyaratan yang ada.
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor termasuk perlindungan kapasitas asuransi dalam pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala meninjau ulang struktur permodalan Perusahaan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

29. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock and additional paid-up capital. This is invested as deposits with bank or in investment securities (Note 5).

In managing capital as a going concern the Company seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of regulators and other stakeholders giving both the Company's customers and shareholders assurance of the Company's financial strength.
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity.
- Obtain good investment yields on capital which is surplus to the Company's requirement.
- Declare dividends with reference to factors including securing insurance capacity, growth in cash flows and earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. **Risiko pasar**

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

- Manajemen risiko mata uang asing

  Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas kontrak asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam Dolar Singapura (SGD), USD, EUR dan JPY, dicocokkan dengan aset dalam USD, EUR dan JPY.

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

  Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang dan deposito berjangka. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

i. **Market risk**

The Company's activities are exposed primarily to the risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

- Foreign currency risk management

  The Company is exposed to foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. Insurance contract liabilities and other liabilities of the Company are primarily in Singapore Dollar (SGD), US Dollar, Euro and Japanese Yen, are matched by assets in US Dollar, Euro and Japanese Yen.

- Interest rate and other market risk management

  The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risks relating to the Company's investments in debt securities and time deposits. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Sensitivitas Suku Bunga

Risiko arus kas suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berdasarkan suku bunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Interest Rate Sensitivity

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has no significant exposure to cash flow interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or based on fixed interest rate, thus there is no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on cash flow risks.

Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical market price movement with all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

	2025						
	Kenaikan harga pasar/ *Increase of market price* %	Penurunan harga pasar/ *Decrease of market price* %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ *Effect of increase on market price to equity*	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ *Effect of decrease on market price to equity*	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of increase on market price rate to income or loss before tax*	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax*	
Efek-efek							Securities
Obligasi	1,72%	-1,72%	26.221.840	(26.221.840)	-	-	Bonds
Saham	8,33%	-8,33%	4.148.319	(4.148.319)	-	-	Stocks

	2024						
	Kenaikan harga pasar/ *Increase of market price* %	Penurunan harga pasar/ *Decrease of market price* %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ *Effect of increase on market price to equity*	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ *Effect of decrease on market price to equity*	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of increase on market price rate to income or loss before tax*	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax*	
Efek-efek							Securities
Obligasi	1,50%	-1,50%	23.736.700	(23.736.700)	-	-	Bonds
Saham	6,69%	-6,69%	2.279.428	(2.279.428)	-	-	Stocks

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Risiko kredit juga akan timbul dari penempatan deposito pada Bank. Untuk batasan ini telah diberlakukan mengenai jumlah maksimum yang dapat diekspos ke satu entitas.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premiums receivable and reinsurance receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

Credit risk would also arise from placement of deposit with Banks. For this limit have been put in place regarding maximum amounts that can be exposed to one entity.

Credit risk in respect of premiums receivable and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the Board of Directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai:

a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses:

Uraian	2025	2024	Description
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Bank	63.839.213	86.445.712	Cash in banks
Deposito berjangka	651.473.868	555.457.988	Time deposits
Efek-efek	2.269.837.137	2.105.842.895	Securities
Aset lain-lain - bersih	32.611.512	30.708.543	Other assets - net
Jumlah	3.017.761.730	2.778.455.138	Total

b. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Dalam menentukan peringkat untuk investasi aset keuangan yang diukur pada komprehensif lain dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo untuk masing-masing penerbit. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAA dan idAAA, kualitas sedang memiliki peringkat idA dan idBBB dan kualitas rendah memiliki rating idBB atau dibawahnya atau tidak memiliki peringkat.

Perusahaan menggunakan kategori KBMI (kelompok bank modal inti) pada 31 Desember 2025 sebagai pemeringkat dalam deposito berjangka, yaitu berdasarkan kegiatan usaha bank dan besaran modal inti. Kualitas tinggi terdiri dari KBMI III dan KBMI IV dengan modal inti diatas Rp 14 triliun dan Bank Multinasional dengan rating Internasional yang bagus, kualitas sedang dengan KBMI II dengan modal inti Rp 6-14 triliun dan kualitas rendah dengan KBMI I dengan modal inti dibawah Rp 6 triliun.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

b. Credit quality by class of financial assets

In determining the quality for financial asset at FVOCI, the Company uses credit risk ratings for each issuer published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for financial assets at fair value through other comprehensive income: high grade, medium grade and low grade. High grade is categorized if the Bond has an idAA and idAAA rating, medium grade is if it has an idA and idBBB rating, low grade is if it has rating of idBB or below or alternatively has not been rated.

The Company uses the KBMI category (core capital bank group) on December 31, 2025 as the rating for time deposits, which is based on bank's business activities and the amount of core capital. High quality consists of KBMI III and KBMI IV with core capital above Rp 14 trillion and Multinational Bank with good international rating, medium quality with KBMI II with core capital Rp 6-14 trillion and low quality with KBMI I with core capital below Rp 6 trillion.

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

	31 Desember/*December 31*, 2025						
	Kualitas tinggi/ *High grade*	Kualitas sedang/ *Medium grade*	Kualitas rendah/ *Low grade*	Penurunan nilai/ *Likely to be Impaired*	Tidak memiliki kualitas/ *Unrated*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank	63.839.213	-	-	-	-	63.839.213	Cash in banks
Deposito berjangka	455.584.659	26.979.666	168.909.543	-	-	651.473.868	Time deposits
Efek-efek	706.867.700	1.522.434.767	40.534.670	-	-	2.269.837.137	Securities
Aset lain-lain	32.497.305	-	-	-	114.207	32.611.512	Other assets
Jumlah	1.258.788.877	1.549.414.433	209.444.213	-	114.207	3.017.761.730	Total

	31 Desember/ December 31, 2024						
	Kualitas tinggi/ *High grade*	Kualitas sedang/ *Medium grade*	Kualitas rendah/ *Low grade*	Penurunan nilai/ *Likely to be Impaired*	Tidak memiliki kualitas/ *Unrated*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank	86.445.712	-	-	-	-	86.445.712	Cash in banks
Deposito berjangka	327.662.887	113.270.830	114.524.271	-	-	555.457.988	Time deposits
Efek-efek	610.379.363	1.477.763.531	17.700.000	-	-	2.105.842.895	Securities
Aset lain-lain	30.679.178	-	-	-	29.365	30.708.543	Other assets
Jumlah	1.055.167.140	1.591.034.361	132.224.271	-	29.365	2.778.455.138	Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas kontrak asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokkan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matches the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Liquidity risk tables

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Company can be required to pay.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	2025			2024			
	0-1 tahun/ *0-1 year*	>1 tahun/ *>1 years*	Jumlah/ *Total*	0-1 tahun/ *0-1 year*	>1 tahun/ *>1 years*	Jumlah/ *Total*	
Biaya yang masih harus dibayar	159.080.044	-	159.080.044	160.633.042	-	160.633.042	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	128.797.342	-	128.797.342	151.363.057	-	151.363.057	Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	2.008.316.723	1.219.288.672	3.227.605.395	1.561.853.470	1.198.769.886	2.760.623.356	Insurance contract liabilities
Jumlah	2.296.194.109	1.219.288.672	3.515.482.781	1.873.849.569	1.198.769.886	3.072.619.455	Total

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity mismatch analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*):

The table below shows the maturity gap analysis on December 31, 2025 and 2024, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

	31 Desember/ *December 31*, 2025								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/*> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/*> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/*> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/*> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan									**Financial Assets**
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	182.000	-	-	-	-	-	-	182.000	Cash
Aset lain-lain - bersih	114.207	32.497.305	-	-	-	-	-	32.611.512	Other asset - net
Efek ekuitas	-	-	18.394.670	-	66.548.437	47.034.961	375.395.279	507.373.347	Equity securities
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	63.839.213	-	-	-	-	-	63.839.213	Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	79.949.179	341.284.132	230.240.557	-	-	-	651.473.868	Time deposit
Obligasi	-	-	-	347.547.911	103.098.003	1.311.817.876	-	1.762.463.790	Bonds
Jumlah Aset	296.207	176.285.697	359.678.802	577.788.468	169.646.440	1.358.852.837	375.395.279	3.017.943.730	Total Assets
Liabilitas Keuangan									**Financial Liabilities**
Tanpa suku bunga									Without interest
Biaya yang masih harus dibayar	-	159.080.044	-	-	-	-	-	159.080.044	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	128.797.342	-	-	-	-	-	128.797.342	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	287.877.386	-	-	-	-	-	287.877.386	Total Liabilities
Selisih	296.207	(111.591.689)	359.678.802	577.788.468	169.646.440	1.358.852.837	375.395.279	2.730.066.344	Net

	2024								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/> *1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/> *3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/> *1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/> *2 - 5 years*	> 5 tahun/ *>5 years*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan									**Financial Assets**
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	181.729	-	-	-	-	-	-	181.729	Cash
Aset lain-lain - bersih	29.365	30.679.178	-	-	-	-	-	30.708.543	Other asset - net
Efek ekuitas	-	17.700.000	20.237.234	31.781.765	-	317.823.784	110.040.000	497.582.783	Equity securities
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	86.445.712	-	-	-	-	-	86.445.712	Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	80.592.174	358.055.416	116.810.398	-	-	-	555.457.988	Time deposit
Obligasi	-	-	30.002.700	81.568.722	351.621.251	914.584.602	230.482.837	1.608.260.112	Bonds
Jumlah Aset	211.094	215.417.064	408.295.350	230.160.885	351.621.251	1.232.408.386	340.522.837	2.778.636.867	Total Assets
Liabilitas Keuangan									**Financial Liabilities**
Tanpa suku bunga									Without interest
Biaya yang masih harus dibayar	-	160.633.042	-	-	-	-	-	160.633.042	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	151.363.057	-	-	-	-	-	151.363.057	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	311.996.099	-	-	-	-	-	311.996.099	Total Liabilities
Selisih	211.094	(96.579.035)	408.295.350	230.160.885	351.621.251	1.232.408.386	340.522.837	2.466.640.768	Net

30. Manajemen Risiko Asuransi

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut direviu secara periodik dan dibahas pada rapat bulanan Direksi jika dibutuhkan.

30. Insurance Risk Management

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity which ensures a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are reviewed on periodic basis and discussed at monthly meetings of Board of Directors where required.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported net of impairment provisions. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangements periodically.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko klaim adalah risiko di masa depan yang didasarkan pada histori klaim Perusahaan di masa lalu.

Risiko-risiko diatas dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, marine cargo, health and personal accident and others.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Claims experience risk is the risk of future losses based on the Company's past claims history.

The above insurance risks are managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan melakukan penempatan secara fakultatif dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Perusahaan juga membeli perlindungan *excess of loss.* Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Tabel di bawah menganalisis bagaimana laba rugi dan ekuitas Perusahaan akan meningkat atau menurun jika terjadi perubahan pada variabel terkait risiko *underwriting* pada tanggal pelaporan. Analisis ini menyajikan sensitivitas baik sebelum maupun setelah mitigasi risiko oleh reasuransi dan mengasumsikan bahwa semua variabel lain tetap konstan.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's exposure. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased, such as toward a particular geography or demographic trend or a particular company or companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits are commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company enters into facultative placement as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The Company also purchases excess of loss covers. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The table below analyses how the Company's profit or loss and equity would have increased or decreased if changes in underwriting risk variables at the reporting date had occurred. This analysis presents the sensitivities both before and after risk mitigation by reinsurance and assumes that all other variables remain constant.

	2025				
	Dampak terhadap/*Impact to*				
	Laba rugi/ *Profit or loss*		Ekuitas/ *Equity*		
	Gross	Net	Gross	Net	
Rasio klaim ultimate (kenaikan 5%)	15.172.982	7.960.612	15.172.982	7.960.612	Ultimate loss ratio (5% increase)
Rasio klaim ultimate (penurunan 5%)	(3.764.967)	(2.094.416)	(3.764.967)	(2.094.416)	Ultimate loss ratio (5% decrease)
Penyesuaian risiko non-keuangan (kenaikan 5%)	14.289.248	2.868.440	14.289.248	2.868.440	Risk adjustment (5% increase)
Penyesuaian risiko non-keuangan (penurunan 5%)	(14.289.248)	(2.868.440)	(14.289.248)	(2.868.440)	Risk adjustment (5% decrease)
Biaya terkait penanganan klaim (kenaikan 10%)	9.083.035	9.667.898	865.582	779.204	Expense related to claims (increase 10%)
Biaya terkait penanganan klaim (penurunan 10%)	(9.082.996)	(9.667.630)	(865.543)	(778.936)	Expense related to claims (decrease 10%)

	2024				
	Dampak terhadap/*Impact to*				
	Laba rugi/ *Profit or loss*		Ekuitas/ *Equity*		
	Gross	Net	Gross	Net	
Rasio klaim ultimate (kenaikan 5%)	3.088.670	868.221	3.088.670	868.221	Ultimate loss ratio (5% increase)
Rasio klaim ultimate (penurunan 5%)	37.094	346.614	37.094	346.614	Ultimate loss ratio (5% decrease)
Penyesuaian risiko non-keuangan (kenaikan 5%)	10.472.020	1.326.715	10.472.020	1.326.715	Risk adjustment (5% increase)
Penyesuaian risiko non-keuangan (penurunan 5%)	(10.472.020)	(1.326.715)	(10.472.020)	(1.326.715)	Risk adjustment (5% decrease)
Biaya terkait penanganan klaim (kenaikan 10%)	7.605.341	8.369.051	(67.476)	(498)	Expense related to claims (increase 10%)
Biaya terkait penanganan klaim (penurunan 10%)	(7.605.248)	(8.368.787)	67.569	762	Expense related to claims (decrease 10%)

31. Perkembangan Klaim

Tabel di bawah merupakan perbandingan antara klaim aktual dengan estimasi sebelumnya atas jumlah klaim tidak terdiskonto (yaitu pengembangan klaim) dan direkonsiliasi dengan penggabungan jumlah tercatat kelompok kontrak asuransi.

31. Claims Development

The table below compares actual claims with previous estimates of the amount of undiscounted claims (i.e., claims development) and reconciles them with the recorded combined amounts of the insurance contract group.

Pengembangan Klaim Bruto	31 Desember/*December 31*, 2025						Gross Claim Development
	Tahun Kejadian / *Accident Year*						
	2021	2022	2023	2024	2025	Total	
Estimasi bruto dari jumlah klaim yang tidak terdiskonto							Gross estimates of undiscounted claims
Pada akhir tahun kejadian	1.002.754.449	1.226.095.926	1.398.619.633	1.616.807.285	1.646.515.293		At end of accident year
Satu tahun kemudian	832.447.108	1.046.257.569	1.189.718.454	1.486.715.174			One year later
Dua tahun kemudian	744.470.913	952.946.737	1.105.775.173				Two years later
Tiga tahun kemudian	724.414.275	988.531.064					Three years later
Empat tahun kemudian	711.140.454						Four years later
Estimasi bruto dari jumlah klaim yang tidak terdiskonto pada akhir periode	711.140.454	988.531.064	1.105.775.173	1.486.715.174	1.646.515.293	5.938.677.158	Gross estimates of undiscounted claims at the end of period
Klaim bruto kumulatif dibayar							Cumulative gross claims paid
Pada akhir tahun kejadian	293.699.028	372.505.912	424.829.923	583.706.476	504.592.990		At end of accident year
Satu tahun kemudian	548.661.373	612.512.505	862.845.957	1.016.601.127			One year later
Dua tahun kemudian	636.584.190	734.085.220	995.140.542				Two years later
Tiga tahun kemudian	658.137.952	774.842.658					Three years later
Empat tahun kemudian	686.421.488						Four years later
Klaim bruto kumulatif dibayar pada akhir periode	686.421.488	774.842.658	995.140.542	1.016.601.127	504.592.990	3.977.598.805	Cumulative gross claims paid at the end of the period
Liabilitas klaim bruto tidak terdiskonto - tahun kejadian 2021 - 2025	24.718.966	213.688.406	110.634.631	470.114.047	1.141.922.303	1.961.078.353	Gross undiscounted claim liabilities for incurred claims 2021 - 2025
Liabilitas klaim bruto tidak terdiskonto - tahun kejadian 2020 dan sebelumnya						74.485.485	Gross undiscounted claim liabilities for incurred claims 2020 and prior
Estimasi klaim bruto lainnya						26.431.369	Other gross estimate claims
Efek diskonto atas estimasi klaim						(104.709.463)	Discount effect on estimated claims
Penyesuaian risiko terdiskonto						261.608.423	Discounted risk adjustment
Jumlah liabilitas atas kejadian klaim bruto						2.218.894.167	Total gross liabilities for incurred claims

Pengembangan Klaim Neto	31 Desember/December 31, 2025						Net Claim Development
	Tahun Kejadian / Accident Year						
	2021	2022	2023	2024	2025	Total	
Estimasi neto dari jumlah klaim yang tidak terdiskonto							Net estimates of undiscounted claims
Pada akhir tahun kejadian	404.034.243	446.533.090	510.343.436	513.399.157	614.258.988		At end of accident year
Satu tahun kemudian	345.397.800	389.104.883	449.541.943	460.981.544			One year later
Dua tahun kemudian	305.977.442	369.427.938	431.641.396				Two years later
Tiga tahun kemudian	297.785.322	364.478.965					Three years later
Empat tahun kemudian	296.621.973						Four years later
Estimasi neto dari jumlah klaim yang tidak terdiskonto pada akhir periode	296.621.973	364.478.965	431.641.396	460.981.544	614.258.988	2.167.982.866	Net estimates of undiscounted claims at the end of period
Klaim neto kumulatif dibayar							Cumulative net claims paid
Pada akhir tahun kejadian	201.026.663	252.176.651	286.133.441	310.366.567	335.886.679		At end of accident year
Satu tahun kemudian	277.314.836	335.676.126	398.194.981	414.354.652			One year later
Dua tahun kemudian	290.163.175	347.260.747	415.618.959				Two years later
Tiga tahun kemudian	292.593.914	350.649.445					Three years later
Empat tahun kemudian	294.254.363						Four years later
Klaim neto kumulatif dibayar pada akhir periode	294.254.363	350.649.445	415.618.959	414.354.652	335.886.679	1.810.764.098	Cumulative net claims paid at the end of the period
Liabilitas klaim neto tidak terdiskonto - tahun kejadian 2021 - 2025	2.367.610	13.829.520	16.022.437	46.626.892	278.372.309	357.218.768	Net undiscounted claim liabilities for incurred claims 2021 - 2025
Liabilitas klaim neto tidak terdiskonto - tahun kejadian 2020 dan sebelumnya						8.692.537	Net undiscounted claim liabilities for incurred claims 2020 and prior
Estimasi klaim neto lainnya						(185.859.969)	Other net estimate claims
Efek diskonto atas estimasi klaim						(12.654.072)	Discount effect on estimated claims
Penyesuaian risiko terdiskonto						38.591.184	Discounted risk adjustment
Jumlah liabilitas atas kejadian klaim neto						205.988.448	Total net liabilities for incurred claims

Pengembangan Klaim Bruto	31 Desember/December 31, 2024						Gross Claim Development
	Tahun Kejadian / Accident Year						
	2020	2021	2022	2023	2024	Total	
Estimasi bruto dari jumlah klaim yang tidak terdiskonto							Gross estimates of undiscounted claims
Pada akhir tahun kejadian	1.049.564.950	1.002.754.449	1.226.095.926	1.398.619.633	1.616.807.285		At end of accident year
Satu tahun kemudian	961.574.346	832.447.108	1.046.257.569	1.189.718.454			One year later
Dua tahun kemudian	905.170.300	744.470.913	952.946.737				Two years later
Tiga tahun kemudian	857.755.264	724.414.275					Three years later
Empat tahun kemudian	848.771.687						Four years later
Estimasi bruto dari jumlah klaim yang tidak terdiskonto pada akhir periode	848.771.687	724.414.275	952.946.737	1.189.718.454	1.616.807.285	5.332.658.438	Gross estimates of undiscounted claims at the end of period
Klaim bruto kumulatif dibayar							Cumulative gross claims paid
Pada akhir tahun kejadian	377.074.303	293.699.028	372.505.912	424.829.923	583.706.476		At end of accident year
Satu tahun kemudian	673.629.256	548.661.373	612.512.505	862.845.957			One year later
Dua tahun kemudian	789.768.709	636.584.190	734.085.220				Two years later
Tiga tahun kemudian	824.654.177	658.137.952					Three years later
Empat tahun kemudian	830.473.853						Four years later
Klaim bruto kumulatif dibayar pada akhir periode	830.473.853	658.137.952	734.085.220	862.845.957	583.706.476	3.669.249.458	Cumulative gross claims paid at the end of the period
Liabilitas klaim bruto tidak terdiskonto - tahun kejadian 2020 - 2024	18.297.834	66.276.323	218.861.517	326.872.497	1.033.100.809	1.663.408.980	Gross undiscounted claim liabilities for incurred claims 2020 - 2024
Liabilitas klaim bruto tidak terdiskonto - tahun kejadian 2019 dan sebelumnya						129.357.101	Gross undiscounted claim liabilities for incurred claims 2019 and prior
Estimasi klaim bruto lainnya						37.820.457	Other gross estimate claims
Efek diskonto atas estimasi klaim						(113.528.899)	Discount effect on estimated claims
Penyesuaian risiko terdiskonto						207.032.090	Discounted risk adjustment
Jumlah liabilitas atas kejadian klaim bruto						1.924.089.729	Total gross liabilities for incurred claims

Pengembangan Klaim Neto	31 Desember/December 31, 2024						Net Claim Development
	Tahun Kejadian / Accident Year						
	2020	2021	2022	2023	2024	Total	
Estimasi neto dari jumlah klaim yang tidak terdiskonto							Net estimates of undiscounted claims
Pada akhir tahun kejadian	379.430.330	404.034.243	446.533.090	510.343.436	513.399.157		At end of accident year
Satu tahun kemudian	317.142.070	345.397.800	389.104.883	449.541.943			One year later
Dua tahun kemudian	298.386.429	305.977.442	369.427.938				Two years later
Tiga tahun kemudian	275.994.848	297.785.322					Three years later
Empat tahun kemudian	274.085.912						Four years later
Estimasi neto dari jumlah klaim yang tidak terdiskonto pada akhir periode	274.085.912	297.785.322	369.427.938	449.541.943	513.399.157	1.904.240.272	Net estimates of undiscounted claims at the end of period
Klaim neto kumulatif dibayar							Cumulative net claims paid
Pada akhir tahun kejadian	185.967.893	201.026.663	252.176.651	286.133.441	310.366.567		At end of accident year
Satu tahun kemudian	257.713.844	277.314.836	335.676.126	398.194.981			One year later
Dua tahun kemudian	267.595.652	290.163.175	347.260.747				Two years later
Tiga tahun kemudian	269.734.046	292.593.914					Three years later
Empat tahun kemudian	270.222.048						Four years later
Klaim neto kumulatif dibayar pada akhir periode	270.222.048	292.593.914	347.260.747	398.194.981	310.366.567	1.618.638.257	Cumulative net claims paid at the end of the period
Liabilitas klaim neto tidak terdiskonto - tahun kejadian 2020 - 2024	3.863.864	5.191.408	22.167.191	51.346.962	203.032.590	285.602.015	Net undiscounted claim liabilities for incurred claims 2020 - 2024
Liabilitas klaim neto tidak terdiskonto - tahun kejadian 2019 dan sebelumnya						8.668.677	Net undiscounted claim liabilities for incurred claims 2019 and prior
Estimasi klaim neto lainnya						(156.271.212)	Other net estimate claims
Efek diskonto atas estimasi klaim						(17.302.976)	Discount effect on estimated claims
Penyesuaian risiko terdiskonto						26.468.044	Discounted risk adjustment
Jumlah liabilitas atas kejadian klaim neto						147.164.548	Total net liabilities for incurred claims

32. Ikatan dan Perjanjian Signifikan

Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016, Bank Panin menyetujui untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah Bank Panin di Indonesia. Biaya fasilitas dibayar di muka dibayarkan untuk memungkinkan Bank Panin berinvestasi di Teknologi Informasi, Tenaga Kerja dan Pelatihan.

Pada tanggal 7 Desember 2020 ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance diubah sehingga Bank Panin mengembalikan nilai fasilitasi awal sesuai dengan formula yang disepakati dalam Perjanjian Induk Bancassurance. Sejalan dengan perjanjian tersebut, Bank Panin telah mengembalikan biaya fasilitasi di muka pada tanggal 30 Desember 2020. Ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance akan berakhir pada tahun 2040.

32. Commitments and Significant Agreements

The Company entered into a Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 27, 2016, Bank Panin agreed to promote, introduce and market the Company's products to Bank Panin's customers in Indonesia. An upfront facilitation fee was also paid to enable Bank Panin invest in IT Technology, Manpower and Training under the agreement.

On December 7, 2020, the terms of the Master Bancassurance Agreement were amended such that Bank Panin would refund the Upfront Facilitation Fee, as per agreed formula in the Master Bancassurance Agreement. In line with these agreement, Bank Panin refunded the upfront facilitation fee on December 30, 2020. It was further agreed that the Master Bancassurance Agreement would terminate in 2040.

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 7)	-	2.751.560	Acquisition of premises and equipment through lease liabilities (Note 7)

33. Supplemental Disclosures on Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

34. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 371% dan 366%.

34. Other Significant Information

Capital ratio management is a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 5 of 2023 concerning second amendment to OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016, improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

For the years ended December 31, 2025 and 2024 the Company has well exceeded the minimum requirement at 371% and 366%, respectively.

35. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penyesuaian dan menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024 dan 2023 dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2024/31 Desember 2023 terkait dengan beberapa hal berikut:

Dampak dari aplikasi PSAK No. 117 pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 117 'Kontrak Asuransi' secara retrospektif sesuai dengan persyaratan standar tersebut, dengan perbandingan yang telah disajikan kembali dari tanggal transisi yaitu tanggal 1 Januari 2024

35. Restatement of Financial Statements

Management of the Company has determined the need to restate the 2024 and 2023 financial statements and January 1, 2024/December 31, 2023 financial position to adjust the following:

Effect from applying PSAK No. 117 per January 1, 2024 are as follows:

1. On January 1, 2025 the Company adopted PSAK No. 117 'Insurance Contracts' and as required by the standard applied the requirements retrospectively with comparatives restated from the transition date, January 1, 2024.

2. Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 109 'Instrumen Keuangan', dengan perbandingan yang telah disajikan kembali dari tanggal transisi yaitu tanggal 1 Januari 2024

2. On January 1, 2025, the Company adopted PSAK No. 109 'Financial Instruments', with comparatives restated from the transition date, January 1, 2024.

Berikut ini ringkasan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

The following is a summary of the adjustments to the statement of financial position and statement of profit or loss and other comprehensive income:

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut:

The statement of financial position as of January 1, 2024, is as follows:

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
ASET				**ASSETS**
Kas dan bank	97.176.075	-	97.176.075	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	1.083.076.255	(268.152)	1.082.808.103	Time deposits
Efek-efek	1.452.568.861	(6.713)	1.452.562.148	Securities
Piutang premi	237.960.575	(237.960.575)	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	85.652.722	(85.652.722)	-	Reinsurance receivables
Aset Kontrak Reasuransi	-	1.836.810.358	1.836.810.358	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi	1.761.612.314	(1.761.612.314)	-	Reinsurance assets
Piutang klaim koasuransi	104.304	(104.304)	-	Claim coinsurance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	118.431.299	164.817.790	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	121.174.846	-	121.174.846	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	418.155	-	418.155	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	30.275.629	-	30.275.629	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	110.857.777	12.932.262	123.790.039	Other assets - net
JUMLAH ASET	5.027.264.004	(117.430.861)	4.909.833.143	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim	7.749.743	(7.749.743)	-	Claims payable
Utang koasuransi	30.912.136	(30.912.136)	-	Coinsurance payables
Utang reasuransi	180.267.177	(180.267.177)	-	Reinsurance payables
Utang pajak	6.899.043	-	6.899.043	Taxes payable
Utang komisi	130.346	(130.346)	-	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	151.856.966	-	151.856.966	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	140.639.202	19.003.208	159.642.410	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.907.925	-	66.907.925	Long-term employee benefits liability
Liabilitas teknis				Technical liabilities
Estimasi liabilitas klaim	1.728.791.989	(1.728.791.989)	-	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	350.295.836	(350.295.836)	-	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	657.156.893	(657.156.893)	-	Unearned premium
Liabilitas kontrak asuransi	-	2.688.030.590	2.688.030.590	Insurance contract liabilites
Jumlah Liabilitas	3.321.607.256	(248.270.322)	3.073.336.934	
EKUITAS				
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500.155.252	-	500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Saham treasuri	(13.194.129)	-	(13.194.129)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	263.076.098	-	263.076.098	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	26.869.275	118.431.299	145.300.574	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	54.000.000	-	54.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	874.750.252	12.408.162	887.158.414	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.705.656.748	130.839.461	1.836.496.209	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.027.264.004	(117.430.861)	4.909.833.143	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

The statement of financial position as of December 31, 2024, is as follows:

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
ASET				**ASSETS**
Kas dan bank	86.627.441	-	86.627.441	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	555.626.329	(168.341)	555.457.988	Time deposits
Efek-efek	2.105.850.671	(7.776)	2.105.842.895	Securities
Piutang premi	316.906.875	(316.906.875)	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	95.813.490	(95.813.490)	-	Reinsurance receivables
Aset Kontrak Reasuransi	-	1.939.355.822	1.939.355.822	Reinsurance contract assets
Aset reasuransi	1.896.015.976	(1.896.015.976)	-	Reinsurance assets
Piutang klaim koasuransi	68.765	(68.765)	-	Claim coinsurance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	113.357.879	159.744.370	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	115.544.131	-	115.544.131	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	467.934	-	467.934	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	31.483.843	-	31.483.843	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	115.646.332	32.737.901	148.384.233	Other assets - net
JUMLAH ASET	5.366.438.278	(223.529.621)	5.142.908.657	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim	38.109.471	(38.109.471)	-	Claims payable
Utang koasuransi	39.834.352	(39.834.352)	-	Coinsurance payables
Utang reasuransi	200.464.382	(200.464.382)	-	Reinsurance payables
Utang pajak	18.269.487	-	18.269.487	Taxes payable
Utang komisi	330.613	(330.613)	-	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	160.633.042	-	160.633.042	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	133.878.615	17.484.442	151.363.057	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	71.900.278	-	71.900.278	Long-term employee benefits liability
Liabilitas teknis				Technical liabilities
Estimasi liabilitas klaim	1.794.457.515	(1.794.457.515)	-	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	351.696.184	(351.696.184)	-	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	739.158.536	(739.158.536)	-	Unearned premium
Liabilitas kontrak asuransi	-	2.760.623.356	2.760.623.356	Insurance contract liabilites
Jumlah Liabilitas	3.548.732.475	(385.943.255)	3.162.789.220	
EKUITAS				
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500.155.252	-	500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Saham treasuri	(15.470.173)	-	(15.470.173)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	263.076.098	-	263.076.098	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	61.207.038	113.357.880	174.564.918	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	57.000.000	-	57.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	951.737.588	49.055.754	1.000.793.342	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.817.705.803	162.413.634	1.980.119.437	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.366.438.278	(223.529.621)	5.142.908.657	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024:

	Sebelum disajikan kembali/ *Before restatement*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Setelah disajikan kembali/ *After restatement*	
HASIL JASA ASURANSI				**INSURANCE SERVICE RESULTS**
Pendapatan underwriting	872.356.461	(872.356.461)	-	Underwriting income
Beban underwriting	(305.454.652)	305.454.652	-	Underwriting expenses
Pendapatan jasa asuransi	-	2.572.858.029	2.572.858.029	Insurance service revenue
Beban jasa asuransi	-	(1.448.172.001)	(1.448.172.001)	Insurance service expenses
Beban dari kontrak reasuransi milikan	-	(684.013.396)	(684.013.396)	Reinsurance contract expense
Jumlah hasil jasa asuransi - bersih	566.901.809	(126.229.177)	440.672.632	**Total net insurance service results**
HASIL INVESTASI				**INVESTMENT RESULTS**
Pendapatan investasi - bersih	166.881.065	98.747	166.979.812	Net investment income
Pendapatan keuangan bersih dari kontrak reasuransi	-	109.485.911	109.485.911	Financial income from reinsurance contracts
Beban keuangan bersih dari kontrak asuransi	-	(130.897.944)	(130.897.944)	Finance expenses from insurance contracts
Jumlah hasil investasi - bersih	166.881.065	(21.313.286)	145.567.779	**Total net investment results**
Pendapatan lainnya	(486.127.487)	184.190.055	(301.937.432)	**Other income**
Laba sebelum beban pajak	247.655.387	36.647.592	284.302.979	**Income before tax expenses**
Jumlah penghasilan komprehensif lain	34.337.763	(5.073.419)	29.264.344	**Total other comprehensive income**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	262.931.206	31.574.173	294.505.379	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

36. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan dan amandemen standar akuntansi keuangan berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 “Informasi Komparatif”; dan
- Amendemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

PSAK No. 117: “Kontrak Asuransi dan Amandemennya”

Perusahaan menerapkan PSAK No. 117 untuk kontrak asuransi dan kontrak reasuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Kontrak asuransi adalah kontrak di mana Perusahaan menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis, di mana hal tersebut dapat menyebabkan Perusahaan membayar jumlah tambahan yang signifikan dalam skenario tunggal dengan substansi komersial. Perhitungan atas liabilitas kontrak akuntansi didasarkan pada kelompok kontrak asuransi dan akan mencakup arus kas pemenuhan, serta margin layanan kontraktual (CSM), yang merupakan laba yang belum diperoleh.

36. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The following financial accounting standards and amendments are effective as of January 1, 2025:

- PSAK No. 117 “Insurance Contract”
- Amendment to PSAK No. 117 “Insurance Contract” regarding Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 “Comparative Information”; and
- Amendment to PSAK No. 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable

PSAK No. 117: “Insurance Contract and its Amendment”

The Company applies PSAK No. 117 to insurance contracts and reinsurance contracts held by the Company. Insurance contracts are contracts under which the Company accepts significant insurance risk from policyholder, where it can cause the Company to pay significant additional amounts in any single scenario with commercial substance. The measurement of insurance contract liabilities is based on groups of insurance contracts and includes the fulfilment cash flows as well as the Contractual Service Margin (CSM), which represents unearned profit.

PSAK No. 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK No. 104.

Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK No. 117, yang terdiri dari Model Pengukuran Umum (GMM), *Variable Fee Approach* (VFA), dan Pendekatan Alokasi Premi (PAA).

PSAK No. 117 mengharuskan pemisahan derivatif melekat, komponen investasi, dan kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan barang dan jasa non-asuransi, jika kondisi tertentu terpenuhi. Komponen yang dipisahkan perlu dicatat secara terpisah sesuai dengan PSAK No.109 Instrumen Keuangan (derivatif melekat dan komponen investasi) atau PSAK No. 115 (barang dan jasa non-asuransi). Pengukuran tidak dilakukan pada tingkat kontrak individu, tetapi berdasarkan kelompok kontrak. Untuk mengalokasikan kontrak asuransi individu ke dalam kelompok kontrak, suatu entitas pertama-tama perlu mendefinisikan portofolio yang mencakup kontrak dengan risiko serupa yang dikelola bersama.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntasi sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK No. 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 104 insurance contracts standard.

In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

PSAK No. 117 requires the separation of embedded derivatives, investment components, and performance obligations to provide non insurance goods and services, if certain conditions are met. The separated components need to be accounted for separately according to PSAK No. 109 Financial Instruments (embedded derivatives and investment components) or PSAK No. 115 (noninsurance goods and services). Measurement is not carried out at the level of individual contracts, but on the basis of groups of contracts. To allocate individual insurance contracts to groups of contracts, an entity first needs to define portfolios which include contracts with similar risks that are managed together.

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Company adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.

- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) in PSAK No. 104 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.

- PSAK No. 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

- Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi akan disajikan secara substansial berbeda dari penyajian berdasarkan PSAK No.104, seperti:

  – Dalam laporan posisi keuangan, biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak akan lagi disajikan di dalam pos-pos yang terpisah tetapi sebagai bagian dari kewajiban asuransi. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya akuisisi yang ditangguhkan tidak dipertimbangkan secara individual tetapi diperhitungkan dalam pengukuran keseluruhan kewajiban asuransi.

  – Jumlah yang disajikan dalam laporan laba rugi perlu dipisahkan menjadi hasil jasa asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi, dan pendapatan dan beban keuangan asuransi.

Perusahaan menerapkan pendekatan retrospektif penuh untuk kontrak asuransi.

Dampak dari penerapan PSAK No. 117 tersebut terhadap laporan keuangan periode sebelumnya disajikan pada Catatan 35 atas laporan keuangan.

Penerapan amendemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 ”Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan

- Amendemen PSAK No. 109 ”Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

- PSAK No. 117 requires expected losses over a contract’s lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

- Statement of financial position and statement of profit or loss will be presented substantially different from the presentation under PSAK No. 104, such as:

  – In the statement of financial position, deferred acquisition costs will no longer be presented in separate line items but as part of the insurance liabilities. This represents that it is not individually considered but are instead factored into overall measurement of the insurance liabilities.

  – The amounts presented in the statement of profit or loss need to be disaggregated into an insurance service result, consisting of the insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income and expenses.

The Company applies fully retrospective approach for insurance contracts.

The impact of the application of PSAK No. 117 on the financial statements of prior periods is presented in Note 35 to the financial statements.

The application of the amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates,” regarding situations where a currency is not convertible, has no material impact on the amounts reported in the financial statements.

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109 “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instrument: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments

- Amendment to PSAK No. 109 “Financial Instruments” and PSAK No. 107 “Financial Instrument: Disclosure” about contracts referencing nature-dependent electricity

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan Perusahaan.

January 1, 2027

- PSAK No. 118 “Presentation and Disclosures in Financial Statements”

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Company’s financial statements.
.

****

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 104 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2024/
Financial Statements on basis of PSAK 104 for the years ended December 31,2025 (Unaudited) and December 31,2024.

Explanatory Note/ Catatan Penjelasan:

Manajemen telah menyajikan informasi tambahan di atas yang disusun berdasarkan PSAK 104 yang berlaku sebelumnya, agar pembaca laporan keuangan dapat merujuk pada figur yang tercantum dalam PSAK 104/
The Management has provided the above supplementary information which is on the previously used PSAK 104 basis, to help readers of the financial statements where these (PSAK 104) numbers are referred.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 (Tidak diaudit) dan 2024
(Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2025 (Unaudited) and 2024
(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Kas	182,000	181,729	Cash on hand
Bank	63,839,213	86,445,712	Cash in banks
Jumlah	64,021,213	86,627,441	Total
Deposito berjangka	651,473,868	555,626,329	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	2,269,837,137	2,105,850,671	Available-for-sale securities
Piutang premi	245,262,174	316,906,875	Premiums receivable
Piutang reasuransi	82,496,186	95,813,490	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	2,055,961,200	1,896,015,976	Reinsurance assets
Piutang klaim koasuransi	186,987	68,765	Claim coinsurance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	159,744,370	46,386,491	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	134,582,547	115,544,131	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	314,488	467,934	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	20,702,283	31,483,843	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	152,979,796	115,646,332	Other assets - net
JUMLAH ASET	5,837,562,249	5,366,438,278	**TOTAL ASSETS**

The figures relating to 2025 above, on PSAK 104 basis, are unaudited/
Figur Tahun 2025 di atas, disusun berdasarkan PSAK 104, tidak diaudit

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 (Tidak diaudit) dan 2024
(Angka-Angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Statements of Financial Position
December 31, 2025 (Unaudited) and 2024
(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Utang klaim	26,675,448	38,109,471	Claims payable
Utang koasuransi	9,463,994	39,834,352	Coinsurance payables
Utang reasuransi	169,112,849	200,464,382	Reinsurance payables
Utang pajak	5,832,102	18,269,487	Taxes payable
Utang komisi	253,901	330,613	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	159,080,044	160,633,042	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	110,477,604	133,878,615	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	59,609,711	71,900,278	Long-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	2,037,106,687	1,794,457,515	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	319,957,881	351,696,184	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	780,547,047	739,158,536	Unearned premium
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3,137,611,615	2,885,312,235	Total insurance contract liabilities
Jumlah Liabilitas	3,678,117,268	3,548,732,475	**Total Liabilities**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100			Capital stock - Rp 100 par value per
Modal dasar - 5.746.000.000 saham			Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500,155,252	500,155,252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Saham treasuri	(17,190,353)	(15,470,173)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	263,076,098	263,076,098	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	405,285,856	61,207,038	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	60,000,000	57,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	948,118,128	951,737,588	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2,159,444,981	1,817,705,803	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,837,562,249	5,366,438,278	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

The figures relating to 2025 above, on PSAK 104 basis, are unaudited/
Figur Tahun 2025 di atas, disusun berdasarkan PSAK 104, tidak diaudit

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 (Tidak diaudit) dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Periods Ended December 31, 2025 (Unaudited) and 2024
(Figures are Presented in Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN			**INCOME**
Premi bruto	3,007,998,285	2,768,031,286	Gross written premiums
Potongan premi	(136,749,606)	(114,782,436)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	(1,836,244,444)	(1,779,085,534)	Reinsurance premiums
Premi neto	1,035,004,235	874,163,316	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(41,388,511)	(82,001,643)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(12,792,196)	48,543,328	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Pendapatan premi asuransi neto	980,823,528	840,705,001	Net insurance premium income
Hasil investasi	162,441,237	166,881,065	Investment income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	5,566,133	31,651,460	Other income (expense) - net
JUMLAH PENDAPATAN	1,148,830,898	1,039,237,526	**TOTAL INCOME**
BEBAN			**EXPENSES**
Klaim bruto	1,161,229,377	1,174,689,297	Gross claims
Klaim reasuransi	(730,896,632)	(769,560,090)	Reinsurance claims
Klaim neto	430,332,745	405,129,207	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	242,649,173	65,665,526	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(172,737,420)	(85,860,334)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	500,244,498	384,934,399	Net claims expense
Pendapatan komisi neto	(65,376,213)	(79,479,747)	Net commission income
Beban usaha	505,753,876	486,127,487	Operating expenses
JUMLAH BEBAN	940,622,161	791,582,139	**TOTAL EXPENSES**
LABA SEBELUM PAJAK	208,208,737	247,655,387	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	(10,758,084)	(19,061,944)	**TAX EXPENSE**
LABA BERSIH	197,450,653	228,593,443	**NET PROFIT**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan revaluasi investasi dalam saham	113,357,880	-	Change in revaluation of Investment in shares of stock
Perubahan pada revaluasi aset tetap	26,217,695	-	Change in revaluation of land and buildings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24,063,674	7,062,864	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(11,061,901)	(1,553,830)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	152,577,348	5,509,034	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			to profit or loss
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	191,501,470	28,828,729	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	344,078,818	34,337,763	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	541,529,471	262,931,206	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	39.88	46.15	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah amount)

The figures relating to 2025 above, on PSAK 104 basis, are unaudited/
Figur Tahun 2025 di atas, disusun berdasarkan PSAK 104, tidak diaudit

Lampiran 2 dari Laporan Tahunan 2025
Annex 2 of 2025 Annual Report

Informasi Tambahan terkait Tata Kelola Perusahaan
Additional Information related to the Corporate Governance

https://www.mag.co.id/wp-content/uploads/2026/04/Lampiran-2-Laporan-Tahunan-2025-–-Tata-Kelola-1.pdf

https://www.mag.co.id/wp-content/uploads/2026/04/Appendix-2-of-2025-Annual-report-–-GCG-1.pdf

Lampiran 3 dari Laporan Tahunan 2025
Annex 3 of 2025 Annual Report

Penilaian Sendiri GCG
Self Assement GCG

Lampiran 3/ *Appendix 3*:

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pelaksanaan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola/

No.	Rekomendasi	Keterangan
Aspek 1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Sahamnya dalam menjamin terpenuhinya Hak-Hak Pemegang Saham	
Prinsip 1	Meningkatkan Nilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	
Rekomendasi 1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis dalam pemungutan suara, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengutamakan independensi dan kepentingan pemegang saham.	<u>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini.</u> Mekanisme pemungutan suara dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengutamakan keterbukaan, independensi dan kepentingan pemegang saham, pada dasarnya telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, maupun di dalam peraturan RUPS. Tata Tertib RUPS dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan sebelum RUPS dimulai. Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020, pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2024, Perusahaan telah mengimplementasikan Proxy elektronik (e-Proxy), dimana Pemegang Saham yang tidak dapat

		menghadiri RUPS dapat menggunakan hak suaranya dengan memberikan persetujuan secara elektronik dengan menggunakan sistem e-RUPS yang diselenggarakan oleh KSEI, yaitu eASY.KSEI.
Rekomendasi 2	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan.	<u>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini</u> Seluruh anggota Direksi dan Sebagian besar anggota Dewan Komisaris hadir secara fisik pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2024, dimana anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir secara fisik tetap menghadiri RUPS secara virtual, dan hal ini dimungkinkan sesuai dengan peraturan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020.
Rekomendasi 3	Ringkasan Risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka minimal selama 1 (satu) tahun.	<u>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini.</u> Ringkasan Risalah RUPS diumumkan oleh Perusahaan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, dengan mengunggahnya ke situs web Perusahaan dan juga melalui sistem pelaporan elektronik OJK-BEI dan sistem KSEI, serta ringkasan risalah RUPS masih tersedia di situs web sampai sekarang, paling sedikit 1 (satu) tahun sejak RUPS diselenggarakan
Prinsip 2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka	

	dengan Pemegang Saham atau Investor	
Rekomendasi 4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk berkomunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sehingga pemegang saham atau investor mendapatkan informasi yang memadai mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk mengungkapkan informasi kepada para pemegang saham, investor dan masyarakat mengenai informasi material yang dimiliki oleh Perusahaan.
Rekomendasi 5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasinya kepada Pemegang Saham atau Investor di dalam situs web.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan komunikasi dan informasi material apa pun yang terdapat di Perusahaan beserta kebijakan terkait lainnya telah diungkapkan oleh Perusahaan pada situs web milik Perusahaan.
Aspek 2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	
Prinsip 3	Memperkuat Keanggotaan dan Susunan Dewan Komisaris	
Rekomendasi 6	Jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sehingga saat ini terdapat 4 (empat) orang anggota Dewan

		Komisaris yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dengan adanya 2 anggota Komisaris Independen dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris, maka dalam melakukan fungsi pengawasan terdapat check & balances dalam menjaga kepentingan pemangku kepentingan di luar pemegang saham, khususnya kepentingan nasabah/pemegang polis/tertanggung dan/atau masyarakat
Rekomendasi 7	Komposisi anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	<u>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini.</u> Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan memperhatikan keragaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, terutama sesuai dengan amanat POJK No. 73 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yang memiliki keahlian dan pengalaman yang mumpuni di bidangnya masing-masing, sedangkan fungsi utamanya adalah secara independen menjalankan fungsi pengawasan atas pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dengan mengutamakan kepentingan nasabah dan/atau masyarakat. 2 (dua) anggota

		Komisaris lainnya dari unsur Pemegang Saham, juga memiliki pengalaman, keahlian dan pengetahuan yang sangat mumpuni, dimana keahlian dan pengetahuannya terus selalu dikembangkan dari waktu ke waktu.
Prinsip 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	
Rekomendasi 8	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk mengevaluasi kinerjanya.	<u>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini.</u> Penilaian sendiri bagi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Kebijakan Penilaian Sendiri sebagaimana tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris yang sejalan dengan KPI & *Goal Setting* Perusahaan untuk setiap tahunnya serta berdasarkan butir-butir penilaian sendiri yang terintegrasi dengan laporan penilaian sendiri yang dilaporkan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan. Efektivitas kinerja Dewan Komisaris tercermin dari rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, penilaian sendiri dilakukan dengan melakukan pengawasan atas rencana bisnis yang telah ditetapkan Perusahaan setiap tahunnya.

Rekomendasi 9	Kebijakan penilaian sendiri untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	<u>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini.</u> Kebijakan Penilaian Sendiri sebagaimana tercantum dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris yang sejalan dengan KPI & *Goal Setting* Perusahaan untuk setiap tahunnya untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan
Rekomendasi 10	Dewan Komisaris memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<u>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini.</u> Tata cara pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, termasuk pengunduran diri jika terlibat dalam kebijakan keuangan.
Rekomendasi 11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	<u>Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini.</u> Kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebutuhan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berwenang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi khususnya bagi para anggota Direksi, sedangkan

		proses pengangkatan anggota Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu melalui keputusan RUPS dan harus memenuhi Uji kelayakan dan kepatutan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
Aspek 3	Fungsi dan Peran Direksi	
Prinsip 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	
Rekomendasi 12	Jumlah anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan efektivitasnya dalam pengambilan keputusan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Saat ini Perusahaan memiliki 6 (enam) orang anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kapasitas usaha Perusahaan dan efektivitas di dalam pengambilan keputusan.
Rekomendasi 13	Komposisi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi Perusahaan memperhatikan keragaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, serta telah memenuhi komposisi sebagaimana diamanatkan oleh POJK No. 73 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan Perusahaan saat ini telah memiliki Direktur Kepatuhan.
Rekomendasi 14	Anggota Direksi yang	Perusahaan telah memenuhi

	membawahi divisi akuntansi atau keuangan wajib memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	rekomendasi ini. Direktur keuangan Perusahan bertanggungjawab dalam mengawasi divisi akuntansi dan keuangan Perusahaan, dimana beliau memiliki pengalaman dan keahlian yang mumpuni di bidang akuntansi baik nasioanl amupun internasional
Prinsip 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	
Rekomendasi 15	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk mengevaluasi kinerjanya	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan penilaian sendiri bagi anggota Direksi dilakukan berdasarkan penilaian sendiri yang terintegrasi dengan laporan penilaian sendiri yang dilaporkan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui laporan GCG Self-Assessment. Selain itu, setiap tahunnya Direksi membuat penetapan rencana kerja atau goal setting yang diinternalisasikan ke dalam Key Performance Indicator (KPI), dimana KPI masing-masing anggota Direksi berasal dari KPI/ target Perusahaan.
Rekomendasi 16	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan di	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan penilaian sendiri untuk

	dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka	mengevaluasi kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
Rekomendasi 17	Direksi memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, termasuk pengunduran diri jika terlibat dalam kebijakan keuangan.
Aspek 4	Partisipasi Para Pemangku Kepentingan	
Prinsip 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan dengan Partisipasi para Pemangku Kepentingan	
Rekomendasi 18	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah menerbitkan kebijakan pencegahan insider trading dan kerahasiaan informasi, dan kebijakan tersebut telah disosialisasikan pula secara internal melalui sistem informasi kepegawaian yang dimiliki Perusahaan
Rekomendasi 19	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud, dimana kebijakan anti korupsi dan anti fraud mengacu pada kebijakan Perusahaan

		Induk Perusahaan, serta mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
Rekomendasi 20	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan mengenai pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memiliki SOP mengenai proses pemilihan penyedia barang /jasa, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga diharapkan Perusahaan dapat memperoleh barang atau jasa dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif.
Rekomendasi 21	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur.
Rekomendasi 22	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memperbaharui kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, untuk memberikan jaminan dan perlindungan kepada pelapor atas indikasi atau dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen Perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelaporan atas dugaan pelanggaran, dan pada gilirannya dapat meningkatkan

		budaya tata kelola perusahaan yang baik.
Rekomendasi 23	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawannya.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif dan/atau tunjangan kepada para Direksi dan Karyawan.
Aspek 5	Keterbukaan Informasi	
Prinsip 8	Peningkatan Penerapan Keterbukaan Informasi	
Rekomendasi 24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi dalam arti yang lebih luas selain menggunakan situs web sebagai media keterbukaan informasi	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi selain situs web sebagai media keterbukaan informasi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan Perusahaan kepada para nasabah, misalnya melalui beberapa media sosial yang dimiliki Perusahaan serta sistem informasi lainnya.
Rekomendasi 25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan penerima manfaat akhir yang memiliki paling sedikit 5% (lima persen) kepemilikan saham Perusahaan, selain juga mengumumkan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah mengungkapkan penerima manfaat akhir (ultimate beneficial owner) pemegang saham yang memiliki paling sedikit 5% dan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dalam laporan tahunan ini dan juga

	penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	laporan yang disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan OJK-BEI.

Self-Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance and the Implementation of Recommendations from the Corporate Governance Guidelines

No.	***Recommendation***	***Information***
Aspect 1	*The relationship between a Public Company and its Shareholders in ensuring that Shareholder Rights are fulfilled*	
Principle 1	*Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)*	
Recommendation 1	*companies have technical methods or procedures for voting, both openly and secretly, which prioritize the independence and interests of shareholders.*	*The company has complied with these recommendations.* *The voting mechanism in decision-making at the General Meeting of Shareholders (GMS) which prioritizes openness, independence and the interests of shareholders, has basically been regulated in the Company's Articles of Association, as well as in the GMS regulations. The GMS Rules of Procedure are distributed to Shareholders and read out before the GMS begins.* *In accordance with POJK No.*

		15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020, at the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2024 , the Company has implemented an electronic Proxy (e-Proxy) , where Shareholders who are unable to attend the GMS can exercise their voting rights by providing electronic approval using the e- -GMS system organized by KSEI, namely eASY.KSEI.
Recommendation 2	*All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the annual General Meeting of Shareholders .*	*<u>The company has complied with these recommendations</u>* *All members of the Board of Directors and the majority of members of the Board of Commissioners were physically present at the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2024 , where the members of the Board of Commissioners who were present not physically present can still attend the GMS virtually, and this is possible in accordance with POJK regulations No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020.*
Recommendation 3	*The Summary of the Minutes of the GMS has been available on the Public Company's website for at least 1 (one) year .*	*<u>The company has complied with these recommendations.</u>* *The summary of the minutes of the GMS is announced by the Company 2 (two) working days after the GMS is held, by uploading it to the Company's website and also through the OJK-BEI electronic reporting system and the KSEI system, as well as a summary*

		The minutes of the GMS are still available on the website until now, at least 1 (one) year since the GMS was held.
Principle 2	*Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors*	
Recommendation 4	*Public Companies have policies for communicating with Shareholders or Investors.*	*<u>The company has complied with these recommendations.</u>* *The Company has a communication policy with shareholders or investors, so that shareholders or investors receive adequate information regarding the Company's activities, including disclosing information to shareholders , investors and the public regarding material information held by the Company.*
Recommendation 5	*Public Companies disclose their communication policies to Shareholders or Investors on their websites.*	*<u>The company has complied with these recommendations.</u>* *Any communication and material information policies contained in the Company along with other related policies have been disclosed by the Company. on the Company's website .*
Aspect 2	*Functions and Roles of the Board of Commissioners*	
Principle 3	*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	
Recommendation 6	*The number of members of the*	*<u>The company has complied with</u>*

	Board of Commissioners is determined by taking into account the conditions of the Public Company.	*<u>these recommendations.</u>* *The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's condition so that currently there are 4 (four) members of the Board of Commissioners who have a supervisory function over the management of the Company carried out by the Board of Directors. With the presence of 2 Independent Commissioners in the composition of the Board of Commissioners, in carrying out the supervisory function there are checks & balances in maintaining the interests of stakeholders outside of shareholders, especially the interests of customers/policyholders/insured and/or the community.*
Recommendation 7	*The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	*<u>The company has complied with these recommendations.</u>* *Company 's Board of Commissioners takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience required, especially in accordance with the mandate of POJK No. 73 of 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, The Company has 2 (two) Independent Commissioners, who have expertise and experience in their respective fields, while their main function is to independently carry out*

		the supervisory function of the management carried out by the Board of Directors by prioritizing the interests of customers and/or the community. The other 2 (two) members of the Commissioners from the Shareholders element also have very qualified experience, expertise and knowledge, where their expertise and knowledge continue to be developed from time to time.
Principle 4	*Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	
Recommendation 8	*The Board of Commissioners has its own assessment policy to evaluate its performance.*	*<u>The company has complied with these recommendations.</u>* *self-assessment policy for members of the Board of Commissioners is carried out based on the following points: self-assessment integrated with the self-assessment report submitted annually to the Financial Services Authority. The effectiveness of the Board of Commissioners' performance is reflected in the Board of Commissioners' meetings, the Board of Commissioners' meetings with the Board of Directors, and the committees formed by the Board of Commissioners. In evaluating the performance of the Board of Commissioners, self-assessment is carried out by supervising the business plan that has been set by the Company each year.*

Recommendation 9	*The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	*<u>The company has complied with these recommendations.</u>* *The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.*
Recommendation 10	*The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	*<u>The company has complied with these recommendations.</u>* *The procedures for resignation of members of the Board of Commissioners have been regulated in the Company's Articles of Association and Corporate Governance Guidelines, including resignation if involved in financial policy.*
Recommendation 11	*The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.*	*<u>The company has complied with these recommendations.</u>* *The successful policy in the nomination process for members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on the Company's needs and the provisions of applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is authorized to carry out the nomination and remuneration functions, especially for members of the Board of Directors, while the process of appointing members of the Board of Directors refers to the*

		Company's Articles of Association , namely through a decision of the GMS and must meet the fit and proper test by the Financial Services Authority.
Aspect 3	*Functions and Roles of the Board of Directors*	
Principle 5	*Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	
Recommendation 12	*The number of members of the Board of Directors is determined by considering the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.*	*The company has complied with these recommendations.* *Currently, the Company has 6 (six) members of the Board of Directors, taking into account the Company's business capacity and effectiveness in decision making.*
Recommendation 13	*The composition of the Board of Directors is determined by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.*	*The company has complied with these recommendations.* *The composition of the Company's Board of Directors takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience required, and has fulfilled the composition as mandated by POJK No. 73 of 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and the Company currently has a Compliance Director.*
Recommendation 14	*Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance*	*The company has complied with these recommendations.* *The Company's Finance Director is*

	division must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	*responsible for overseeing the Company's accounting and finance division, where he has extensive experience and expertise in the field of accounting, both nationally and internationally.*
Principle 6	*Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	
Recommendation 15	*The Board of Directors has its own assessment policy to evaluate its performance.*	*The company has complied with these recommendations.* *self-assessment policy for members of the Board of Directors is carried out based on self-assessment integrated with the self-assessment report reported annually to the Financial Services Authority through the GCG Self-Assessment report . In addition, every year the Board of Directors makes a work plan or goal setting that is internalized into the Key Performance Indicator (KPI), where the KPI of each member of the Board of Directors comes from the Company's KPI/target.*
Recommendation 16	*The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	*The company has complied with these recommendations.* *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.*

Recommendation 17	*The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.*	*The company has complied with these recommendations .* *The procedures for resignation of members of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association and Corporate Governance Guidelines, including resignation if involved in financial policy.*
Aspect 4	*Stakeholder Participation*	
Principle 7	*Improving Corporate Governance Aspects with Stakeholder Participation*	
Recommendation 18	*Public Companies have established policies to prevent insider trading.*	*The company has complied with these recommendations.* *The Company has issued a policy on preventing insider trading and confidentiality of information , and this policy has also been socialized internally through the Company's personnel information system.*
Recommendation 19	*Public Companies have established anti-corruption and anti-fraud policies.*	*The company has complied with these recommendations.* *The company has an anti-bullying policy corruption and anti fraud, where the anti-fraud policy corruption and anti- fraud refers to the Parent Company's policy , and complies with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority regulations.*

Recommendation 20	*Public Companies have established policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	*The company has complied with these recommendations.* *The company has an SOP regarding the process of selecting goods suppliers. /services, which are carried out in a transparent and accountable manner, so that it is hoped that the Company can obtain goods or services with good quality and competitive prices.*
Recommendation 21	*Public Companies have established policies regarding the fulfillment of creditors' rights.*	*The company has complied with these recommendations.* *The company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.*
Recommendation 22	*The Public Company has established a policy regarding the violation reporting system.*	*The company has complied with these recommendations.* *The Company has updated its whistleblowing system policy, to provide assurance and protection to whistleblowers of indications or allegations of violations committed by employees or management of the Company , so that it is expected to increase reporting of allegations of violations, and in turn can improve the culture of good corporate governance.*
Recommendation 23	*The Public Company has established a policy of providing long-term incentives for its Directors and*	*The company has complied with these recommendations.* *The Company has a policy of providing incentives and/or allowances to Directors and Employees .*

	Employees.	
Aspect 5	*Disclosure of Information*	
Principle 8	*Improving the Implementation of Information Transparency*	
Recommendation 24	*Public companies utilize information technology in a broader sense besides using websites as a medium for information disclosure.*	*The company has complied with these recommendations.* *The Company has utilized information technology other than the website as a medium for information disclosure, especially in improving the quality of the Company's services to customers , for example through several social media owned by the Company and other information systems.*
Recommendation 25	*The Annual Report of a Public Company discloses the final beneficiaries who own at least 5% (five percent) of the Company's shares, as well as announcing the final beneficiaries in the ownership of the Public Company's shares through the main and controlling shareholders.*	*The company has complied with these recommendations.* *The company has disclosed the beneficial owner in the report submitted to OJK through the OJK-BEI reporting system.*

Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

The City Center Batavia Tower One, Lt. 17
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220

(62-21) 270 0590, 270 0600
(62-21) 725 0223, 720 5714
magline@mag.co.id

www.mag.co.id

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

2025